2022

Laporan Tahunan / Annual Report

**PT Teladan Prima Agro Tbk**

TELADAN PRIMA AGRO

# Transformative Innovations for a Responsible Growth



# Transformative Innovations for a Responsible Growth

## 2022 Laporan Tahunan
## Annual Report




PT Teladan Prima Agro Tbk terus melakukan berbagai strategi dan inisiatif untuk menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia. Perseroan terus berjalan dalam koridor keberlanjutan untuk menghasilkan produk berkualitas terbaik, bernilai tinggi, dan ramah lingkungan. Perseroan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomis dari berbagai produk turunan kelapa sawit, tetapi juga dari pemanfaatan limbah yang dikelola menjadi energi.

Dalam mewujudkannya, di tahun 2022, Perseroan menempuh strategi utama untuk menerapkan operasional yang unggul dengan didukung oleh penerapan *precision agriculture*, *Internet of Things* (IoT), pemanfaatan citra satelit, dan *remote sensing*. Pengembangan inovasi ini membantu Perseroan untuk melakukan transformasi dalam standarisasi, serta integrasi data operasional dan keberlanjutan. Melalui *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS), Perseroan mampu memperkuat pemantauan operasional dan memaksimalkan produktivitas kebun. Demikian pula dengan Aplikasi *Teladan Green Metrics* (TGM) yang memberikan manfaat dalam menyediakan data dan analisis dari aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Kedua inovasi teknologi berbasis data-sains dan analitik ini menjadi sumber utama yang dapat diandalkan manajemen dalam pengambilan keputusan usaha yang mengedepankan komitmen keberlanjutan.

PT Teladan Prima Agro Tbk continues to implement various strategies and initiatives to become a world-class agribusiness company. The Company operates within the sustainability framework to produce the best quality, high-value, and environmentally friendly products. The Company not only generates economic value from various palm oil derivative products but also from the waste transformed into energy.

To achieve this, in 2022, the Company pursued a main strategy to implement excellent operations supported by the implementation of the precision agriculture, Internet of Things (IoT), the utilization of satellite imagery, and remote sensing. The development of these innovations assists the Company in achieving operational standardization and integrating operational and sustainability data. Through the Teladan Productivity Technology Science (TPTS), the Company is able to strengthen operational monitoring and maximize plantation productivity. Likewise, the Teladan Green Metrics (TGM) application provides benefits in providing data and analysis on economic, environmental, social, and governance aspects of the Company. These two data science and analytics-based technological innovations are the primary resources on which management can rely when making business decisions that prioritize sustainability commitments.

TELADAN PRIMA AGRO

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2022 PT Teladan Prima Agro Tbk (yang selanjutnya disebut "TPA" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, di mana perkembangan aktual secara material dapat berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2022 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk (hereinafter referred to as "TPA" or "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2022 to 31 December 2022 to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future condition of the Company, as well as the related business environment, where actual developments may differ materially from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

# 2022 Keunggulan Kompetitif
## Competitive Advantages

**Lokasi Strategis Perkebunan dan Pabrik.**
**Strategic Locations of Plantations and Mills.**

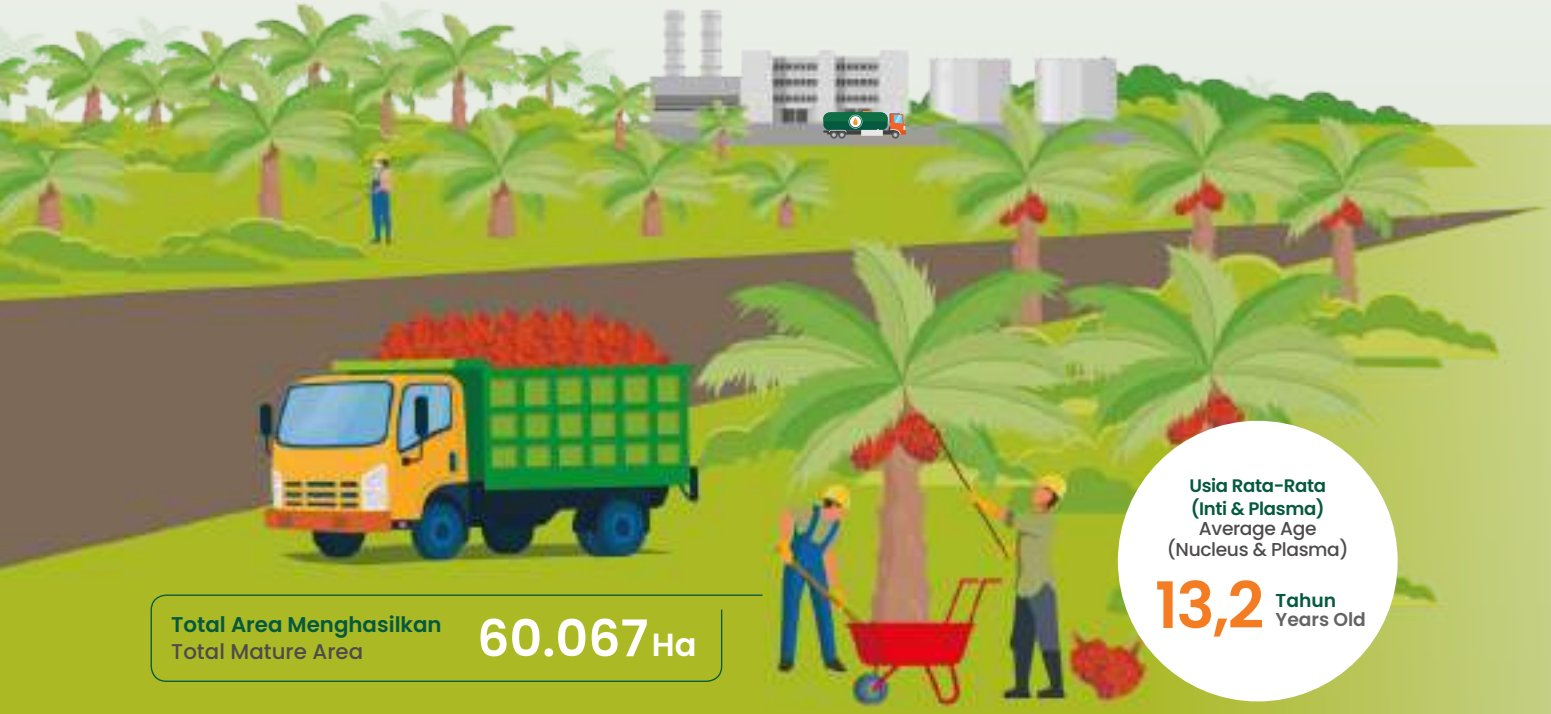
**Kinerja Operasional dan Keuangan yang Kuat Didukung oleh Praktik Berkelanjutan.**
**Strong Operational and Financial Performance Supported by Sustainable Practice.**

Semua perkebunan dan pabrik berlokasi di Kalimantan Timur dan dikelilingi oleh kilang-kilang strategis yang besar sehingga memudahkan untuk membangun hubungan yang kuat dengan pemain hilir di Indonesia.

All plantations and mills are located in East Kalimantan and are surrounded by strategically large refineries, making it easy to foster strong relationships with downstream players in Indonesia.

**Total Area Tertanam**
Total Planted Area
**60.561 Ha**

**Total Kapasitas 6 Pabrik**
Total Capacity of 6 Mills
**335** ton TBS/jam
tons of FFB/hour



**Total Area Menghasilkan**
Total Mature Area
**60.067 Ha**

**Usia Rata-Rata (Inti & Plasma)**
Average Age (Nucleus & Plasma)
**13,2** Tahun
Years Old

***Oil Extraction Rate* (OER)**
Oil Extraction Rate (OER)

**22,4%**

***Kernel Extraction Rate* (KER)**
Kernel Extraction Rate (KER)

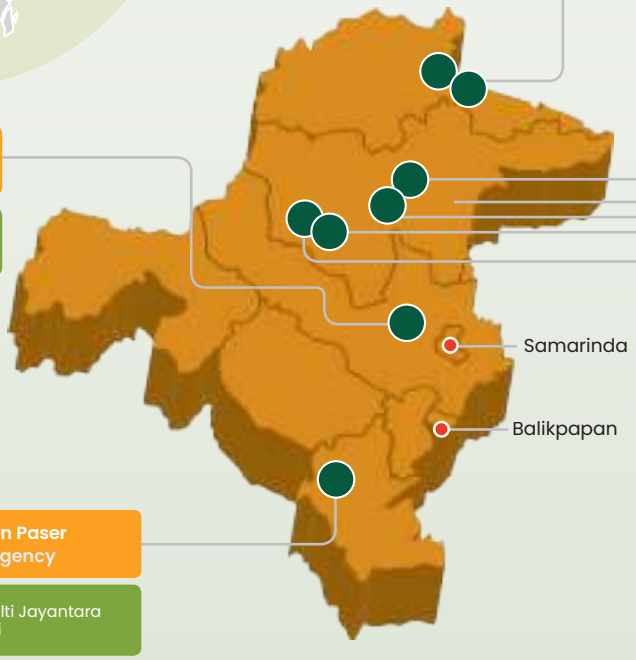
**3,7%**

## Sertifikasi Berkelanjutan
## Sustainability Certification 100%

Tersertifikasi ISPO dan memiliki Kebijakan Sawit Lestari yang sejalan dengan SDGs.
ISPO-certified and possessing of Sustainable Palm Oil Policies in line with the SDGs.



Provinsi Kalimantan Timur
East Kalimantan Province




**Kabupaten Berau**
Berau Regency

- PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation
- PT Inti Energi Kaltim

**Kabupaten Kutai Kartanegara**
Kutai Kartanegara Regency

- PT Cahaya Anugerah Plantation

**Kabupaten Kutai Timur**
East Kutai Regency

- PT Telen
- PT Sawit Prima Nusantara
- PT Telen Prima Sawit
- PT Gemilang Sejahtera Abadi

**Kabupaten Paser**
Paser Regency

- PT Multi Jayantara Abadi

**Volume penjualan *crude palm oil* (CPO) meningkat pada *compounded annual growth rate* (CAGR)**
CPO sales volume increases at a CAGR

sebesar / of




**11,2%**

yang menghasilkan **CAGR** pendapatan sebesar **23%** di tahun 2022.
resulting in a revenue **CAGR** of **23%** in 2022.

**Fokus pada penerapan sains dan teknologi berbasis data untuk meningkatkan kinerja operasional, keuangan, dan berkelanjutan melalui**
Focus on applying data-driven science and technology to improve operational, financial, and sustainable performance through

TLDN GREEN METRICS & TLDN PRODUCTIVITY TECHNOLOGY SCIENCE

***Teladan Green Metrics (TGM)*** | ***Teladan Productivity Technology Science (TPTS)***

# Daftar Isi
## Table of Contents

**Tema / Theme** ii

**Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer and Scope of Responsibility** 1

**Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantages** 2

**Daftar Isi / Table of Contents** 4

**Identitas Perusahaan / Company Identity** 6

**Jejak Langkah / Milestones** 8

## Kilas Kinerja 2022
2022 Performance Overview

Ikhtisar Operasional / Operational Highlights 12

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 13

Ikhtisar Saham / Share Highlights 16

Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham / Corporate Actions and Share Trading Activities 17

Peristiwa Penting / Event Highlights 17

Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications 20

Keanggotaan Asosiasi / Membership in Associations 27

## Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 30

Laporan Direksi / Board of Directors' Report 38

## Profil Perusahaan
Company Profile

Riwayat Singkat / Brief History 50

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan / Company Vision, Mission, and Culture 51

Nilai-Nilai Perusahaan / Corporate Values 52

Bidang Usaha / Line of Business 54

Produk dan Jasa / Products and Services 56

Wilayah Usaha dan Operasional / Operational and Business Area 57

Struktur Organisasi / Organization Structure 58

Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile 60

Profil Direksi / Board of Directors Profile 66

Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information 74

Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Major and Controlling Shareholders 77

Kronologi Pencatatan Saham / Share Listing Chronology 77

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listing Chronology 78

Struktur Korporasi / Corporate Structure 78

Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura / Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies 79

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions 80

Informasi pada Situs Web Perusahaan / Information on the Company's Website 81

## Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri / Economic and Industry Review 84

Tinjauan Operasional / Operational Review 86

Tinjauan Keuangan / Financial Review 91

Kemampuan Membayar Utang / Debt Repayment Ability 97

Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivable Collection Rate 98

Struktur Permodalan / Capital Structure 98

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments related to Capital Goods Investments 99

Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 101

Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 102

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana / Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering 103

Perbandingan Target dan Realisasi 2022 / Target and Achievement Comparison in 2022 104

Prospek Usaha di Tahun 2023 / Business Prospects in 2023 105

Proyeksi Usaha di Tahun 2023 / 2023 Business Projection 106

Strategi Usaha 2023 / 2023 Business Strategy 107

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts after the Accountant Report Date 107

Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal / Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 108

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi / Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties 108

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company 110

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Change in Accounting Policies 111


## Aspek Operasional
Operational Aspect


Sumber Daya Manusia / Human Resources 116

Teknologi Informasi / Information Technology 123


## Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance


Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance Principles 128

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 129

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 140

Direksi / Board of Directors 146

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi / Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors 153

Komite Audit / Audit Committee 157

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 164

Komite Manajemen Risiko dan Investasi / Risk Management and Investment Committee 169

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee 175

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 183

Audit Internal / Internal Audit 187

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 190

Manajemen Risiko / Risk Management 191

Auditor Eksternal / External Auditors 201

Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Important Cases and Administrative Sanctions 201

Etika dan Perilaku / Ethics and Behavior 202

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program by Management and/or Employees 205

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran / Violation Reporting Policy 206

Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy 209

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Public Company Governance Guidelines 210


## Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environmental Responsibility


Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 216

Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment 218

**Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility** 219

**Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 / Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021** 220

**Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2022 / Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2022** 248

# Identitas Perusahaan
## Company Identity

**Nama Perusahaan**
**Company Name**

# PT Teladan Prima Agro Tbk

**Status Perusahaan**
**Company Status**

Perusahaan Terbuka
Public Company

**Tanggal Pendirian**
**Date of Establishment**

10 Mei 2004
10 May 2004

**Kode Saham**
**Share Code**

**TLDN**

**Tanggal Pencatatan Saham**
**Listing Date**

12 April 2022
12 April 2022

**Bidang Usaha**
**Line of Business**

Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya, serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak.
Activities as a holding company along with other management consultancy activities, as well as oil palm plantation and palm oil processing industries through its subsidiaries.

**Produk dan Jasa**
**Products and Services**

Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.
Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK), and Renewable Energy from Palm Oil Waste.

**Perubahan Nama**
**Change of Name**

Perubahan nama dari PT Sandaran Prima Sawit menjadi PT Teladan Prima Agro pada tanggal 23 Juli 2012 sehubungan dengan penggabungan dengan PT Teladan Agro Resources (TAR).
Change of name from PT Sandaran Prima Sawit to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012 in line with the merger with PT Teladan Agro Resources (TAR).

**Dasar Hukum Perubahan Nama**
**Legal Basis for Change of Name**

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 135 tanggal 23 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.41280.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No. AHU-0069307.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012.
Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 135 dated 23 July 2012 made before Aryanti Artisari, SH, MKn, a notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU.41280. AH.01.02.Year 2012 dated 31 July 2012 and registered in the Register of Companies at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0069307.AH.01.09.Year 2012 dated 31 July 2012.

## Dasar Hukum
## Legal Basis

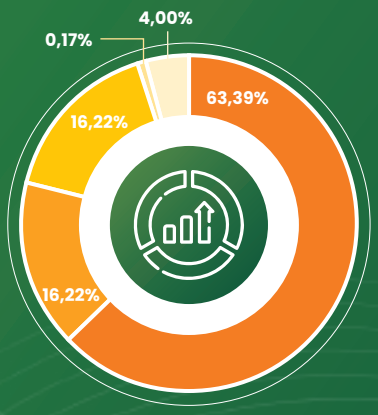
- Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 10 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, notaris pengganti dari Imas Fatimah, SH, dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004.
- Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah dan perubahan terakhirnya sebagaimana terdapat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 6 tanggal 11 Mei 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH, MKn, notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0241623 tanggal 25 Mei 2022.
- The Company was established pursuant to Notarial Deed No. 22 dated 10 May 2004 made before Notary Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, SH, substitute of Notary Imas Fatimah, SH, as authorized by the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-12966.HT.01.01.TH.2004 dated 24 May 2004.
- The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is as contained in the Deed of Shareholders Resolution on Amendment to the Articles of Association No. 6 dated 11 May 2022, made before Jose Dima Satria SH, MKn, Notary in South Jakarta, as approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-AH.01.03-0241623 dated 25 May 2022.

## Modal Dasar
## Authorized Capital

**Rp4.900.000.000.000,-**

## Modal Disetor dan Ditempatkan
## Fully Paid-Up Capital

**Rp1.294.653.020.000,-**




## Pemegang Saham
## Shareholders

## Kepemilikan
## Ownership

| | |
|---|---|
| PT Teladan Resources | : 63,39% |
| Ahmad Gunung | : 16,22% |
| Wishnu Wardhana | : 16,22% |
| Wiwoho Basuki Tjokronegoro | : 0,17% |
| Masyarakat / Public | : 4,00% |

## Kantor Pusat
## Head Office

Beltway Office Park
Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, 12550
T : (021) 2960 0300
F : (021) 2960 0333

## Jumlah Karyawan
## Total Employees

10.952 karyawan / employees
(per Desember 2022 /
as at December 2022).

## Kantor Cabang
## Branch Office

Jl. Gajah Mada S-4
Samarinda
Kalimantan Timur, 75122
T : (0541) 743 426

@teladanprimaagro

www.teladanprima.com

corsec@teladanprima.com

# Jejak Langkah
## Milestones

## 2004

- **1 Juni / 1 June**
  Pembukaan Kebun Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
  Opening of Talisayan Estate (TSE), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan.
- **1 Desember / 1 December**
  Pengoperasian Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Bukit Permata Estate (BPE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.

## 2005

- **1 April / 1 April**
  Pengoperasian Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Ampen Medang Estate (AME), PT Inti Energi Kaltim, Berau Regency, East Kalimantan.
- **1 Juli / 1 July**
  Pengoperasian Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Pengadan Baay Estate (PBE), PT Telan, East Kutai Regency, East Kalimantan.
- **1 November / 1 November**
  Pengoperasian Mata Air Estate (MAE), PT Sawit Prima Nusantara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Mata Air Estate (MAE), PT Sawit Prima Nusantara, East Kutai Regency, East Kalimantan.

## 2006

**1 April / 1 April**
Pengoperasian Muara Bengkal Estate (MBE) dan Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
Commencement of operation of Muara Bengkal Estate (MBE) and Benua Baru Estate (BBE), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan.

## 2007

**1 Juni / 1 June**
Pengoperasian Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen dan Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
Commencement of operation of Sei Karangan Estate (SKE), PT Telen and Long Mesangat Estate (LME), PT Gemilang Sejahtera Abadi, East Kutai Regency, East Kalimantan.

## 2009

**28 Januari / 28 January**
*Commissioning* Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
Commissioning of Talisayan Mill (TSM), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan.

## 2010

- **8 Maret / 8 March**
  *Commissioning* Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
  Commissioning of Pengadan Baay Mill (PBM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.
- **1 April / 1 April**
  Pengoperasian Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Layang-layang Estate (LYE), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.
- **10 Oktober / 10 October**
  *Commissioning* Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
  Commissioning of Muara Bengkal Mill (MBM), PT Telen Prima Sawit, East Kutai Regency, East Kalimantan.

## 2011

**11 Maret / 11 March**
Akuisisi PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham).
Acquisition of PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency, received approval from the Ministry of Law and Human Rights.

## 2012

- **2 Januari / 2 January**
  Pengoperasian Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.
  Commencement of operation of Talisayan-3 Estate (TS3), PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Berau Regency, East Kalimantan.
- **9 Mei / 9 May**
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004.
  PT Tanjung Bayu Perkasa Plantation obtained ISO 14001:2004 Certification.

## 2013

- **27 Juni / 27 June**
  PT Telen Prima Sawit memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004.
  PT Telen Prima Sawit obtained ISO 14001:2004 Certification.

## 2013

- **8 Juli / 8 July**
  PT Gemilang Sejahtera Abadi memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004.
  PT Gemilang Sejahtera Abadi obtained ISO 14001:2004 Certification.
- **30 September / 30 September**
  Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement*) untuk *Excess Power* antara PT Daya Lestari dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) di Provinsi Kalimantan Timur.
  Signing of Power Purchase Agreement on Excess Power between PT Daya Lestari and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in East Kalimantan Province.
- **24 Oktober / 24 October**
  *Commissioning* Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.
  Commissioning of Bukit Permata Mill (BPM), PT Telen, East Kutai Regency, East Kalimantan.

## 2014

**1 Juni / 1 June**
*Go Live SAP.*
Go Live SAP.

## 2015

**28 Agustus / 28 August**
PT Daya Lestari mendapatkan lisensi pembangkit listrik biogas dan biomassa dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE).
PT Daya Lestari obtained license to develop biogas and biomass power plant from Directorate General of Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE).

## 2016

**13 Oktober / 13 October**
Akuisisi PT Cahaya Anugerah Plantation, Kabupaten Kutai Kartanegara, memperoleh persetujuan dari Kemenkumham.
Acquisition of PT Cahaya Anugerah Plantation, Kutai Kartanegara Regency, obtained approval from Ministry of Law and Human Rights.

## 2017

- **22 Maret / 22 March**
  *Commissioning* Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.
  Commissioning of Tanjung Harapan Mill (THM), PT Multi Jayantara Abadi, Paser Regency, East Kalimantan.
- **4 April / 4 April**
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation memperoleh sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO).
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation obtained ISPO certification.

## 2022

- **12 April / 12 April**
  Perseroan, melalui kode "TLDN", melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) di Bursa Efek Indonesia.
  The Company, under the code "TLDN", conducted an initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange.
- **18 Agustus / 18 August**
  Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Perseroan dengan Posco International Corporation.
  Signing of Memorandum of Understanding (MOU) between the Company and Posco International Corporation.
- **26 Desember / 26 December**
  Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, dan PT Cahaya Anugerah Plantation, telah memperoleh Sertifikasi ISPO.
  The Company's subsidiaries, namely PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, and PT Cahaya Anugerah Plantation, have obtained ISPO Certification.

## 2021

**1 Desember / 1 December**
PT Multi Jayantara Abadi memperoleh sertifikasi ISPO.
PT Multi Jayantara Abadi obtained ISPO certification.

## 2020

- **Januari / January**
  Program Transformasi TPA Juara.
  Transformasi TPA Juara Program.
- **31 Desember / 31 December**
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation dan PT Telen Prima Sawit mempertahankan sertifikasi ISPO.
  PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation and PT Telen Prima Sawit retained their ISPO certifications.

## 2019

**22 Maret / 22 March**
PT Telen Prima Sawit memperoleh sertifikasi ISPO.
PT Telen Prima Sawit obtained ISPO certification.



# KILAS KINERJA 2022

## 2022 Performance Overview



# Ikhtisar Operasional
## Operational Highlights

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Perkebunan Kelapa Sawit (ton)**<br>**Palm Oil Plantation (ton)** | | | | |
| Produksi Tandan Buah Segar (TBS) | **1.201.230** | 1.092.668 | 1.159.884 | Fresh Fruit Bunch (FFB) Production |
| Inti | **1.059.207** | 953.030 | 1.018.612 | Nucleus |
| Plasma | **142.023** | 139.638 | 141.273 | Plasma |
| **Profil Usia Tanaman Inti (ha)**<br>**Nucleus Plant Age Profile (ha)** | | | | |
| <4 Tahun | **427** | 396 | 598 | <4 Years |
| 4-7 Tahun | **686** | 1.489 | 2.158 | 4-7 Years |
| 8-20 Tahun | **47.495** | 46.692 | 45.501 | 8-20 Years |
| Total | **48.608** | 48.577 | 48.257 | Total |
| Rata-Rata Usia (Tahun) | **13,6** | 12,6 | 11,6 | Average Age (Years) |
| **Profil Usia Tanaman Plasma (ha)**<br>**Plasma Plant Age Profile (ha)** | | | | |
| <4 Tahun | **68** | 51 | 209 | <4 Years |
| 4-7 Tahun | **1.602** | 2.315 | 3.528 | 4-7 Years |
| 8-20 Tahun | **10.283** | 9.557 | 8.186 | 8-20 Years |
| Total | **11.953** | 11.923 | 11.923 | Total |
| Rata-Rata Usia (Tahun) | **11,5** | 10,5 | 9,5 | Average Age (Years) |
| **Pengolahan Kelapa Sawit (ton)**<br>**Palm Oil Processing (ton)** | | | | |
| Tandan Buah Segar (TBS) yang Diolah | **1.343.526** | 1.204.998 | 1.273.252 | Processed Fresh Fruit Bunch (FFB) |
| Produksi Minyak Kelapa Sawit | **300.504** | 277.741 | 303.098 | Crude Palm Oil Production |
| Produksi Inti Kelapa Sawit | **49.903** | 42.915 | 50.668 | Palm Kernel Production |
| Tingkat Ekstraksi Minyak Kelapa Sawit (%) | **22,4** | 23,0 | 23,8 | Crude Palm Oil Extraction Rate (%) |
| Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%) | **3,7** | 3,6 | 4,0 | Palm Kernel Extraction Rate (%) |
| Volume Penjualan Minyak Kelapa Sawit | **292.545** | 263.129 | 314.040 | Crude Palm Oil Sales Volume |
| Volume Penjualan Inti Kelapa Sawit | **47.752** | 39.178 | 51.766 | Palm Kernel Sales Volume |
| **Energi Terbarukan (kWh)**<br>**Renewable Energy (kWh)** | | | | |
| Penjualan Tenaga Listrik Lebih | **167.342** | 689.403 | 1.467.690 | Excess Power Sales |

# Ikhtisar Keuangan
## Financial Highlights

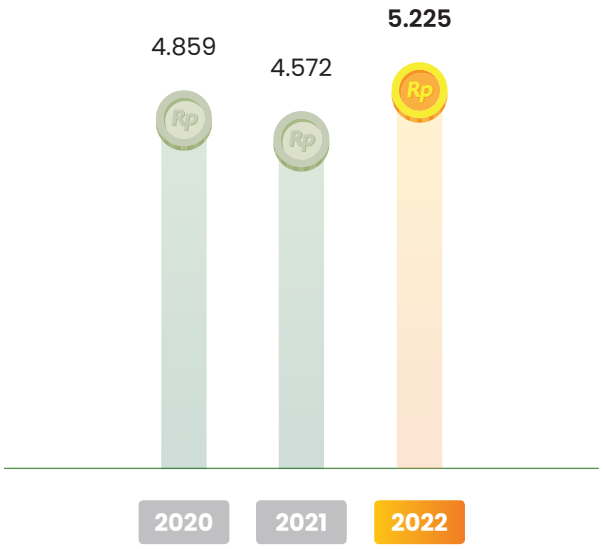
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**<br>**Consolidated Statement of Financial Position** | | | | |
| Aset Lancar | **1.756.867** | 1.138.730 | 1.094.332 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | **3.467.685** | 3.433.511 | 3.764.436 | Non-current Assets |
| **Total Aset** | **5.224.552** | **4.572.241** | **4.858.768** | **Total Assets** |
| Liabilitas Jangka Pendek | **1.521.099** | 1.428.030 | 1.385.694 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | **1.523.446** | 1.756.198 | 2.373.763 | Non-current Liabilities |
| **Total Liabilitas** | **3.044.544** | **3.184.228** | **3.759.457** | **Total Liabilities** |
| **Ekuitas** | **2.180.007** | **1.388.013** | **1.099.311** | **Equity** |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | **5.224.552** | **4.572.241** | **4.858.768** | **Total Liabilities and Equity** |
| **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**<br>**Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income** | | | | |
| Pendapatan | **3.613.177** | 2.938.381 | 2.715.710 | Revenue |
| Beban Pokok Penjualan | **(2.366.654)** | (1.765.336) | (1.893.071) | Cost of Goods Sold |
| **Laba Bruto** | **1.246.522** | **1.173.046** | **822.639** | **Gross Profit** |
| Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis | **(63.752)** | 72.295 | 24.392 | Gain (loss) Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets |
| Beban Penjualan dan Distribusi | **(156.989)** | (122.381) | (169.770) | Selling and Distribution Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | **(181.003)** | (164.649) | (155.568) | General and Administration Expenses |
| Penghasilan Operasi Lain | **23.564** | 24.304 | 108.222 | Other Operating Income |
| Beban Operasi Lain | **(32.685)** | (51.347) | (17.983) | Other Operating Expenses |
| **Laba Usaha** | **835.657** | **931.268** | **611.933** | **Operating Income** |
| Penghasilan Keuangan | **14.886** | 21.084 | 9.220 | Finance Income |
| Pajak Final atas Penghasilan Keuangan | **(1.827)** | (876) | (100) | Final Tax on Finance Income |
| Beban Keuangan | **(142.876)** | (284.265) | (254.164) | Finance Costs |
| **Laba Sebelum Pajak Penghasilan** | **705.841** | **667.211** | **366.889** | **Profit Before Income Tax** |
| Beban Pajak Penghasilan | **(131.862)** | (142.949) | (87.626) | Income Tax Expense |
| **Laba Tahun Berjalan** | **573.979** | **524.263** | **279.263** | **Profit for the Year** |
| **Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** | **586.266** | **551.563** | **261.901** | **Total Comprehensive Income for the Year** |
| **Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:**<br>**Profit for the Year Attributable to:** | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | **573.974** | 524.262 | 279.261 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | **5** | 0 | 3 | Non-controlling Interest |

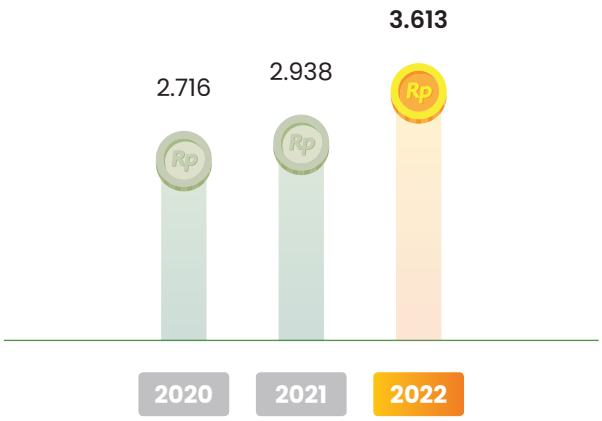
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:**<br>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | **586.261** | 551.562 | 261.899 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | **5** | 0 | 3 | Non-controlling Interest |
| **Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)** | **44,83** | **42,18** | **21,71** | **Basic Earnings per Share (Full Amount)** |
| **Laporan Arus Kas Konsolidasian**<br>Consolidated Cash Flow Statement | | | | |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | **799.500** | 808.146 | (286.071) | Cash Flows from Operating Activities |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | **(124.281)** | (125.459) | (99.276) | Net Cash Flow Used in Investing Activities |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | **(328.531)** | (847.315) | (212.680) | Net Cash Flow Used in Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | **346.688** | (164.628) | 250.276 | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Dilepas | **-** | (111) | - | Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiary |
| Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun | **240.866** | 405.605 | 155.330 | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year |
| **Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun** | **587.555** | **240.866** | **405.605** | **Cash and Cash Equivalents at End of Year** |
| **Rasio Keuangan**<br>Financial Ratios | | | | |
| **Likuiditas (x)**<br>Liquidity (x) | | | | |
| Rasio Lancar | **1,2** | 0,8 | 0,8 | Current Ratio |
| Rasio Kas | **0,4** | 0,2 | 0,3 | Cash Ratio |
| **Solvabilitas (x)**<br>Solvency (x) | | | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | **0,6** | 0,7 | 0,8 | Liability to Asset Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | **1,4** | 2,3 | 3,4 | Liability to Equity Ratio |
| Total Aset/Total Liabilitas | **1,7** | 1,4 | 1,3 | Total Assets/Total Liabilities |
| **Profitabilitas (%)**<br>Profitability (%) | | | | |
| Margin Laba Kotor | **34,5** | 39,9 | 30,3 | Gross Profit Margin |
| Margin Laba Usaha | **23,1** | 31,7 | 22,5 | Operating Profit Margin |
| Margin Laba Bersih | **15,9** | 17,8 | 10,3 | Net Profit Margin |
| Imbal Hasil atas Ekuitas | **26,3** | 37,8 | 25,4 | Return on Equity |
| Imbal Hasil atas Aset | **11,0** | 11,5 | 5,7 | Return on Assets |
| **Aktivitas (x)**<br>Activity (x) | | | | |
| Total Piutang/Rata-Rata Piutang | **1,4** | 0,9 | 0,8 | Total Receivables/Average Receivables |
| Total Utang/Rata-Rata Utang | **1,1** | 0,9 | 1,0 | Total Payables/Average Payables |
| Harga Pokok Penjualan/Persediaan | **6,9** | 6,6 | 43,2 | Cost of Goods Sold/Inventory |

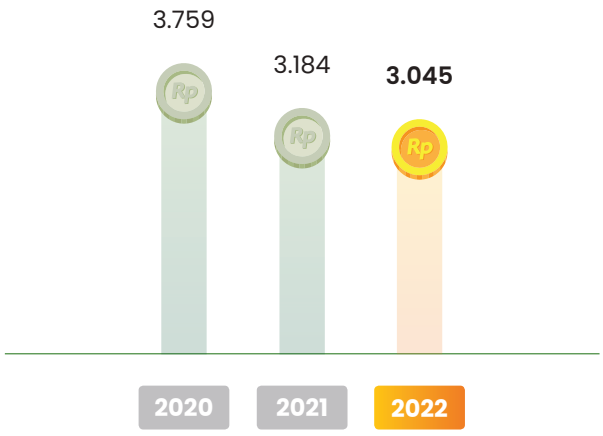
## Total Aset / Total Assets
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



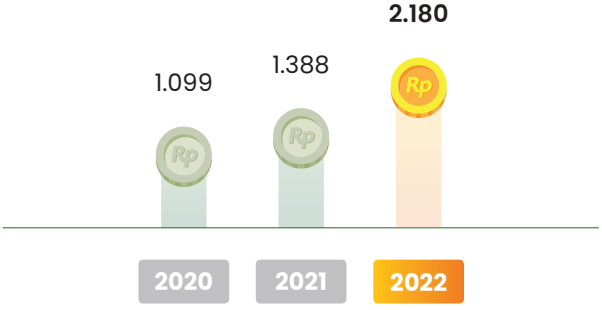

## Pendapatan / Revenue
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)




## Total Liabilitas / Total Liabilities
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)




## Ekuitas / Equity
(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)



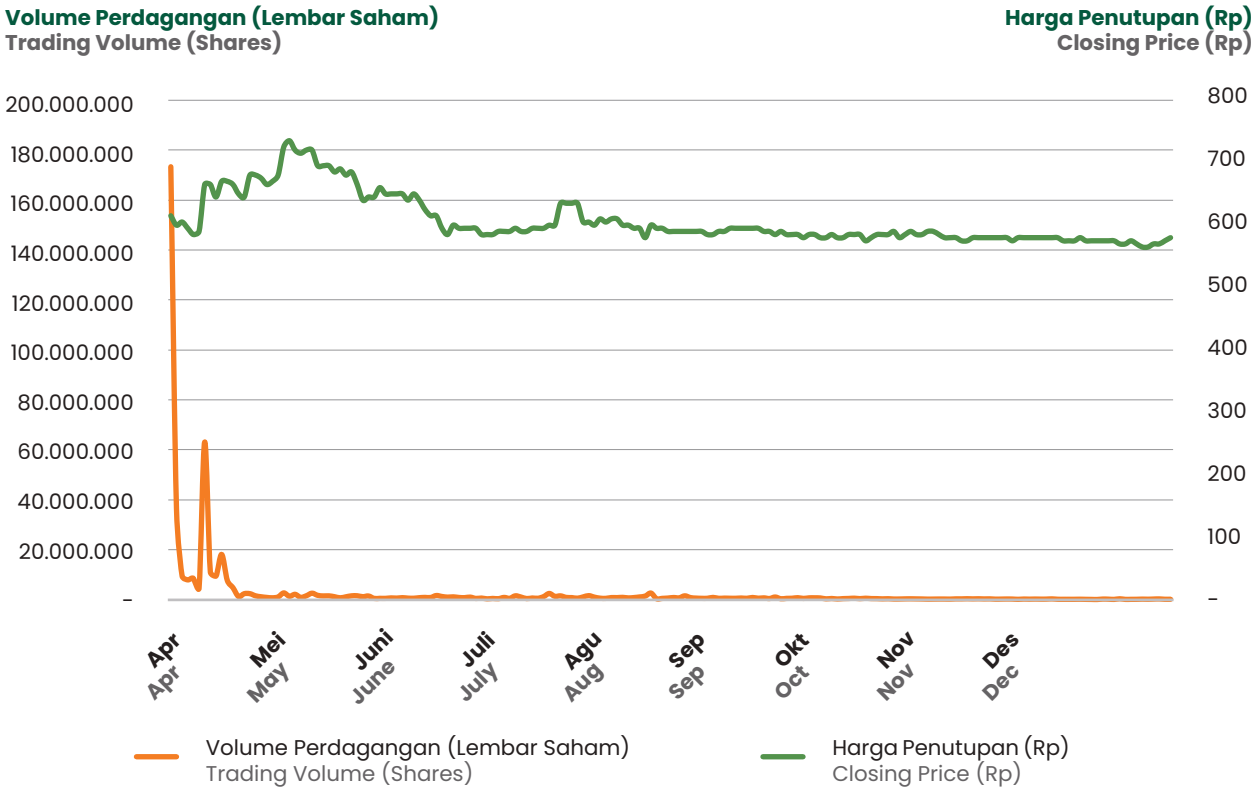
# Ikhtisar Saham
## Share Highlights

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 April 2022 dengan kode saham TLDN. Informasi terkait ikhtisar saham Perseroan selama 9 bulan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 diungkapkan pada tabel berikut.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2022 with share code TLDN. Information related to the Company's share highlights for 9 months for the fiscal year ended on 31 December 2022 is disclosed in the following table.

| Uraian | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Harga Tertinggi (Rp) | N/A | 805 | 640 | **590** | Highest Price (Rp) |
| Harga Terendah (Rp) | N/A | 565 | 565 | **550** | Lowest Price (Rp) |
| Harga Penutupan (Rp) | N/A | 615 | 580 | **580** | Closing Price (Rp) |
| Volume Perdagangan (Rata-Rata Harian Saham) | N/A | 8.322.969 | 833.348 | **271.512** | Trading Volume (Daily Average Shares) |
| Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) | N/A | 12.946.530.200 | 12.946.530.200 | **12.946.530.200** | Total Shares Outstanding (Shares) |
| Kapitalisasi Pasar (Rp) | N/A | 7.962.116.073.000 | 7.508.987.516.000 | **7.508.987.516.000** | Market Capitalization (Rp) |

Keterangan / Note:
Pada Q1, Perseroan belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. / In Q1, the Company has not yet listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.



# Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham
## Corporate Actions and Share Trading Activities

Pada 12 April 2022, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 517.861.200 saham kepada publik di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp100,- dan Rp580,-. Dengan demikian, jumlah saham yang beredar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia mencapai 12.946.530.200 lembar saham yang berasal dari saham pendiri dan saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

Selain penawaran umum perdana, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lain di tahun 2022, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar. Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

On 12 April 2022, the Company made an initial public offering of 517,861,200 shares to the public on the Indonesia Stock Exchange, with a nominal value and offering price of Rp100 and Rp580, respectively. Thus, the number of shares outstanding and listed on the Indonesia Stock Exchange reached 12,946,530,200 shares originating from the founder's shares and shares offered to the public.

Other than the initial public offering, the Company did not conduct any other corporate actions in 2022, i.e., stock splits, reverse stocks, dividend shares, bonus shares, issuance of convertible securities, as well as changes in the nominal value of shares or the number of outstanding shares. The Company also did not receive any sanctions for share trading activities, either in the form of temporary suspension or delisting.

# Peristiwa Penting
## Event Highlights

### Maret March




**15**

Peluncuran *Teladan Green Metrics* (TGM), yaitu *platform digital* untuk kompilasi dan analisis berbagai kelompok data yang relevan bagi strategi keberlanjutan.
Launch of Teladan Green Metrics (TGM), a digital platform for the compilation and analysis of various data sets relevant to sustainability strategy.

## Maret March



18

*Due Diligence Meeting* dan *Public Expose* Penawaran Umum Perdana Saham.
Due Diligence Meeting and Public Expose of Initial Public Offering.

## April April



12

Pencatatan saham Perseroan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "TLDN".
Listing of the Company's shares on the main board of the Indonesia Stock Exchange under the share code "TLDN".

## Mei May




27

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2021.
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2021.

## Juni June



2-3

Pelaksanaan TPA Conference di Grand Jatra Hotel, Balikpapan, Kalimantan Timur. TPA Conference 2022 ini mengusung *tagline* TPA Bisa!
TPA Conference was held at Grand Jatra Hotel, Balikpapan, East Kalimantan. TPA Conference 2022 carried the tagline TPA Bisa!

## Agustus August



**11**

Penyelenggaraan Donor Darah dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Republik Indonesia.
Blood donation in commemoration of the 77th Anniversary of the Republic of Indonesia.

**15**

Peluncuran platform berbasis satelit, yaitu *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS) untuk mendorong integrasi digitalisasi ke dalam seluruh proses bisnis.
Launch of a satellite-based platform, Teladan Productivity Technology Science (TPTS), to support the integration of digitalization into all business processes.



**18**

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) antara Perseroan dengan Posco International Corporation.
Signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between the Company and Posco International Corporation.

## Desember December



**26**

Prosesi penyerahan sertifikat ISPO kepada Entitas Anak Perseroan, yaitu PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, dan PT Cahaya Anugerah Plantation. Dengan ini, seluruh Entitas Anak Perseroan di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit telah memiliki sertifikat ISPO.
ISPO certificate handover ceremony to the Company's subsidiaries, namely PT Inti Energi Kaltim, PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Gemilang Sejahtera Abadi, and PT Cahaya Anugerah Plantation. With this, all of the Company's subsidiaries in the field of plantations and palm oil mills had obtained ISPO certificates.

# Penghargaan dan Sertifikasi
## Awards and Certifications

### Penghargaan / Awards




**12 Januari / January 2022**

**Penilaian Usaha Perkebunan Tahap Operasional**
**Evaluation of the Operational Stage of Plantation Business**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**12 Januari / January 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Bupati Kutai Timur / Regent of Kutai Timur**

Klasifikasi / Classification:
**Kebun Kelas II/Baik / Class II Plantation/Good**

Penerima / Recipient:
**PT Sawit Prima Nusantara**

---

**12 Januari / January 2022**




**Penilaian Usaha Perkebunan Tahap Operasional**
**Evaluation of the Operational Stage of Plantation Business**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**12 Januari / January 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Bupati Kutai Timur / Regent of Kutai Timur**

Klasifikasi / Classification:
**Kebun Kelas II/Baik / Class II Plantation/Good**

Penerima / Recipient:
**PT Gemilang Sejahtera Abadi**

---




**22 Februari / February 2022**

**Kelas Usaha Perkebunan**
**Plantation Business Class**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**22 Februari / February 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Bupati Berau / Regent of Berau**

Klasifikasi / Classification:
**Kelas II/Baik / Class II/Good**

Penerima / Recipient:
**PT Inti Energi Kaltim**

## 22 Februari / February 2022




**Sertifikat Kelas Usaha Perkebunan**
**Plantation Business Category Certificate**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**22 Februari / February 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Bupati Berau / Regent of Berau**

Klasifikasi / Classification:
**Kelas II/Baik / Class II Plantation/Good**

Penerima / Recipient:
**PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**

---




## 2 Maret / March 2022

**Penetapan Kelas Usaha Perkebunan (Tahap Operasional)**
**Affirmation of the Operational Stage of Plantation Business Category**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**2 Maret / March 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Bupati Kutai Kertanegara / Regent of Kutai Kertanegara**

Klasifikasi / Classification:
**Kebun Kelas II/Baik / Class II Plantation/Good**

Penerima / Recipient:
**PT Cahaya Anugerah Plantation**

---

## 6 Juni / June 2022



**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021-2022**
**Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2021-2022**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**6 Juni / June 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan**

Klasifikasi / Classification:
**Biru / Blue**

Penerima / Recipient:
**PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**



**6 Juni / June 2022**

**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021-2022**
**Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2021-2022**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**6 Juni / June 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan**

Klasifikasi / Classification:
**Hijau / Green**

Penerima / Recipient:
**PT Multi Jayantara Abadi**

---

**6 Juni / June 2022**



**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021-2022**
**Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2021-2022**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**6 Juni / June 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan**

Klasifikasi / Classification:
**Hijau – Pengadan Bay Mill / Green – Pengadan Bay Mill**

Penerima / Recipient:
**PT Telen**

---



**6 Juni / June 2022**

**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021-2022**
**Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2021-2022**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**6 Juni / June 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan**

Klasifikasi / Classification:
**Hijau – Bukit Permata Mill / Green – Bukit Permata Mill**

Penerima / Recipient:
**PT Telen**

## 6 Juni / June 2022



**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021-2022**
**Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2021-2022**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**6 Juni / June 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan**

Klasifikasi / Classification:
**Biru / Blue**

Penerima / Recipient:
**PT Cahaya Anugerah Plantation**

---



## 6 Juni / June 2022

**Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) Tahun 2021-2022**
**Company Performance Rating in Environmental Management Program (PROPER) 2021-2022**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**6 Juni / June 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Gubernur Kalimantan Timur / Governor of East Kalimantan**

Klasifikasi / Classification:
**Biru / Blue**

Penerima / Recipient:
**PT Telen Prima Sawit**

---

## 28 November / November 2022




**Penilaian Usaha Perkebunan (Tahap Operasional)**
**Assessment of Plantation Business (Operational Stage)**

Tanggal Perolehan / Award Date:
**28 November / November 2022**

Penyelenggara / Organizer:
**Bupati Paser / Regent of Paser**

Klasifikasi / Classification:
**Kelas II / Class II**

Penerima / Recipient:
**PT Multi Jayantara Abadi**

## Sertifikasi / Certifications



**ISPO**

**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**22 March / Maret 2019**

Masa Berlaku / Validity Period:
**21 March / Maret 2024**

Penerima / Recipient:
**PT Telen Prima Sawit**

---

**ISPO**



**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**1 Desember / December 2021**

Masa Berlaku / Validity Period:
**30 November / November 2026**

Penerima / Recipient:
**PT Multi Jayantara Abadi**

---



**ISPO**

**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**4 April / April 2022**

Masa Berlaku / Validity Period:
**3 April / April 2027**

Penerima / Recipient:
**PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**

## ISPO



**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**21 November / November 2022**

Masa Berlaku / Validity Period:
**20 November / November 2027**

Penerima / Recipient:
**PT Telen**

---



## ISPO

**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**12 Desember / December 2022**

Masa Berlaku / Validity Period:
**11 Desember / December 2027**

Penerima / Recipient:
**PT Cahaya Anugerah Plantation**

---

## ISPO



**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**16 Desember / December 2022**

Masa Berlaku / Validity Period:
**15 Desember / December 2027**

Penerima / Recipient:
**PT Sawit Prima Nusantara**



## ISPO

**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**19 Desember / December 2022**

Masa Berlaku / Validity Period:
**18 Desember / December 2027**

Penerima / Recipient:
**PT Inti Energi Kaltim**

## ISPO

**Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)**

Penyelenggara / Organizer:
**PT TUV Rheinland**

Tanggal Sertifikasi / Certification Date:
**22 Desember / December 2022**

Masa Berlaku / Validity Period:
**21 Desember / December 2027**

Penerima / Recipient:
**PT Gemilang Sejahtera Abadi**



| | |
|---|---|
| Resertifikasi ISPO, berlaku hingga 2027, untuk TBP | ISPO recertification, valid until 2027, for TBP |
| Sertifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi | Human Resources Management certification from the National Professional Certification Agency |
| Perusahaan Taat Membayar Pajak Air Permukaan dari Gubernur Kalimantan Timur untuk CAP | Surface Water Levy Payment Compliant Company from the Governor of East Kalimantan for CAP |
| Peringkat PROPER Nasional 2022: | National-level PROPER Ranking for 2022: |
| **PT Telen Pengadan Bay Mill**<br>BIRU / BLUE | **PT Telen Bukit Permata Mill**<br>BIRU / BLUE |
| **PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation**<br>BIRU / BLUE | **PT Telen Prima Sawit**<br>BIRU / BLUE |

# Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

## Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
### Indonesian Palm Oil Association (GAPKI)

Skala Asosiasi / Association Scale
**Nasional / National**

| Entitas Anak<br>Subsidiary | No. Keanggotaan<br>Membership No. |
|---|---|
| PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation | No. Anggota: 09-21/GAPKI/I/2022<br>Member No.: 09-21/GAPKI/I/2022 |
| PT Telen | No. Anggota: 09-90/GAPKI/I/2022<br>Member No.: 09-90/GAPKI/I/2022 |
| PT Telen Prima Sawit | No. Anggota: 09-22/GAPKI/I/2022<br>Member No.: 09-22/GAPKI/I/2022 |
| PT Cahaya Anugerah Plantation | No. Anggota: 09-42/GAPKI/I/2022<br>Member No.: 09-42/GAPKI/I/2022 |



# Laporan Manajemen
## Management Report




Zoom Meeting
GAO
GM
Mute
Stop Video
Participants
Chat
Share Screen
Record
Reactions

# Laporan Dewan Komisaris
## Board of Commissioners' Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**
**Our esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Kami memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang melimpah sehingga PT Teladan Prima Agro Tbk mampu melalui tahun 2022 dengan berbagai pencapaian kinerja keberlanjutan yang positif pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta penyempurnaan sistem teknologi informasi. Kami juga mengucapkan selamat kepada Direksi atas suksesnya penawaran umum perdana saham Perseroan yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022. Kami meyakini aksi korporasi tersebut semakin menguatkan fondasi Perseroan untuk terus mengembangkan kegiatan usaha di masa depan.

We are grateful to God Almighty for the abundant blessings that have allowed PT Teladan Prima Agro Tbk to conclude the year 2022 with various positive sustainability performance achievements in economic, social, environmental, and governance aspects, as well as improvements to information technology systems. We praise the achievement of the Board of Directors for the success of the Company's initial public offering of shares, which was held on 12 April 2022. We believe this corporate action has further strengthened the Company's foundation to continue to develop business activities in the future.

Melalui kesempatan ini, kami pun menyampaikan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan tahun 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat. Adapun hasil pengawasan tersebut dapat kami sampaikan sebagai berikut.

We hereby submit a report on the result of the Board of Commissioners' supervision of the management of the Company in 2022 as a form of accountability to Shareholders, regulators, stakeholders and the public. We can convey the results of this supervision as follows.

Memasuki tahun 2022, perekonomian kembali dihadapkan pada rangkaian berbagai tantangan baru. Meskipun kondisi pandemi Covid-19, baik global maupun nasional, terus menunjukkan tren perbaikan seiring dengan gencarnya program vaksinasi, namun proses pemulihan ekonomi global mengalami perlambatan. Kondisi tersebut tidak terlepas dari gejolak ekonomi akibat meningkatnya ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang menimbulkan efek domino terhadap sektor ekonomi, terutama terhadap gangguan rantai pasokan yang menyebabkan kenaikan harga energi dan pangan dunia. Dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2023, International Monetary Fund (IMF) menyatakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 sebesar 3,4%.

At the beginning of 2022, the economy encountered a series of new challenges. Eventhough the condition of the Covid-19 pandemic, on global and national levels, continued to show an improved trend in line with the vaccination program, the global economic recovery process was experiencing a slowdown. This condition was inseparable from the economic turmoil due to escalating geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which has created a domino effect on the economic sector, especially supply chain disruptions that caused a rise in world energy and food prices. In the January 2023 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) stated that global economic growth in 2022 was 3.4%.

**TPA memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan pencapaian ESG, agar dapat menyeimbangkan nilai ekonomi dan nilai keberlanjutan kepada pemangku kepentingan.**

TPA is strongly committed to enhancing its ESG performance to better balance the economic value it creates with the value of sustainability delivered to its stakeholders.



## Indracahya Basuki

Komisaris Utama
President Commissioner

Dengan latar belakang dinamika ekonomi global tersebut, kita patut bersyukur bahwa kondisi ekonomi nasional tetap berdaya tahan dan solid, serta relatif stabil dibandingkan beberapa negara lainnya. Sinergitas yang baik antara berbagai lembaga terkait mampu mengimplementasikan kebijakan makroprudensial yang optimal sehingga perekonomian Indonesia tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 5,31%, menguat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pencapaian positif juga dicatatkan oleh kinerja ekspor Indonesia yang mampu tumbuh sebesar 16,28% dengan dorongan dari berbagai komoditas unggulan, salah satunya minyak kelapa sawit. Industri pengolahan sawit merupakan salah satu sektor unggulan yang berperan dalam menopang perekonomian nasional. Klaim ini berdasar pada perolehan kontribusinya terhadap kinerja ekspor yang mencapai US$27,77 miliar. Selain itu, per September 2022, Indonesia dapat menyumbangkan 52% minyak sawit terhadap pangsa pasar dunia serta mampu menghasilkan 40% dari total minyak nabati dunia.

Pitted against these global economic dynamics in the background, we were grateful that Indonesia's economic conditions remained resilient and solid, and relatively stable compared to several other countries. Excellent synergy between various related institutions was able to implement optimal macroprudential policies and as a result, the Indonesian economy in 2022 was able to grow by 5.31% compared to the previous year. A positive achievement was also recorded by Indonesia's export performance, which grew 16.28% with the boost from various leading commodities, one of which being palm oil. The palm oil processing industry was one of the leading sectors that had a big role in supporting the national economy. This claim was based on the acquisition of its contribution to export performance, which reached USD27.77 billion. In addition, as at September 2022, Indonesia contributed 52% of the world palm oil market share and produced 40% of the world's total vegetable oil.

## Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Mengamati perkembangan perekonomian global dan nasional, Dewan Komisaris senantiasa memberikan pandangan dan masukan terkait kebijakan yang ditempuh Direksi, mengevaluasi kinerja Perseroan, menelaah rencana kerja serta agenda lainnya, dalam rangka memastikan konsistensi pelaksanaan rencana bisnis tahun 2022 sesuai dengan target yang ditetapkan. Berbagai pertemuan dengan Direksi, baik secara langsung maupun virtual, telah diselenggarakan guna menjamin terciptanya kesamaan persepsi dan kelancaran sistem koordinasi dua arah antara Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini juga merupakan bagian dari upaya kami untuk memastikan bahwa Direksi telah mengeksekusi rencana bisnis dan strategi perusahaan dengan kepatuhan penuh terhadap Kode Etik Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga memastikan bahwa pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi telah sejalan dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Begitu juga dengan berbagai inisiatif strategis yang direalisasikan Direksi terus kami dukung dalam rangka mengupayakan pencapaian target-target bisnis.

## Supervision in Formulation and Implementation of Strategies

By observing global and national economic developments, the Board of Commissioners continuously provided views and inputs on the policies pursued by the Board of Directors, evaluated the Company's performance, as well as reviewed work plans and other agendas, in order to ensure consistency in the implementation of the 2022 business plan according to the set targets. Various meetings with the Board of Directors, both in office and virtually, were held to ensure a common perception and smooth two-way coordination system between the Board of Commissioners and the Board of Directors. This was also part of our effort to ensure that the Board of Directors had executed the business plan and corporate strategy in full compliance with the Company's Code of Ethics and applicable laws and regulations. We also ensured that the management of the Company by the Board of Directors was in line with the established work plan. Likewise, we continuously provided supports in various strategic initiatives implemented by the Board of Directors in order to achieve business targets.

Di tengah berbagai peluang dan tantangan yang ada, kami menilai Direksi terus berupaya untuk mewujudkan Visi Perseroan menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia melalui inovasi pengembangan teknologi informasi dalam rangka memaksimalkan produktivitas perkebunan, pengolahan kelapa sawit, serta mengedepankan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Kami sangat mengapresiasi strategi utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional yang unggul yang didukung dengan peluncuran aplikasi berbasis teknologi satelit dan digitalisasi melalui penggunaan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS) yang Direksi terus dorong pada tahun 2022. Strategi pengembangan TPTS mulai menunjukkan hasil yang meyakinkan dengan positifnya produktivitas perkebunan kelapa sawit sepanjang tahun ini. Kami juga mendukung penuh langkah Direksi dalam melakukan perbaikan dan penguatan infrastruktur guna mendorong efektivitas dan efisiensi operasional kebun dan pabrik. Selain itu, Direksi senantiasa menerapkan praktik standarisasi, digitalisasi, dan integrasi dalam aspek *environmental, social, and governance* (ESG) dengan mengoptimalkan pemanfaatan TLDN *Green Metrics* (TGM). Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan pencapaian ESG, agar dapat menyeimbangkan nilai ekonomi dan nilai keberlanjutan yang diberikan terhadap para pemangku kepentingan.

Dari aspek keuangan, kami mengapresiasi langkah Direksi untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan hati-hati, serta strategi-strategi pengendalian dan efisiensi biaya. Direksi juga terus berupaya melakukan pengembangan kesempatan bisnis baru pada kegiatan usaha Perseroan untuk memperkuat fundamental bisnis dan mendorong pertumbuhan organik Perseroan.

## Penilaian atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perseroan

Penerapan strategi operasional dan keuangan yang transparan dan terukur sebagai hasil perencanaan kolaboratif mampu membawa Perseroan untuk mencetak performa relatif stabil di tengah ancaman perubahan iklim dan ketidakstabilan keadaan ekonomi global dan nasional. Dari aspek operasional, realisasi produksi Tandan Buah Segar (TBS) mengalami peningkatan menjadi 1.201.230 ton atau 9,9% dari produksi tahun 2021, sehingga mendorong peningkatan produksi minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) sebesar 8,2% menjadi 300.504 ton dan inti sawit (*palm kernel*/PK) sebesar 16,3% menjadi 49.903 ton. Begitu juga dengan aspek keuangan yang mencatatkan kinerja positif. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan berhasil

Amid various opportunities and challenges that hampered progress, we assessed that the Board of Directors had been consistent in realizing the Company's Vision to become a world-class agribusiness company through innovation in the development of information technology in order to maximize plantation productivity, palm oil processing, and promote environmentally friendly operational activities. We highly appreciate the Company's main strategy in carrying out superior operational activities, which were supported by the launching of satellite technology-based applications and digitization through the Model Productivity Technology Science (TPTS) usage, which the Board of Directors continuously encouraged in 2022. The TPTS development strategy started to show convincing results with positive productivity achievements of oil palm plantations throughout the year. We also fully supported the Board of Directors' policies in improving and strengthening infrastructure to encourage the effectiveness and efficiency of plantation and factory operations. In addition, the Board of Directors consistently implemented standardization, digitalization, and integration practices in environmental, social, and governance (ESG) aspects by optimizing the TLDN Green Metrics (TGM) usage. This showed the Company's strong commitment to continuously improve the ESG achievement in order to balance the economic and sustainability values provided to stakeholders.

From the financial standpoint, we express our appreciation to the Board of Directors for the steps it took in carrying out proper and prudent financial management, as well as strategies for cost control and efficiency. The Board of Directors also continuously developed new business opportunities in relation to the Company's business activities to strengthen business fundamentals and encouraged the Company's organic growth.

## Assessment of the Company's Operational and Financial Performances

The implementation of operational and financial strategies that were transparent and measurable, as a result of collaborative planning, was able to guide the Company to record a relatively stable performance amid the threat of climate change and the instability of global and national economic conditions. From the operational standpoint, actual production of Fresh Fruit Bunches (FFB) increased to 1,201,230 tons or 9.9% of the production figure in 2021. This resulted in an increase in crude palm oil (CPO) production by 8.2% or 300,504 tons and palm kernel (PK) by 16.3% or 49,903 tons. The Company's financial aspects also recorded positive performance. Up to the end of 2022, the Company managed to record an increase in revenue by 23.0% to

mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 23,0% menjadi Rp3,61 triliun, serta peningkatan laba tahun berjalan sebesar 9,5% menjadi Rp573,98 miliar.

Atas performa tersebut, kami menyampaikan apresiasi terhadap kinerja yang ditorehkan Perseroan sepanjang tahun 2022. Dalam melakukan penilaian kinerja Perseroan, kami mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaian, termasuk faktor eksternal yaitu kondisi perekonomian dan perkembangan di sektor industri kelapa sawit. Penilaian juga dilandasi atas pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya.

## Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Kami patut berbangga dengan apa yang dicapai Perseroan pada tahun 2022. Hal ini juga yang menjadi dasar optimisme kami dalam memandang tahun 2023, meskipun sejumlah lembaga internasional memprediksi akan terjadi resesi global. Kekhawatiran tersebut tidak terlepas dari ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir, serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih terus berlanjut, sehingga hal ini diproyeksikan akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi global. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook edisi Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 hanya 2,9%, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 3,4%. Meski demikian, kami memandang permintaan barang komoditas dan pembelian dalam negeri tetap kuat dan dapat mendorong perekonomian nasional. Optimisme tersebut sejalan dengan prakiraan dari Bank Indonesia yang memproyeksikan perekonomian nasional tahun 2023 masih akan berdaya tahan dengan pertumbuhan berada di kisaran 4,5%-5,3%, lebih tinggi dibandingkan proyeksi ekonomi dunia.

Sejalan dengan itu, permintaan domestik terhadap produk olahan kelapa sawit kami pandang juga akan ikut tumbuh, apalagi CPO merupakan salah satu bahan baku utama bagi *consumer goods* seperti minyak, makanan-minuman, farmasi, dan lain sebagainya. Hal tersebut didukung juga dengan posisi Indonesia sebagai negara eksportir CPO terbesar di dunia yang telah terlibat aktif dalam memperkuat rantai pasok minyak nabati yang berkelanjutan. Selain itu, kebijakan pemerintah untuk terus menjalankan program bahan bakar nabati (BBN) minyak sawit 30% yang akan ditingkatkan menjadi 40% ke depannya menjadi prospek menjanjikan bagi industri kelapa sawit.

Rp3.61 trillion, as well as an increase in profit for the year by 9.5% or Rp573.98 billion.

Taking into account all these achievements, we express our utmost appreciation for the performance achieved by the Company throughout 2022. In assessing the Company's performance, we considered several aspects as the basis for the assessment, including external factors, namely economic conditions and developments in the palm oil industry sector. The assessment was also based on the achievement of predetermined business targets.

## Views on the Company's Business Prospects

We commend the Company's achievements in 2022. This also acts as the foundation for our optimism ahead of 2023, amid a number of international institutions' predicting a global recession on the horizon. This concern is inseparable from the ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, which have yet to show any signs of ending, as well as the ongoing trade war between the United States and China, which is projected to slow down the pace of global economic growth going forward. The International Monetary Fund (IMF) in the January 2023 edition of the World Economic Outlook projects global economic growth in 2023 of only 2.9%, lower than 2022 of 3.4%. Nevertheless, we view that the demand for commodities and domestic purchases will remain strong and can boost the national economy. This optimism is in line with the estimate from Bank Indonesia, which projects that the national economy in 2023 will still be resilient with growth in the range of 4.5%-5.3%, higher than the growth rate projected for the global economy.

In line with that, we view that domestic demand for refined palm oil products will also grow, especially since CPO has been one of the main raw materials for consumer goods such as oil, food-beverages, pharmaceuticals, and so on. This is also supported by Indonesia's position as the world's largest CPO exporter, which has been actively involved in strengthening sustainable vegetable oil supply chains. In addition, the government's policy to continue implementing the 30% palm oil biofuel (BBN) program, which will be increased to 40% in the future is a promising prospect for the palm oil industry.

Antusiasme tersebut kian menguatkan kepercayaan diri kami terhadap rencana kerja tahun 2023 yang telah disusun dan diajukan oleh Direksi. Kami menilai prospek usaha tersebut telah sesuai dan berlandaskan pada pertimbangan kondisi pasar yang relevan serta asumsi-asumsi yang realistis dan konservatif. Secara khusus, kami memandang bahwa Perseroan dan Direksi perlu untuk terus melakukan pembenahan dan peningkatan produktivitas kebun dengan semakin mengoptimalkan pemanfaatan aspek teknologi informasi. Dengan demikian, Perseroan dituntut untuk terus menyempurnakan efektivitas pemanfaatan teknologi terkini dan terbaru yang dapat mendukung peningkatan produktivitas kebun dan efektivitas pengolahan kelapa sawit. Di samping itu, dengan menyadari semakin pentingnya peranan aspek ESG dalam kegiatan usaha Perseroan, maka perbaikan dan penyempurnaan aspek teknologi dalam memonitor dan menentukan target-target aspek ESG ke depan juga perlu diprioritaskan. Selain itu, Perseroan dipandang perlu untuk melakukan *continuous improvement* pada aspek tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) dan ESG agar tercipta keseimbangan yang berkelanjutan antara nilai ekonomi dan nilai keberlanjutan Perseroan.

This prospect has further strengthened our enthusiasm and confidence in the Company's 2023 work plan, which has been prepared and submitted by the Board of Directors. We assess the business prospects that have been adjusted and based on consideration of relevant market conditions as well as realistic and conservative assumptions. In particular, we view that the Company and the Board of Directors shall continue to make improvements and increase plantation productivity by optimizing the utilization of information technology aspects. Thus, the Company is required to continue to improve the effectiveness of the latest and newest technologies usage that can support increased plantation productivity and the effectiveness of palm oil processing. In addition, by emphasizing the importance of the role of the ESG aspect in the Company's business activities, the improvement and refinement of technological aspects in monitoring and determining targets for ESG in the future needs also to be prioritized. In addition, it is necessary that the Company carries out continuous improvement on aspects of good corporate governance (GCG) and ESG in order to create a sustainable balance between the Company's economic and sustainability values.

## Pandangan atas Aspek Keberlanjutan Perseroan

Kami memandang bahwa dengan meningkatnya produktivitas kebun, komitmen Perseroan dalam menghasilkan produk berkualitas terbaik, bernilai tinggi, dan ramah lingkungan juga harus terus digiatkan dan ditingkatkan dalam keseharian aktivitas operasional. Serangkaian penguatan aspek *sustainability* telah diterapkan secara masif sepanjang tahun 2022. Upaya pemenuhan standar lingkungan serta penerapan budaya *Data-Driven Centric* di seluruh unit operasional melalui perbaikan Sistem Pelaporan dan *Monitoring* yang terintegrasi telah dilakukan oleh Perseroan. Sejauh ini, kami menilai Perseroan berhasil menjaga konsistensinya dalam menerapkan usaha berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku maupun praktik-praktik terbaik dalam bidang usaha sejenis.

Perseroan juga terus melakukan inisiatif guna menjaga lingkungan secara konsisten dengan tidak hanya berfokus pada nilai ekonomis yang dihasilkan oleh produk turunan kelapa sawit, namun serangkaian insentif pengelolaan limbah menjadi produk bermanfaat. Rencana Direksi terhadap Perseroan untuk menghasilkan sumber energi terbarukan bagi operasional Perseroan dengan membangun pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) pada salah satu Entitas Anak dengan memanfaatkan kembali limbah menjadi energi sangat kami apresiasi.

## Views on the Company's Sustainability Aspects

We view that with the increase in plantation productivity, the Company's commitment to produce the best quality, high value, and environmentally friendly products must also be continuously intensified and improved in daily operational activities. We extensively strengthened an array of sustainability aspects throughout 2022. Efforts to comply with environmental standards and implementation of a Data-Driven Centric culture in all operational units through improvements to an integrated Reporting and Monitoring System were carried out by the Company. Therefore, we assessed that the Company succeeded in maintaining consistency in implementing sustainable business following applicable regulations and best practices in similar fields of business.

The Company also continuously carried out numerous initiatives to consistently protect the environment by not only focusing on the economic value generated by palm oil derivative products, but also a series of incentives for managing waste into useful products. We express our appreciation to the Board of Directors in regards of its plan to produce a renewable energy source for the Company's operations by building a biogas power plant (PLTBg) in one of its Subsidiaries by reusing waste into energy.

Konsistensi terhadap lingkungan dan keberlanjutan melalui penerapan aspek ESG dalam setiap kegiatannya menjadikan seluruh Entitas Anak di bawah Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil System (ISPO). Pencapaian-pencapaian tersebut kian meningkatkan komitmen Perseroan untuk terus menjadi perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

All of the Company's subsidiaries succeeded in obtaining the Indonesia Sustainable Palm Oil System (ISPO) certification through consistent application of ESG aspects in each of its activities. These achievements further enhanced the Company's commitment to continue to be an agribusiness company that was able to provide the best quality and high value products through innovation and was committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.

Kami menilai bahwa penerapan ESG Perseroan telah terlaksana dengan sangat baik yang ditunjukkan dengan pencapaian, sertifikasi, dan penghargaan berbasis ESG yang diterima oleh Perseroan. Komitmen Perseroan untuk terus mengedepankan ESG dalam setiap langkah operasional juga patut untuk kami apresiasi. Kami akan terus mengawal aspek ESG dengan dibantu oleh Komite Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial untuk terus mengawasi penerapan ESG dijalankan secara baik oleh Direksi.

We consider that the implementation of ESG in the Company was carried out properly as indicated by the achievements, certifications, and ESG-based awards received by the Company. We also appreciate the Company's commitment to prioritizing ESG in every operational step. We will continue to oversee the ESG aspect with the support of the Sustainability and Social Responsibility Committee to continue to oversee that the implementation of ESG is carried out properly by the Board of Directors.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Keberhasilan usaha sepanjang tahun 2022 tidak terlepas dari implementasi GCG pada setiap lini bisnis Perseroan. Kami menilai bahwa penerapan GCG tersebut telah berjalan baik dan maksimal sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan bidang usaha yang dijalankan. Komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan kualitas penerapan GCG dengan meningkatkan kepatuhan atas prinsip-prinsip GCG juga kami apresiasi. Dengan dibantu oleh Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi, kami terus mengawasi efektivitas proses tata kelola, fungsi pengendalian, dan manajemen risiko yang diterapkan Direksi. Komite pendukung Dewan Komisaris juga mendukung kami agar tetap memiliki pandangan yang objektif terhadap perkembangan Perseroan.

## Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The success of the Company's business throughout 2022 was inseparable from the implementation of GCG in each of the Company's business lines. We assessed that the implementation of GCG was optimally executed following the needs of the Company and the business sector. We also appreciate the Company's commitment to continuously developing the quality of GCG implementation by increasing compliance with GCG principles. With the support of the Audit Committee and the Risk and Investment Management Committee, we continuously monitored the effectiveness of the governance processes, control functions, and risk management implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners' supporting committees also gave their support to us so that an objective view of the development of the Company could be maintained.

Kami juga menilai implementasi GCG telah dilaksanakan Direksi secara komprehensif dengan mengupayakan sistem tata kelola yang berintegritas, humanis, harmonis, profesional, unggul, inovatif, dan proaktif sesuai dengan Kode Etik Perseroan. Selain itu, Perseroan berkomitmen tinggi dalam pengelolaan karyawan sebagai komponen krusial dalam seluruh kegiatan bisnis melalui pelatihan kompetensi yang berdaya saing. Hubungan dan pola komunikasi yang telah terjalin dengan baik selama ini, bersama dengan seluruh komponen perusahaan, turut didukung oleh persetujuan para Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022.

We also assessed that the implementation of GCG had been carried out by the Board of Directors in a comprehensive manner by seeking a governance system that prioritized integrity, humanism, harmony, professionalism, excellence, innovation, and proactivity in accordance with the Company's Code of Ethics. In addition, the Company was highly committed to managing its employee as a crucial component in all business activities through competitive competence development training. The well established relationships and communication patterns, together with all components of the Company, also gained the approval of the Shareholders at the Annual GMS held on 27 May 2022.

## Penutup

Dengan segala kerendahan hati, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebagai bentuk penghormatan atas dedikasi yang telah dicurahkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan yang terlibat dalam upaya pencapaian tujuan dan strategi Perseroan. Apresiasi dan terima kasih turut disampaikan kepada Pemegang Saham serta mitra bisnis yang telah bekerja sama sekaligus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami agar mampu bersaing dan menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia. Semoga hubungan baik yang telah tercipta saat ini dapat terus terjalin sebagai langkah sinergi untuk menghadapi berbagai tantangan yang akan datang sehingga Perseroan dapat terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan pada tahun-tahun mendatang.

## Closing Remarks

We humbly express our high appreciation and praise the dedication of the Board of Directors, management, and all employees involved in efforts to achieve the goals and strategies of the Company. We also extend our appreciation to Shareholders and business partners who worked together while giving us their support and trust, so that we were able to compete and become a world-class agribusiness company. Hopefully, this strong relationship can be maintained and even flourish and be synergized in the face of upcoming various challenges, so that the Company can continue to enhance its operational and financial performance in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners of

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK**



**Indracahya Basuki**
Komisaris Utama
President Commissioner

# Laporan Direksi
## Board of Directors' Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**
**Esteemed Shareholders and Stakeholders,**

Segenap jajaran Direksi bersyukur atas perjalanan usaha dan keberlanjutan Perseroan hingga saat ini. Suatu hal yang membanggakan dapat melihat Perseroan melewati tahun 2022 dengan berbagai pencapaian, baik dari pertumbuhan kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola, serta penyempurnaan sistem teknologi informasi untuk mendukung pencapaiannya. Berbagai tantangan mewarnai perjalanan Perseroan di tahun ini. Namun, dengan semangat dan komitmen, serta inovasi yang transformatif di berbagai bidang, membuat kami dapat mengelola tantangan dan meraih setiap peluang untuk membangun bisnis yang kuat dan mencapai pertumbuhan yang bertanggung jawab.

We the members of the Board of Directors are grateful for the Company's journey and sustainability up to today. It is a source of pride for us to see the Company conclude the year 2022 with a number of accomplishments, in the growth of sustainable performance in economic, social, environmental and governance aspects, as well as in the improvements to information technology systems that support its success. Despite the trials and tribulations encountered this year, with passion and commitment, as well as transformative advances in various areas, we have been able to manage challenges and take advantage of every opportunity to strengthen our business and achieve responsible growth.

## Kondisi Ekonomi Global dan Indonesia

Peningkatan aktivitas masyarakat dan penurunan tingkat infeksi Covid-19 di berbagai belahan dunia, tidak serta merta mendorong pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook edisi Januari 2023 menyebutkan pertumbuhan ekonomi dunia pada 2022 sebesar 3,4% *year on year* (yoy), lebih rendah dari realisasi 2021 sebesar 5,7% yoy. Faktor utama terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi global adalah pengetatan kebijakan moneter secara umum yang dilakukan beberapa negara untuk mengendalikan tingkat inflasi yang melampaui perkiraan, serta dampak invasi Rusia ke Ukraina dan kebijakan nol Covid-19 di Tiongkok.

Terlepas dari ketidakpastian global pada tahun 2022, perekonomian Indonesia cenderung stabil dan dapat bertahan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31% yoy, lebih tinggi dari pertumbuhan yang mampu dicapai di tahun sebelumnya sebesar 3,69% yoy. Berbagai faktor global maupun domestik memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022, seperti lonjakan harga komoditas, peningkatan kapasitas *output* di berbagai sektor, permintaan pasar domestik yang sangat pesat, hingga keberhasilan dalam mengendalikan pandemi Covid-19.

## Global and Indonesian Economic Conditions

The return of economic activities and reduction in Covid-19 infection rates caross the globe did not automatically drive up the global economic growth in 2022. The International Monetary Fund (IMF) in its January 2023 edition of the World Economic Outlook stated the world's economic growth in 2022 to be 3.4% year on year (yoy), lower than the 2021 rate of 5.7% yoy. This slowdown is mainly due to the tightening of monetary policies by several countries to control inflation rates that exceeded expectations, as well as the effect of Russia's invasion of Ukraine and China's zero Covid-19 policy.

Despite the global uncertainty in 2022, the Indonesian economy remained stable and robust. Indonesia's economic growth reached 5.31% yoy, higher than the growth achieved in the previous year of 3.69% yoy. This was due to a combination of global and domestic factors, such as skyrocketing commodity prices, increasing productivity in various sectors, soaring domestic market demand, and success in controlling the Covid-19 pandemic.

**Penerapan TPTS dan TGM merupakan bentuk transformasi TPA menjadi perusahaan agribisnis modern berbasis-data untuk mencapai kinerja terbaik dalam produktivitas operasional dan aspek ESG.**

The implementation of TPTS and TGM demonstrates TPA's ongoing transformation into a modern, data-driven agribusiness player that aims to achieve the highest level of productivity and ESG performance.



## Wishnu Wardhana

Direktur Utama
President Director

Kondisi tersebut turut menguntungkan kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2022. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia periode Januari–Desember 2022 mencapai USD291,98 miliar atau naik 26,07% dibanding periode yang sama tahun 2021. Pencapaian ini mendorong neraca perdagangan sepanjang tahun 2022 surplus USD54,46 miliar, lebih tinggi dari realisasi tahun 2021 sebesar USD35,41 miliar.

Such a condition also benefited Indonesia's export performance in 2022. Cumulatively, Indonesia's export value for the January-December 2022 period reached USD291.98 billion, up 26.07% from the same period in 2021. This achievement increased the trade balance throughout 2022 to a USD54.46 billion surplus, higher than the 2021 figure of USD35.41 billion.

Sementara itu, arus aliran modal ke luar terhitung sangat besar akibat badai inflasi global, tetapi stabilitas aliran modal masuk masih bernilai positif mencapai Rp72,16 triliun sepanjang tahun 2022. Kondisi perekonomian yang solid ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu yang tertangguh dibandingkan dengan negara lain. Dengan demikian diharapkan mampu menopang kinerja perekonomian nasional tahun 2023, di tengah proyeksi resesi global pada negara-negara berpengaruh di dunia.

Meanwhile, capital outflows were considerable as the global inflationary storm occurred. Yet, the capital inflows remained stable and positive, reaching Rp72.16 trillion in 2022. This solid economic condition has made Indonesia one of the most resilient compared to other countries. This was expected to be able to support the performance of the national economy in 2023, amidst a projected global recession in many key countries in the world.

## Tinjauan Industri Agribisnis

Kestabilan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 turut serta ditopang oleh kinerja sektor pertanian yang tumbuh 2,33% dan berkontribusi sebesar 9,38% terhadap perekonomian nasional. Sebagaimana laporan BPS, sektor pertanian menjadi sektor yang mampu menyerap tenaga kerja paling tinggi di tahun 2022. Luasnya lahan pertanian Indonesia sebagai negara agraris mendorong tumbuhnya sektor pertanian hingga menjadi andalan bersama.

## Agribusiness Industry Overview

The stability of Indonesia's economic growth in 2022 was also supported by the performance of the agricultural sector, which grew 2.33% and contributed 9.38% to the national economy. According to BPS report, the agricultural sector was capable of absorbing the highest number of workers in 2022. The extent of Indonesia's agricultural area as an agrarian country has encouraged the growth of agribusinesses so that they play a pivotal role in shaping the economy.

Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia adalah kelapa sawit, karena kemampuannya untuk menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri. Secara khusus, tahun 2022 merupakan tahun bangkitnya subsektor perkebunan kelapa sawit setelah dilanda pandemi Covid-19. Subsektor ini menyumbang Rp500 triliun atau 3,20% terhadap PDB Indonesia.

One of the agricultural commodities that is key to Indonesia's economy is palm oil, owing to its ability to be refined into vegetable oil, which is much needed by many industrial sectors. In particular, 2022 was the year the oil palm plantation subsector experienced a revival, after being hit by the Covid-19 pandemic. This sub-sector contributes Rp500 trillion or 3.20% of Indonesia's GDP.

Bangkitnya industri agribisnis untuk kelapa sawit didorong oleh harga minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) yang melanjutkan tren peningkatan hingga mencapai harga tertinggi sebesar MYR7.200/ton di bulan April 2022. Namun, peningkatan harga tersebut berimbas pada kelangkaan dan peningkatan harga minyak goreng dalam negeri yang kemudian mendorong pemerintah menerapkan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya pada 28 April 2022. Guna menghindari terjadinya perlambatan usaha, pemerintah memberlakukan kebijakan *domestic market obligation* (DMO) dan *flush out* sebagai langkah pengendalian rantai pasok yang efisien.

The rebound of the palm oil industry was driven by the price of crude palm oil (CPO) which continued its upward trend until it peaked at MYR7,200/ton in April 2022. However, this increase in prices created scarcity in the market, and an increase in domestic cooking oil prices. This prompted the government to implement a ban on the export of CPO and its derivative products on 28 April 2022. In order to avoid a business slowdown, the government imposed a domestic market obligation (DMO) and flush out policy as a measure for controlling the supply chain efficiently.

Larangan ekspor CPO dan turunannya kemudian dihapuskan pada 23 Mei 2022 setelah minyak sawit dalam negeri dikategorikan stabil. Momentum ini menjadi peluang bagi para pelaku usaha minyak sawit untuk kembali aktif menggiatkan kinerja ekspor pada berbagai negara di dunia. Hal ini memberikan angin segar kepada industri kelapa sawit, meskipun harga CPO sempat mengalami penurunan dan menyentuh MYR3.600/ton pada Juli 2022, namun hingga Desember 2022, harga CPO terus menunjukkan tren positif hingga menyentuh harga MYR4.000/ton. Tren positif ini ditopang oleh kebijakan Pemerintah Indonesia yang menerapkan relaksasi *zero levy* untuk ekspor CPO dan turunannya sampai dengan 31 Desember 2022. Kebijakan ini dipandang akan berdampak secara langsung terhadap kinerja keuangan dari perusahaan sawit Indonesia.

The export ban on CPO and its derivatives was lifted on 23 May 2022 after the domestic palm oil inventory was stable. This momentum is an opportunity for palm oil business players to re-activate export performance in various countries in the world. This provided the palm oil industry a breath of fresh air, even though the CPO price had experienced a decline and touched MYR 3,600/ton in July 2022. Until December 2022, the CPO price continued to show a positive trend until it reached MYR4,000/ton. This positive trend was supported by the Indonesian Government's policy of implementing zero levy relaxation for exports of CPO and its derivatives up to 31 December 2022. This policy primarily benefited the financial performance of Indonesian palm oil companies.

## Kebijakan Strategis Perseroan dalam Menghadapi Tantangan Usaha

Langkah strategis yang ditempuh Perseroan di tahun 2022 sebagai fokus usaha berkelanjutan adalah menerapkan dan menyempurnakan teknologi digital guna menghadirkan inovasi di berbagai bidang, sebagaimana sudah dimulai sejak periode sebelumnya. Perseroan melakukan transformasi kinerja keberlanjutan dalam menjalankan operasi agribisnis dengan menerapkan sekaligus memperkuat implementasi aspek-aspek *environmental, social, and governance* (ESG) dalam seluruh bidang usaha.

Langkah strategis ini dipandang efektif untuk mengatasi berbagai tantangan yang kerap dijumpai, baik dari eksternal maupun internal Perseroan. Tantangan yang mendominasi pada tahun 2022 adalah dinamika makroekonomi dan politik global yang berdampak pada kenaikan harga sumber daya pendukung, khususnya bahan bakar dan pupuk, serta tingginya curah hujan. Perseroan menjawab tantangan ini melalui pengembangan dan pengimplementasian *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS). Inovasi berbentuk platform agrikultur berbasis teknologi satelit dan data-sains ini dikembangkan untuk melakukan *monitoring* di setiap blok kebun dengan menggunakan citra satelit dan *remote sensing* secara *real time* sehingga dapat menjaga dan meningkatkan produktivitas kebun. Pemanfaatan teknologi ini dibekali dengan sistem *Automatic Weather Station* (AWS) dan *Automatic Rainfall Station* (ARS) yang dapat memprediksi cuaca dalam 14 hari ke depan dan mempersiapkan pengelolaan kebun yang tepat. Di samping itu, upaya-upaya juga akan berlanjut untuk mengelola operasional kami dengan prinsip kehati-hatian guna memitigasi risiko yang dapat timbul, serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal berdasarkan kondisi ekonomi dan pasar.

## Company Strategic Policy in Dealing with the Business Challenges

The strategic steps taken by the Company in 2022 as it focused on sustainable business consisted of implementing and improving its digital technologies, to bring about innovation in various fields, which had been initiated in the previous period. The Company transformed its sustainability performance in carrying out its agribusiness operations by implementing and strengthening the implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects across all lines of business.

This strategic measure was considered effective in overcoming various challenges that were encountered, both externally and internally. The challenges that dominated in 2022 were global macroeconomic and political dynamics, which had resulted in rising prices of supporting resources, especially fuel and fertilizers, as well as high rainfall. The Company responded to this challenge by developing and implementing Teladan Productivity Technology Science (TPTS). This innovative platform, based on satellite technology and data science, was developed to monitor plantation blocks using satellite imagery and remote sensing in real time, thus enabling the Company to maintain and bolster plantation productivity. The use of this technology is further equipped with the Automatic Weather Station (AWS) and Automatic Rainfall Station (ARS) systems, which can give a forecast for the weather for the next 14 days and prepare for proper estate management. In addition, the Company continued with efforts to manage operations with the principle of prudence, in order to mitigate risks that may arise, as well as maintain an optimal capital structure that reflect the economic and market conditions.

Tantangan lainnya berasal dari kenaikan harga pupuk yang mendorong Perseroan untuk mengambil langkah *hedging* dalam pembelian material. Tantangan ini mendorong Perseroan untuk menentukan takaran pupuk yang tepat untuk diaplikasikan ke tanaman yang membutuhkan perawatan khusus dan melakukannya di waktu yang tepat sehingga dapat mengefisienkan biaya produksi.

Another challenge stemmed from the rise in fertilizer prices, which prompted the Company to conduct hedging in the purchases of materials. This challenge compelled the Company to determine the right amount of fertilizer to apply to the plants that required special care, and to do it at the right time to streamline production expenditures.

Kemudian, untuk memastikan pengelolaan operasional menjadi semakin baik dan semakin berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan meluncurkan aplikasi berbasis web yaitu *Teladan Green Metrics* (TGM) yang menyediakan data dan analitik yang menghubungkan informasi yang terkait aspek-aspek ESG yang dikelola oleh Perseroan. TGM bekerja dengan memindai, mengumpulkan, dan mengolah data dari berbagai proses bisnis secara otomatis, terutama yang berkaitan dengan Kebijakan Sawit Lestari yang merupakan kebijakan keberlanjutan yang diadopsi oleh Perseroan. Melalui *dashboard* TGM, manajemen Perseroan dapat memonitor kinerja keberlanjutan, sekaligus sangat membantu mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan penanganan segera dan juga memperkuat pengambilan keputusan yang berorientasi kepada data-sains. Dengan demikian, TGM dapat meningkatkan transparansi data kinerja ESG, serta kemampuan Perseroan untuk responsif dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan.

Subsequently, to ensure a constant improvement in operational management, and to make it more aligned with sustainability, the Company launched a web-based application called Teladan Green Metrics (TGM) which provides data analytics that link information related to ESG aspects managed by the Company. TGM works by automatically scanning, collecting, and processing data from various business processes, especially those related to the Sustainable Palm Oil Policy that has been adopted by the Company. With the TGM dashboard, the Company's management can monitor sustainability performance, as well as identify matters that require immediate handling. In addition, it also strengthens data-science-oriented decision-making. Thus, TGM could increase the transparency of ESG performance data, as well as boost the Company's ability to be responsive and accountable to all stakeholders.

Penerapan TPTS dan TGM merupakan bentuk transformasi Perseroan menjadi perusahaan agribisnis modern berbasis-data untuk mencapai kinerja terbaik dalam produktivitas operasional dan aspek ESG. Pada akhirnya, transformasi ini akan membuat usaha dan operasional Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien melalui penghematan dari segi biaya, tenaga, dan waktu.

The implementation of TPTS and TGM evinces the Company's transformation into a modern, data-driven agribusiness company that seeks to deliver the best performance in operational productivity and ESG aspects. Ultimately, this transformation will make the Company's business and operations more effective and efficient through savings in terms of cost, effort, and time.

## Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Setiap strategi Perseroan disusun dengan memperhatikan tingkat urgensi dari sisi waktu maupun dampak yang ditimbulkan dari suatu isu pada rangkaian proses pengelolaan bisnis. Hal ini terkait pemetaan risiko korporat dan pengelolaannya, baik secara parsial maupun menyeluruh. Oleh karenanya, dalam menyusun dan mengimplementasikan kebijakan strategis, kami melakukan diskusi yang mendalam dan komprehensif dengan organ pendukung Direksi. Kami pun melibatkan Dewan Komisaris pada beberapa pertemuan diskusi untuk menambah sudut pandang serta mendapatkan arahan dan rekomendasi yang diperlukan dalam perumusan dan pengawasan implementasi strategi.

## The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Company's Strategy

Each of the Company's strategies has been prepared by taking into account the level of urgency as well as the impact arising from an issue within the framework of the larger business management processes. This is related to corporate risk mapping and its management, either partially or as a whole. Therefore, in preparing and implementing strategic policies, we have carried out in-depth and comprehensive discussions with the supporting organs of the Board of Directors. We also involved the Board of Commissioners in several discussion meetings to gain from their multiple perspectives and obtain the necessary direction and counsel in formulating and supervising the strategy.

Kami memanfaatkan sistem teknologi informasi yang telah dibangun, yakni TPTS dan TGM, untuk melakukan *monitoring* terhadap pencapaian dari strategi. Teknologi data-sains tersebut mendukung kami untuk mengambil keputusan cepat dan tepat manakala menghadapi situasi yang tidak menentu dalam upaya mencapai target yang ditetapkan.

## Pencapaian Kinerja Perseroan

Penerapan *operational excellence* yang didukung oleh penerapan inovasi berbasis teknologi data-sains berdampak positif pada kinerja operasional dan keuangan tahun 2022 yang dapat memenuhi target Perseroan. Total produksi TBS mencapai 1.201.230 ton, tumbuh 9,9% dari tahun sebelumnya sebesar 1.092.668 ton. Pencapaian tersebut terutama berasal dari produksi TBS di kebun inti Perseroan yang tumbuh 11,1% dari tahun sebelumnya dan mencapai 88,2% dari total produksi TBS.

Di sisi lain, jumlah TBS yang diolah dan tingkat ekstraksi CPO menurun dari 23,0% menjadi 22,4%. Meskipun demikian, produksi minyak sawit tumbuh 8,2% hingga mencapai 300.504 ton dan produksi inti sawit tumbuh 16,3% hingga mencapai 49.903 ton.

Tren positif juga terjadi pada kinerja keuangan yang mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 23,0% menjadi Rp3,61 triliun. Pencapaian ini juga didukung oleh efisiensi biaya-biaya dengan digalakannya pemanfaatan teknologi dalam proses operasi. Hal ini mendorong pertumbuhan profitabilitas Perseroan sehingga laba tahun berjalan tercatat mencapai Rp573,98 miliar, tumbuh 9,5% dari tahun sebelumnya.

## Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan

Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan agribisnis yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan ditunjukkan dari konsistensi implementasi Kebijakan Sawit Lestari (KSL). Kebijakan ini adalah dasar dari strategi keberlanjutan Perseroan yang mencakup empat pilar, yaitu *good governance, agro-ecological, socio-territorial,* dan *economic viability,* yang menjadi landasan untuk menghadirkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar demi mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

We utilize the information technology systems that we have built, namely TPTS and TGM, to monitor the achievement of this strategy. This data-science technology have supported us to make quick and accurate decisions when facing situations of great uncertainty, in our aim to achieve our targets.

## Company Achievements

The implementation of operational excellence supported by the application of data-science-based innovations positively impacted the Company's operation and financial performance in 2022 which can meet the Company's targets. As a result, total FFB production reached 1,201,230 tons, grew 9.9% from the previous year's figure of 1,092,668 tons. This achievement was mainly derived from FFB production in the Company's nucleus estates which grew 11.1% from the previous year, and reached 88.2% of total FFB production.

On the other hand, the volume of FFB processed and the CPO extraction rate declined from 23.0% to 22.4%. However, palm oil production grew 8.2% to reach 300,504 tons, while palm kernel production grew 16.3% to reach 49,903 tons.

The positive trend also reflected in the financial performance which recorded revenue growth of 23.0% to Rp3.61 trillion. This achievement was also due to cost efficiencies as a result of the utilization of technology in the operating process. This boosted the Company's profitability growth resulting in a profit for the year of Rp573.98 billion, growing 9.5% from the previous year.

## Social and Environmental Sustainability

The Company's commitment to becoming an environmentally sound and sustainable agribusiness player is demonstrated by the consistent implementation of the Sustainable Palm Oil Policy (KSL). This policy provides the basis for the Company's sustainability strategy, and it includes four pillars, namely good governance, agro-ecological, socio-territorial, and economic viability. They serve as the foundations to deliver benefits to all stakeholders and the surrounding environment, with the long term objective of achieving the sustainable development goals.

Komitmen nyata Perseroan terhadap keberlanjutan juga ditunjukkan dari pencapaian 100% implementasi Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO). Pada tahun 2022, seluruh Entitas Anak Perseroan di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit telah memiliki sertifikat ISPO. Selain itu, Perseroan juga berhasil dalam memperoleh 4 penghargaan PROPER Biru berskala nasional, di samping penghargaan 3 PROPER Biru serta 3 PROPER Hijau berskala provinsi untuk pabrik pengolahan kelapa sawit Entitas Anak yang beroperasi.

The Company's sincere commitment to sustainability has also been demonstrated by achieving a score of 100% in the implementation of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Guidelines. In 2022, all of the Company's Subsidiaries in the oil palm plantation and processing sectors had obtained ISPO certification. In addition, the Company also succeeded in obtaining 4 National Blue PROPER awards, in addition to 3 Blue PROPER and 3 Green PROPER at the province level, for its palm oil mill subsidiaries.

Salah satu kunci keberhasilan implementasi nilai-nilai keberlanjutan di Perseroan adalah kolaborasi dan sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Perseroan membangun sinergi yang baik dengan karyawan melalui pengelolaan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja secara konsisten dan bertanggung jawab. Perseroan juga membangun hubungan yang baik dengan masyarakat lokal melalui program kemitraan petani plasma serta program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*/CSR). Kegiatan CSR ini dirancang untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, serta kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, infrastruktur, sosial-budaya dan keagamaan, lingkungan hidup, serta hubungan kelembagaan. Kami juga terus memperkuat kolaborasi dengan pakar dan akademisi konservasi lingkungan untuk memperkuat program pengelolaan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi dan program keanekaragaman hayati.

One of the keys to successful implementation sustainability values in the Company is strong collaboration and synergy with internal and external stakeholders. The Company is building a strong synergy with employees through consistent and responsible human resources management and occupational health and safety aspects. The Company also builds good relations with local communities through the plasma farmer partnership program and corporate social responsibility (CSR) programs. These CSR activities are designed to strengthen economic self-reliance, as well as community welfare by augmenting the quality of education, health, infrastructure, socio-culture and religion, environment, and institutional relations. We also continue strengthening collaboration with environmental conservation experts and academics to improve our High Conservation Value Area management and biodiversity programs.

Pengelolaan aspek keberlanjutan ini, secara khusus, menjadi tanggung jawab Direktorat Keberlanjutan dengan pengawasan dari Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Namun, secara umum, setiap insan Perseroan wajib mengelola aspek keberlanjutan pada bidang tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

The management of these sustainability aspects, in particular, is the duty of the Sustainability Directorate, as overseen by the Business Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee. However, in general, every part of the Company must also take part in managing these sustainability aspects in their respective duties and responsibilities.

## Prospek Usaha

Perekonomian global tahun 2023 diprakirakan akan kembali mendapatkan tantangan. Tingkat inflasi yang tinggi mendorong bank sentral di seluruh dunia untuk meningkatkan suku bunga sehingga mendorong biaya investasi menjadi lebih tinggi. Hal ini akan berpotensi memperlambat laju perekonomian sehingga diprakirakan resesi yang mungkin terjadi pada tahun 2023.

## Business Prospects

The global economy in 2023 is expected to be replete with challenges. High inflation rates have compelled central banks around the world to raise their reference interest rates, thereby pushing up the cost of investment. This will potentially hamper the pace of the economy. Many predict that the recession that may occurs within 2023.

Meskipun demikian, untuk tahun 2023, pemerintah Indonesia tetap optimis ekonomi dalam negeri mampu tumbuh dengan proyeksi 5,3%. Pertumbuhan ini diprakirakan akan didukung tetap kuatnya permintaan dalam negeri, terutama konsumsi rumah tangga yang selama ini menjadi kontributor terbesar dari sisi pengeluaran. Hal ini akan mendorong peningkatan permintaan CPO dalam negeri mengingat fungsinya sebagai bahan baku bagi produk *consumer goods,* seperti minyak goreng, makanan dan minuman, farmasi, serta produk lainnya. Selain itu, dimulainya program bahan bakar nabati (BBN) minyak sawit yang dicanangkan pemerintah akan ditingkatkan menjadi 35% turut menambah baiknya prospek CPO tahun 2023.

Nonetheless, for 2023, the Indonesian government remains optimistic that the domestic economy will grow at a projected rate of 5.3%. This growth, many believe, shall be supported by the continued strength of domestic demand, especially household consumption, which has traditionally been the largest contributor to spending. This will encourage an increase in domestic demand for CPO, given its function as a raw material for the production of various consumer goods, such as cooking oil, food and beverage products, pharmaceuticals, and others. In addition, the commencement of the palm oil biofuel mandatory program, the B35, will also benefit the CPO industry in 2023.

Pemerintah Indonesia juga akan menguatkan kerja sama internasional untuk mengatasi dampak berbagai tantangan global. Penguatan ketahanan sektor keuangan akan ditempuh melalui pengelolaan arus modal, serta perluasan dan penguatan kerja sama keuangan internasional. Sedangkan, penguatan kerja sama perdagangan ditempuh melalui perluasan akses pasar dan peningkatan derajat integrasi ekonomi pada perekonomian dunia.

The Indonesian government seeks to strengthen international cooperation to surmount the ramifications of the numerous global challenges. Improving the resilience of the financial sector will be pursued through managing capital flows, as well as expanding and reinforcing international financial cooperation. Meanwhile, strengthening trade cooperation is pursued through expanding market access and increasing the degree of economic integration in the global economy.

Untuk meraih prospek pertumbuhan tersebut, Perseroan akan berfokus pada pengembangan bisnis agrikultur yang berkelanjutan melalui strategi organik dan non-organik. Untuk strategi organik, Perseroan akan membangun fasilitas pabrik pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*/KCP) untuk menghasilkan *palm kernel oil* (PKO), serta pembangkit listrik tenaga biogas (*biogas power plant*/BPP) yang akan menyuplai listrik untuk KCP. Pembangunan BPP ini juga adalah salah satu langkah dan bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penurunan emisi karbon. Pembangunan KCP dan BPP akan berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dan akan dimulai pada awal tahun 2023 serta diharapkan selesai pada akhir tahun 2023. Dibangunnya KCP dan BPP ini akan memberikan nilai tambah serta *revenue stream* bagi Perseroan.

To tap into these growth prospects, the Company will focus on developing a sustainable agricultural business through organic and non-organic strategies. As the organic strategy, the Company will build a palm kernel crushing plant (KCP) to produce palm kernel oil (PKO), and a biogas power plant (BPP) to supply electricity to the KCP. The BPP construction is a form of the Company's commitment to supporting carbon emission reduction. The KCP and BPP will both be located in East Kutai Regency, East Kalimantan Province. The construction for both facilities began in early 2023, and is expected to be completed by the end of the year. The construction of KCP and BPP will provide added value to the Company, and diversify its revenue streams.

Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk melakukan pengembangan dengan membidik prospek bisnis industri hilir sawit. Perseroan telah melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) dengan *Posco International Corporation* (PIC) pada 18 Agustus 2022, dengan kesepakatan kerja sama dalam melakukan kajian untuk mengeksplorasi prospek bisnis hilirisasi industri sawit dengan membangun *refinery* yang dapat mengolah CPO menjadi produk turunan.

In addition, the Company continues to develop its business through downstreaming its palm oil industry, which is seen as a prospective undertaking. The Company signed a Memorandum of Understanding (MOU) with Posco International Corporation (PIC) on 18 August 2022 to conduct a study to explore the business prospects in the downstream palm oil industry by building refineries that are able to process CPO into derivative products.

Sementara itu, strategi non-organik akan dilakukan secara berkelanjutan melalui akuisisi perusahaan perkebunan kelapa sawit. Melalui strategi akuisisi, Perseroan dapat menambah area tertanam tanpa melakukan pembukaan lahan baru, yang mana akan sejalan dengan landasan KSL dan strategi keberlanjutan Perseroan.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penguatan bisnis Perseroan di tahun 2022 disertai dengan penguatan kualitas praktik tata kelola (GCG) sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan terbaik di bidang usaha sejenis. Penyempurnaan dilakukan pada sistem manajemen risiko melalui perumusan kembali risiko baru, sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Hal ini menjadi penting mengingat harapan kami untuk menumbuhkan bisnis yang kuat dan sehat perlu disertai dengan mitigasi berbagai risiko sedini mungkin.

Kami pun secara berkala telah melakukan pemutakhiran dan penyempurnaan pada kebijakan dan prosedur operasi standar (*standard operation procedure*/ SOP) untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa berjalan dalam koridor kepatuhan. Upaya ini diperkuat dengan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal melalui penambahan jumlah personil Audit Internal untuk lebih mengefektifkan pengawasan di seluruh unit operasional. Selain itu, hubungan dan pola komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta organ pendukung masing-masing juga semakin baik.

Kami juga terus berupaya untuk membangun perusahaan yang bersih dan beretika dengan menghindari dan membentuk sistem untuk memberantas praktik korupsi. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi yang wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan, termasuk jajaran manajemen, karyawan, hingga mitra kerja. Setiap karyawan juga wajib menjaga integritas dan etika di lingkungan kerja, sebagaimana ditunjukkan dari penandatanganan Pakta Integritas oleh setiap individu. Upaya ini diharapkan dapat mencegah kerugian material maupun non-material bagi kelangsungan usaha Perseroan, sekaligus menciptakan entitas bisnis yang bersih, berwibawa, serta dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Meanwhile, the Company's non-organic strategy will be carried out through the acquisition of oil palm plantation companies over time. Through this acquisition strategy, the Company will expand its planted area without needing to clear new lands, in line with its foundational KSL and sustainability strategy.

## Implementation of Corporate Governance

The strengthening of the Company's business in 2022 is complemented by the enhancement of the quality of governance (GCG) practices in accordance with prevailing laws and regulations as well as best practices in similar business fields. The improvements were made to the risk management system through the reformulation of new risks, in accordance with the Company's business development. This is a paramount undertaking, given our aspiration to grow a strong and healthy business that shall be accompanied by the early and effective mitigation of the existing risks.

We have periodically updated and refined the policies and standard operating procedures (SOP) to ensure that the Company is always run well with compliance in mind. This effort has been strengthened by improving the quality of our internal control system. We did this by adding new personnel to the Internal Audit Unit, to allow for more effective supervision of all operational units. In addition, the rapport and communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors and their respective supporting organs have also been improved.

Futhermore, we continue to strive to foster a clean and ethical company by avoiding corruption and establishing a system to eradicate corrupt practices. The Company has an anti-corruption policy that must be heeded by all Company personnel, from the management to all employees and partners. Each employee is required to maintain their integrity and ethics in the work environment, as demonstrated by the signing of the Integrity Pact by each individual. This is expected to avoid any material and non-material losses that will jeopardize the continuity of the Company's business, while establishing a clean, respectable, and trustworthy business that is accountable to all stakeholders.

## Penutup

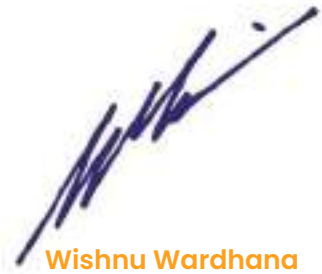
Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal, atas berbagai kontribusi yang diberikan kepada Perseroan sehingga tetap menjadi yang terdepan di sektor agribisnis kelapa sawit. Kami pun berupaya untuk tetap mewujudkan komitmen untuk memberikan nilai dan manfaat keberlanjutan bagi pemangku kepentingan dan meraih hasil yang lebih baik ditahun-tahun selanjutnya.

## Closing

Concluding this report, we express our most sincere gratitude to all stakeholders, both internal and external ones, for their contribution to the Company, so that it remains at the forefront of the palm oil sector. We also strive to continue to realize our commitment to provide sustainable value and benefits for the stakeholders and scale greater heights in the coming years.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors of

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK**



**Wishnu Wardhana**
Direktur Utama
President Director



# Profil Perusahaan
## Company Profile



# Riwayat Singkat
## Brief History

**PT Teladan Prima Agro Tbk didirikan pada tanggal 10 Mei 2004 dengan nama PT Sandaran Prima Sawit.**
**PT Teladan Prima Agro Tbk was established on 10 May 2004 under the name PT Sandaran Prima Sawit.**

Pada awal pendirian, Perseroan membangun usaha berkelanjutan yang berfokus pada penanaman dan pemrosesan kelapa sawit untuk menghasilkan minyak sawit mentah dan inti sawit. Lokasi usaha Perseroan terletak secara strategis di Provinsi Kalimantan timur, dimulai dari Kabupaten Berau dan berkembang ke Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Paser, hingga Kabupaten Kutai Kartanegara.

Since the beginning, the Company has been building a sustainable business that is focused on the planting and processing of oil palm to produce crude palm oil and palm kernel. The Company's business locations are strategically located in East Kalimantan Province, starting from Berau Regency and expanding to East Kutai Regency, Paser Regency, and Kutai Kartanegara Regency.

Seiring dengan berkembangnya usaha, PT Sandaran Prima Sawit melakukan penggabungan usaha dengan PT Teladan Agro Resources pada tanggal 25 Mei 2012, diikuti dengan perubahan nama menjadi PT Teladan Prima Agro pada tanggal 23 Juli 2012. Langkah ini dilakukan untuk pengembangan usaha Perseroan dan meningkatkan produktivitas sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan melalui riset dan pengembangan.

Along with the development of the business, PT Sandaran Prima Sawit merged with PT Teladan Agro Resources on 25 May 2012, followed by a name change to PT Teladan Prima Agro on 23 July 2012. This measure was taken to expand the Company's business and increase productivity while maintaining environmental sustainability through research and development.

Melalui dukungan 8 Entitas Anak yang bergerak dalam sektor perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta 1 Entitas Anak yang bergerak di bidang pengembangan energi terbarukan, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa berpegang pada nilai-nilai perusahaan, visi, misi karya pengabdian, dan implementasi strategi bisnis untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi, serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, sesuai arti nama perusahaan, yaitu menjadi teladan dalam berpikir dan bersikap guna menghasilkan kerja yang prima untuk negeri Republik Indonesia.

Through the support of 8 Subsidiaries engaged in the oil palm plantation and processing sector and 1 Subsidiary engaged in the development of renewable energy, the Company is committed to continuing to provide the best to all stakeholders. The Company consistently adheres to the Company's values, vision, mission, dedication, and implementation of business strategies to achieve higher achievements, and provide sustainable added value, in accordance with the meaning of the Company's name, which is to be a model of thought and behavior to produce excellent work for the Republic of Indonesia.

# Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Company Vision, Mission, and Culture

## Visi Vision



**"Menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia."**

To be a world-class agribusiness company"

## Misi Mission

**Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.**

To build an agribusiness company that provides the best quality and high values through innovations and is committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner.

## Budaya Culture

Sejalan dengan penekanan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT Teladan Prima Agro Tbk mengemukakan nilai-nilai budaya dan harapan kepada seluruh insan yang terdapat di dalamnya. Internalisasi budaya Perseroan secara intensif dalam berbagai kesempatan dilakukan agar setiap insan Perseroan memahami, menghayati, dan kemudian mengimplementasikan nilai-nilai tersebut di dalam setiap aktivitas profesinya.

In line with the company's commitment to realizing good corporate governance, Company's business conduct rests on several guiding principles and values. Company strives to foster an inclusive corporate culture that encourages all Teladan Prima Agro employees to understand, respect, and actively implement these values throughout their daily professional activities.

# Nilai-Nilai Perusahaan
## Corporate Values

### Integritas / Integrity

Kejujuran yang berdasar pada etika dan tanggung jawab internal maupun eksternal Perseroan. Dalam menjalankan bisnis, Perseroan selalu berpegang kepada prinsip-prinsip integritas dan kebijaksanaan, kepatuhan, terhadap undang-undang, regulasi, dan praktik Perseroan untuk menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang. Perseroan mengedepankan kejujuran dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan yang merupakan kunci terjalinnya kepercayaan dengan Pemegang Saham, pelanggan, pemasok, karyawan, pemerintah, masyarakat, dan komunitas terkait. Dengan prinsip integritas yang diterapkan, Perseroan bekerja dengan sadar akan tanggung jawabnya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Honesty based on the Company's internal and external ethics and responsibilities. In conducting business, the Company always adheres to the principles of integrity and wisdom, compliance with laws, regulations, and Company practices to maintain long-term business sustainability. The Company prioritizes honesty and transparency to all stakeholders which is the key to establishing trust with Shareholders, customers, suppliers, employees, government, society, and related communities. By employing the principles of integrity, the Company works with awareness of its responsibilities to all stakeholders.

### Humanis / Humanist

Dorongan dan kemauan untuk mendukung kesejahteraan pekerja, Perseroan, dan masyarakat yang didasari oleh asas kemanusiaan. Perseroan mengedepankan aspek kemanusiaan serta mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, saling menghargai, dan mendukung kerohanian. Perseroan juga membangun bisnis yang memiliki kepedulian pada pengembangan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup di sekitar operasional Perseroan.

The drive and willingness to support the welfare of employees, the Company, and society based on principles of humanity. The Company prioritizes the humanitarian aspect and encourages the creation of a safe, respectful, and spiritually supportive work environment. The Company also builds businesses that have concern for community development and environmental sustainability around the Company's operations.

### Harmonis / Harmonious

Sinergi hubungan dan kerja sama yang baik di antara seluruh pemangku kepentingan dengan didasari oleh hak asasi manusia. Menghargai hak asasi manusia, perbedaan pendapat, nilai-nilai, maupun prinsip-prinsip yang dianut oleh orang lain sehingga membangun kerja sama, kolaborasi, dan hubungan sinergis dengan dilandasi saling percaya dan mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan.

Synergy of good relationships and cooperation among all stakeholders based on human rights. Respect for human rights, differences in opinion, values and principles adopted by others, building cooperation, collaboration, and synergistic relationships based on mutual trust and prioritizing common interests rather than personal, group, or faction interests.

## Proaktif / Proactive

Aktif dalam menginisiasi gagasan dan kerja sama dengan pemangku kepentingan secara internal maupun eksternal dengan tujuan membawa perubahan baik, serta memberikan hasil pekerjaan yang berkualitas tinggi untuk Perseroan.

Active in initiating ideas and cooperation with stakeholders internally and externally with the aim of bringing beneficial changes, as well as providing high quality work results for the Company.

## Inovatif / Innovative

Terbuka terhadap perubahan, eksplorasi, dan kolaborasi untuk menciptakan gagasan baru, solusi terbaik, dan menciptakan peluang baru. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan melakukan perbaikan secara terus-menerus guna mengeksplorasi berbagai pilihan baru dan berkolaborasi untuk menciptakan serta menerapkan beragam gagasan inovatif untuk memecahkan masalah dan persoalan, maupun menemukan peluang dan kesempatan yang menguntungkan Perseroan.

Open to change, exploration, and collaboration to create new ideas, best solutions, and create new opportunities. In running its business, the Company makes continuous improvements to explore new options and collaborate to create and implement various innovative ideas to solve problems and issues, as well as find opportunities and chances that benefit the Company.

## Unggul / Excellence

Kinerja terbaik dan unggul bagi seluruh pemangku kepentingan dalam segi produktivitas, finansial, dan keberlanjutan. Setiap insan Perseroan berupaya untuk menghasilkan kinerja unggul dan terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan dalam segi produktivitas, finansial, dan keberlanjutan. Pengembangan sumber daya manusia kelas dunia turut dilakukan demi menghasilkan nilai Perseroan yang kompetitif.

The best and superior performance for all stakeholders in terms of productivity, finance, and sustainability. Every employee of the Company strives to produce the best and superior performance for all stakeholders in terms of productivity, finance, and sustainability. The development of world-class human resources is also carried out to produce competitive Company value.

## Profesional / Professional

Komitmen tinggi dalam praktik-praktik bisnis terbaik untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kontribusi maksimal terhadap seluruh pemangku kepentingan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk memiliki sikap yang positif, dan dengan semangat juang yang tinggi dalam melakukan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan perusahaan. Perseroan juga percaya bahwa peningkatan kinerja bergantung pada peningkatan kinerja dan taraf hidup karyawan. Oleh karena itu, Perseroan menyadari pentingnya apresiasi akan kualitas karyawan.

A strong commitment to best business practices to improve the Company's performance and maximize contributions to all stakeholders. In conducting its business, the Company is committed to maintaining a positive attitude and a strong fighting spirit while implementing best management practices. The Company also believes that performance enhancement is contingent upon enhancing employee productivity and living conditions. Therefore, the Company acknowledges the significance of appreciating employee quality.

# Bidang Usaha
## Line of Business



**Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut.**

**In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business in head office activities, holding company activities, other management consulting activities, and wholesale trading. To achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following main and supporting business activities.**

### Kegiatan Usaha Utama

1. Aktivitas kantor pusat dengan kegiatan utama mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi, dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*;
2. Aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari;
3. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utama adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan

### Main Business Activities

1. Head office activities where the main activities include supervising and management of other units of the company or enterprise, creating strategies or organizational plans, and making decisions from the company's or enterprise's regulations;
2. Holding company activities where the main activity is to own and/or authorize assets from a group of subsidiary companies;
3. Other consulting management activities where the main activities (as relevant is) include providing advice, guidance, and business operations, as well as other organizational and management issues, such as strategy and organization planning, decisions relating to finance, marketing objective and policies, planning, human resources practice

sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan, dan pengontrolan produksi; serta
4. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

## Kegiatan Usaha Penunjang

1. Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise,* pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, kantor wilayah, dan kantor manajemen cabang;
2. Penasihat *(counsellors*) dan perunding *(negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan;
3. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural economics* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur; serta
4. Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet, dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif, dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas.

Sementara itu, kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen, serta perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui Entitas Anak.

and policies, production schedule, and control planning; and
4. Wholesale based on fee or contract.

## Supporting Business Activities

1. Supervision and management of other units of the company and/or enterprise; creating strategies or organizational plans and making decisions from the company's or enterprise's regulations. Units within this group conduct operational control of implementation and managing operations of related units. Activities included within this group are head office, main administrations office, incorporated offices, district and regional offices, and branch management office;
2. Counsellors and negotiators in planning company mergers and acquisitions;
3. Providing advice, guidance, and operations for various management functions, consulting management by agronomist and agricultural economist in the farming field and other similar fields, planning from accounting method and procedure, cost accounting program, budget supervision procedure, providing advice and assistance to businesses and public services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others, including infrastructure investment study services; and
4. Acting as a commission agent, broker of goods and all other wholesale selling on behalf of other dependent parties; activities relating to collective selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including through the internet; and agents that are related to trade such as farming materials, livestock; textile materials and half-finished goods; fuel, seeds, metal and chemical industries, including fertilizers; food, beverages, and tobacco; textiles, clothing, fur, shoes and leather goods; wood and building materials; machinery, including office and computer machines, industrial supplies, ships, aircrafts; furniture, household supplies and hardware; wholesale trade auction activities; commission agents of radioactive substance and ionizing radiation plants, including organizers of commodity auction markets.

Meanwhile, the business activities currently run by the Company are holding company activities and other consulting management activities as well as palm oil plantation and palm oil palm oil processing industry through Subsidiaries.

# Produk dan Jasa
## Products and Services

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis utama berupa Perkebunan, Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit dan Energi Terbarukan. Riset dan Pengembangan yang dilakukan internal juga dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk mendukung bisnis utama yang berjalan.

The Company and its Subsidiaries engage in their primary business activities of Plantation, Palm Oil Processing Factory, and Renewable Energy. The research and development activities carried out internally are also conducted by the Company and its Subsidiaries to support their primary business operations.

### Perkebunan dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit / Palm Oil Plantation and Mill



**Perkebunan / Plantation**

Perseroan memiliki perkebunan kelapa sawit dengan area tertanam yang dikelola seluas 60.561 Ha, terdiri dari 48.608 Ha perkebunan inti dan 11.953 Ha perkebunan plasma.

The Company has oil palm plantations with a planted area under management of 60,561 Ha, consisting of 48,608 Ha of nucleus plantations and 11,953 Ha of plasma plantations.



**Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit / Palm Oil Processing Plant**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas ±335 ton TBS/jam dan juga memiliki 17 tangki penyimpanan (*storage tanks*) dengan kapasitas sebesar 41.100 ton dan 2 lokasi operasi *bulking*. Pabrik tersebut mengolah tandan buah segar menjadi minyak sawit, dan inti sawit.

The Company and its subsidiaries own 6 palm oil mills with a total capacity of ±335 tons FFB/hour and also 17 storage tanks with a capacity of 41,100 tons and 2 bulking locations. The mills process fresh fruit bunches into palm oil and palm kernel.

### Energi Terbarukan / Renewable Energy

Melalui PT Daya Lestari (DL), Perseroan memanfaatkan limbah berupa cangkang dan fiber dari mesokarp sawit yang akan menghasilkan energi terbarukan berupa biomassa. Energi tersebut selanjutnya dimanfaatkan dalam mendukung proses produksi pada pabrik kelapa sawit dan pendistribusian tenaga listrik kepada lingkungan di sekitarnya. Saat ini, penjualan atas tenaga listrik lebih (*excess power*) dilakukan kepada PT PLN (Persero) untuk didistribusikan kepada masyarakat di sekitar perkebunan yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau dan Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur, masing-masing disalurkan melalui generator sebesar 200 KW. Ke depannya, melalui DL, Perseroan berencana untuk mengembangkan energi terbarukan dengan cara melakukan utilisasi limbah *Palm Oil Mill Effluent* (POME) dengan membangun pembangkit listrik tenaga biogas (*biogas power plant*) di Kabupaten Kutai Timur.

Through PT Daya Lestari (DL), the Company utilizes waste in the form of shell and fiber from palm mesocarp to produce renewable energy in the form of biomass. The energy is then utilized in supporting the production process at the palm oil mill and distributing electricity to the surrounding environment. Currently, the sale of excess power is made to PT PLN (Persero) to be distributed to the community around the plantations in Talisayan District, Berau Regency and Karangan District, East Kutai Regency, each channeled through a 200 KW generator. In the future, the Company plans to develop renewable energy through DL by constructing a biogas power plant in East Kutai Regency using Palm Oil Mill Effluent (POME) waste.

### Riset dan Pengembangan / Research and Development

Aktivitas penelitian dan pengembangan dilakukan oleh Departemen Penelitian dan Pengembangan yang bergerak di bawah koordinasi Direktorat Keberlanjutan. Departemen Penelitian dan Pengembangan memiliki peran penting dalam mendorong produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif, serta memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan efisiensi dan pelestarian lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah bekerja sama dengan lembaga riset dan perusahaan lain sebagai mitra TPA, untuk mengembangkan beberapa inisiatif riset dan pengembangan yang mendukung keunggulan perusahaan, seperti:

Research and development activities are conducted by the Research and Development Department under the coordination of the Sustainability Directorate. The Research and Development Department has an important role in driving high productivity, finding innovative solutions, and providing recommendations for the sustainability of efficiency improvement and environmental preservation. In this regard, the Company has collaborated with research institutions and other companies as TPA partners, to develop several research and development initiatives that support company excellence, such as:

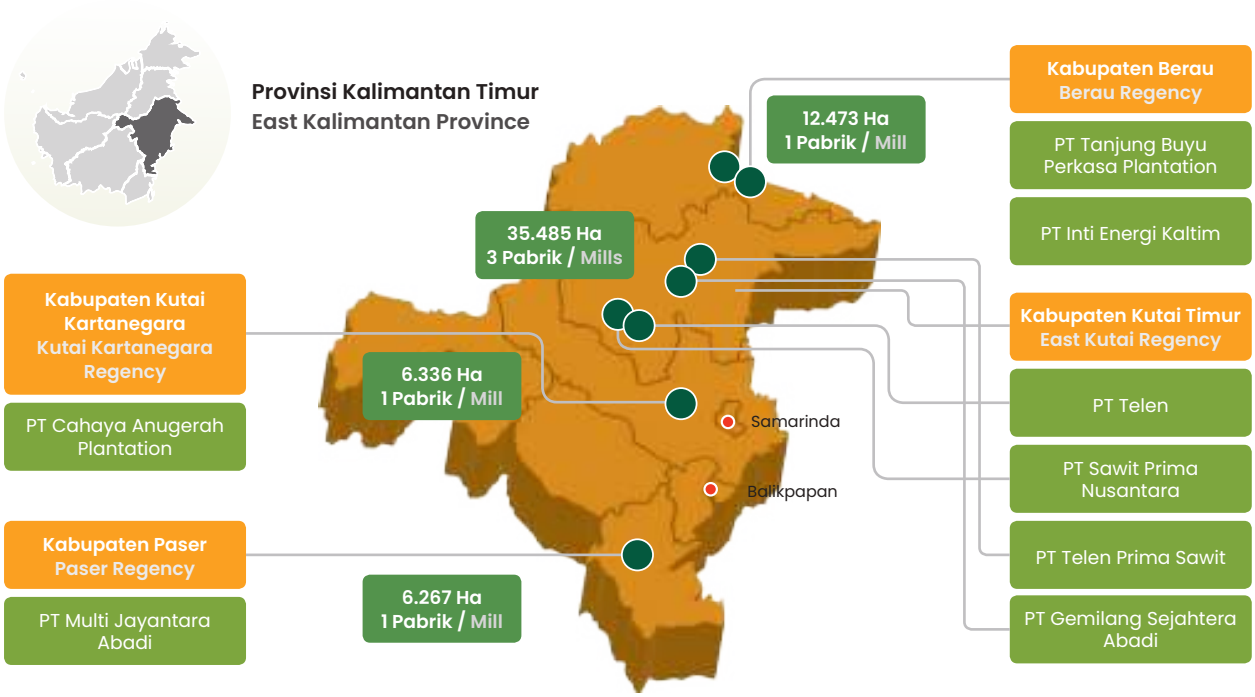
## Riset dan Pengembangan / Research and Development

1. Menjalin kerja sama dengan The French Agricultural Centre for International Development (CIRAD) untuk mengembangkan penelitian pertanian dan pembangunan di daerah-daerah tropis;
2. Menjalin kerja sama dengan Felda Agricultural Service Sdn Bhd (Entitas Anak Felda Global Ventures/FGV – Malaysia) untuk membangun kebun induk (*seed garden*);
3. Membangun kerja sama dengan PT Mitra Agro Servindo untuk memperoleh data dan menghasilkan rekomendasi pemupukan yang diperlukan perusahaan setiap tahun agar mampu mengelola perkebunan dengan efektivitas yang tinggi;
4. Mengembangkan manajemen hama menggunakan burung hantu (*tyto alba*);
5. Mengembangkan *precision agriculture* melalui implementasi IoT, data satelit, dan *remote sensing* pada aplikasi *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS) yang merupakan inovasi untuk memaksimalkan produktivitas dan efisiensi operasi; serta
6. Mengembangkan digitalisasi, standarisasi, dan integrasi pada usaha keberlanjutan melalui aplikasi *Teladan Green Metrics* (TGM).

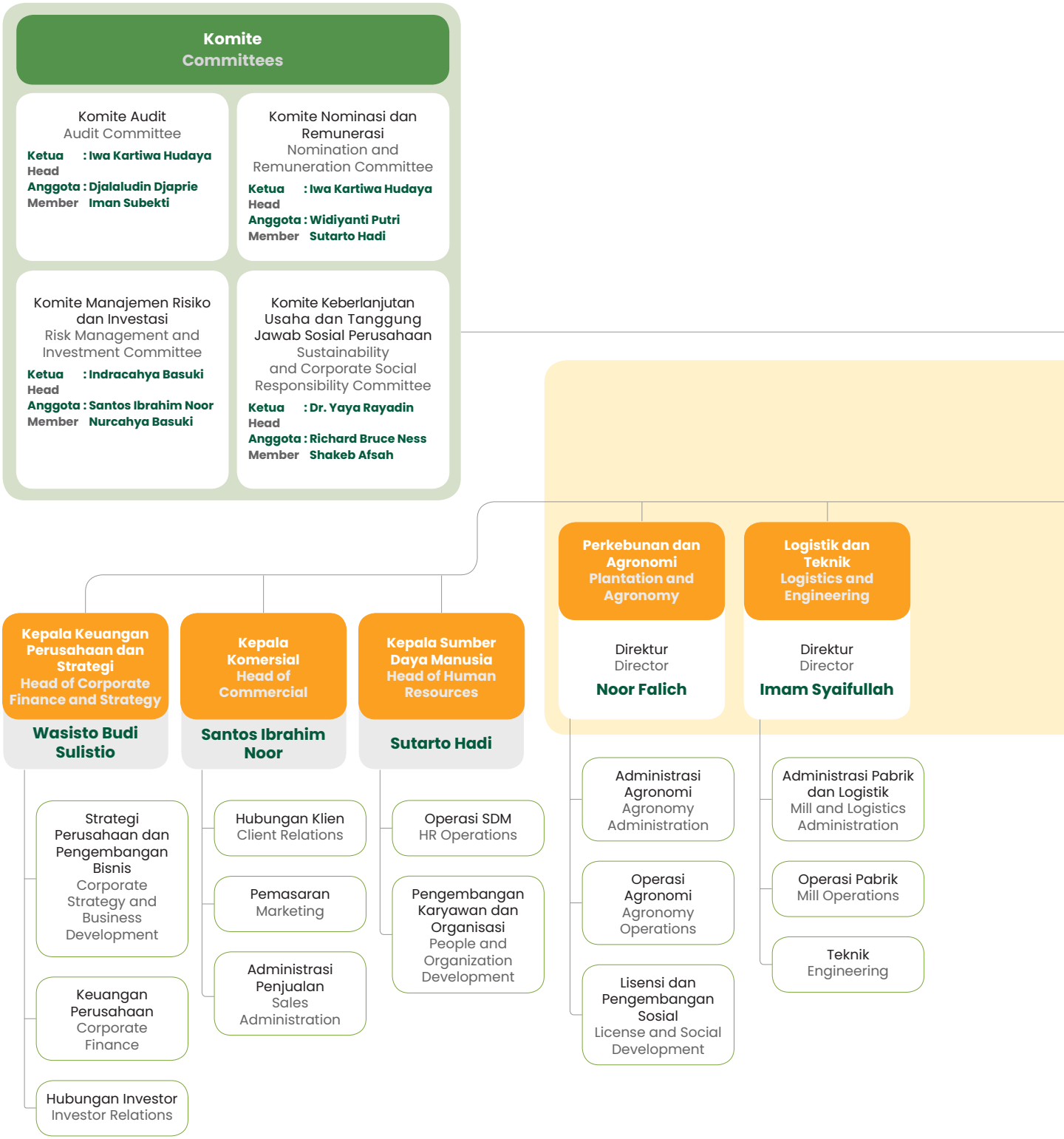
1. Collaborating with The French Agricultural Center for International Development (CIRAD) to develop agricultural research and development in tropical areas;
2. Collaborating with Felda Agricultural Service Sdn Bhd (Subsidiary of Felda Global Ventures/FGV - Malaysia) to establish seed garden;
3. Collaborating with PT Mitra Agro Servindo to obtain the annual data and fertilization recommendations necessary for the Company to effectively manage plantations;
4. Developing pest management using owls (Tyto alba);
5. Developing precision agriculture through the implementation of IoT, satellite data, and remote sensing in the Teladan Productivity Technology Science (TPTS) application which is an innovation to maximize productivity and operating efficiency; and
6. Developing digitalization, standardization, and integration in sustainability efforts through the Teladan Green Metrics (TGM) application.

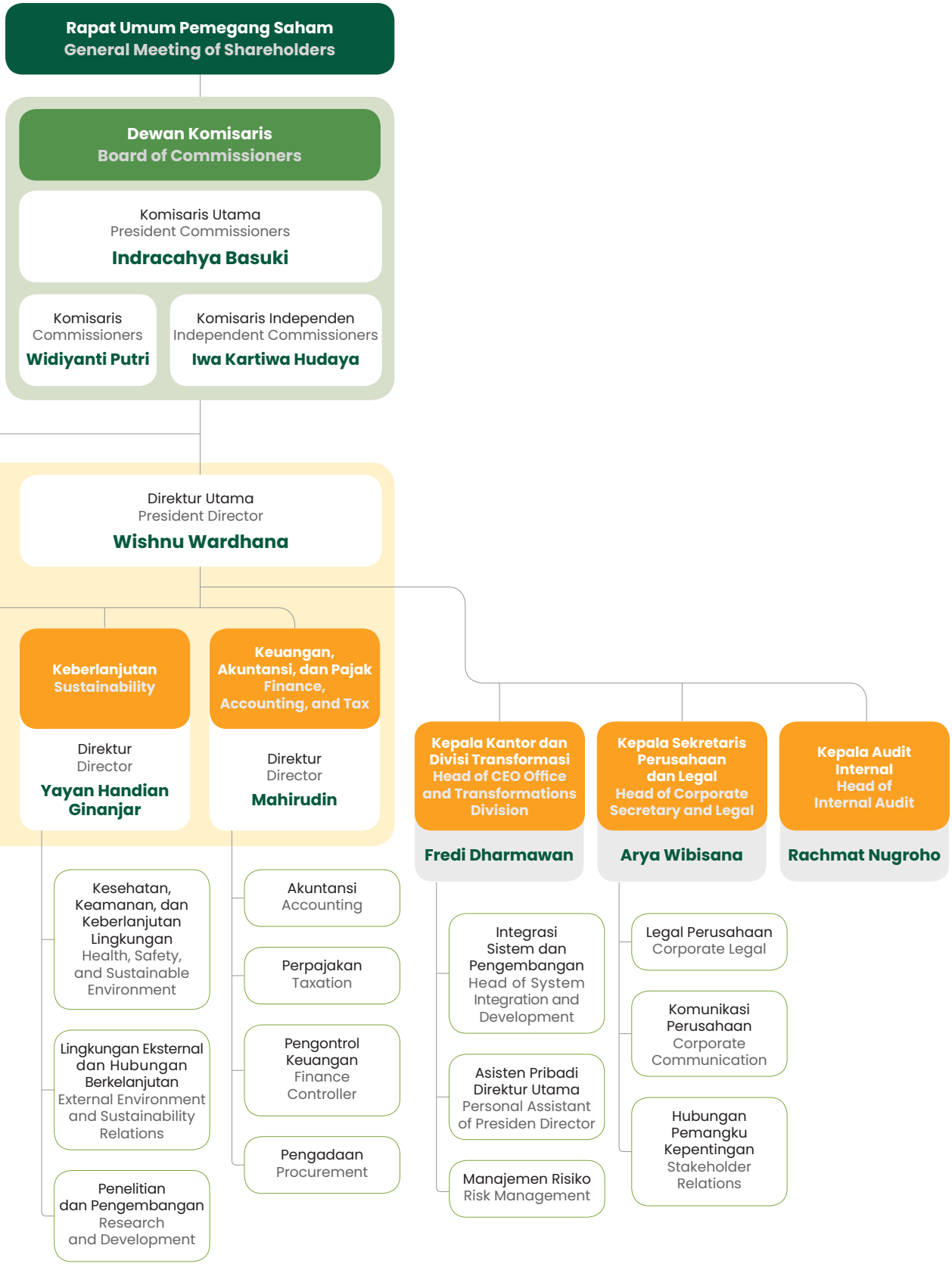
# Wilayah Usaha dan Operasional
## Operational and Business Area

Kegiatan bisnis utama Perseroan terkonsentrasi secara strategis di Provinsi Kalimantan Timur, yakni Kabupaten Berau, Kutai Timur, Paser, dan Kutai Kartanegara.
The Company's main business activity is located strategically in the Province of East Kalimantan, specifically in Berau, Kutai Timur, Paser, and Kutai Kertanegara Regencies.



# Struktur Organisasi
## Organization Structure




Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioners
Indracahya Basuki
Komisaris
Commissioners
Widiyanti Putri
Komisaris Independen
Independent Commissioners
Iwa Kartiwa Hudaya
Direktur Utama
President Director
Wishnu Wardhana
Keberlanjutan
Sustainability
Direktur
Director
Yayan Handian Ginanjar
Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Finance, Accounting, and Tax
Direktur
Director
Mahirudin
Kepala Kantor dan Divisi Transformasi
Head of CEO Office and Transformations Division
Fredi Dharmawan
Kepala Sekretaris Perusahaan dan Legal
Head of Corporate Secretary and Legal
Arya Wibisana
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit
Rachmat Nugroho
Kesehatan, Keamanan, dan Keberlanjutan Lingkungan
Health, Safety, and Sustainable Environment
Lingkungan Eksternal dan Hubungan Berkelanjutan
External Environment and Sustainability Relations
Penelitian dan Pengembangan
Research and Development
Akuntansi
Accounting
Perpajakan
Taxation
Pengontrol Keuangan
Finance Controller
Pengadaan
Procurement
Integrasi Sistem dan Pengembangan
Head of System Integration and Development
Asisten Pribadi Direktur Utama
Personal Assistant of Presiden Director
Manajemen Risiko
Risk Management
Legal Perusahaan
Corporate Legal
Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Hubungan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Relations

# Profil Dewan Komisaris
## Board of Commissioners Profile

**Dari kiri ke kanan:**
**From left to right:**

**Widiyanti Putri**
Komisaris
Commissioner

**Iwa Kartiwa Hudaya**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Indracahya Basuki**
Komisaris Utama
President Commissioner







## Indracahya Basuki

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Teknik Mesin, Columbia University, New York, Amerika Serikat (1996) dan *Master of Business Administration,* Rice University, Houston, Texas, Amerika Serikat (2002).

Bachelor of Science in Mechanical Engineering, Columbia University, New York, USA (1993) and Master of Business Administration, Rice University, Houston, Texas, USA (2002).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021), serta Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi (sejak 2021). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris (2012-2021), serta Komisaris pada beberapa Entitas Anak Perseroan (2004-2013).

He currently serves as President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021) and Chairman of Risk Management and Investment Committee (since 2021). Previously, he served as Commissioner (2012-2021), as well as Commissioner in several subsidiaries of the Company (2004-2013).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Indika Energy Tbk (sejak 2018). Beliau juga tercatat sebagai Direktur di PT Teladan Resources (sejak 1998), PT Indika Mitra Energi (sejak 2005), PT Teladan Properties (sejak 2005), dan PT Teladan Pusaka (sejak 2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Indika Energy Tbk (2007-2016) dan PT Tripatra Engineers & Constructors (2008-2012).

Currently, he also serves as Commissioner of PT Indika Energy Tbk (since 2018). He is also listed as Director of PT Teladan Resources (since 1998), PT Indika Mitra Energi (since 2005), PT Teladan Properties (since 2005), and PT Teladan Pusaka (since 2008). He had also served as Commissioner of PT Indika Energy Tbk (2007-2016) and PT Tripatra Engineers & Constructors (2008-2012).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya serta Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated with other members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan, namun memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan sebesar 9,56% melalui PT Teladan Resources.

Does not own any direct shares in the Company, but has indirect shares ownership in the Company amounted to 9.56% through PT Teladan Resources.



## Widiyanti Putri

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis, Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (1993).

Bachelor of Science in Business Administration, Pepperdine University, Malibu, California, USA (1993).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021), serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak 2021). Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur (2012-2021). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Komisaris PT Teladan Agro Resources (2007-2012). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2013) dan menempati sejumlah posisi strategis lainnya, yakni Direktur PT Teladan Resources, PT Teladan Properties, dan PT Teladan Pusaka (sejak 2008).

Selain membangun karier di dunia bisnis, beliau merupakan sosok yang aktif di bidang sosial dan menduduki jabatan penting di berbagai organisasi nirlaba. Dibekali dengan komitmen yang tinggi untuk membawa perubahan yang positif terhadap tanah air, beliau didaulat sebagai salah satu pengurus Yayasan Jantung Indonesia (YJI) dan dilantik sebagai Sekretaris Jenderal YJI (sejak 2018). Beliau juga menduduki posisi sebagai Ketua Yayasan Teladan Utama dan Dewan Pengawas Yayasan Kawula Madani.

She serves as Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021), as well as a member of the Nomination and Remuneration Committee (since 2021). Previously, she served as Director (2012-2021). She also has experience as Commissioner of PT Teladan Agro Resources (2007-2012). Currently, she also serves as Commissioner in several of the Company's Subsidiaries (since 2013) and holds a number of other strategic positions, namely Director of PT Teladan Resources, PT Teladan Properties, and PT Teladan Pusaka (since 2008).

In addition to building a career in the business world, she is an active figure in the social field and holds important positions in various non-profit organizations. With a high commitment to bring positive change to the country, she was asked to be one of the administrators of the Indonesian Heart Foundation (YJI) and was appointed as Secretary General of YJI (since 2018). She also holds positions as Chairman of Teladan Utama Foundation and Board of Trustees of Kawula Madani Foundation.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham secara langsung di Perseroan, namun memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan sebesar 8,62% melalui PT Teladan Resources.

Does not own any direct shares in the Company, but has indirect shares ownership in the Company amounted to 8.62% through PT Teladan Resources.



## Iwa Kartiwa Hudaya[1)]

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 146 tanggal 27 Mei 2022 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2025.

Resolution of the Annual GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 146 dated 27 May 2022 with a term of office until 2025.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Meraih gelar Sarjana Hama dan Penyakit Tumbuhan, Universitas Padjadjaran (1976).

Bachelor's degree in Plant Pests and Diseases, University of Padjadjaran (1976).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak Mei 2022), dan Ketua Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (sejak Mei 2022). Beliau mengawali karier sebagai *Junior Agronomist* PT Nusa Konsultan (1978) dan *Manager* Socfin Indonesia (1978-1988). Kemudian, melanjutkan karier di PT Salim Plantation sebagai *Senior Manager* (1988-1990), *Area Manager Agronomy* (1991-1996), *Vice President* (VP) Kalimantan Selatan, Tengah, dan Timur (1996-2001), serta *VP Operation & Technical Advisor Agronomy* (2001-2004). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Teladan Prima Group (2004-2020).

He serves as Independent Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (since May 2022), and Chairman of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee (since May 2022). He started his career as Junior Agronomist of PT Nusa Konsultan (1978) and Manager of Socfin Indonesia (1978-1988). Then, he continued his career at PT Salim Plantation as Senior Manager (1988-1990), Area Manager Agronomy (1991-1996), Vice President (VP) South, Central, and East Kalimantan (1996-2001), and VP Operation & Technical Advisor Agronomy (2001-2004). He also served as Vice President Director of Teladan Prima Group (2004-2020).

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

[1)]Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Effective since the closing of the Annual GMS on 27 May 2022.



## Mirza Adityaswara[2)]

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan 2022 pada tanggal 27 Mei 2022.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until the closing of the 2022 Annual GMS on 27 May 2022.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Meraih gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia (1992) dan *Master of Applied Finance*, Macquarie University, Australia (1995).

Bachelor of Economics, University of Indonesia (1992) and Master of Applied Finance, Macquarie University, Australia (1995).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Teladan Prima Agro Tbk pada periode November 2021-Mei 2022. Beliau mengawali karier sebagai *Head of Securities Trading and Research* Bahana Securities (2002-2005), Direktur dan *Head of Equity Research and Bank Analysis Credit* Suisse Securities Indonesia (2005-2008), serta Direktur dan Kepala Ekonom PT Mandiri Sekuritas (2008-2010). Selain itu, beliau menjabat sebagai Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2010-2013), Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (2013-2019), Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Ex-Officio (2015-2019), Tenaga Ahli Menteri Keuangan (2021-2022), Direktur Utama Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) (2020-2022), serta Komisaris Utama PT Mandiri Sekuritas (2020-2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan.

He served as Independent Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk for the period November 2021-May 2022. He started his career as Head of Securities Trading and Research of Bahana Securities (2002-2005), Director and Head of Equity Research and Bank Analysis of Credit Suisse Securities Indonesia (2005-2008), and Director and Chief Economist of PT Mandiri Sekuritas (2008-2010). In addition, he served as member of the Board of Commissioners and Chief Executive Officer of the Board of Commissioners of the Deposit Insurance Corporation (2010-2013), Senior Deputy Governor of Bank Indonesia (2013-2019), Ex-Officio Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (2015-2019), Expert to the Minister of Finance (2021-2022), President Director of the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) (2020-2022), and President Commissioner of PT Mandiri Sekuritas (2020-2022). Currently, he also serves as Vice Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.

[2)] Mengundurkan diri pada tanggal 23 Mei 2022 dan disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Resigned on 23 May 2022 and approved at the Annual GMS on 27 May 2022.

# Profil Direksi
## Board of Directors Profile

**Dari kiri ke kanan:**
**From left to right:**

**Noor Falich**
Direktur Perkebunan dan Agronomi
Director of Plantation and Agronomy

**Yayan Handian Ginanjar**
Direktur Keberlanjutan
Director of Sustainability

**Wishnu Wardhana**
Direktur Utama
President Director

**Imam Syaifullah**
Direktur Logistik dan Teknik
Director of Logistics and Engineering

**Mahirudin**
Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak
Director of Finance, Accounting, and Tax







## Wishnu Wardhana

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi, Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (1993).

Obtained Bachelor of Arts in Economy, Pepperdine University, Malibu, California, USA (1993).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan Komisaris Utama (2016-2021) dan Wakil Komisaris Utama (2012-2016). Beliau juga bertindak sebagai Komisaris Utama di beberapa Entitas Anak (sejak 2004) dan menempati sejumlah posisi strategis lainnya, seperti Direktur Utama PT Teladan Resources (sejak 2004), dan PT Teladan Properties (sejak 2003). Beliau juga merupakan Komisaris Utama PT Mahaka Industri Perdana (sejak 2015) dan Komisaris PT Indika Mitra Energy (sejak 2005).

He served as President Director of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). Previously, he was President Commissioner of PT Teladan Prima Agro Tbk (2016-2021) and Vice President Commissioner (2012-2016). He also serves as President Commissioner of several Subsidiaries (since 2004) as well as several other strategical positions, namely as President Director of PT Teladan Resources (since 2004) and PT Teladan Properties (since 2003). He also serves as President Commissioner of PT Mahaka Industri Perdana (since 2015) and Commissioner of PT Indika Mitra Energy (since 2005).

Beliau memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang energi dan merupakan sosok yang instrumental, dengan membangun salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, yakni PT Indika Energy Tbk. Beliau juga pernah menduduki sejumlah jabatan kepemimpinan di PT Indika Energy Tbk, yaitu Komisaris Utama (2016-2017), Direktur Utama (2014-2016), serta Direktur (2007-2014).

He has extensive experience in the energy field and is an instrumental figure in the industry, by establishing one of the largest energy companies in Indonesia namely PT Indika Energy Tbk. He had also held a number of leadership positions at PT Indika Energy Tbk, namely President Commissioner (2016-2017), President Director (2014-2016), as well as Director (2007-2014).

Selain itu, beliau pernah menduduki berbagai posisi lain sebagai Komisaris Utama PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Inventindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), serta Wakil Komisaris Utama PT Petrosea Tbk (2013-2014). Beliau juga pernah menempati posisi sebagai Komisaris PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), dan sebagai Direktur Utama PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

In addition, he had held various other positions as President Commissioner of PT Indika Inti Corpindo (2016), PT Indika Multi Energi (2013-2016), PT Indika Infrastruktur Inventindo (2013-2014), PT Indika Indonesia Resources (2011-2016), and Deputy President Commissioner of PT Petrosea Tbk (2013-2014). He had also held positions as Commissioner of PT Indika Multi Daya Energi (2012-2016), PT Indika Energy Infrastructure (2010-2016), and as President Director of PT Indika Inti Corpindo (2008-2016).

## Pengalaman Kerja / Work Experience

Posisi strategis lain yang pernah diduduki beliau, antara lain Komisaris PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), dan PT Tripatra Engineering (2007-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

Other strategic positions he had held include Commissioner of PT Santan Batubara (2009-2017), PT Kideco Jaya Agung (2006-2017), PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014), PT Tripatra Engineers & Constructors (2012-2014), and PT Tripatra Engineering (2007-2012). He also served as Director of PT Mahaka Industri Perdana (2000-2005).

Sebagai salah satu komitmen terhadap dunia bisnis, beliau berperan aktif di berbagai organisasi bisnis nasional dan internasional, seperti menduduki posisi sebagai Wakil Ketua Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2022-2023). Sebelumnya, beliau pernah bertindak selaku Wali Amanat Dewan Penasihat (2015-2021), dan Wakil Direktur Departemen Energi KADIN (2010-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Lembaga Keuangan Non-Bank, Asuransi, dan Pasar Modal (2009-2010) dan menjabat sebagai Sekjen Kamar Dagang Republik Indonesia - Amerika Serikat (2004-2009).

As part of his commitments to the business world, he actively performs in several national and international business organizations, amongst others as Vice Chairman of the KADIN ("Kamar Dagang dan Industri Indonesia" or Indonesian Chamber of Commerce and Industry) Advisory Board for the period of 2022-2023. Previously, he served as a Trustee of the Advisory Board (2015-2021), and Deputy Director of KADIN's Energy Department (2010-2015). He also served as Vice Chairman of Non-bank, Insurance, and Capital Market Financial Institutions (2009-2010) and as Secretary General of the Indonesia-USA Chamber of Commerce (2004-2009).

Pada 2012 hingga 2013, beliau didaulat menjadi Ketua APEC CEO Summit 2013 dan Ketua APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 79M Tahun 2012.

In 2012 until 2013, he was appointed as Chairman of APEC CEO Summit 2013 and Chairman of APEC Advisory Business Council (ABAC) Indonesia based on Presidential Decree No. 79M Year 2012.

## Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationships

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Pengendali.

Affiliated with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

## Kepemilikan Saham / Share Ownership

Kepemilikan saham langsung di Perseroan sebanyak 2.100.563.000 lembar saham atau 16,22% (per 31 Desember 2022).

Direct share ownership in the Company amounted to 2,100,563,000 shares or 16.22% (as of 31 December 2022).



## Noor Falich

Direktur Perkebunan dan Agronomi /
Director of Plantation and Agronomy

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Surakarta.
Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Surakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Perkebunan (STIPER) Yogyakarta.

Studied at the Yogyakarta Academy of Plantation ("Sekolah Tinggi Perkebunan" or "STIPER")

### Pengalaman Kerja / Work History

Beliau menjabat sebagai Direktur Perkebunan dan Agronomi PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Head of Plantation Division* (sejak 2019). Sementara itu, perjalanan karier beliau dimulai sebagai *Trainee Field Assistant* Sadang Mas (1987). Kemudian, menjabat berbagai posisi strategis di Salim Indo Plantation dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager (1997). Setelah itu, beliau menjabat sebagai *Area Manager* Salim Agro Plantation (1997-2022), *General Manager* Salim Ivomas Pratama (2002-2004), *Area Manager* Salim Ivomas Pratama (2004-2005), *GM Plantation* (2006-2008), dan *Head of Indrafiber* (2007-2008) Raja Garuda Mas Group. Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Operating Officer* Palm Agro Plantation (2008-2015) dan Tenaga Ahli PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

He currently serves as Director of Plantation and Agronomy of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Plantation Division (since 2019). Meanwhile, his career began as Trainee Field Assistant at Sadang Mas (1987). Then, he held various strategic positions at Salim Indo Plantation with his last position as Area Manager (1997). After that, he served as Area Manager of Salim Agro Plantation (1997-2022), General Manager of Salim Ivomas Pratama (2002-2004), Area Manager of Salim Ivomas Pratama (2004-2005), GM Plantation (2006-2008), and Head of Indrafiber (2007-2008) of Raja Garuda Mas Group. He had served as Chief Operating Officer of Palm Agro Plantation (2008-2015) and Expert of PT Mitra Sejahtera Lestari (2015-2019). Currently, he has no concurrent positions, either in the Company and its Subsidiaries or other companies.

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.



## Imam Syaifullah

Direktur Logistik dan Teknik /
Director of Logistics and Engineering

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Tangerang.
Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Tangerang.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Menempuh pendidikan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1983-1986) dan PPM Graduate School and Institute of Management, Jakarta (1998-2003).

Studied at Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1983-1986) and PPM Graduate School and Institute of Management Jakarta (1988-2003).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Logistik dan Teknik PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division* (sejak 2005). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2019), serta PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, dan PT Gemilang Sejahtera Abadi (sejak 2021).

He currently serves as Director of Logistics and Engineering of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Engineering, Logistics, and Marketing Division (since 2005). Currently, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries, namely PT Daya Lestari (since 2019), as well as PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, PT Telen Prima Sawit, and PT Gemilang Sejahtera Abadi (since 2021).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun di bidang pengembangan infrastruktur perusahaan pada industri perkebunan kelapa sawit, serta pernah menduduki jabatan strategis di Salim Group sebagai *Head of Project Planning and Development Department* (1988-2005) dan *Assistant Vice President Engineering* (2000-2005).

He has more than 32 years of experience in the fields of company infrastructure development in the palm oil plantation industry and had held several strategical positions in the Salim Group as Head of Project Planning and Development Department (1988-2005) and Assistant Vice President Engineering (2000-2005).

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.



## Yayan Handian Ginanjar

Direktur Keberlanjutan / Director of Sustainability

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan.
Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in South Tangerang.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Menempuh pendidikan di Institut Pertanian Bogor (IPB), Jawa Barat dalam bidang Agronomi Agrikultur (1987).

Studied at Bogor Institute of Agriculture (IPB), West Java in Agronomy Agriculture (1987).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau menjabat sebagai Direktur Keberlanjutan PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai *Head of Agronomy Division* (2006-2019). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yaitu PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, dan PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2021).

He currently serves as Director of Sustainability of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He joined the Company as Head of Agronomy Division (2006-2019). Currently, he concurrently serves as Directors of several subsidiaries namely PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Inti Energi Kaltim, and PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2021).

Sebelumnya, beliau mengawali karier sebagai *Estate Manager* Salim Group (1997-2001) dan *GM Estate & Plantation Advisor* Minamas Plantation (2002-2005).

He stated his career as Estate Manager of Salim Group (1997-2001) and GM Estate & Plantation Advisor of Minamas Plantation (2002-2005).

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Does not own any shares in the Company, either directly or indirectly.



## Mahirudin

Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak /
Director of Finance, Accounting, and Tax

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa PT Teladan Prima Agro Tbk yang dimuat dalam Akta Notaris No. 211 tanggal 23 November 2021 dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Resolution of the Extraordinary GMS of PT Teladan Prima Agro Tbk stated within Notarial Deed No. 211 dated 23 November 2021 with a term of office until 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education History

Menempuh Pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang di bidang Akuntansi (1987).

Studied at IKIP Semarang in Accounting (1987).

### Pengalaman Kerja / Work History

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak PT Teladan Prima Agro Tbk (sejak 2021). Sebelumnya, beliau merupakan *Head of Finance and Business Support Division* (2005-2021). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak, yakni PT Multi Jayantara Abadi (sejak 2011) dan PT Cahaya Anugerah Plantation (sejak 2016). Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sejahtera Sarana Abadi (sejak 2013), PT Synergi Prima Medika (sejak 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (sejak 2021), dan PT Sawit Sejahtera Abadi (sejak 2021). Selain itu, beliau tercatat sebagai Komisaris di PT Abadi Gemilang Investama (sejak 2017) dan PT Mitra Agro Servindo (sejak 2020).

He currently serves as Director of Finance, Accounting, and Tax of PT Teladan Prima Agro Tbk (since 2021). He previously served as Head of Finance and Business Support Division (2005-2021). Currently, he concurrently serves as Directors of several Subsidiaries, namely PT Multi Jayantara Abadi (since 2011) and PT Cahaya Anugerah Plantation (since 2016). He also serves as Director of PT Sejahtera Sarana Abadi (since 2013), PT Synergi Prima Medika (since 2015), PT Sawit Abadi Nusantara (since 2021), and PT Sawit Sejahtera Abadi (since 2021). In addition, he also serves as Commissioner of PT Abadi Gemilang Investama (since 2017) and Commissioner of PT Mitra Agro Servindo (since 2020).

Sementara itu, perjalanan karier beliau di mulai di Salim Plantation sebagai *Staff Accounting* (1988), dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Accounting* (1995-2001), serta *Senior Manager Accounting* Minamas Plantation (2001-2005).

His career began at Salim Plantation as Accounting Staff (1988), with his last position as Accounting Manager (1995-2001), and Senior Manager Accounting for Minamas Plantation (2001-2005).

### Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham / Share Ownership

Kepemilikan saham langsung di Perseroan sebanyak 500.000 lembar saham atau 0,003862% (per 31 Desember 2022).

Direct share ownership in the Company amounted to 500,000 shares or 0.003862% (as of 31 December 2022).

# Informasi Pemegang Saham
## Shareholder Information

### Komposisi Pemegang Saham
### Shareholder Composition

| Uraian<br>Description | Kepemilikan Saham Awal Tahun<br>Shareholding at the Beginning of the Year | | | Kepemilikan Saham Akhir Tahun<br>Shareholding at the End of the Year | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Saham (Lembar Saham)<br>Number of Shares (Shares) | Nilai Saham<br>Shares Value (Rp) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) | Jumlah Saham (Lembar Saham)<br>Number of Shares (Shares) | Nilai Saham<br>Shares Value (Rp) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) |
| Modal Dasar<br>Authorized Capital | 49.000.000.000 | 4.900.000.000.000 | - | **49.000.000.000** | **4.900.000.000.000** | **-** |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor:**<br>**Issued and Fully Paid-Up Capital:** | | | | | | |
| **Kepemilikan >5%**<br>**Ownership >5%** | | | | | | |
| PT Teladan Resources | 8.205.681.000 | 820.568.100.000 | 66,02 | **8.205.681.000** | **820.568.100.000** | **63,39** |
| Ahmad Gunung | 2.100.563.000 | 210.056.300.000 | 16,90 | **2.100.563.000** | **210.056.300.000** | **16,22** |
| Wishnu Wardhana | 2.100.563.000 | 210.056.300.000 | 16,90 | **2.100.563.000** | **210.056.300.000** | **16,22** |
| **Kepemilikan <5%**<br>**Ownership <5%** | | | | | | |
| Wiwoho Basuki Tjokronegoro | 21.862.000 | 2.186.200.000 | 0,18 | **21.862.000** | **2.186.200.000** | **0,17** |
| Masyarakat<br>Public | - | - | - | **517.861.200** | **51.786.120.000** | **4,00** |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor<br>Total Issued and Fully Paid-Up Capital | 12.428.669.000 | 1.242.866.900.000 | 100,00 | **12.946.530.200** | **1.294.653.020.000** | **100,00** |
| Saham dalam Portepel<br>Share Capital in Portfolio | 36.571.331.000 | 3.657.133.100.000 | | **36.053.469.800** | **3.605.346.980.000** | |

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada tanggal 1 Januari 2022.
Shareholding at the beginning of the year represents shareholdings on 1 January 2022.

## Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan
## Shareholding Composition by Ownership Status

| Uraian | Kepemilikan Saham Awal Tahun<br>Shareholding at the Beginning of the Year | | | Kepemilikan Saham Akhir Tahun<br>Shareholding at the End of the Year | | | Description |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham (Lembar Saham)<br>Number of Shares (Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) | Jumlah Pemegang Saham<br>Number of Shareholders | Jumlah Saham (Lembar Saham)<br>Number of Shares (Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) | |
| **Pemodal Nasional**<br>National Investor | | | | | | | |
| Broker | 4 | 438.200 | 0,00 | **1** | **170.000** | **0,00** | Brokers |
| Reksadana | 8 | 86.206.800 | 0,67 | **8** | **47.916.900** | **0,37** | Mutual Funds |
| Dana Pensiun | 1 | 3.600 | 0,00 | - | - | - | Pension Funds |
| Bank - Dosmetik | 1 | 96.400 | 0,00 | - | - | - | Banks - National |
| Individual - Domestik | 21.940 | 4.366.388.000 | 33,73 | **2.182** | **4.410.808.000** | **34,07** | Individuals - National |
| Yayasan NPWP | 1 | 3.000 | 0,00 | - | - | - | Foundations with Tax ID |
| Perusahaan Terbatas NPWP | 25 | 8.486.342.300 | 65,55 | **9** | **8.383.892.100** | **64,76** | Public Companies with Tax ID |
| Koperasi | 1 | 9.700 | 0,00 | - | - | - | Cooperatives |
| Individual Asing Kitas - NPWP | 18 | 1.832.800 | 0,01 | **2** | **50.600** | **0,00** | Foreign Individuals with KITAS – Tax ID |
| **Pemodal Asing**<br>Foreign Investor | | | | | | | |
| Individual | 19 | 230.600 | 0,00 | **9** | **228.800** | **0,00** | Individuals |
| Institusi | 4 | 3.374.100 | 0,03 | **1** | **6.600** | **0,00** | Institutions |
| Malaysia - Tax Treaty | 1 | 1.604.700 | 0,01 | - | - | - | Malaysia - Tax Treaty |
| Switzerland - Tax Treaty | - | - | - | **1** | **103.457.200** | **0,80** | Switzerland - Tax Treaty |
| **Total** | **22.023** | **12.946.530.200** | **100,00** | **2.213** | **12.946.530.200** | **100,00** | **Total** |

Keterangan / Description:
Kepemilikan awal tahun merupakan kepemilikan saham pada saat penawaran umum saham perdana, yaitu 12 April 2022.
hareholding at the beginning of the year represent shareholdings at the time of the initial public offering, which was 12 April 2022.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal ini, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2022 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

### Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

## Shareholding of Board of Commissioners and Board of Directors

### Information Disclosure Policy

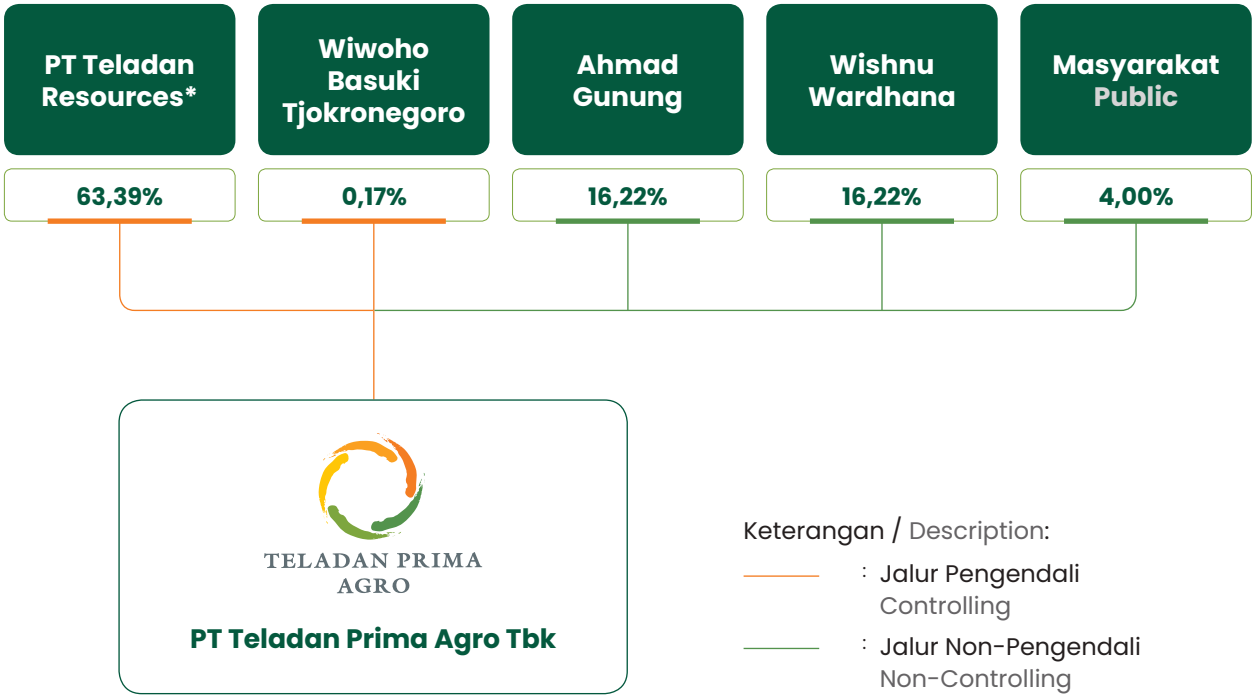
Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction occurs. Subsequently, the Company submits a report to the OJK regarding the transaction no later than 10 days since the transaction took place. In relation to this, the Company has submitted monthly reports on the share ownership of the Board of Commissioners and Directors throughout 2022 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

### Disclosure of Share Ownership

Information related to the share ownership of the Board of Commissioners and Directors in the Company is disclosed in the following table.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Kepemilikan Saham Awal Tahun<br>Shareholding at the Beginning of the Year | | Kepemilikan Saham Akhir Tahun<br>Shareholding at the End of the Year | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Saham (Lembar Saham)<br>Number of Shares (Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) | Jumlah Saham (Lembar Saham)<br>Number of Shares (Shares) | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) |
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | | | | | |
| Indracahya Basuki | Komisaris Utama<br>President Commissioner | - | - | - | - |
| Widiyanti Putri | Komisaris<br>Commissioner | - | - | - | - |
| Iwa Kartiwa Hudaya | Komisaris Independen<br>Independent Commissioners | - | - | - | - |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | | | | | |
| Wishnu Wardhana | Direktur Utama<br>President Director | 2.100.563.000 | 16,90 | **2.100.563.000** | **16,22** |
| Noor Falich | Direktur<br>Director | - | - | - | - |
| Imam Syaifullah | Direktur<br>Director | - | - | - | - |
| Yayan Handian Ginanjar | Direktur<br>Director | - | - | - | - |
| Mahirudin | Direktur<br>Director | 500,000 | 0,003 | **500,000** | **0,003** |

# Pemegang Saham Utama dan Pengendali
## Major and Controlling Shareholders




* Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga.
Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family.

# Kronologi Pencatatan Saham
## Share Listing Chronology

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dilakukan pada 12 April 2022. Kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2022 diungkapkan sebagai berikut.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 April 2022. The Company's share listing chronology until 31 December 2022 is disclosed as follows.

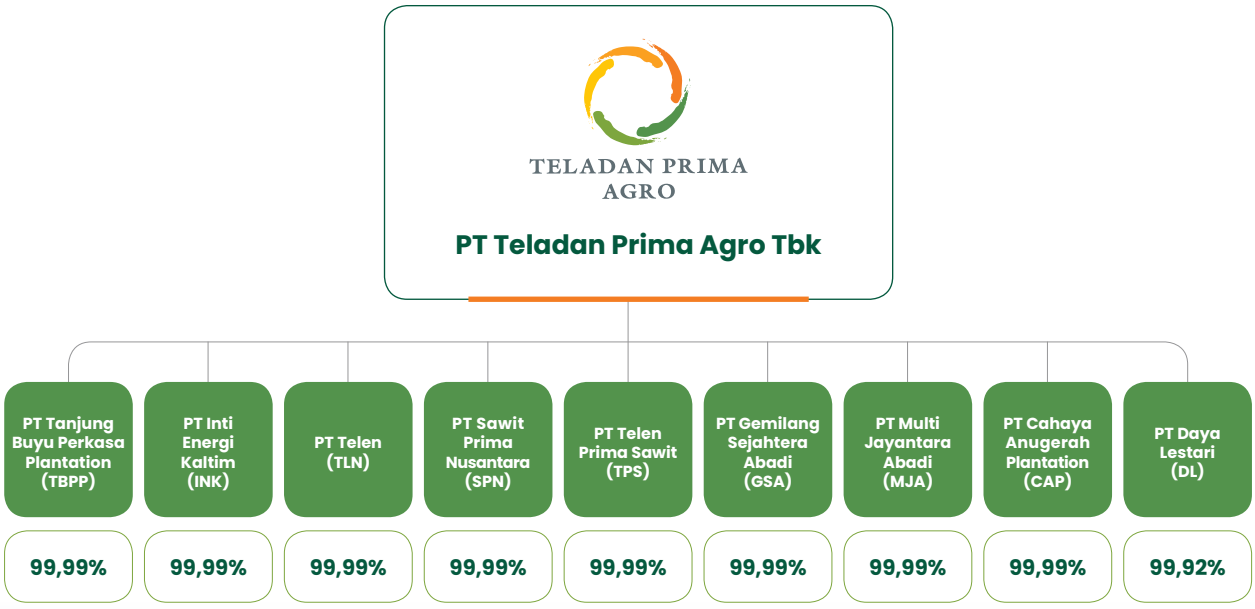
| Uraian | Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Number of Shares Issued (Shares) | Nilai Nominal Par Value (Rp) | Harga Penawaran Offering Price (Rp) | Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Shares) | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Saham Pendiri | 12.428.669.000 | 100 | - | 12.428.669.000 | Founder Shares |
| Penawaran Umum Saham Perdana | 517.861.200 | 100 | 580 | 12.946.530.200 | Initial Public Offering |

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
## Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya, seperti obligasi, obligasi konversi, dan sukuk di bursa mana pun.

Up to 31 December 2022, the Company had not listed any other securities, such as bonds, convertible bonds and sukuk on any exchange.

# Struktur Korporasi
## Corporate Structure



# Informasi Entitas Anak, Asosiasi, dan Ventura
## Information on Subsidiaries, Associates, and Venture Companies

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 9 Entitas Anak, namun tidak memiliki Entitas Asosiasi ataupun Perusahaan Ventura. Informasi terkait Entitas Anak Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

As of 31 December 2022, the Company has 9 Subsidiaries, and no Associates or Venture Companies. The information related to the Company's Subsidiaries is disclosed as follows.




| Entitas Anak<br>Subsidiary | Bidang Usaha<br>Line of Business | Tahun Penyertaan<br>Year of Inclusion | Domisili<br>Domicile | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) | Total Aset (jutaan Rupiah)<br>Total Assets (million Rupiah) | Status<br>Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBP) | Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation and Mill | 2004 | Jakarta | 99,99 | 1.015.543 | Beroperasi<br>Operating |
| PT Inti Energi Kaltim (INK) | Perkebunan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation | 2005 | Jakarta | 99,99 | 277.499 | Beroperasi<br>Operating |
| PT Telen (TLN) | Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation and Mill | 2005 | Jakarta | 99,99 | 1.163.967 | Beroperasi<br>Operating |
| PT Sawit Prima Nusantara (SPN) | Perkebunan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation | 2005 | Jakarta | 99,99 | 342.638 | Beroperasi<br>Operating |
| PT Telen Prima Sawit (TPS) | Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation and Mill | 2006 | Jakarta | 99,99 | 844.186 | Beroperasi<br>Operating |

| Entitas Anak<br>Subsidiary | Bidang Usaha<br>Line of Business | Tahun Penyertaan<br>Year of Inclusion | Domisili<br>Domicile | Persentase Kepemilikan<br>Ownership Percentage (%) | Total Aset (jutaan Rupiah)<br>Total Assets (million Rupiah) | Status<br>Status |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA) | Perkebunan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation | 2005 | Jakarta | 99,99 | 563.845 | Beroperasi<br>Operating |
| PT Multi Jayantara Abadi (MJA) | Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation and Mill | 2019 | Jakarta | 99,99 | 612.461 | Beroperasi<br>Operating |
| PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP) | Perkebunan Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit<br>Palm Oil Plantation and Mill | 2016 | Jakarta | 99,99 | 634.091 | Beroperasi<br>Operating |
| PT Daya Lestari (DL) | Energi Terbarukan<br>Renewable Energy | 2015 | Jakarta | 99,92 | 42.977 | Beroperasi<br>Operating |

# Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
## Capital Market Supporting Institutions and Professions

| Lembaga dan Profesi Penunjang<br>Supporting Institutions and Professions | Akuntan Publik<br>Public Accountant | Konsultan Hukum<br>Legal Consultant | Notaris<br>Notary | Biro Administrasi Efek<br>Share Registrar |
|---|---|---|---|---|
| Nama<br>Name | Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Ltd) | Assegaf, Hamzah & Partners | Jose Dima Satria, SH, MKn | PT Datindo Entrycom |
| Alamat<br>Address | Gedung Bursa Efek Indonesia<br>Tower I Lt. 7<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta, 12190, Indonesia<br>T : (021) 5289 5000<br>F : (021) 5289 4100<br>W : www.ey.com | Capital Place Level 36 & 37<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18<br>Jakarta, 12710, Indonesia<br>T : (021) 2555 7800<br>F : (021) 2555 7899 | Komplek Taman Gandaria No. 11A<br>Gandaria Selatan, Cilandak<br>Jakarta Selatan, 12420, Indonesia<br>T : (021) 2912 5500<br>F : (021) 2912 5600 | Jl. Hayam Wuruk No. 28 Lt. 2<br>Kebon Kelapa, Gambir<br>Jakarta, 10120, Indonesia<br>T : (021) 3508 077 |
| Jasa yang Diberikan<br>Services Provided | Jasa *review* dan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak.<br>Review and audit services of Financial Statements of the Company and Subsidiaries. | Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada di Perseroan dan dimuat dalam laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dalam rangka penawaran umum Perseroan.<br>Conducting examination and research on the facts available in the Company and contained in the Legal Aspects Due Diligence report in the context of the Company's public offering. | Jasa kenotariatan.<br>Notarial services. | Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan.<br>Company shareholding administration services. |
| Biaya<br>Fee | Rp450.000.000,- | Rp1.500.000.000,- | Rp120.000.000,- | Rp150.000.000,- |
| Periode Penugasan<br>Assignment Period | 2022 | | | |

# Informasi pada Situs Web Perusahaan
## Information on the Company's Website

Situs web Perseroan dalam diakses melalui www.teladanprima.com. Dalam Situs web ini, Perseroan menyajikan seluruh informasi bagi para pemangku kepentingan yang telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diungkapkan berikut.

The Company's website can be accessed through www.teladanprima.com. In this website, the Company presents all information for the stakeholders that has fulfilled the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies as disclosed below.

| Uraian<br>Description | Ketersediaan<br>Availability | Keterangan<br>Note |
|---|---|---|
| Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu<br>Shareholder Information to Individual End-Owners | ✓ | Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen.<br>Available on the About Us > Leadership & Management page. |
| Struktur Grup Perusahaan<br>Company Group Structure | ✓ | Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen.<br>Available on the About Us > Leadership & Management page. |
| Analisa Kinerja Keuangan<br>Financial Performance Analysis | ✓ | Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan.<br>Available on the Investor Relations > Company Reports page. |
| Isi Kode Etik<br>Contents of the Code of Ethics | ✓ | Pedoman Etika dan Perilaku TPA terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Kebijakan & Sistem Tata Kelola.<br>The TPA Code of Ethics and Conduct is available on the Corporate Governance > Policy & System page. |
| Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders | ✓ | Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > RUPS.<br>Available on the Corporate Governance > GMS page. |
| Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir)<br>Annual Financial Report (last 5 years) | ✓ | Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Laporan Perusahaan.<br>Available on the Investor Relations > Company Reports page. |
| Profil Dewan Komisaris dan Direksi<br>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors | ✓ | Terdapat pada halaman Tentang Kami > Kepemimpinan & Manajemen.<br>Available on the About Us > Leadership & Management page. |
| Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal<br>Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit | ✓ | • **Piagam Dewan Komisaris dan Direksi**<br>Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Dewan Komisaris dan Direksi.<br>• **Piagam Komite**<br>Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Komite.<br>• **Piagam Unit Audit Internal**<br>Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Unit Audit Internal.<br>• **Board of Commissioners and Board of Directors Charter**<br>Available on the Corporate Governance > Board of Commissioners and Board of Directors pages.<br>• **Committee Charter**<br>Available on the Corporate Governance > Committee page.<br>• **Internal Audit Unit Charter**<br>Available on the Corporate Governance > Internal Audit Unit page. |



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



# Tinjauan Ekonomi dan Industri
## Economic and Industry Review

### Tinjauan Ekonomi

Ekonomi global pada tahun 2022 tumbuh sebesar 3,4% (yoy), lebih rendah dari realisasi tahun 2021 sebesar 5,4% (yoy), sejalan dengan risiko resesi yang tinggi di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Perlambatan ekonomi global tahun 2022 dipengaruhi oleh fragmentasi ekonomi, perdagangan, dan investasi akibat ketegangan politik antara Rusia dan Ukraina yang berlanjut, serta dampak pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan tingkat inflasi yang melampaui perkiraan. Kondisi ini juga diperburuk dengan gangguan mata rantai pasokan global, mengingat perang dagang antara AS dengan Tiongkok masih berlanjut dan pembatasan mobilitas akibat dari Covid-19 di Tiongkok masih dilakukan.

Meskipun kondisi perekonomian global mengalami perlambatan dan stagnasi, ekonomi Indonesia tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 5,31% (yoy), menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,70% (yoy). Kinerja positif ini dipengaruhi berbagai faktor, baik global maupun domestik, seperti lonjakan harga komoditas, permintaan pasar domestik yang sangat pesat, hingga keberhasilan dalam mengendalikan pandemi Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh peningkatan di berbagai sektor, baik dari sisi lapangan usaha maupun sisi pengeluaran. Dari sisi lapangan usaha, sektor transportasi dan pergudangan meraih pertumbuhan tertinggi sebesar 16,99%; diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi sebesar 8,75%; sektor perdagangan, reparasi mobil dan motor sebesar 6,55%; serta sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang mulai tumbuh sebesar 4,51%. Sementara pada sisi pengeluaran, sektor ekspor barang dan jasa mencapai pertumbuhan tertinggi sebesar 14,93%; diikuti oleh sektor impor barang dan jasa sebesar 6,25%; dan sektor pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 5,70%.

### Economic Review

The global economy in 2022 was grow by 3.4% (yoy), lower than the 5.4% (yoy) realized in 2021, in line with the high risk of recession in some countries, including the United States (US) and Europe. The slowdown in the global economy in 2022 was influenced by economic fragmentation, trade, and investment due to the ongoing political tension between Russia and Ukraine, as well as the impact of monetary policy tightening to curb inflation levels that had exceeded expectations. This condition was further exacerbated by disruptions in the global supply chain, as the trade war between the US and China continued, and mobility restrictions due to Covid-19 in China were still in place.

Despite the slowdown and stagnation in the global economy, the Indonesian economy in 2022 was estimated to grow by 5.31% (yoy), indicating strong growth amidst the global economic slowdown. This growth rate far exceeded the 3.70% (yoy) recorded in 2021. This positive performance was influenced by various factors, both global and domestic, such as a surge in commodity prices, a rapidly growing domestic market demand, and success in controlling the Covid-19 pandemic.

Indonesia's economic growth was also propped up by an increase in various sectors, both from the business and expenditure sides. In terms of businesses, the transportation and warehousing sector achieved the highest growth of 16.99%, followed by the information and communications sector at 8.75%, the trade, motor vehicle, and motorcycle repair sector at 6.55%, and the agriculture, forestry, and fisheries sector that grew by 4.51%. Meanwhile, on the expenditure side, the export of goods and services sector achieved the highest growth of 14.93%, followed by the import of goods and services sector at 6.25%, and the expenditure on non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) at 5.70%.

## Tinjauan Industri

Industri perkebunan mempunyai peran besar dalam menjaga ketahanan perekonomian nasional. Industri ini menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, terutama pada sektor perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas perkebunan mencapai Rp577,17 triliun atau berkontribusi sebesar 92,34% dari total komoditas pertanian sebesar Rp625,04 triliun, yang mana sebesar 73,83% didominasi oleh kelapa sawit.

Akan tetapi, volume ekspor untuk minyak sawit mentah (*crude palm oil*/CPO) masih mengalami penurunan sebagai dampak dari melambatnya ekonomi dunia. Volume ekspor CPO turun sebesar 20,08% menjadi 14,65 juta ton di tahun 2022 karena dari 10 negara tujuan utama ekspor CPO Indonesia, hanya 2 negara yang meningkatkan permintaan ekspornya, yaitu India dan Amerika Serikat. Permintaan ekspor CPO dari India meningkat sebesar 3,67% menjadi 2,47 juta ton, sedangkan permintaan ekspor dari Amerika Serikat meningkat sebesar 3,52% menjadi 1,1 juta ton.

Kinerja ekspor CPO mengalami pasang surut yang cukup signifikan selama masa pandemi Covid-19, di mana selama 3 tahun terakhir produksinya stagnan dan jumlah ekspor relatif turun. Namun, konsumsi di dalam negeri tetap terjaga dengan baik didukung oleh penerapan penggunaan biodiesel oleh pemerintah.

Sejalan dengan proses pemulihan pandemi dan meningkatnya mobilitas masyarakat di masing-masing negara, permintaan CPO turut meningkat yang berdampak pada harga jual. Pada bulan April 2022, harga jual CPO mencapai harga tertinggi sebesar MYR7.200/ton. Meningkatnya harga jual CPO tersebut berdampak pada kelangkaan dan peningkatan harga minyak goreng dalam negeri yang kemudian mendorong pemerintah menerapkan pelarangan ekspor CPO dan produk turunannya. Atas berbagai pertimbangan, pemerintah kemudian mencabut larangan ekspor CPO tersebut pada tanggal 23 Mei 2022, yang memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan industri perkebunan kelapa sawit. Pembukaan pembatasan ini juga memberikan angin segar terhadap kenaikan harga CPO dan diperkuat dengan pemberian insentif terhadap *levy* (pungutan ekspor) CPO dan produk turunannya hingga akhir Desember 2022, yang mana pada akhir tahun ini, harga CPO terus menunjukan tren positif dengan harga MYR4.000/ton.

## Industry Review

The plantation industry plays a significant role in maintaining national economic resilience. This industry is one of the driving forces behind national economic growth, especially in the palm oil plantation sector. In 2022, the export value of plantation commodities reached Rp577.17 trillion or contributed 92.34% of the total agricultural commodities worth Rp625.04 trillion, of which 73.83% was dominated by palm oil.

However, the export volume for crude palm oil (CPO) had continued to decline, as a result of the slowdown in the world economy. CPO export volume decreased by 20.08% to 14.65 million tons in 2022 because out of the 10 main destination countries for Indonesian CPO export, only 2 countries increased their demand, namely India and the United States. CPO export demand from India increased by 3.67% to 2.47 million tons, while export demand from the United States increased by 3.52% to 1.1 million tons.

The performance of CPO exports saw significant ups and downs during the Covid-19 pandemic period, where production had stagnated over the past 3 years and the export volume had relatively declined. However, domestic consumption had remained well-maintained, supported by the government's implementation of biodiesel use.

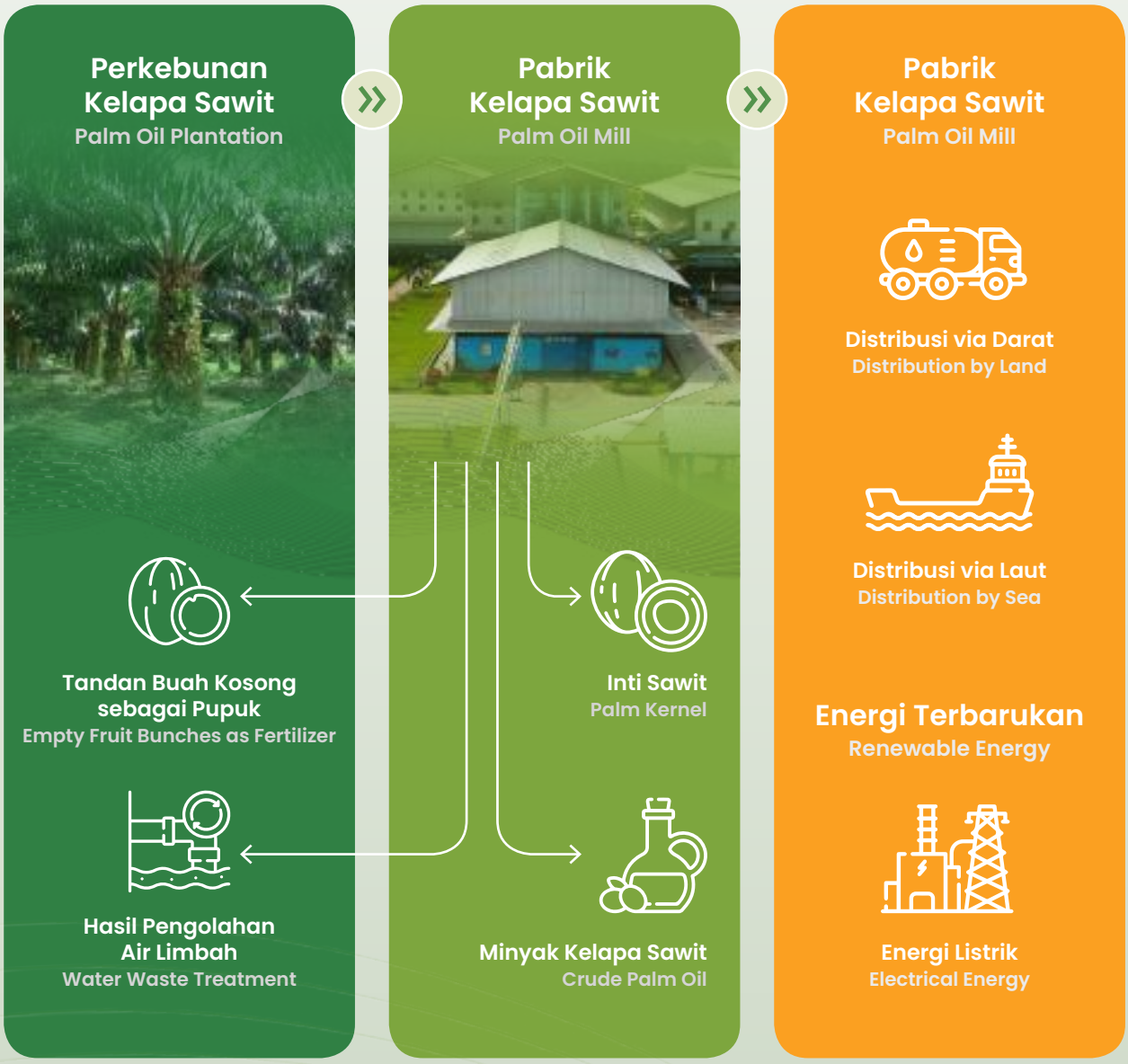
In line with the pandemic recovery process and the increasing mobility of people in each country, CPO demand also increased, which subsequently bore an impact on the selling price. In April 2022, CPO selling price reached a record high of MYR7,200/ton. The higher selling price of CPO had an impact on scarcity and an increase in domestic cooking oil prices, which then led the government to impose a ban on CPO and its derivative products' exports. After careful consideration, the government then lifted the CPO export ban on 23 May 2022, and it had a positive impact on the growth of the palm oil plantation industry. The lifting of this restriction also provided a breath of fresh air for the increase in CPO prices and was strengthened by the provision of incentives for CPO and its derivative products' levy until the end of December 2022. By the end of this year, CPO prices had continued to show a positive trend at MYR4,000/ton.

# Tinjauan Operasional
## Operational Review

Pengelolaan bisnis Perseroan dikelompokkan dalam 3 segmen usaha, yakni perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, dan energi terbarukan.
The management of the Company's business is divided into 3 business segments, namely palm oil plantations, palm oil processing, and renewable energy.

### Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
### Operational Overview by Business Segment

### Sistem Produksi CPO Terpadu Perseroan
### The Company's Integrated Palm Oil Production System



Berdasarkan ilustrasi tersebut, sistem produksi kelapa sawit terpadu Perseroan melalui tahapan berikut.

1. Pengembangan, Panen, dan Pemeliharaan
   Tahap pengembangan dimulai dengan proses pembebasan lahan yang dilanjutkan oleh pembibitan, persiapan lahan, dan penanaman. Selama proses pertumbuhan tanaman, dilakukan pemeliharaan sesuai dengan standar operasional terbaik, meliputi pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan pengawasan serta pemantauan. Setelah tanaman mencapai umur tertentu yang dikategorikan siap panen, maka dilakukan proses panen dengan hasil berupa tandan buah segar (TBS) yang dikirim ke pabrik kelapa sawit.
2. Penerimaan dan Pengolahan
   Tahap penerimaan dan pengolahan dimulai dengan penerimaan TBS di pabrik kelapa sawit, dilanjutkan dengan pengolahan TBS menjadi minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti kelapa sawit (*palm kernel*) melalui beberapa proses, seperti *sterilization*, *threshing*, *digesting*, *pressing*, *clarification*, dan *kernel recovery*.
3. Penyimpanan dan Pengiriman
   Minyak kelapa sawit yang dihasilkan akan disimpan dalam tangki penyimpanan sementara inti sawit akan disimpan dalam gudang penyimpanan. Kedua produk tersebut akan dikirim kepada pelanggan menggunakan truk atau kapal milik sendiri dan pihak ketiga. Ketentuan pengiriman yang disediakan di antaranya *ex-mills*, yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di gudang penjual, *free-on-board* (FOB), yaitu syarat penjualan di mana penyerahan barang dilakukan di atas kapal pembeli, serta *cost, insurance, and freight* (CIF), yaitu syarat penjualan di mana pengiriman barang dilakukan penjual sampai ke gudang atau tangki timbun pembeli menggunakan kapal atau truk penjual.

## Perkebunan Kelapa Sawit

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 8 Entitas Anak yang bergerak dalam sektor perkebunan. Entitas Anak tersebut beroperasi di Kalimantan Timur dengan total area tertanam seluas 60.561 Ha, terdiri dari 48.608 Ha perkebunan inti dan 11.953 Ha perkebunan plasma.

Based on the illustration above, the Company's integrated palm oil production system goes through the following stages.

1. Development, Harvesting, and Maintenance
   The development stage begins with land clearing, followed by seedling, land preparation, and planting. During the plant growth process, maintenance is performed according to the best operational standards. This includes fertiliza-tion, weed control, pest control, monitoring, and surveil-lance. After the plants reach a certain age that is considered as ready for harvesting, the harvesting process is then car-ried out, resulting in fresh fruit bunches (FFB) which are subsequently sent to the palm oil mills.

2. Reception and Processing
   The reception and processing stage begin with the recep-tion of FFB at the palm oil processing plant, followed by the processing of FFB into crude palm oil (CPO) and palm ker-nel through several processes such as sterilization, thresh-ing, digesting, pressing, clarification, and kernel recovery.

3. Storage and Shipping
   The output CPO will be stored in temporary storage tanks while the palm kernel will be stored in a warehouse. Both products will be delivered to customers using the Compa-ny's trucks or vessel or third-party logistics provider. The delivery provided include ex-mills, which is a sales condi-tion where the delivery of goods is made at the seller's warehouse, free-on-board (FOB), which is a sales condition where the delivery of goods is made on the buyer's vessel, and cost, insurance, and freight (CIF), which is a sales con-dition where the seller delivers the goods to the buyer's warehouse or storage tank using the seller's ship or vessel.

## Palm Oil Plantations

As of 31 December 2022, the Company had 8 Subsidiaries op-erating in the plantation sector. These entities operate in East Kalimantan with a total planted area of 60,561 Ha, consisting of 48,608 Ha of core plantation and 11,953 Ha of plasma plantation.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal Amount | % | |
| Produksi Tandan Buah Segar (TBS) | **1.201.230** | 1.092.668 | 108.562 | 9,9 | Fresh Fruit Bunches (FFB) Production |
| Inti | **1.059.207** | 953.030 | 106.177 | 11,1 | Nucleus |
| Plasma | **142.023** | 139.638 | 2.385 | 1,7 | Plasma |

Pada tahun 2022, produksi tandan buah segar (TBS), terdiri dari perkebunan inti dan plasma mengalami peningkatan sebesar 9,9% menjadi 1,20 juta ton, dari semula 1,09 juta ton di tahun 2021. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penerapan praktik perkebunan terbaik yang diikuti dengan pemupukan dan pemeliharaan sesuai standar Perseroan, serta didukung oleh kondisi cuaca yang baik di sepanjang tahun 2022.

In 2022, the production of fresh fruit bunches (FFB), from both nucleus and plasma plantations, increased by 9.9% to 1.20 million tons, from 1.09 million tons in 2021. This condition was mainly due to the implementation of best plantation practices, including fertilization and maintenance in accordance with best Company practice, with support of good weather conditions throughout 2022.

Sementara itu, profil usia tanaman inti dan plasma perkebunan kelapa sawit Entitas Anak Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Meanwhile, the age profile of nucleus and plasma plantations of the Company's palm oil plantation subsidiaries are as follows.

(dalam hektar, kecuali dinyatakan lain / in hectares, unless otherwise stated)

| Usia Tanaman | 2022 | | 2021 | | Plant Age |
|---|---|---|---|---|---|
| | Inti Nucleus | Plasma | Inti Nucleus | Plasma | |
| <4 Tahun | **427** | **68** | 396 | 51 | <4 Years Old |
| 4-7 Tahun | **686** | **1.602** | 1.489 | 2.315 | 4-7 Years Old |
| 8-20 Tahun | **47.495** | **10.283** | 46.692 | 9.557 | 8-20 Years Old |
| >20 Tahun | **-** | **-** | - | - | >20 Years Old |
| **Total** | **48.608** | **11.953** | **48.577** | **11.923** | **Total** |
| Rata-Rata Usia (Tahun) | **13,6** | **11,5** | 12,6 | 10,5 | Average Age (Years Old) |

Total profil usia tanam di tahun 2022 terdiri dari 95% tanaman berumur prima (>8 tahun) dan 4% berumur muda (4-7 tahun). Dengan demikian, rata-rata umur keseluruhan adalah 13,2 tahun. Di samping itu, persebaran perkebunan sawit tanaman inti tercatat seluas 48.608 Ha yang terdiri dari 98% tanaman umur prima dan 1% berumur muda, sedangkan perkebunan sawit tanaman plasma seluas 11.953 Ha, meliputi 86% tanaman umur prima dan 13% berumur muda.

The total plantation profile in 2022 consisted of 95% prime-aged plants (>8 years old) and 4% young plants with harvesting prospects (4-7 years old). Thus, the overall average age was 13.2 years old. In addition, the distribution of nucleus oil palm plantations was recorded to cover 48,608 hectares, consisting of 98% prime-aged plants and 1% young plants, while the plasma palm oil plantations covered 11,953 hectares, including 86% prime-aged plants and 13% young plants.

## Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Hingga akhir 2022, Perseroan dan Entitas Anak Perseroan mengoperasikan 6 pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total kapasitas ± 335 ton TBS/Jam. Seluruh Entitas Anak tersebut telah memiliki Sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO).

## Palm Oil Mills

As of the end of 2022, the Company and its subsidiaries operate six palm mills (PKS) with a total capacity of ± 335 tons of FFB per hour. All of these subsidiary entities have obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification.

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal Amount | % | |
| TBS yang Diolah | **1.343.526** | 1.204.998 | 138.528 | 11,5 | Processed FFB |
| Produksi Minyak Sawit | **300.504** | 277.741 | 22.763 | 8,2 | Palm Oil Production |
| Produksi Inti Sawit | **49.903** | 42.915 | 6.988 | 16,3 | Palm Kernel Production |
| Tingkat Ekstraksi Minyak Sawit (%) | **22,4** | 23,0 | (0,60) | (2,6) | Oil Extraction Rate (%) |

(dalam ton, kecuali dinyatakan lain / in tons, unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal Amount | % | |
| Tingkat Ekstraksi Inti Sawit (%) | **3,7** | 3,6 | 0,10 | 2,8 | Kernel Extraction Rate (%) |
| Volume Penjualan Minyak Sawit | **292.545** | 263.129 | 29.416 | 11,2 | Palm Oil Sales Volume |
| Volume Penjualan Inti Sawit | **47.752** | 39.178 | 8.574 | 21,9 | Palm Kernel Sales Volume |
| Harga Rata-Rata Minyak Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton) | **11.265** | 10.209 | 1.056 | 10,3 | Average Price for Palm Oil (thousand Rp per ton) |
| Harga Rata-Rata Inti Sawit (dalam ribuan Rupiah per ton) | **6.648** | 6.392 | 256 | 4,0 | Average Price for Palm Kernel (thousand Rp per ton) |
| Nilai Penjualan (dalam jutaan Rupiah) | **3.613.177** | 2.938.381 | 674.796 | 23,0 | Total Sales (millions of Rp) |

Perseroan mencatat peningkatan TBS yang diolah sebesar 11,5% atau 138,53 ribu ton, dari 1,20 juta ton di tahun 2021 menjadi 1,34 juta ton di tahun 2022. Kondisi ini mendorong peningkatan pada produksi CPO dan PK, masing-masing sebesar 8,2% dan 16,3% menjadi 300,50 ribu ton dan 49,90 ribu ton dari semula 277,74 ribu ton dan 42,92 ribu ton. Tingkat ekstraksi PK pun menjadi 3,7% dari semula 3,6%. Akan tetapi, tingkat ekstraksi CPO menurun menjadi 22,4% dari semula 23,0%.

Peningkatan juga terjadi pada volume penjualan CPO dan PK. Volume penjualan CPO Perseroan tahun 2022 mencapai 292,55 ribu ton, meningkat 11,2% atau 29,42 ribu ton dibandingkan tahun 2021 sebesar 263,13 ribu ton. Sementara volume penjualan PK, meningkat 21,9% atau 8,57 ribu ton, dari 39,18 ribu ton di tahun 2021 menjadi 47,75 ribu ton di tahun 2022.

Kinerja positif tersebut sejalan dengan peningkatan harga rata-rata CPO Perseroan dari Rp10,21 juta per ton di tahun 2021 menjadi Rp11,27 juta ton di tahun 2022. Harga rata-rata PK juga meningkat menjadi Rp6,65 juta per ton dari semula Rp6,39 juta per ton. Dengan demikian, nilai penjualan mengalami peningkatan sebesar 23,0% atau Rp674,80 miliar menjadi Rp3,61 triliun dari semula Rp2,94 triliun.

The Company recorded an increase in processed FFB by 11.5% or 138.53 thousand tons, from 1.20 million tons in 2021 to 1.34 million tons in 2022. This condition contributed to the increase in CPO and PK production, respectively by 8.2% and 16.3% to 300.50 thousand tonnes and 49.90 thousand tonnes from previously 277.74 thousand tonnes and 42.92 thousand tonnes. PK extraction rate has also increased to 3.7% from the previous rate of 3.6%. However, the CPO extraction rate de-creased to 22.4% from 23.0%.

The increase also occurred in the sales volume of CPO and PK. The Company's CPO sales volume in 2022 reached 292.55 thousand tons, an increase of 11.2% or 29.42 thousand tons compared to 2021 of 263.13 thousand tons. Meanwhile PK sales volume increased by 21.9% or 8.57 thousand tons, from 39.18 thousand tons in 2021 to 47.75 thousand tons in 2022.

This positive performance was in line with the increase in the Company's average CPO price from Rp10.21 million per ton in 2021 to Rp11.27 million tons in 2022. The average PK price also increased to Rp6.65 million per ton from Rp6.39 million per ton. Thus, the sales value increased by 23.0% or Rp674.80 billion, from Rp2.94 trillion to Rp3.61 trillion.

## Energi Terbarukan

Segmen usaha energi terbarukan dijalankan Perseroan melalui PT Daya Lestari (DL). Entitas Anak tersebut melakukan kegiatan penjualan atas tenaga listrik lebih (*excess power*) kepada PT PLN (Persero) yang dihasilkan oleh generator di pabrik pengolahan kelapa sawit milik PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP) yang berlokasi di Kecamatan Talisayan, Kabupaten Berau sebesar 200 KW, serta PT Telen (TLN) yang berlokasi di Kecamatan Karangan, Kabupaten Kutai Timur sebesar 200 KW.

## Renewable Energy

The Company's renewable energy business segment is operated through PT Daya Lestari (DL). The subsidiary sells excess power generated by the generator at the palm oil processing plant owned by PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP) located in Talisayan District, Berau Regency, for 200 KW, and PT Telen (TLN) located in Karangan District, East Kutai Regency, for 200 KW to PT PLN (Persero).

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal Amount | % | |
| Penjualan Tenaga Listrik Lebih (kWh) | **167.342** | 689.403 | (522.061) | (75,7) | Sale of Excess Power (kWh) |
| Nilai Penjualan (Rp juta) | **192** | 792 | (600) | (75,8) | Sales Value (Rp million) |

Pada tahun 2022, penjualan tenaga listrik lebih tercatat sebesar 167.324 kWh, menurun sebesar 522.061 kWh atau 75,7% dibandingkan tahun 2021 sebesar 689.403 kWh. Nilai penjualan juga menurun Rp600 juta atau 75,8%, dari 792 juta di tahun 2021 menjadi Rp192 juta di tahun 2022. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan ketersediaan tenaga listrik lebih disebabkan konsumsi tenaga listrik internal yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2022, the sale of excess power amounted to 167,324 kWh, a decrease of 522,061 kWh or 75.7% compared to 2021, which was 689,403 kWh. The sales value also decreased by Rp600 million or 75.8%, from Rp792 million in 2021 to Rp192 million in 2022. This condition was mainly influenced by the decrease in the availability of excess power due to increased internal electricity consumption compared to the previous year.

Selain itu, Perseroan melalui PT Daya Lestari (DL), memulai rencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas (PLTBg) bekerja sama dengan Entitas Anak Perseroan lainnya, yaitu PT Telen Prima Sawit di mana diharapkan target penyelesaian pembangunan dari PLTBg ini akan dicapai pada Desember 2023.

Furthermore, the Company, through PT Daya Lestari (DL), initiated plans to build a Biogas Power Plant (PLTBg) in collaboration with another subsidiary entity, TPS, with a target completion date of December 2023.

## Profitabilitas

## Profitability

(dalam % / in %)

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|
| Margin Laba Kotor | **34,5** | 39,9 | Gross Profit Margin |
| Margin Laba Usaha | **23,1** | 31,7 | Operating Profit Margin |
| Margin Laba Bersih | **15,9** | 17,8 | Net Profit Margin |
| Imbal Hasil atas Aset | **11,0** | 11,5 | Return on Assets |
| Imbal Hasil atas Ekuitas | **26,3** | 37,8 | Return on Equity |

Secara umum, profitabilitas Perseroan tahun 2022 mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari perolehan margin laba kotor, margin laba usaha, dan margin laba bersih yang mengalami penurunan, masing-masing dari 39,9%; 31,7%; dan 17,8% menjadi 34,5%; 23,1; dan 15,9%. Imbal hasil atas aset dan imbal hasil atas ekuitas juga menurun, masing-masing menjadi 11,0% dan 26,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar 11,5% dan 37,8%.

Profitability generally declined in 2022 as the Company saw in terms of gross profit margin, operating profit margin, and net profit margin, all of which had been declining, from 39.9%; 31.7%; and 17.8%, respectively, to 34.5%; 23.1%; and 15.9%. Return on assets and return on equity also declined to 11.0% and 26.3% from their respective positions of 11.5% and 37.8%.

## Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2022

Strategi pengembangan usaha Perseroan dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

1. Menerapkan dan menyempurnakan teknologi digital guna menghadirkan inovasi di berbagai bidang, sebagaimana sudah dimulai sejak periode sebelumnya.
2. Melakukan transformasi kinerja keberlanjutan dalam menjalankan operasi agribisnis dengan menerapkan sekaligus memperkuat implementasi aspek-aspek *environmental, social, and governance* (ESG) dalam seluruh bidang usaha.
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS).
4. Meluncurkan aplikasi berbasis web, yaitu *Teladan Green Metrics* (TGM) yang menyediakan data dan analitik yang menghubungkan informasi yang terkait aspek-aspek ESG yang di kelola oleh Perseroan.

## Business Development Strategy for 2022

The Company's business development strategy to support the achievement of performance in 2022 is as follows.

1. Implementing and perfecting digital technology to bring innovation in various fields, as has been started since the previous period.
2. Conducting sustainability performance transformation in running agribusiness operations by simultaneously applying and strengthening the implementation of environmental, social, and governance (ESG) aspects in all business fields.
3. Developing and implementing Teladan Productivity Technology Science (TPTS).
4. Launching a web-based application, namely Teladan Green Metrics (TGM), which provides data and analytics connecting information related to ESG aspects managed by the Company.

# Tinjauan Keuangan
## Financial Review

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro, dan Surja dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Laporan tersebut juga telah ditandatangani oleh Dede Rusli (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716) pada tanggal 21 Maret 2023.

The Consolidated Financial Statements of PT Teladan Prima Agro Tbk for the year ended 31 December 2022 have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro, and Surja with a fair opinion, in all material respects. The report has also been signed by Dede Rusli (Public Accountant Registration No. AP.1716) on 21 March 2023.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Aset Lancar | **1.756.867** | 1.138.730 | 618.137 | 54,3 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | **3.467.685** | 3.433.511 | 34.174 | 1,0 | Non-Current Assets |
| **Total Aset** | **5.224.552** | **4.572.241** | **652.311** | **14,3** | **Total Assets** |
| Liabilitas Jangka Pendek | **1.521.099** | 1.428.030 | 93.069 | 6,5 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | **1.523.446** | 1.756.198 | (232.752) | (13,3) | Non-Current Liabilities |
| **Total Liabilitas** | **3.044.544** | **3.184.228** | **(139.683)** | **(4,4)** | **Total Liabilities** |
| **Ekuitas** | **2.180.007** | **1.388.013** | **791.994** | **57,1** | **Equity** |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | **5.224.552** | **4.572.241** | **652.311** | **14,3** | **Total Liabilities and Equity** |

## Aset

Pada tahun 2022, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp5,22 triliun, meningkat Rp652,31 miliar atau 14,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp4,57 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar Rp618,14 miliar dan Rp34,17 miliar.

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan Rp618,14 miliar atau 54,3%, dari Rp1,14 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,76 triliun. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan sebesar Rp636,80 miliar pada kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha, piutang lain-lain, serta biaya dibayar di muka dan uang muka, di samping adanya penurunan pada aset biologis dan pajak dibayar di muka sebesar Rp18,66 miliar.

Aset tidak lancar Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,47 triliun, meningkat Rp34,17 miliar atau 1,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,44 triliun. Peningkatan ini terutama diakibatkan oleh kenaikan aset hak guna dan klaim tagihan pajak serta keberatan atas hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp236,55 miliar, walaupun di sisi lain terdapat penurunan aset tetap, uang muka perolehan aset tetap, aset pajak tangguhan, piutang plasma, dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp202,38 miliar.

## Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp3,04 triliun, menurun Rp139,68 miliar atau 4,4% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,18 triliun. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya liabilitas jangka panjang sebesar Rp232,75 miliar, walaupun terdapat peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp93,07 miliar.

Total liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan Rp93,07 miliar atau 6,5%, dari semula Rp1,43 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,52 triliun di tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang pajak, beban akrual, dan utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp143,56 miliar, di samping terdapat penurunan utang bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun, utang lain-lain pihak ketiga, dan liabilitas kontrak sebesar Rp50,49 miliar.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp1,52 triliun, menurun Rp232,75 miliar atau 13,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,76 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp409,24 miliar, walaupun di sisi lain terdapat kenaikan liabilitas imbalan kerja dan liabilitas sewa sebesar Rp176,49 miliar.

## Assets

In 2022, the Company's total assets amounted to Rp5.22 trillion, an increase of Rp652.31 billion or 14.3% compared to 2021 of Rp4.57 trillion. This increase was in line with the increase in current assets and non-current assets by Rp618.14 billion and Rp34.17 billion respectively.

The Company's current assets increased by Rp618.14 billion or 54.3%, from Rp1.14 trillion in 2021 to Rp1.76 trillion in 2022. This was mainly influenced by an increase of Rp636.80 billion in cash and cash equivalents, inventories, trade receivables, other receivables, and prepaid expenses and advances, despite a decrease in biological assets and prepaid taxes of Rp18.66 billion.

The Company's non-current assets in 2022 amounted to Rp3.47 trillion, an increase of Rp34.17 billion or 1.0% compared to 2021 of Rp3.44 trillion. This increase was mainly due to the increase in right-of-use asset, claims for tax refund and tax assessments under appeal of Rp236.55 billion, although on the other hand there is a decrease in fixed assets, advances for fixed assets acquisitions, deferred tax assets, plasma receiva-bles, and other non-current assets of Rp202.38 billion.

## Liabilities

The Company's total liabilities in 2022 amounted to Rp3.04 trillion, down Rp139.68 billion or 4.4% compared to 2021 which amounted to Rp3.18 trillion. This is in line with the de-crease in current liabilities by Rp232.75 billion, although there was an increase in non-current liabilities by Rp93.07 billion.

The Company's total non-current liabilities increased by Rp93.07 billion or 6.5%, from Rp1.43 trillion in 2021 to Rp1.52 trillion in 2022. This is mainly due to an increase in trade payables, short-term employee benefit liability, lease lia-bilities, tax payable, accrued expenses, and other payables-related parties of Rp143.56 billion, despite the decrease in bank loans maturing within one-year, other payables-third parties, and contract liabilities by Rp50.49 billion.

The Company's total long-term liabilities in 2022 amounted to Rp1.52 trillion, down Rp232.75 billion or 13.3% compared to the previous year's amount of Rp1.76 trillion. This decrease was mainly due to the decrease in long-term bank loans, deferred tax liabilities, and other non-current liabilities by Rp409.24 billion, although there was an increase in employee benefit liability and lease liabilities by Rp176.49 billion.

## Ekuitas

Pada tahun 2022, ekuitas Perseroan mencapai Rp2,18 triliun, meningkat Rp791,99 miliar atau 57,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,39 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh dan laba ditahan masing-masing sebesar Rp285,60 miliar dan Rp506,38 miliar.

## Equity

In 2022, the Company's equity amounted to Rp2.18 trillion, an increase of Rp791.99 billion or 57.1% compared to the previous year's amount of Rp1.39 trillion. This was mainly due to an increase in fully paid-up and issued capital and retained earnings of Rp285.60 billion and Rp506.38 billion, respectively.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Pendapatan | **3.613.177** | 2.938.381 | 674.796 | 23,0 | Revenue |
| Beban Pokok Penjualan | **(2.366.654)** | (1.765.336) | (601.319) | 34,1 | Cost of Goods Sold |
| **Laba Bruto** | **1.246.522** | **1.173.046** | **73.477** | **6,3** | **Gross Profit** |
| Laba (Rugi) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis | **(63.752)** | 72.295 | (136.048) | (188,2) | Gain (Loss) on the Changes in the Fair Value of Biological Assets |
| Beban Penjualan dan Distribusi | **(156.989)** | (122.381) | (34.608) | 28,3 | Selling and Distribution Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | **(181.003)** | (164.649) | (16.354) | 9,9 | General and Administrative Expenses |
| Penghasilan Operasi Lain | **23.564** | 24.304 | (740) | (3,0) | Other Operating Income |
| Beban Operasi Lain | **(32.685)** | (51.347) | 18.662 | (36,3) | Other Operating Expenses |
| **Laba Usaha** | **835.657** | **931.268** | **(95.611)** | **(10,3)** | **Operating Profit** |
| Penghasilan Keuangan | **14.886** | 21.084 | (6.198) | (29,4) | Finance Income |
| Pajak Final atas Penghasilan Keuangan | **(1.827)** | (876) | (951) | 108,5 | Final Tax on Financial Income |
| Beban Keuangan | **(142.876)** | (284.265) | 141.389 | (49,7) | Finance Expenses |
| **Laba Sebelum Pajak Penghasilan** | **705.841** | **667.211** | **38.630** | **5,8** | **Profit Before Income Tax** |
| Beban Pajak Penghasilan | **(131.862)** | (142.949) | 11.087 | (7,8) | Income Tax Expense |
| **Laba Tahun Berjalan** | **573.979** | **524.263** | **49.717** | **9,5** | **Profit for the Year** |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak** | **12.287** | **27.300** | **(15.013)** | **(55,0)** | **Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax** |
| **Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** | **586.266** | **551.563** | **34.703** | **6,3** | **Total Comprehensive Income for the Year** |
| **Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:** **Profit for the Year Attributable to:** | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | **573.974** | 524.262 | 49.711 | 9,5 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | **5** | 0 | 5 | 2.178,5 | Non-Controlling Interests |

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| **Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:** **Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:** | | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | **586.261** | 551.562 | 34.698 | 6,3 | Owners of the Parent |
| Kepentingan Non-Pengendali | **5** | 0 | 5 | 1.132,4 | Non-Controlling Interests |
| Laba per Saham Dasar (Angka Penuh) | **44,83** | 42,18 | 2,65 | 6,3 | **Basic Earnings per Share (Full Amount)** |

## Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3,61 triliun, meningkat Rp674,80 miliar atau 23,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2,94 triliun. Kondisi ini sejalan dengan peningkatan volume penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit sebesar Rp674,80 miliar.

## Revenue

In 2022, the Company recorded revenue of Rp3.61 trillion, an increase of Rp674.80 billion or 23.0% compared to 2021 which amounted to Rp2.94 trillion. This is in line with the in-crease in sales volume of palm kernel and palm oil by Rp674.80 billion.

## Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,37 triliun, meningkat Rp601,32 miliar atau 34,1% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1,77 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung sebesar Rp401,87 miliar.

## Cost of Goods Sold

The Company's cost of revenue in 2022 amounted to Rp2.37 trillion, an increase of Rp601.32 billion or 34.1% compared to 2021 which amounted to Rp1.77 trillion. This increase was mainly due to an increase in direct and indirect production costs of Rp401.87 billion.

## Laba Bruto

Peningkatan pendapatan memengaruhi kinerja laba bruto Perseroan. Laba bruto tahun 2022 mencapai Rp1,25 triliun, meningkat sebesar Rp73,48 miliar atau 6,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,18 triliun.

## Gross Profit

The increase in revenue affected the Company's gross profit performance. The Company's gross profit in 2022 amounted to Rp1.25 trillion, an increase of Rp73.48 billion or 6.3% com-pared to 2021 which amounted to Rp1.18 trillion.

## Beban Umum dan Administrasi

Beban umum administrasi meningkat Rp16,35 miliar atau 9,9%, dari Rp164,65 miliar di tahun 2021 menjadi Rp181,00 miliar di tahun 2022. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya gaji dan kesejahteraan karyawan serta biaya penyusutan, sebesar Rp32,83 miliar, di samping terdapat penurunan biaya tenaga ahli, biaya administrasi kantor, dan biaya lain-lain sebesar Rp16,48 miliar.

## General and Administrative Expenses

General and administrative expenses increased by Rp16.35 billion or 9.9%, from Rp164.65 billion in 2021 to Rp181.00 billion in 2022. This was mainly due to an increase in salaries and employee benefits expenses and depreciation expenses, amounting to Rp32.83 billion. In addition, there was a decline in professional expenses, office administration expenses, and other expenses amounting to Rp16.48 billion.

## Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp835,66 miliar, menurun Rp95,61 miliar atau 10,3% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp931,27 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, beban penjualan dan distribusi, serta kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis sebesar Rp788,33 miliar, namun diimbangi oleh kenaikan pendapatan dan menurunnya beban operasi lainnya sebesar Rp656,13 miliar.

## Operating Profit

The Company's operating profit in 2022 amounted to Rp835.66 billion, a decrease of Rp95.61 billion or 10.3% compared to 2021 which amounted to Rp931.27 billion. This condition was mainly influenced by the increase in cost of goods sold, general and administrative expenses, selling and distribution expenses, and losses from changes in the fair value of biological assets amounting to Rp788.33 billion, but offset by an increase in revenue and a decrease in other operating expenses of Rp656.13 billion.

## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan sebesar Rp38,63 miliar atau 5,8%, dari Rp677,21 miliar di tahun 2021 menjadi Rp705,84 miliar di tahun 2022. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya beban keuangan Perseroan sebesar Rp141,39 miliar, walaupun di sisi lain terdapat penurunan laba usaha dan penghasilan keuangan Perseroan serta meningkatnya pajak final atas penghasilan keuangan sebesar Rp94,66 miliar.

## Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2022, beban pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp131,86 miliar, menurun Rp11,09 miliar atau 7,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp142,95 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya.

## Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp573,98 miliar, meningkat Rp49,72 miliar atau 9,5% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp524,26 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dan harga jual minyak sawit dan inti sawit, serta penurunan beban keuangan Perseroan, namun di sisi lain, terdapat kenaikan beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi, serta kerugian atas penilaian nilai wajar aset biologis.

## Profit Before Income Tax

Profit before income tax increased by Rp38.63 billion or 5.8%, from Rp667.21 billion in 2021 to Rp705.84 billion in 2022. This condition is in line with the decrease in the Company's financial expenses of Rp141.39 billion. On the other hand, there was a decrease in operating profit and financial income of the company, as well as an increase in final tax on financial income amounting to Rp94.66 billion.

## Income Tax Expense

In 2022, the Company's income tax expense amounted to Rp131.86 billion, a decrease of Rp11.09 billion or 7.8% compared to 2021 which amounted to Rp142.95 billion. This decrease was mainly due to adjustments to the previous year's income tax.

## Profit for the Year

In 2022, the Company recorded a profit for the year of Rp573.98 billion, an increase of Rp49.72 billion or 9.5% compared to 2021 which amounted to Rp524.26 billion. The increase was mainly due to the increase in sales volume and selling price of palm oil and palm kernel, and the decrease in the Company's financial expenses, but on the other hand, there was an increase in cost of goods sold, selling expenses, general and administrative expenses, and losses from the fair value assessment of biological assets.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

## Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Uraian | 2022 | 2021 | Pertumbuhan Growth | | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Rp | % | |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | **799.500** | 808.146 | (8.647) | (1,1) | Cash Flows Provided by Operating Activities |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | **(124.281)** | (125.459) | 1.178 | (0,9) | Cash Flows Used in Investing Activities |
| Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | **(328.531)** | (847.315) | 518.785 | (61,2) | Cash Flows Used in Financing Activities |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | **346.688** | (164.628) | 511.316 | 310,6 | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents |
| Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Dilepas | **-** | (111) | (111) | (100,0) | Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiaries |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | **240.866** | 405.605 | (164.739) | (40,6) | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year |
| **Kas dan Setara Kas Akhir Tahun** | **587.555** | **240.866** | **346.688** | **143,9** | **Cash and Cash Equivalents at End of Year** |

## Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2022, kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp799,50 miliar, menurun Rp8,65 miliar atau 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp808,15 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan karyawan serta aktivitas operasi lainnya sebesar Rp496,48 miliar, namun diimbangi dengan meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp487,84 miliar.

## Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp124,28 miliar, menurun Rp 1,18 miliar atau 0,9% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp125,46 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya uang muka perolehan aset tetap, pembibitan, dan beban tangguhan sebesar Rp22,78 miliar, namun di sisi lain, terdapat peningkatan perolehan aset tetap dan penurunan piutang plasma sebesar Rp22,36 miliar.

## Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2022, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp328,53 miliar, menurun Rp518,79 miliar atau 61,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp847,32 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada pembayaran utang bank, penerimaan dari pihak berelasi, serta adanya penerimaan dana dari penawaran umum perdana saham, namun diimbangi dengan meningkatnya pembayaran liabilitas sewa dan adanya pembayaran dividen.

## Cash Flows Provided by Operating Activities

As of 31 December 2022, the Company's net cash provided by operating activities amounted to Rp799.50 billion, a decrease of Rp8.65 billion or 1.1% compared to the previous year's amount of Rp808.15 billion. This was mainly due to increased payments to suppliers and employees and other operating activities amounting to Rp496.48 billion, offset by an increase in customer receipts of Rp487.84 billion.

## Cash Flows Used in Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities in 2022 amounted to Rp124.28 billion, a decrease of Rp1.18 billion or 0.9% compared to 2021's amount of Rp125.46 billion. This was mainly due to a decrease in advances for fixed asset acqui-sitions, seedlings, and deferred charges of Rp22.78 billion, but on the other hand, there was an increase in fixed asset acquisitions and a decrease in plasma receivables of Rp22.36 billion.

## Cash Flows Used in Financing Activities

As of 31 December 2022, the Company's net cash used in financing activities amounted to Rp328.53 billion, a decrease of Rp518.79 billion or 61.2% compared to the previous year's amount of Rp847.32 billion. This decrease was mainly due to a decrease in bank debt payments, receipts from related parties, and the receipt of funds from initial public offerings of shares, offset by an increase in lease liability payments and dividend payments.



# Kemampuan Membayar Utang
## Debt Repayment Ability

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang diukur melalui perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The Company's ability to repay its debts is measured through liquidity and solvency ratios.

(dalam x / in x)

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|
| **Rasio Likuiditas**<br>**Liquidity Ratios** | | | |
| Rasio Lancar | **1,2** | 0,8 | Current Ratio |
| Rasio Kas | **0,4** | 0,2 | Cash Ratio |
| **Rasio Solvabilitas**<br>**Solvency Ratios** | | | |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset | **0,6** | 0,7 | Liabilities to Assets Ratio |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | **1,4** | 2,3 | Liabilities to Equity Ratio |

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, melalui perhitungan rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2022, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,2 kali, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,8 kali. Rasio kas juga tercatat mengalami peningkatan dari 0,2 kali di tahun 2021 menjadi 0,4 kali di tahun 2022.

### Liquidity Ratios

Liquidity ratios are used to determine the Company's ability to meet short-term obligations through the calculation of the current ratio and the cash ratio. In 2022, the Company's current ratio was recorded at 1.2 times, an increase from 0.8 times in 2021. Meanwhile, the cash ratio increased from 0.2 times in 2021 to 0.4 times in 2022.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, melalui perhitungan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Pada tahun 2022, rasio liabilitas terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 0,6 kali, menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,7 kali. Begitu juga dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang mengalami penurunan dari 2,3 kali di tahun 2021 menjadi 1,4 kali di tahun 2022.

### Solvency Ratios

Solvency ratios are used to determine the Company's ability to meet long-term obligations through the calculation of the liabilities to assets ratio and the liabilities to equity ratio. In 2022, the Company's liabilities to assets ratio was recorded at 0.6 times, a decrease from 0.7 times in 2021. Meanwhile, the liabilities to equity ratio decreased from 2.3 times in 2021 to 1.4 times in 2022.

# Tingkat Kolektibilitas Piutang
## Accounts Receivable Collection Rate

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|
| Rasio Rata-Rata Lama Penagihan (hari) | **3** | 4 | Average Collection Period (days) |
| Rasio Perputaran Piutang (x) | **105,2** | 92,3 | Receivables Turnover Ratio (x) |

Waktu yang dibutuhkan Perseroan untuk mengumpulkan piutang tahun 2022 selama 3 hari lebih singkat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu selama 4 hari. Sementara, tingkat perputaran piutang mencapai 105,2 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 92,3 kali.

The period required by the Company to collect accounts receivable in 2022 was 3 days, shorter than 4 days in 2021. Meanwhile, the accounts receivable turnover rate reached 105.2 times, an increase from 92.3 times in the previous year.

# Struktur Permodalan
## Capital Structure

Pengelolaan permodalan Perseroan dilakukan untuk menjaga fundamental keuangan sehingga keberlangsungan bisnis dapat terjaga dengan baik. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk dapat tetap memberikan imbal hasil dan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan struktur modal dilakukan dengan memantau modal dengan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal.

Pada tahun 2022, Perseroan mampu mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan, yaitu rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,4 kali atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,3 kali. Dalam hal rasio utang bank terhadap ekuitas, Perseroan berhasil menurunkan rasio tersebut dari 1,4 kali pada tahun 2021 menjadi 0,7 kali pada tahun 2022.

The management of the Company's capital structure is carried out to maintain financial fundamentals so that business continuity can be well maintained. Therefore, the Company strives to continue providing returns and added value to shareholders and other stakeholders. Management of the capital structure is done by monitoring the ratio of debt to equity. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by total equity.

In 2022, the Company was able to maintain its applied capital structure strategy, namely a total liability to equity ratio of 1.4 times or a decrease compared to 2.3 times in 2021. In terms of the bank debt to equity ratio, the Company successfully reduced the ratio from 1.4 times in 2021 to 0.7 times in 2022.

# Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

## Material Commitments related to Capital Goods Investments

Investasi barang modal dilakukan Perseroan untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional secara menyeluruh.

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki komitmen atas pembelian barang modal sebesar Rp146,16 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp117,34 miliar. Entitas Anak yang berkontribusi dalam pembelian barang modal adalah PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen, PT Telen Prima Sawit, dan PT Cahaya Anugerah Plantation.

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen, dan PT Telen Prima Sawit memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembelian lori di stasiun rebusan pada pabrik kelapa sawit. Sementara itu, PT Cahaya Anugerah Plantation memiliki kontrak pembelian barang dengan pihak ketiga untuk pekerjaan peningkatan kapasitas olah pabrik kelapa sawit Feliza dari kapasitas 30 ton/jam menjadi 45 ton/jam. PT Telen Prima Sawit juga memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembelian barang modal turbin.

Investasi barang modal di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation pada akhir tahun 2022 dialokasikan untuk kontrak pembangunan *sterilizing station*, pembangunan perumahan karyawan dan perbaikan/pengerasan jalan. Adapun investasi barang modal di PT Telen dialokasikan untuk kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pekerjaan pembangunan dermaga Labaika, *sterilizing station*, dan pembangunan *storage tank*. Sementara investasi barang modal di PT Telen Prima Sawit sampai akhir Desember 2022 dialokasikan untuk kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan dermaga Batu Balai dan *sterilizing station*. Investasi barang modal di PT Cahaya Anugerah Plantation sampai akhir Desember 2022 dialokasikan untuk kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan perumahan karyawan, dan pekerjaan peningkatan kapasitas olah pabrik kelapa sawit.

The Company's investment in capital goods has been carried out to support and facilitate operational activities comprehensively.

In 2022, the company had a commitment to purchase capital goods amounting to Rp146.16 billion, an increase compared to the previous year's figure of Rp117.34 billion. Subsidiary entities that contribute to the purchase of capital goods are PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen, PT Telen Prima Sawit, and PT Cahaya Anugerah Plantation.

PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, PT Telen, and PT Telen Prima Sawit have contracts with third parties for the purchase of lorries at the boiling station in the palm oil factory. Meanwhile, PT Cahaya Anugerah Plantation has a contract with a third party for the purchase of goods for the work of increasing the processing capacity of the Feliza palm oil factory from 30 tons/hour to 45 tons/hour. PT Telen Prima Sawit also has a contract with a third party for the purchase of capital goods related to turbines.

Capital goods investment in PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation at the end of 2022 was allocated to the contract for the construction of a sterilizing station, employee housing construction, and road improvements/hardening. Meanwhile, capital goods investment in PT Telen was allocated to the contract for the purchase of capital goods with a third party for the construction of the Labaika pier, sterilizing station, and storage tank construction. Finally, capital goods investment in PT Telen Prima Sawit until the end of December 2022 was allocated to the contract for the purchase of capital goods with a third party for the construction of the Batu Balai jetty and sterilizing station. Capital goods investment in PT Cahaya Anugerah Plantation until the end of December 2022 was allocated to the contract for the purchase of capital goods with a third party for employee housing construction and work to increase the processing capacity of the palm oil mills.

Realisasi investasi barang modal Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The realization of the company's capital goods investment is as follows.

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|---|---|---|---|
| Tanaman yang belum Menghasilkan | **10.290** | 4.897 | Immature Plants |
| Tanah | **30.565** | 30.029 | Land |
| Bangunan dan Prasarana | **45.289** | 35.866 | Buildings and Facilities |
| Mesin dan Peralatan | **23.065** | 4.358 | Machinery and Equipment |
| Alat Berat dan Kendaraan | **-** | 21 | Heavy Equipment and Vehicles |
| Perabot dan Peralatan Kantor | **11.546** | 1.099 | Office Supplies |
| Aset dalam Penyelesaian | **25.406** | 41.076 | Assets Under Construction |
| **Total** | **146.161** | **117.345** | **Total** |



# Aspek Pemasaran
## Marketing Aspect

### Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran yang dilakukan Perseroan di tahun 2022, meliputi:

1. Penjualan langsung ke pembeli terakhir tanpa pihak ketiga dengan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan;
2. Keragaman penjualan ke beberapa pembeli (*non-single buyer*) dengan syarat dan ketentuan penjualan yang kompetitif;
3. Menggunakan standar referensi harga komoditas baik referensi harga nasional maupun internasional; dan
4. Bekerja sama dengan pihak ketiga penguji kualitas komoditas yang bersertifikasi nasional dan internasional untuk menjaga kualitas mutu produk.

### Marketing Strategy

The marketing strategy carried out by the Company in 2022 includes:

1. Direct selling to end buyer without third parties by negotiating shipment terms for each sale;
2. Diverse sales to multiple non-single buyers with competitive sales terms and conditions;
3. Using commodity price reference standards, including national and international price references; and
4. Collaborating with third-party commodity quality certifiers that are nationally and internationally certified to maintain product quality.

### Pangsa Pasar

Saat ini, cakupan wilayah pemasaran Perseroan, terdiri dari Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam, dan Dumai dengan segmen pasar produsen pengolahan CPO dan PK utama di Indonesia, seperti Wilmar Grup dan Apical Grup.

Sementara itu, destinasi tujuan operasi penjualan utama Perseroan dan Entitas Anak digambarkan melalui peta berikut.

### Market Share

Currently, the company's marketing coverage includes Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam, and Dumai, targeting the main CPO and PK processing producers in Indonesia, such as the Wilmar Group and Apical Group.

Meanwhile, the main destination for the Company's sales operations and its subsidiaries is described in the following map.




1. **Grup Perseroan**
   **The Company's Group**
2. Refinery Pihak Ketiga di Bontang, Kalimantan Timur
   Third-party Refineries in Bontang, East Kalimantan
3. Refinery Pihak Ketiga di Balikpapan, Kalimantan Timur
   Third-party Refineries in Balikpapan, East Kalimantan
4. Refinery Pihak Ketiga di Sulawesi Barat
   Third-party Refineries in West Sulawesi
5. Refinery Pihak Ketiga di Sulawesi Utara
   Third-party Refineries in North Sulawesi
6. Refinery Pihak Ketiga di Gresik, Jawa Timur
   Third-party Refineries in Gresik, East Java

# Kebijakan dan Pembagian Dividen
## Dividend Policy and Distribution

### Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar serta mempertimbangkan beberapa faktor, seperti laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas. Pembagian dividen ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk dividen interim, dan melalui persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk dividen tunai.

Perseroan membagikan dividen dalam 2 jenis, yakni dividen interim dan dividen tunai. Dividen interim dapat dibagikan sebelum berakhir tahun keuangan selama tidak menyebabkan aset bersih menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan di mana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen tersebut harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud apabila dividen interim tidak dikembalikan Pemegang Saham. Sementara itu, dividen tunai dibagikan kepada Pemegang Saham pada *recording date* berupa hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia, berlaku juga bagi Pemegang Saham dari luar Indonesia.

### Dividend Policy

The Company's dividends distribution is based on the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) and Company Articles of Association, and taking into account several factors such as retained earnings, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, and cash needs. The distribution of dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners for interim dividend, and after an approval of the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) for cash dividend.

The Company distributes dividends in two types, namely interim dividends and cash dividends. Interim dividends can be distributed before the end of the financial year, provided that it does not cause the net assets to be less than the fully paid-up and subscribed capital and the mandatory reserves of the Company. If the Company incurs a loss after the financial year in which interim dividends are distributed, the shareholders must return the dividends to the Company. The Board of Commissioners and Directors will be jointly and severally liable for the return of interim dividends if the shareholders fail to return them. Meanwhile, cash dividends are distributed to shareholders on the recording date in full and are subject to applicable income tax regulations in Indonesia, which also apply to shareholders outside Indonesia.

### Pembagian Dividen

Pembagian dividen yang dilaksanakan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

### Dividend Distribution

The Company's dividend distribution is as follows.

| Tahun Buku Fiscal Year | Uraian Pembagian Dividen Dividend Distribution Details | Tanggal Pengumuman Announcement Date | Tanggal Pembayaran Payout Date | Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (Rp) | Total Dividen per Tahun Total Dividend in the Year (Rp) | Rasio Dividen Dividend Ratio (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2021 | Final | 31 Mei 2022<br>31 May 2022 | 29 Juni 2022<br>29 June 2022 | 6,17 | 79.880.091.334 | 15,2 |

# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

## Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Informasi terkait realisasi pelaksanaan penawaran umum diungkapkan sebagai berikut.

The Company has reported the use of proceeds from the Initial public offering in accordance with the No. 30/POJK.04/2015 dated 16 December 2015, concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings. Information related to the realization of the public offering implementation is disclosed as follows.

(dalam Rp / in Rp)

| Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering | Tanggal Efektif Effective Date | Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds | | | Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Funding Usage Plan in Prospectus | Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Actual Funding Usage as per Prospectus | Sisa Dana Remaining Proceeds |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Total Hasil Penawaran Umum Total Proceeds from Public Offering | Biaya Penawaran Umum Public Offering Expenditures | Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds | | | |
| Penawaran Umum Perdana Saham Initial Pubic Offering of Shares | 31 Maret 2022 31 March 2022 | 300.359.496.000 | 14.754.919.060 | 285.604.576.940 | 285.604.576.940 | 84.000.000.000 | 201.604.576.940 |



# Perbandingan Target dan Realisasi 2022
## Target and Achievement Comparison in 2022

Perseroan berhasil merealisasikan kinerja keuangan tahun 2022 sesuai target rencana anggaran, terutama target pendapatan. Produksi tandan buah segar (TBS) tahun 2022 sebesar 1,20 juta ton, lebih tinggi 9,9% dibandingkan dengan tahun 2021, sesuai dengan proyeksi pada awal tahun, yaitu 10% lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Walaupun peningkatan produksi CPO tahun 2022 sebesar 8,2% dibandingkan dengan tahun 2021 masih lebih rendah dibandingkan proyeksi pada awal tahun sebesar 14%, disebabkan tingkat ekstraksi minyak sawit tahun 2022 yang sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2021, namun dengan kenaikan harga jual rata-rata CPO di tahun 2022 sebesar 10,3% dibandingkan tahun 2021, maka Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3,61 triliun di tahun 2022 yang lebih tinggi 23,0% dibandingkan tahun 2021, dan lebih tinggi dibandingkan proyeksi pada awal tahun sebesar 20,0%.

The Company has successfully achieved its 2022 financial performance in accordance with the planned budget targets, particularly the revenue target. The production of fresh fruit bunches (FFB) in 2022 amounted to 1.20 million tons, which was 9.9% higher compared to 2021, in line with the projection at the beginning of the year, which was 10% higher than in 2021. Although the increase in CPO production in 2022 of 8.2% compared to 2021 was still lower than the projection at the beginning of the year of 14%, due to the slightly lower palm oil extraction rate in 2022 compared to 2021, the Company managed to record revenue of Rp3.61 trillion in 2022, which was 23.0% higher than in 2021 and higher than the projection at the beginning of the year of 20.0%, thanks to the 10.3% increase in the average CPO selling price in 2022 compared to 2020.

Di sisi lain, peningkatan produksi dan kenaikan harga bahan baku terutama pupuk dan solar mengakibatkan kenaikan biaya produksi yang cukup signifikan di tahun 2022. Dengan pengelolaan biaya yang baik, Perseroan mampu mencatatkan laba bersih Rp573,98 miliar, tumbuh 9,5% dibandingkan tahun 2021, walaupun masih lebih rendah dibandingkan proyeksi pada awal tahun sebesar 20,0%.

On the other hand, the increase in production and the increase in raw material prices, especially fertilizer and solar diesel, resulted in a significant increase in production costs for 2022. With good cost management, the Company was able to record a net profit of Rp573.98 billion, a growth of 9.5% compared to 2021, although still lower than the projection at the beginning of the year of 20.0%.

Pada struktur modal, Perseroan tetap mempertahankan kebijakan pengelolaan permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta keberlangsungan bisnis dan pertumbuhan ke depan. Perseroan berkomitmen untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham serta nilai manfaat lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara konsisten menjaga rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap modal.

On the capital structure, the Company continued to maintain its capital management policy by paying attention to financial fundamentals and sustainable business and future growth. The Company is committed to continuing in providing returns to Shareholders and greater value for all stakeholders. The Company consistently maintains its debt-to-asset ratio and debt-to-equity ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan berhasil menjaga rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 1,4 kali, turun signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 2,3 kali. Perseroan juga berhasil menurunkan rasio utang bank terhadap total ekuitas dari 1,4 kali pada tahun 2021 menjadi 0,7 kali pada tahun 2022.

As at 31 December 2022, the Company managed to maintain a total liability-to-total equity ratio of 1.4 times, a significant decrease compared to 2.3 times in 2021. The Company also managed to reduce the bank debt-to-total equity ratio from 1.4 times in 2021 to 0.7 times in 2022.

# Prospek Usaha di Tahun 2023
## Business Prospects in 2023

Perseroan optimis kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2023 akan tumbuh positif dibandingkan dengan tahun 2022. Meskipun dibayangi berbagai potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun tersebut. Berdasarkan Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, ekonomi global tahun 2023 diproyeksikan tumbuh sebesar 2,3%. Perkiraan tersebut turun sejalan dengan berlanjutnya gejolak politik dan ekonomi di sejumlah negara dan potensi resesi. Namun demikian, hal tersebut tidak memberikan dampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang mana diproyeksikan akan tumbuh di kisaran 4,5%-5,3% dengan inflasi yang tetap terjaga di kisaran 3,0±1%.

Selain itu, prediksi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi nasional didukung oleh kuatnya permintaan domestik, baik dari konsumsi swasta ataupun investasi, sejalan dengan meningkatnya mobilitas dan aktivitas ekonomi dan keuangan, serta pulihnya aktivitas ekspor yang didukung oleh hilirisasi industri berbasis sumber daya manusia dan berlanjutnya strategi penyelesaian program strategis nasional (PSN). Faktor penguat lainnya, pemerintah masih menjalankan program bahan bakar nabati (BBN) minyak sawit 30% dan akan ditingkatkan menjadi 40% di tahun mendatang.

Dengan kondisi dan berbagai peluang tersebut, Perseroan optimis dapat meraih kinerja yang optimal di tahun berikutnya. Melalui strategi pengembangan bisnis yang terus dilanjutkan dan memperluas pangsa pasar ke berbagai pasar yang potensial, serta memperkuat kerja sama dengan mitra usaha, terutama yang bergerak pada sektor *consumer goods*.

The Company is optimistic that operational and financial performance in 2023 will grow positively compared to 2022, despite being overshadowed by various potential economic growth slowdowns throughout the year. Based on the Monetary Policy Report for the Fourth Quarter of 2022 published by Bank Indonesia, the global economy in 2023 is projected to grow by 2.3%. This estimate has decreased due to continued political and economic turmoil in several countries and the potential for a recession. Nevertheless, this will not have a significant impact on Indonesia's economic growth, which is projected to grow in the range of 4.5% - 5.3%, with inflation remaining stable in the range of 3.0±1%.

Furthermore, the continuing prediction of national economic growth is supported by strong domestic demand, both from private consumption and investment, in line with the increasing mobility and economic and financial activities, as well as the recovery of export activities supported by the human resources-based downstreaming industry and the continuation of the national strategic program (PSN) settlement strategy. Another strengthening factor is that the government is still implementing the 30% palm oil-based biofuel (BBN) program and will increase it to 40% next year.

With these conditions and various opportunities, the company is optimistic that it can achieve optimal performance in the following year. Through the continued business development strategy and expanding market share in various potential markets, as well as strengthening cooperation with business partners, especially those in the consumer goods sector.

# Proyeksi Usaha di Tahun 2023
## 2023 Business Projection

Dengan memperhatikan kondisi ekonomi, industri dan prospek usaha, pada tahun 2023 Perseroan memperkirakan kenaikan pendapatan sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2022. Dengan estimasi harga rata-rata komoditas minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang tetap stabil selama tahun 2023, sementara diperkirakan akan terjadi kenaikan biaya material dan tenaga kerja pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022, maka Perseroan memproyeksikan laba setelah pajak pada tahun 2023 akan tumbuh 10% dibandingkan tahun sebelumnya.

Considering the economic conditions, industry, and business prospects, in 2023 the Company estimates a revenue increase of 10% compared to 2022. With the estimated average prices of palm oil and palm kernel oil commodities expected to remain stable throughout 2023, while material and labor costs are projected to increase compared to 2022, the Company forecasts a 10% growth in profit after tax in 2023 compared to the previous year.

Untuk mendukung tercapainya proyeksi di tahun 2023, Perseroan akan terus berupaya memastikan struktur modal yang sehat, salah satunya dengan terus menjaga rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas, serta mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham.

To support the achievement of the 2023 projection, the Company will continue to ensure a healthy capital structure, one of which is by maintaining the liability-to-asset and equity ratios and providing optimal returns to Shareholders.

Komitmen Perseroan dalam tingkat pengembalian yang optimal bagi Pemegang Saham tercermin dalam kebijakan dividen Perseroan di mana Perseroan akan membagikan dividen tunai secara kas kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam jumlah minimal sebesar 10% dari laba bersih setelah menyisihkan cadangan wajib mulai tahun buku 2023, di mana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPT, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's commitment to providing optimal returns to Shareholders is reflected in the Company's dividend policy, where the Company will distribute cash dividends to all Company shareholders in an amount of at least 10% of net profit after mandatory reserves starting from the 2023 fiscal year. The terms and conditions for dividend distribution based on the Company Law have been fully met without disregarding the Company's financial health and without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

# Strategi Usaha 2023
## 2023 Business Strategy

Strategi usaha Perseroan tahun 2023, meliputi:

1. Melakukan pengembangan bisnis agrikultur yang berkelanjutan melalui strategi organik dan non-organik. Melalui strategi organik, Perseroan akan membangun fasilitas pabrik pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*/KCP) untuk menghasilkan *palm kernel oil* (PKO), serta pembangkit listrik tenaga biogas (*biogas power plant*/BPP) yang akan menyuplai listrik untuk KCP. Sementara itu, strategi non-organik akan dilakukan secara berkelanjutan melalui akuisisi perusahaan perkebunan kelapa sawit;
2. Menjaga biaya produksi pada tingkat yang rendah dalam industri kelapa sawit dengan tetap menjaga kualitas terbaik untuk produk yang dihasilkan;
3. Melanjutkan usaha pengembangan hilirisasi bisnis dengan senantiasa mengkaji setiap peluang kerja sama bisnis dalam industri kelapa sawit terutama pada sektor hilir; serta
4. Melanjutkan proses digitalisasi operasional secara menyeluruh dengan tetap mengedepankan aspek keberlanjutan usaha, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

The Company's business strategy for 2023 includes:

1. Developing sustainable agricultural business through organic and non-organic strategies. Through organic strategies, the Company will build a palm kernel oil processing plant (kernel crushing plant/KCP) and a biogas power plant (BPP) that will supply electricity to the KCP. Meanwhile, non-organic strategies will be pursued sustainably through the acquisition of oil palm plantation companies;
2. Maintaining low production costs in the palm oil industry while keep ensuring the highest quality of the final products;
3. Continuing to develop downstream business by exploring every business cooperation opportunity in the palm oil industry, especially in the downstream sector; and
4. Continuing the comprehensive digitalization of operations while prioritizing sustainable business, environmental, social, and corporate governance aspects.

# Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
## Information and Material Facts after the Accountant Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi di Perseroan setelah tanggal Laporan Akuntan.

No material information and fact was recorded in the Company after the Accountant Report date.

# Informasi dan Fakta Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

## Information and Material Facts related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

In 2022 there was no material information and fact related to investments, expansions, divestments, acquisitions, or debt/capital restructuring performed by the Company or its subsidiaries.

# Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

## Material Transactions Involving Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan untuk meningkatkan perlindungan Pemegang Saham independen dan kualitas keterbukaan oleh Perseroan dalam transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan.

The Company has implemented Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (Revised 2010), "Disclosure of Related Parties", which requires the disclosure of relationships, transactions, and balances of related parties, including commitments, in the Consolidated Financial Statements. Transactions with related parties are conducted based on mutually agreed-upon terms and conditions. In addition, the company always complies with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 dated 1 July 2020, regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions to improve protection for independent Shareholders and the quality of the company's transparency in affiliate transactions and conflict of interest transactions.

Seluruh transaksi yang dilakukan pada tahun 2022 dilakukan secara wajar (*arms' length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal. Kewajaran transaksi dengan pihak berelasi atau mengandung benturan kepentingan telah dilakukan secara wajar sesuai peraturan perundang-undangan.

All transactions carried out in 2022 were conducted on an arms' length basis and in accordance with normal commercial terms. The fairness of transactions with related parties or those involving conflicts of interest has been conducted appropriately in accordance with applicable laws and regulations.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 pada bagian Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi.

Details of the nature of the relationship and material transaction types with related parties can be found in the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2022, in the Related Party Transactions and Balances section.

## Kewajaran Transaksi Hubungan Berelasi

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan secara wajar dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati bersama. Hal tersebut sesuai dengan kepentingan Perseroan serta diberlakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

## Fairness of Related Party Transactions

Transactions with related parties are conducted fairly using mutually agreed-upon price policies and transaction terms. This is in line with the company's interests and is applied in accordance with applicable laws and regulations and is free from conflicts of interest.

## Alasan Transaksi Hubungan Berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha dan peningkatan kinerja kedua belah pihak.

## Reasons for Related Party Transactions

All transactions with related parties are carried out on the basis of business needs and to improve the performance of both parties.

## Kebijakan Mekanisme Tinjauan Transaksi

Perseroan menetapkan mekanisme tinjauan dalam setiap transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Mata uang yang menjadi denominasi transaksi adalah Rupiah. Seluruh pinjaman dalam mata uang Rupiah dan suku bunga dinyatakan dalam suku bunga tetap sehingga Perseroan tidak memiliki risiko terhadap fluktuasi kurs mata uang asing atau pun suku bunga acuan pinjaman.

## Transaction Review Mechanism Policy

The Company has established a review mechanism for each transaction with related parties. All significant transactions and balances with related parties are conducted on normal and fair terms. The currency used for transaction denomination is Indonesian Rupiah. All loans in Indonesian Rupiah and interest rates are fixed so that the company has no risk of foreign currency exchange rate or benchmark interest rate fluctuations.

## Mitigasi Benturan Kepentingan dengan Pihak Berelasi

Perseroan berupaya untuk melakukan mitigasi agar terhindar dari benturan kepentingan yang mungkin timbul. Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, yang mencakup unsur transparansi, kewajaran, dan pengawasan sehingga kebijakan dan kegiatan operasional Perseroan dapat terukur dan berjalan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Masing-masing pihak yang terlibat bertanggung jawab atas pengurusan yang wajib dilaksanakan sebagai organ perusahaan dalam masing-masing perusahaan yang sejenis dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sebagaimana diatur di dalam UUPT, yaitu konsekuensi untuk bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian yang ditimbulkan dari kelalaian menjalankan tugas.

## Mitigating Conflicts of Interest with Related Parties

The Company strives to mitigate potential conflicts of interest. The Company applies good corporate governance, which includes transparency, fairness, and oversight so that the company's policies and operational activities can be measured and run in accordance with good corporate governance. Each party involved is responsible for managing the obligations required as a corporate body in their respective companies with good faith and full responsibility as stipulated in the UUPT, which entails the consequence of personal liability for losses incurred from negligence in carrying out duties.

## Kepatuhan terhadap Peraturan Terkait

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan berkaitan transaksi dengan pihak berelasi.

## Compliance with Relevant Regulations

During 2022, there were no violations of legislation related to transactions with related parties.

# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

## Significant Changes in Legal Regulations Impacting the Company

Peraturan yang telah disahkan oleh Pemerintah dan dipandang relevan terhadap kondisi Perseroan, serta mulai berlaku efektif pada periode pelaporan dijelaskan sebagai berikut.

The regulations that have been passed by the government and deemed relevant to the Company's condition, and which became effective during the reporting period, are described as follows.

| Perubahan Undang-Undang<br>Changes in Law | Ikhtisar Ringkas<br>Brief Overview | Dampak terhadap Perseroan<br>Impact on the Company |
|---|---|---|
| Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022.<br>Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) on Job Creation dated 30 December 2022. | Merupakan peraturan pengganti terhadap Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang merupakan upaya Pemerintah Indonesia untuk penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha, serta investasi Pemerintah Pusat dan percepatan proyek strategis nasional.<br>Is a replacement regulation for the replacement of Law No. 11 of 2020 on Job Creation which is the Government of Indonesia's effort to create jobs through efforts to facilitate, protect and empower cooperatives and micro, small and medium enterprises, improve the investment ecosystem and ease of doing business, as well as Central Government investment and acceleration of national strategic projects. | Terdapat beberapa ketentuan baru yang diatur terkait dengan kegiatan usaha perkebunan, pengelolaan lingkungan hidup, dan pertanahan.<br>There were several new provisions that were adjusted in relation to plantation business activities, environmental management, and land affairs. |
| Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) No. 30 tahun 2022 tanggal 23 Mei 2022 sebagaimana yang diubah oleh Permendag No. 50 tahun 2022 tanggal 29 September 2022 tentang Ketentuan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO), *Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil* (RBDPO), *Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olen* (RBDPL), dan *Used Cooking Oil* (UCO).<br>Regulation of the Minister of Trade (Permendag) No. 30/2022 dated 23 May 2022 as amended by Permendag No. 50/2022 dated 29 September 2022 on Export Provisions for Crude Palm Oil (CPO), Refined, Bleached, and Deodorized Palm Oil (RBDPO), Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein (RBDPL), and Used Cooking Oil (UCO). | Guna mendorong optimalisasi dan pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya sektor industri kelapa sawit.<br>Issued to encourage the optimization and growth of the national economy, especially the palm oil industry sector. | Memengaruhi pembentukan harga jual dan beli atas produk pengolahan kelapa sawit dan turunannya. Ekspor CPO, RBDPO, RBDPL, dan UCO hanya dapat dilakukan oleh eksportir yang telah memperoleh izin usaha berupa persetujuan ekspor.<br>Affected the formation of selling and buying prices for palm oil processing products and their derivatives. Export of CPO, RBDPO, RBDPL, and UCO can only be carried out by exporters who have obtained a business license in the form of an export approval. |

| Perubahan Undang-Undang<br>Changes in Law | Ikhtisar Ringkas<br>Brief Overview | Dampak terhadap Perseroan<br>Impact on the Company |
|---|---|---|
| Permendag No. 46 tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor Atas Produk Pertanian dan Kehutanan yang Dikenakan Bea Keluar, Harga Referensi atas Produk Pertanian dan Kehutanan, serta Daftar Merek *Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein* yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BLU BPDPKS).<br>Minister of Trade No. 46/2022 on Procedures for Setting Export Benchmark Prices for Agricultural and Forestry Products Subject to Export Duty, Reference Prices for Agricultural and Forestry Products, and List of Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein Trademarks subject to Export Duty and Service Fees for the Public Service Agency for Oil Palm Plantation Fund Management (BLU BPDPKS). | Dasar penghitungan atas harga patokan ekspor dan harga referensi yang dikenakan bea keluar dan tarif layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Sawit (BLU BPDPKS).<br>The basis for calculating the export benchmark price and reference price is subject to export duty and the service tariff of the Public Service Agency for Oil Palm Plantation Fund Management (BLU BPDPKS). | Memengaruhi pembentukan harga jual dan beli atas produk pengolahan kelapa sawit dan turunannya.<br>Affected the formation of selling and buying prices for palm oil processing products and their derivatives. |

# Perubahan Kebijakan Akuntansi
## Change in Accounting Policies

Berikut kebijakan akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap kondisi Perseroan dan mulai berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

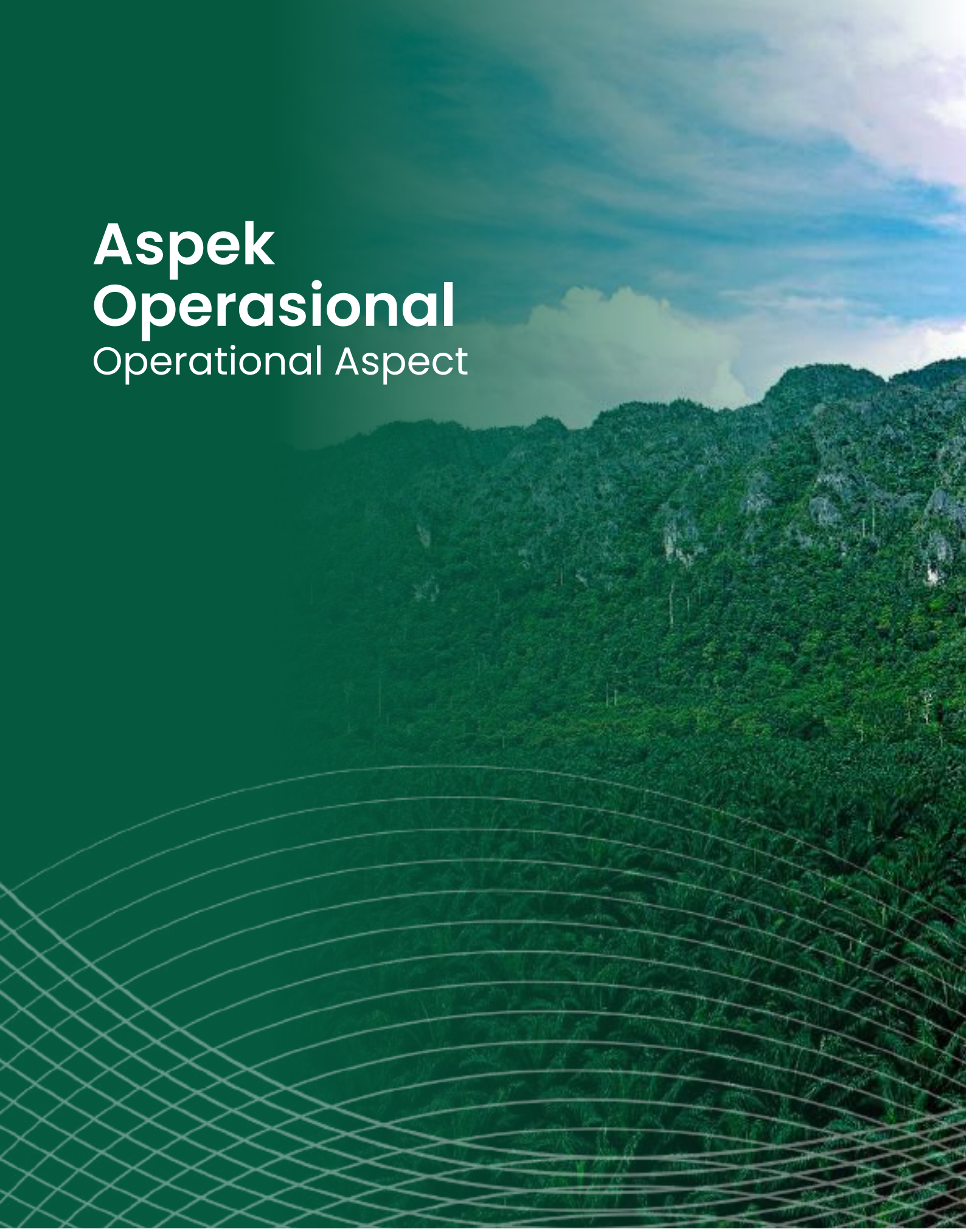
The following accounting policies have been approved by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) and deemed relevant to the Company's conditions and will be effective for the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2022.

| ISAK/Amandemen PSAK<br>ISAK/Amendments to PSAK | Ikhtisar Ringkas<br>Brief Overview | Dampak terhadap Laporan Keuangan<br>Impact on Financial Statements |
|---|---|---|
| Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24).<br>Attribution of Benefits in Period of Service (SFAS 24). | Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee (IFRIC) *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. | Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perseroan dan Entitas Anak mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.<br><br>Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya. |

| ISAK/Amandemen PSAK<br>ISAK/Amendments to PSAK | Ikhtisar Ringkas<br>Brief Overview | Dampak terhadap Laporan Keuangan<br>Impact on Financial Statements |
|---|---|---|
| | In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) published explanatory material via a press release on the requirements for attributing benefits over the period of service in accordance with SFAS 24: Employee Benefits adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveys information that the general fact pattern of pension programs based on labor laws currently in force in Indonesia has a fact pattern similar to that responded to and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. | In 2022, based on a press release, the Company and its Subsidiaries changed their accounting policy to attribute benefits under the plan, i.e. from the date when the first employee's service results in benefits under the plan until the date when subsequent employee service would not result in a material amount of benefits under the programme.<br><br>The Company and its Subsidiaries have implemented the explanatory material and thus changed the accounting policy regarding the attribution of employee benefits to the service period from the previously implemented policy. |
| Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual.<br>Amendments to SFAS 22: Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework. | Secara umum, amendemen PSAK 22:<br>• Menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30;<br>• Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi; dan<br>• Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.<br>In general, amendments to SFAS 22:<br>• Adding a description regarding liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS 57 or IFAS 30;<br>• Clarifying contingent liabilities that have been recognized at the acquisition date; and<br>• Added the definition of contingent assets and their accounting treatment. | Tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada saat diadopsi untuk pertama kali.<br>No impact on the financial reporting of the Company and its Subsidiaries when it was first adopted. |
| Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi, tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.<br>Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, on Loss-Loss Contracts-Cost of Fulfilling the Contract. | Amandemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak memberatkan terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:<br>• Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan<br>• Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.<br>This amendment stipulates that costs to fulfill burdensome contracts consist of costs directly related to the contract, which consist of:<br>• The incremental cost of fulfilling the contract; and<br>• Allocation of other costs directly related to fulfilling the contract. | Tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada saat diadopsi untuk pertama kali.<br>No impact on the financial reporting of the Company and its Subsidiaries when it was first adopted. |
| Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur.<br>2020 Annual Adjustment - SFAS 69: Agriculture. | Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.<br>The annual adjustment to PSAK 69 clarifies the recognition and measurement which previously required entities not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regrowth of biological assets after harvest, to entities not to take into account cash flows for financing assets or regrowth of biological assets after harvest. | Tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada saat diadopsi untuk pertama kali.<br>No significant impact on the financial reporting of the Company and its Subsidiaries when it was first adopted. |

| ISAK/Amandemen PSAK<br>ISAK/Amendments to PSAK | Ikhtisar Ringkas<br>Brief Overview | Dampak terhadap Laporan Keuangan<br>Impact on Financial Statements |
|---|---|---|
| Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan.<br>2020 Annual Adjustment - SFAS 71: Financial Instruments. | Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima, baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lainnya.<br>This amendment clarifies the costs that are considered by the entity in evaluating whether the modified terms of a financial liability result in the derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. The fee includes only those paid or received between the borrower and the lender, incl fee paid or received, either by the borrower or the lender on behalf of the other party. | Tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada saat diadopsi untuk pertama kali.<br>No impact on the financial reporting of the Company and Subsidiaries when it was first adopted. |
| Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.<br>2020 Annual Adjustment - SFAS 73: Rent. | Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.<br>This amendment does not allow an entity to deduct a sale of items produced when bringing the asset to the location and condition required so that the asset can operate in accordance with management's intention of the acquisition cost of a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of these items, and the costs of producing the items, in profit or loss. | Tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada saat diadopsi untuk pertama kali.<br>Has no impact on the financial reporting of the Company and Subsidiaries when it is first adopted. |

# Aspek Operasional
## Operational Aspect





# Sumber Daya Manusia
## Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) yang andal dan kompeten menjadi roda yang menggerakkan usaha yang berhasil dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya dan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif guna menghasilkan karyawan yang profesional dan berkualitas, sesuai kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.

Reliable and competent human resources (HR) is a crucial force that drives a successful and sustainable business. Therefore, the Company is committed to creating a conducive and productive work culture and environment in order to produce professional and quality employees, according to organizational needs and the Company's business development.

### Fokus Pengelolaan SDM

Pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan secara terencana dan terukur. Fokus strategis pengelolaan dan pengembangan SDM yang dilakukan di tahun 2022 meliputi:

1. Peningkatan kapabilitas fungsi SDM dan tata Kelola SDM. Sejalan dengan tema strategis *Human Resource* (HR) Division tahun 2022 menjadi *partner* strategis, diperlukannya personil HR dengan kompetensi yang sesuai serta administrasi dan kebijakan pengelolaan SDM yang baik untuk mendukung kebutuhan bisnis Perseroan;
2. Penguatan kapabilitas SDM di industri kelapa sawit, melalui program pengembangan SDM berbasis kompetensi atau *competency based human resources management* (CBHRM), yang diberikan berjenjang mulai dari jabatan non-staf, supervisor, hingga manajer; serta
3. Pelaksanaan evaluasi pengembangan karier karyawan atau *career development review* dalam rangka memberikan kesempatan promosi bagi karyawan yang berprestasi untuk memiliki karier atau tanggung jawab yang lebih besar, serta melakukan penyegaran bagi karyawan melalui program mutasi.

### Focus on HR Management

HR management and development is carried out in a planned and measurable manner. The strategic focus of HR management and development in 2022 includes:

1. Increasing the capability of the HR function and HR management. In line with the strategic theme of the Human Resource (HR) Division in 2022 to become a strategic partner, it was necessary to have HR personnel with appropriate competencies as well as excellent HR administration and management policies to support the Company's business needs;
2. Strengthening HR capabilities in the palm oil industry, through competency-based human resources management (CBHRM) development programs, which are given in stages starting from non-staff positions, supervisors, to managers; as well as
3. Conducting employee career development evaluations or career development reviews in order to provide promotion opportunities for outstanding employees to have bigger careers or responsibilities, as well as to refresh employees through a job rotation program.

## Rekrutmen SDM

*Human Resource* (HR) *Division* merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM Perseroan. Divisi ini juga senantiasa memastikan ketersediaan SDM terbaik dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi spesifikasi posisi tertentu, namun tetap mengedepankan prinsip keterbukaan dan kesetaraan.

Rekrutmen karyawan dilakukan mengacu kepada perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang tertuang dalam dokumen *Manpower Planning* (MPP) masing-masing divisi/departemen/unit kerja yang disetujui oleh Direktur Utama. Sementara, proses rekrutmen dimulai dari pencarian kandidat, *screening* dan wawancara dengan HR, wawancara dengan pengguna, tes tertulis, psikotes, tes kesehatan, dan kesepakatan kerja hingga *onboarding* sebagai karyawan baru.

## Employee Recruitment

The Human Resource (HR) Division is the party responsible for managing the Company's HR. This division also always ensures the availability of the best human resources with the skills needed to fulfill certain position specifications, while still prioritizing the principles of openness and equality.

Employee recruitment is carried out according to the manpower requirements planning contained in the Manpower Planning (MPP) document for each division/department/work unit which is approved by the President Director. Meanwhile, the recruitment process starts from candidate search, screening and interviews with HR, user interviews, written tests, psychological tests, medical tests, and work agreements to onboarding as new employees.

## Profil SDM

Pada tahun 2022, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak didukung oleh 10.952 karyawan. Jumlah tersebut meningkat 7,01% dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebanyak 10.235 karyawan. Perbandingan komposisi SDM diungkapkan sebagai berikut.

## HR Profile

In 2022, the business activities of the Company and Subsidiaries are supported by 10,952 employees. This figure increased by 7.01% compared to 2021, where 10,235 employees were recorded. The comparison of the workforce profile over the years is disclosed as follows.

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS
### Workforce Composition by Status

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap | **9.158** | 8.312 | 8.602 | Permanent Employee |
| Karyawan Kontrak | **1.794** | 1.923 | 2.299 | Contract Employee |
| **Total** | **10.952** | **10.235** | **10.901** | **Total** |

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
### Workforce Composition by Gender

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Pria | **8.421** | 8.005 | 8.512 | Male |
| Wanita | **2.531** | 2.230 | 2.389 | Female |
| **Total** | **10.952** | **10.235** | **10.901** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA
## Workforce Composition by Age Group

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| ≤25 tahun | **1.668** | 1.273 | 1.253 | ≤ 25 years |
| 26 - 35 tahun | **3.840** | 3.750 | 3.976 | 26 - 35 years |
| 36 - 45 tahun | **3.638** | 3.454 | 3.688 | 36 - 45 years |
| 46 - 55 tahun | **1.756** | 1.672 | 1.808 | 46 - 55 years |
| > 56 tahun | **50** | 86 | 176 | > 56 years |
| **Total** | **10.952** | **10.235** | **10.901** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
## Workforce Composition by Position Level

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| *Upper Management* | **6** | 9 | 9 | Upper Management |
| *Middle Management* | **73** | 52 | 52 | Middle Management |
| *Lower Management* | **73** | 67 | 65 | Lower Management |
| Supervisor | **277** | 258 | 262 | Supervisor |
| Non-Staf | **135** | 133 | 136 | Non-Staff |
| SKU B&H | **8.619** | 7.814 | 8.094 | SKU B&H |
| PHL | **1.769** | 1.902 | 2.283 | PHL |
| **Total** | **10.952** | **10.235** | **10.901** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
## Workforce Composition by Education

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| S2 | **22** | 13 | 9 | Master's |
| S1 | **376** | 345 | 328 | Bachelor's |
| Diploma | **120** | 110 | 162 | Diploma |
| SMP/SMA | **1.718** | 1.934 | 1.944 | Middle School/High School |
| SD/TK | **8.716** | 7.833 | 8.458 | Primary School or Lower |
| **Total** | **10.952** | **10.235** | **10.901** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI
## Workforce Composition by Location

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Kantor** | | | | **Office** |
| Kantor Pusat | **150** | 130 | 121 | Head Office |
| Kantor Perwakilan | **99** | 95 | 91 | Representative Office |

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Kebun** | | | | **Plantation** |
| Area Berau | **2.123** | 2.114 | 2.261 | Berau Area |
| Area Kutai timur | **6.033** | 5.537 | 5.977 | Kutai Timur Area |
| Area Kutai Kartanegara | **885** | 636 | 668 | Kutai Kartanegara Area |
| Area Paser | **923** | 981 | 1.051 | Paser Area |
| **Pabrik** | | | | **Plant** |
| Area Berau | **162** | 156 | 160 | Berau Area |
| Area Kutai timur | **376** | 401 | 388 | Kutai Timur Area |
| Area Kutai Kartanegara | **116** | 114 | 107 | Kutai Kartanegara Area |
| Area Paser | **85** | 71 | 77 | Paser Area |
| **Total** | **10.952** | **10.235** | **10.901** | **Total** |

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PERUSAHAAN
## Workforce Composition by Subsidiary

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| PT Teladan Prima Agro Tbk | **18** | - | - | PT Teladan Prima Agro Tbk |
| PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation | **2.075** | 2.092 | 2.228 | PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation |
| PT Inti Energi Kaltim | **277** | 245 | 258 | PT Inti Energi Kaltim |
| PT Telen | **2.937** | 2.951 | 3.073 | PT Telen |
| PT Sawit Prima Nusantara | **513** | 497 | 510 | PT Sawit Prima Nusantara |
| PT Telen Prima Sawit | **2.172** | 1.844 | 2.051 | PT Telen Prima Sawit |
| PT Gemilang Sejahtera Abadi | **929** | 783 | 857 | PT Gemilang Sejahtera Abadi |
| PT Multi Jayantara Abadi | **1.022** | 1.064 | 1.139 | PT Multi Jayantara Abadi |
| PT Cahaya Anugerah Plantation | **1.009** | 759 | 785 | PT Cahaya Anugerah Plantation |
| PT Daya Lestari | **-** | - | - | PT Daya Lestari |
| **Total** | **10.952** | **10.235** | **10.901** | **Total** |

## Tenaga Kerja Asing

Perseroan memiliki 1 tenaga kerja asing yang bekerja di PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Entitas Anak.

## Foreign Employees

The Company employs 1 foreign national working at PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, a subsidiary.

| Nama<br>Name | Warga Negara<br>Nationality | Jabatan<br>Position | No. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA)<br>Foreign Worker Utilization Plan No. (RPTKA) | Masa Berlaku RPTKA<br>RPTKA Validity Period | No. Izin Tinggal Terbatas Elektronik (e-KITAS)<br>Electronic Limited Stay Permit No. (e-KITAS) | Masa Berlaku e-KITAS<br>e-KITAS Validity Period |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Goh Kok Meng | Malaysia | *Quality Control Advisor* | No B.3/10150/PK.04.00/III/2022 | 30 April 2023 | 2C21JB0407-W | 30 April 2023 |



## Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam rangka membentuk SDM yang andal dan kompetitif, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal. Program tersebut dilaksanakan berdasarkan kompetensi atau *Competency Based Human Resources Management* (CBHRM), yang terdiri dari 2 kategori berikut.

## HR Competency Development

In order to form reliable and competitive human resources, the Company organizes various training programs held internally and externally. The program is implemented based on the Competency Based Human Resources Management (CBHRM), which consists of the following 2 categories.

***Soft Competency***

**Kompetensi Inti / Core Competency**

Keterampilan atau perilaku yang perlu dan penting dimiliki seluruh karyawan perusahaan. Kompetensi ini dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan.
Skills or behaviors that are necessary and important for all company employees. This competency is developed based on the Vision, Mission, and Values of the Company.

**Kompetensi Kepemimpinan / Leadership Competence**

Kemampuan dalam memimpin yang dibutuhkan untuk mencapai target perusahaan. Pada karyawan yang sudah menduduki jabatan struktural tertentu, seperti *head of section*/*head of department*.
Leadership skills needed to achieve company targets. For employees who have occupied certain structural positions, such as section heads/department heads.

***Hard Competency***

**Kompetensi Teknis Generik / Generic Technical Competency**

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki seluruh karyawan Perseroan.
Important technical skills for all employees of the Company.

**Kompetensi Teknis Spesifik / Specific Technical Competency**

Keterampilan teknis yang penting untuk dimiliki oleh karyawan berdasarkan fungsi pekerjaan, disesuaikan kebutuhan divisi/departemen.
Important technical skills possessed by employees based on job function, adjusted to the needs of the division/department.

Pelaksanaan berbagai program pelatihan di Perseroan diawali dengan analisis kebutuhan pelatihan melalui penilaian kinerja individu pada setiap periode penilaian, serta rencana pengembangan individu yang telah mendapat persetujuan dari masing-masing atasan. Adapun jenis program pelatihan di Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The implementation of various training programs in the Company begins with an analysis of training needs through individual performance assessments in each assessment period, as well as individual development plans that have been approved by their respective superiors. The types of training programs in the Company are disclosed as follows.



### *Managerial Development Program*

Pelatihan kepemimpinan berjenjang "Teladan Prima Future Leader" yang bertujuan mengembangkan kompetensi kepemimpinan (*leadership competency*) melalui program pelatihan *Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Program*.
"Teladan Prima Future Leader" tiered leadership training, which aims to develop leadership competency through the Basic, Supervisory, Managerial and Executive Development Programs.



### *Technical Development Program*

Pelatihan yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan (*Training Center*) di Talisayan berupa kegiatan pelatihan penyegaran di kelas, maupun praktik kegiatan langsung di lapangan atau area kerja. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keahlian khusus bagi karyawan secara terus-menerus. Materi pelatihan difokuskan untuk memperkuat standar kerja (Standar Operasional Prosedur, Instruksi Kerja, dan Petunjuk Pelaksanaan) serta meningkatkan produktivitas karyawan.
Training conducted by the Training Center in Talisayan is in the form of refresher training activities in class, as well as practical activities in the field or work area. This training is intended to improve specific skills for employees on an ongoing basis. Training materials are focused on strengthening work standards (Standard Operating Procedures, Work Instructions and Implementation Guidelines) as well as increasing employee productivity.



### *Certified Development Program*

Berbagai pelatihan sertifikasi yang menjadi syarat karyawan dalam menjalankan bidang pekerjaannya, seperti:
- Pelatihan Ahli K3 Umum (Keselamatan Kesehatan Kerja);
- Pelatihan Sertifikasi Operator *Boiler*;
- Pelatihan Sertifikasi Pesawat Angkat dan Angkut; serta
- Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA), Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA), Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU), dan Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU).

Various certification trainings that are required for employees in carrying out their work, such as:
- General OHS (Occupational Health Safety) Expert Training;
- Boiler Operator Certification Training;
- Lift and Transport Aircraft Certification Training; as well as
- Training and Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA), Person in Charge of Operational Wastewater Treatment (POPA), Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU), and Person in Charge of Operational Air Pollution Control Installation (POPU).

Pada tahun 2022, terdapat 1.597 karyawan Perseroan yang mengikuti pelatihan dengan alokasi dana sebesar Rp1.534.433.363,-. Rincian pelaksanaan program pelatihan tersebut diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

In 2022, a total of 1,597 employees of the Company attended training. The total expenditures reached Rp1,534,433,363. Details of the implementation of the training programs are disclosed in the Sustainability Report.

## Remunerasi

Perseroan menjamin kesejahteraan SDM melalui pemberian remunerasi yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan, termasuk dalam hal pemberian upah minimum kabupaten (UMK). Perseroan senantiasa memberikan upah setara bahkan di atas upah minimum provinsi (UMP) di setiap lokasi operasional. Perseroan tidak membedakan gaji *entry level* dari karyawan laki-laki dan perempuan, keduanya berbanding 1:1. Perseroan juga menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas yang diberikan kepada seluruh karyawan,

## Remuneration

The Company guarantees the welfare of its employees through the provision of remuneration that is adjusted to laws and regulations related to employment, including in terms of providing the regional minimum wage (UMK). The company always provides equal wages even above the provincial minimum wage (UMP) at each operational location. The company does not differentiate entry-level salaries for male and female employees, as shown by the 1:1 ratio in their salaries. The Company also provides various forms of benefits and facilities for all employees, both permanent and contract employees. Through this



baik karyawan tetap maupun kontrak. Melalui kebijakan remunerasi tersebut, Perseroan berharap dapat menarik talenta terbaik sekaligus berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat setempat. Adapun informasi lebih detail terkait UMK serta jenis tunjangan dan fasilitas yang disediakan Perseroan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

remuneration policy, the Company expects to attract the best talent while at the same time contributing to the welfare of the local community. As for more detailed information regarding the UMK as well as the types of allowances and facilities provided by the Company are disclosed in the Sustainability Report.

## Strategi Pengembangan SDM 2023

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan SDM agar dapat memberikan hasil yang maksimal bagi kemajuan perusahaan. Terkait hal ini, Perseroan telah menyusun strategi pengembangan SDM untuk tahun 2023 yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penguatan Nilai-Nilai Perusahaan dan Budaya "*Teladan Planters*" sebagai landasan dan pedoman dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.
2. Peningkatan kompetensi teknis SDM melalui metode pembelajaran studi lapangan atau *field trip* (*outdoor learning*).
3. Peningkatan kemampuan dan kepemimpinan di seluruh lini organisasi melalui pelatihan kepemimpinan berjenjang "Teladan Prima *Future Leader*".
4. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman SDM terhadap kebijakan dan satuan operasional prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan.
5. Pelaksanaan program pengelolaan talenta dan suksesi berbasis kinerja dan potensi, guna mempersiapkan suksesor atau calon pemimpin masa depan bagi Perseroan.

## HR Development Strategy 2023

The Company strives to continuously improve the quality of HR management in order to provide maximum results for the progress of the Company. In this regard, the Company has developed an HR development strategy for 2023 which is described as follows.

1. Strengthening Corporate Values and the "Teladan Planters" Culture as a foundation and guideline in carrying out daily work.
2. Increasing the technical competence of human resources through field study or field trip (outdoor learning) methods.
3. Capacity building and leadership in all lines of the organization through tiered leadership training "Teladan Prima Future Leader".
4. Increased HR knowledge and understanding of the policies and unit operational procedures (SOP) that apply in the Company.
5. Implementation of talent and succession management programs based on performance and potential, in order to prepare successors or future leaders for the Company.

# Teknologi Informasi
## Information Technology

Teknologi informasi (TI) bagi para pelaku usaha merupakan sebuah solusi yang tepat dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan dan persaingan usaha. Perseroan berupaya mengintegrasikan seluruh aktivitas operasional dengan sistem TI, mulai dari sistem komunikasi sampai proses pengumpulan dan pengolahan data, baik di bidang administrasi hingga komunikasi dengan pelanggan, agar pengelolaannya lebih efektif dan efisien. Sistem TI yang andal juga membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat sasaran dan tepat waktu.

Information technology (IT) for businesses provides the right solutions in facing the rapid growth and competition in business. The Company seeks to integrate all operational activities with IT systems, from communication systems to data collection and processing processes, both in administration and communication with customers, so its management can be made more effective and efficient. A reliable IT system also assists management in decision making in an accurate and timely manner.

### Penerapan TI 2022

Implementasi TI Perseroan telah mengalami perkembangan pada beberapa aspek di tahun 2022. Perseroan melakukan pengembangan dan peningkatan terkait otomatisasi, *machine-to-machine*, komunikasi *human-to-machine, artificial intelligence* (AI), serta pengembangan teknologi digital berkelanjutan. Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung kinerja operasional telah dilakukan dengan peningkatan dasar infrastruktur dan jaringan melalui migrasi penggunaan jaringan menjadi *fiber optic* dan *terrestrial* secara bertahap, serta penguatan keamanan siber dan kemampuan proses pemulihan data dengan membangun *disaster recovery center* (DRC) di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan Wilayah Perseroan.

Perseroan juga mulai melakukan pengembangan *Internet of Things* (IoT) dengan pemanfaatan *Nir-Foss, Fleet Management, Automatic Weather Station* (AWS), dan *Automatic Rainfall Station* (ARS) untuk mendapatkan data dan analisis terkait operasional secara otomatis. Kemudian, untuk mendukung analisis produktivitas dan keberlanjutan, Perseroan telah menerapkan analisis visual berbasis peta *Geographic Information System* (GIS) untuk menghasilkan informasi yang cepat dan tepat.

### Implementation of IT in 2022

The Company's IT implementation has progressed in several aspects in 2022. The Company is developing and improving related automation, machine-to-machine, human-to-machine communication, artificial intelligence (AI), as well as the development of sustainable digital technology. Development of information technology to support operational performance has been carried out by improving basic infrastructure and networks through gradual migration of network usage to fiber optic and terrestrial networks, as well as strengthening cyber security and data recovery process capabilities by building disaster recovery centers (DRC) at the Head Office and Representative Offices.

The Company has also started developing the Internet of Things (IoT) by utilizing Nir-Foss, Fleet Management, Automatic Weather Station (AWS), and Automatic Rainfall Station (ARS) to automatically obtain data and analysis related to operations. Then, to support productivity and sustainability analysis, the Company has implemented visual analysis based on Geographic Information System (GIS) maps to generate fast and precise information.



Seluruh pengembangan teknologi dan informasi yang diterapkan oleh Perseroan selama tahun 2022 ini, berpengaruh besar dalam pengembangan inovasi Perseroan, yaitu *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS) sebagaimana dijelaskan berikut.

1. *Teladan Green Metrics* (TGM)
   Aplikasi *online* berbasis web yang dikembangkan Perseroan ini menyediakan data dan sistem analitik yang menyatukan berbagai titik data terkait *environment, social, and governance* (ESG). TGM berfungsi sebagai landasan untuk melaksanakan, memantau, dan melaporkan kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. *Platform* data TGM memungkinkan Perseroan untuk melakukan transformasi visi dan kebijakan menjadi hasil empiris yang terukur dan dapat diverifikasi pada semua aspek manajemen keberlanjutan. Implementasi TGM didukung oleh beberapa elemen kunci, yaitu:
   a. Menciptakan struktur tata kelola ESG;
   b. Membangun budaya data;
   c. Mengelola kebutuhan talenta dan keterampilan;
   d. Menyediakan *database* ESG dan produktivitas yang terintegrasi di perusahaan secara menyeluruh;
   e. Mengembangkan algoritma kepemilikan dan aplikasi otomasi; serta
   f. Meningkatkan sistem akuisisi data.

2. *Teladan Productivity Technology Science*
   Inovasi penerapan IoT dalam pengelolaan operasional Perseroan ini merupakan aplikasi monitoring berbasis data satelit yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas hasil kebun di

All of the technology and information developments implemented by the Company in 2022 have had a major impact on the development of the Company's innovations, namely the Teladan Green Metrics (TGM) and the Teladan Productivity Technology Science (TPTS), as explained below.

1. Teladan Green Metrics
   This web-based online application developed by the Company provides data and an analytical system that brings together various data points related to environment, social, and governance (ESG). TGM serves as a basis for implementing, monitoring, and reporting sustainability performance to all stakeholders. The TGM data platform enables the Company to transform its vision and policies into measurable and verifiable empirical results on all aspects of sustainability management. TGM implementation is supported by several key elements, namely:
   a. Creating an ESG governance structure;
   b. Building a data culture;
   c. Managing talent and skill needs;
   d. Providing an integrated company-wide ESG and productivity database;
   e. Developing proprietary algorithms and automation applications; as well as
   f. Improving data acquisition system.

2. Teladan Productivity Technology Science
   This innovation in IoT implementation to manage the Company's operations is a monitoring application based on satellite data aimed at increasing the productivity of plantation products in each block. This

setiap blok. Data satelit ini dipantau setiap hari sehingga dapat memprediksi hasil dan mendukung optimalisasi operasi perkebunan. Implementasi pendekatan berbasis data-sains ini membutuhkan *database* terintegrasi dari data produksi bulanan dan data pemantauan satelit. Data produksi tersebut dikumpulkan secara internal, sedangkan citra satelit dari seluruh blok yang berada di lahan operasional Perseroan diperoleh dari penyedia layanan citra satelit terkemuka. Data dari pemantauan satelit kemudian diintegrasikan ke dalam sistem basis data TPTS menggunakan kode dan algoritme tersendiri.

Salah satu kegunaan dari implementasi ini adalah untuk melakukan deteksi dini penurunan tingkat kehijauan atau kelembaban di lokasi tertentu dalam satu blok sehingga memungkinkan tim lapangan untuk menyelidiki dan mengambil tindakan korektif dalam rangka memaksimalkan produktivitas. Selain itu, TPTS juga bermanfaat dalam:

a. Implementasi pemupukan yang lebih presisi karena adanya peta produktivitas kebun;
b. Analisis keadaan lapangan yang mendalam dengan ramalan cuaca, indeks vegetasi, tahapan pertumbuhan tanaman, serta faktor kunci lainnya;
c. Memberikan data *real time* untuk setiap tahap pertumbuhan, kerapatan tanaman, kelembapan tanah, dan lainnya; serta
d. Mengefisienkan biaya operasional karena optimalisasi sumber daya dan peningkatan produktivitas.

satellite data is monitored daily so that it can predict yields and support the optimization of plantation operations. Implementation of this data-science-based approach requires an integrated database of monthly production data and satellite monitoring data. The production data is collected internally, while satellite imagery of all blocks in the Company's operational areas is obtained from leading satellite imagery service providers. Data from satellite monitoring is then integrated into the TPTS database system using a proprietary code and algorithm.

One of the uses of this implementation is to perform early detection of a decrease in the plant coverage or humidity levels at certain locations within a block thereby enabling the field team to investigate and take corrective action in order to maximize productivity. In addition, TPTS is also useful for:

a. More precise application of fertilization due to plantation productivity maps;
b. In-depth analysis of field conditions with weather forecasts, vegetation index, plant growth stages, and other key factors;
c. Provision of real time data for each stage of growth, plant density, soil moisture and more; as well as
d. Streamlining of operational costs due to resource optimization and increased productivity.

## Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Beberapa rencana strategis terkait pengembangan sistem TI yang akan dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut.

1. Peningkatan kapabilitas digitalisasi usaha dalam proses kerja di lapangan, di antaranya aktivitas panen, perawatan tanaman, pengangkutan buah, serta inspeksi yang didukung dengan *GPS tracking*.
2. Pengembangan IoT yang lebih luas dalam operasional pabrik kelapa sawit.
3. Penguatan teknologi sensor pada proses operasional pabrik untuk mendukung pendataan aspek lingkungan.
4. Penguatan *dashboard business intelligent* dan pemanfaatan *artificial intelligence* untuk mendukung kegiatan operasional dan pengambilan keputusan usaha.

## Information Technology Development Plan for 2023

Several strategic plans related to IT system development to be implemented by the Company in 2023 are described as follows.

1. Increasing the capability of digitizing business in work processes in the field, including harvesting activities, plant maintenance, fruit transportation, and inspections supported by GPS tracking.
2. Broadening IoT development in palm oil mill operations.
3. Strengthening sensor technology in factory operational processes to support data collection on environmental aspects.
4. Strengthening business intelligent dashboards and utilizing artificial intelligence to support operational activities and business decision making.



# Tata Kelola Perusahaan
## Corporate Governance



# Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
## Good Corporate Governance Principles

Perseroan menyakini pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai sarana pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Selain itu, GCG juga merupakan alat yang dipergunakan oleh organ perusahaan untuk memperkuat fundamental bisnis yang sehat dan keunggulan dalam persaingan. Terkait hal tersebut, Perseroan senantiasa memaksimalkan penerapan GCG di seluruh level organisasi dengan memenuhi prinsip-prinsip GCG yang diuraikan sebagai berikut.

The Company acknowledges the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) as a means of achieving the Company's Vision and Mission. In addition, GCG is also a tool applied by the Company's organs to strengthen the soundness of its business fundamentals and its superiority in business competition. Therefore, the Company always maximizes the implementation of GCG at all organ levels by fulfilling the GCG principles described below.

1

**Transparansi / Transparency**

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
Transparency in the process of decision-making and in disclosing and providing relevant information on the Company, which should be easily accessible to stakeholders following the applicable laws and regulations in Indonesia as well as the standards, principles, and practices of conducting a sound business.

2

**Akuntabilitas / Accountability**

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.
Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs so that the Company's performance can run in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

3

**Tanggung Jawab / Responsibility**

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
Conformity of the Company's management with the laws and regulations in Indonesia and ethical values and standards, principles, and practices of sound business operations.

4

**Independensi / Independence**

Tata kelola operasional Perseroan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
The operational management of the Company is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not following the laws and regulations in Indonesia and ethical values as well as standards, principles, and practices of sound business administration.

5

**Kesetaraan dan Kewajaran / Equality and Fairness**

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
Equality, balance, and fairness in terms of fulfilling the rights of stakeholders based on agreements, laws and regulations and ethical values, as well as standards, principles, and practices of conducting a sound business.

# Rapat Umum Pemegang Saham
## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan yang memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, seperti ditentukan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak yang dimilikinya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan mengenai Perseroan, dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest authority in the Company, which holds all authority not assigned to the Board of Commissioners and the Board of Directors as determined by Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. In addition, the GMS also functions as a forum for Shareholders to exercise their rights in expressing opinions and obtaining information about the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as long as they are related to the agenda of the meeting and are not conflicted with the interests of the Company, while taking into account the Articles of Association and laws and regulations in Indonesia.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022. Pengumuman pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut juga telah disampaikan melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia, serta dipublikasikan di Media Cetak Investor Daily.

RUPS Tahunan 2022 dihadiri sejumlah 12.473.817.200 saham atau 96,34% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Sementara itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan, yaitu:

#### Dewan Komisaris

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama | : Indracahya Basuki |
| Komisaris | : Widiyanti Putri |

#### Direksi

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : Wishnu Wardhana |
| Direktur | : Imam Syaifullah*) |
| Direktur | : Mahirudin |
| Direktur | : Noor Falich |
| Direktur | : Yayan Handian Ginanjar |

*) hadir secara *online*

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut, turut hadir juga pihak independen sebagai berikut.

| | |
|---|---|
| Notaris | : Jose Dima Satria, SH, MKn |
| Biro Administrasi Efek | : PT Datindo Entrycom |

### Implementation of the 2022 GMS

In 2022, the Company held an Annual GMS on 27 May 2022. The announcement of the implementation of the Annual GMS was submitted to the Company's website, the Indonesian Stock Exchange, and the Indonesian Central Securities Depository, and published in Investor Daily.

The 2022 Annual GMS was attended by 12,473,817,200 shares or 96.34% of all shares issued by the Company. Meanwhile, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the Annual GMS were:

#### Board of Commissioners

| | |
|---|---|
| President Commissioner | : Indracahya Basuki |
| Commissioner | : Widiyanti Putri |

#### Board of Directors

| | |
|---|---|
| President Director | : Wishnu Wardhana |
| Director | : Imam Syaifullah*) |
| Director | : Mahirudin |
| Director | : Noor Falich |
| Director | : Yayan Handian Ginanjar |

*) attended online

During the implementation of the Annual GMS, the independent parties that attended were as follows.

| | |
|---|---|
| Notary | : Jose Dima Satria, SH, MKn |
| Share Registrar | : PT Datindo Entrycom |

Adapun mata acara RUPS Tahunan diungkapkan sebagai berikut.

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021), serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Penunjukan serta penetapan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2022.
4. Persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
5. Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022.
6. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana.

Dalam RUPS Tahunan 2022, telah disetujui keputusan-keputusan berikut dan terhadap keputusan-keputusan tersebut telah direalisasikan sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

The agenda of the Annual GMS is disclosed as follows.

1. Approved the Annual Report for the 2021 financial year and Ratified the Consolidated (audited) Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021 (the Company's Financial Statements for 2021), as well as granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2021 financial year, as reflected in the Company's 2021 Financial Statements.
2. Determined of the Company's net profit utilization for the financial year ended 31 December 2021.
3. Appointed a public accountant and/or public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022.
4. Approved changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.
5. Determined remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022.
6. Submitted a report on the realization of funds generated from the Initial Public Offering.

In the 2022 Annual GMS, the following resolutions were approved and realized as presented in the following table.

| **Keputusan**<br>Resolution | **Persetujuan Pemegang Saham**<br>Shareholder Approval | **Realisasi**<br>Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara 1**<br>**Agenda 1** | | |
| Mengesahkan dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian (*audited*), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021.<br>Approved the Annual Report for the 2021 financial year and Ratified the Consolidated (audited) Financial Statements for the financial year ended 31 December 2021 as audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, as well as granted full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management duties that were carried out during the 2021 financial year, as reflected in the Company's 2021 Financial Statements. | Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.<br>Approved by 100% of Shareholders who attended. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Persetujuan Pemegang Saham<br>Shareholder Approval | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| **Mata Acara 2**<br>**Agenda 2** | | |
| Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp531.160.096.000,- dengan rincian sebagai berikut.<br>1. Sebesar Rp1.000.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.<br>2. Sebesar Rp79.880.091.334,- dibagikan sebagai dividen kepada Pemegang Saham.<br>3. Sisanya sebesar Rp450.280.004.666,- dimasukkan sebagai laba ditahan.<br>Determined the Company's net profit utilization for the 2021 financial year of Rp531,160,096,000, - with the following details.<br>1. An amount of Rp1,000,000,000 was appropriated as a reserve fund to comply with the provisions of Article 25 paragraph (3) of the Company's Articles of Association and Article 70 of the Limited Liability Company Law.<br>2. An amount of Rp79,880,091,334 was distributed as dividends to Shareholders.<br>3. The remaining Rp450,280,004,666 was included as retained earnings. | Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.<br>Approved by 100% of Shareholders who attended. | **Telah direalisasikan sepenuhnya. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022.**<br>**Fully implemented. Payment of cash dividends to Shareholders was carried out on 29 June 2022.** |
| **Mata Acara 3**<br>**Agenda 3** | | |
| 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai auditor eksternal Perseroan untuk melaksanakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun 2022.<br>2. Memberikan kewenangan penuh dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:<br>a. Memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, menunjuk KAP lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan rapat, karena alasan apa pun juga tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; dan<br>b. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP yang ditunjuk oleh rapat atau KAP penggantinya (apabila ada).<br>1. Appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, an Financial Services Authority registered public accounting firm as the Company's external auditor to carry out audit services on annual financial statement for 2022.<br>2. Approved the granting of full authority and power to the Company's Board of Commissioners to:<br>a. Consider the recommendation from the Audit Committee of the Company by appointing another public accounting firm as a replacement in its duties as an external auditor if, based on the resolution of the meeting and for whatever reason, the appointed public accounting firm was unable to carry out or complete its duties; And<br>b. Determine the amount of remuneration and the requirements for KAP appointed by the meeting or its replacement (if any). | Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.<br>Approved by 100% of Shareholders who attended. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 4**<br>**Agenda 4** | | |
| 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Mirza Adityaswara sebagai Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Bapak Iwa Kartiwa Hudaya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya rapat tanggal 27 Mei 2022.<br><br>Dan oleh karenanya, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya rapat ini menjadi sebagai berikut.<br><br>**Dewan Komisaris**<br>Komisaris Utama : Indracahya Basuki<br>Komisaris : Widiyanti Putri<br>Komisaris Independen : Iwa Kartiwa Hudaya<br><br>**Direksi**<br>Direktur Utama : Wishnu Wardhana<br>Direktur : Imam Syaifullah<br>Direktur : Mahirudin<br>Direktur : Noor Falich<br>Direktur : Yayan Handian Ginanjar | Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.<br>Approved by 100% of Shareholders who attended. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Persetujuan Pemegang Saham<br>Shareholder Approval | Realisasi<br>Realization |
|---|---|---|
| 2. Meratifikasi segala tindakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehubungan dengan tugas pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan ditutupnya rapat ini.<br><br>1. Approved the resignation of Mr. Mirza Adityaswara as the Company's Independent Commissioner and appointed Mr. Iwa Kartiwa Hudaya as the Company's Independent Commissioner effective as of the closing of the meeting on 27 May 2022.<br><br>And therefore, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since the closing of this meeting is as follows.<br><br>**Board of Commissioners**<br>President Commissioner : Indracahya Basuki<br>Commissioner : Widiyanti Putri<br>Independent Commissioner : Iwa Kartiwa Hudayana<br><br>**Board of Directors**<br>President Director : Wishnu Wardhana<br>Director : Imam Syaifullah<br>Director : Mahirudin<br>Director : Noor Falich<br>Director : Yayan Handian Ginanjar<br><br>2. Ratified all actions conducted by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, in relation to management and supervisory duties of the Company from the date of appointment until the closing of the meeting. | | |
| **Mata Acara 5**<br>**Agenda 5** | | |
| Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris.<br>Approved the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. | Disetujui oleh 100% Pemegang Saham yang hadir.<br>Approved by 100% of Shareholders who attended. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 6**<br>**Agenda 6** | | |
| Bersifat pelaporan dan tidak mengambil keputusan.<br>Only conducted report hearing and no resolutions were produced. | - | - |

## Keputusan dan Realisasi atas Keputusan RUPS Tahun 2021

RUPS Tahunan dilakukan secara sirkular pada tanggal 25 Juni 2021, dengan keputusan sebagai berikut.

## Resolutions and Realization of the 2021 GMS Resolutions

The Annual GMS was held circularly on 25 June 2021, with the following resolutions.

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 1**<br>**Agenda 1** | |
| Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan tahun buku 2016 sampai dengan 2020.<br>Accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company and ratified the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Statement for the 2016 to 2020 financial years. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 2**<br>**Agenda 2** | |
| Menyisihkan sebagian laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebesar Rp10.000.000,- untuk dana cadangan.<br>Appropriated the Company's net profit for the 2020 fiscal year of Rp10,000,000 for reserve funds. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 3**<br>**Agenda 3** | |
| Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik untuk tahun buku 2021 dan menetapkan honorarium akuntan publik.<br>Authoried the Company's Board of Directors to appoint a public accountant for the 2021 financial year and determined the remuneration of the public accountant. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

RUPS Luar Biasa dilaksanakan secara sirkular, tanggal 21 Mei 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 25 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut.

The Extraordinary GMS was held circularly, on 21 May 2021 as stated in Deed No. 146 dated 25 May 2021 drafted before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta, with the following resolution.

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 1**<br>**Agenda 1** | |
| Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp150.000.000.000,- menjadi sebesar Rp1.500.000.000.000,-.<br>Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp150,000,000,000 to Rp1,500,000,000,000. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 2**<br>**Agenda 2** | |
| Menyetujui peningkatan modal disetor Perseroan dari semula Rp54.065.000.000,- menjadi Rp1.242.866.900.000,- dengan cara kapitalisasi agio menjadi saham sebesar Rp1.188.801.900.000,- atau sebanyak 11.888.019 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000,- per lembar saham yang akan diambil bagian secara proporsional oleh Pemegang Saham.<br>Approved the increase in the Company's paid-in capital from previously Rp54,065,000,000 to Rp1,242,866,900,000 by capitalizing agio to shares of Rp1,188,801,900,000 or 11,888,019 shares with a nominal value of Rp100,000 per share, which was divided proportionally by the Shareholders. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

RUPS Luar Biasa dilaksanakan secara sirkular, tanggal 25 Agustus 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut.

The Extraordinary GMS was held circularly, on 25 August 2021 as stated in Deed No. 146 dated 30 August 2021 drafted before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta, with the following resolution.

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 1**<br>**Agenda 1** | |
| Memberhentikan dengan hormat seluruh anggora Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak tanggal 25 Agustus 2021.<br>Honorably dismissed all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors since 25 August 2021. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 2**<br>**Agenda 2** | |
| Memberikan pembebasan dan pelunasan (*release and discharge*) secara penuh kepada seluruh anggota Direksi atas pelaksanaan tugas pengurusan dan seluruh anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan.<br>Released and discharged all members of the Board of Directors for carrying out their management duties and all members of the Board of Commissioners for implementing the Company's supervisory duties. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 3**<br>**Agenda 3** | |
| Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru Perseroan untuk masa jabatan 3 tahun berikutnya sejak tanggal ditandatanganinya Keputusan Pemegang Saham, yaitu tanggal 25 Agustus 2021.<br>Appointed new members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the next 3 year term since the signing of the Shareholders' Resolution on 25 August 2021. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

RUPS Luar Biasa dilaksanakan secara sirkular, tanggal 19 November 2021 sebagaimana dimuat dalam Akta No. 211 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan keputusan sebagai berikut.

The Extraordinary GMS was held circularly on 19 November 2021 as stated in Deed No. 211 dated 23 November 2021 drafted before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta, with the following resolution.

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 1**<br>**Agenda 1** | |
| Menyetujui penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.<br>Approved the Initial Public Offering of the Company by issuing new shares from the Company's portfolio and registered all issued and fully paid up shares to Indonesia Stock Exchange. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 2**<br>**Agenda 2** | |
| Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari semula Rp100.000,- per saham menjadi Rp100,- per saham sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan.<br>Approved the split of the nominal value of the Company's shares from the original Rp100,000 per share to Rp100 per share thus amended Article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Articles of Association. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 3**<br>**Agenda 3** | |
| Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp1.500.000.000.000,- menjadi Rp4.900.000.000.000,- sehingga mengakibatkan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.<br>Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp1,500,000,000,000 to Rp4,900,000,000,000, thus amended Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 4**<br>**Agenda 4** | |
| Menyetujui penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 2.193.294.529 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Republik Indonesia melalui penawaran umum perdana.<br>Approved the issuance of new shares from the Company's portfolio of a maximum of 2,193,294,529 new shares with a nominal value of Rp100 per share, to be offered to the public in the territory of the Republic of Indonesia through an initial public offering. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 5**<br>**Agenda 5** | |
| Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama PT Teladan Prima Agro menjadi PT Teladan Prima Agro Tbk, dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan.<br>Approved the change in the status of the Company from a Private Limited Company to a Public Limited Company and therefore changed the name of the Company, from previously PT Teladan Prima Agro to PT Teladan Prima Agro Tbk, and thus amended Article 1 of the Company's Articles of Association. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 6**<br>**Agenda 6** | |
| Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka Program Kepemilikan Saham melalui *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).<br>Approved the issuance of new shares of up to 10% of the Company's issued and fully paid-up capital for the Management and Employee Stock Option Program. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 7**<br>**Agenda 7** | |
| Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. IX.J.1, sehingga mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut.<br>1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan perdagangan besar.<br>2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut.<br>a. Aktivitas kantor pusat di mana kegiatan utamanya adalah mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit lain dari perusahaan atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise.*<br>b. Aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya.<br>c. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan adalah) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.<br>d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.<br>3. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut.<br>a. Pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah, serta kantor manajemen cabang.<br>b. Sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.<br>c. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economics* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.<br>d. Bertindak sebagai agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan; agen komisi zat radio aktif dan pembangkit radiasi pengion. Termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| Approved changes to the aims and objectives and business activities of the Company to comply with the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. IX.J.1, thereby amended the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association to become as follows.<br><br>1. Aims and objectives of the Company, namely running head office management, holding company management, other management consulting activities, and wholesale trading.<br>2. In order to achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows.<br>a. The management of head office, where the main activities include supervising and managing other units of the Company or enterprise, implementing organizational strategy or planning and decision-making on company or enterprise regulations.<br>b. The management of holding company, where the main activity revolved around ownership and/or control of assets from a group of subsidiary companies.<br>c. Other management consulting activities, where the main activity (relevance) is providing advice, guidance, and assistance on business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, planning, human resources policies and practices, scheduling planning and production control.<br>d. Wholesale trading on a service (fee) or contract basis.<br>3. In order to achieve the aims and objectives and to support the business activities mentioned above, the Company may carry out the supporting business activities as follows.<br>a. Carrying out supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision-making of company or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include head offices, central administrative offices, offices with legal entities, district offices and regional offices, as well as branch management offices.<br>b. Acting as counselors and negotiators in planning corporate mergers and acquisitions.<br>c. Providing advice, guidance and operational assistance for various management functions, carrying out consulting management for agronomists and agricultural economics in the agricultural sector and the likes, designing accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing services such as advice and assistance in planning, organizing, efficiency and control, management information and others to businesses and community. Including services in infrastructure investment study.<br>d. Acting as a commission agent, commodities broker and all other large trades that sell on behalf of and are borne by other parties; agent involved in collective selling and buying or carrying out transactions on behalf of the Company, including via the internet; and agent involved in trading such as agricultural raw materials, livestocks; textile raw materials and semi-finished commodities; fuel, ore, metal and chemical industries, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machinery, including office and computer machines, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods and hardware; auction house wholesale trading activities; commission agent for radioactive substances and ionizing radiation generators. Including commodity auction market organizers. | |
| **Mata Acara 8**<br>**Agenda 8** | |
| Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam bentuk dan isi sebagaimana dilampirkan dalam keputusan sirkuler ini dalam rangka (i) menjadi Perusahaan Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan No. IX.J.1, (b) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/2020, (c) Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/2014 dan (ii) Perubahan-perubahan ketentuan lainnya dalam Anggaran Dasar yang telah dijelaskan sebelumnya.<br>Approved amendments to all of the Company's Articles of Association descriptions as attached in this circular resolution in the context of (i) becoming a Public Company to comply with (a) Regulation No. IX.J.1, (b) Financial Services Authority Regulation No. 15/2020, (c) Financial Services Authority Regulation No. 33/2014 and (ii) Amendments of other provisions in the Articles of Association that were previously described. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 9**<br>**Agenda 9** | |
| Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka sejauh tindakan tersebut tercermin dalam sepanjang hal tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan yang telah disampaikan dan disetujui dalam RUPS Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya, dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut.<br><br>**Dewan Komisaris**<br>Komisaris Utama : Indracahya Basuki<br>Komisaris : Widiyanti Putri<br>Komisaris Independen : Mirza Adityaswara<br><br>**Direksi**<br>Direktur Utama : Wishnu Wardhana<br>Direktur : Imam Syaifullah<br>Direktur : Mahirudin<br>Direktur : Noor Falich<br>Direktur : Yayan Handian Ginanjar<br><br>Honorably dismissed all previous members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors by granting full release and discharge (acquit et de charge) as reflected in the Company's report, which was submitted and approved at the Company's Annual GMS with note that acts of fraud, embezzlement, and other criminal acts shall be immediately responded with contract termination and the appointment of new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, this policy also applied to the independent commissioner of the Company. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows.<br><br>**Board of Commissioners**<br>President Commissioner : Indracahya Basuki<br>Commissioner : Widiyanti Putri<br>Independent Commissioner : Mirza Adityaswara<br><br>**Board of Directors**<br>President Director : Wishnu Wardhana<br>Director : Imam Syaifullah<br>Director : Mahirudin<br>Director : Noor Falich<br>Director : Yayan Handian Ginanjar | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |
| **Mata Acara 10**<br>**Agenda 10** | |
| Mendelegasikan dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian atau seluruhnya, kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan keputusan sirkuler ini, termasuk:<br>1. Menentukan besarnya jumlah penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai hasil atau realisasi dari pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham baru dalam rangka penawaran umum perdana dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan setelah dilakukannya penawaran umum saham dan oleh karenanya mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan;<br>2. Menyetujui harga penawaran penawaran umum perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan; dan<br>3. Menyetujui kepastian jumlah saham yang ditawarkan sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan dan menyetujui rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan.<br>Delegated and granted full authority with substitution rights, either in part or in whole, to the Company's Board of Commissioners to carry out this circular resolution, including:<br>1. Determined the amount of total issued and fully paid-up shares of the Company as a result or realization of the issuance or issuance of new shares in the context of an initial public offering and the composition of share ownership in the Company after the public offering and therefore amended the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company;<br>2. Approved the initial public offering price as proposed by the Board of Directors of the Company; And<br>3. Approved the total number of shares as proposed by the Company's Board of Directors and approved the plan to use the initial public offering proceeds as proposed by the Company's Board of Directors. | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| **Mata Acara 11**<br>**Agenda 11** | |
| Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana, termasuk tetapi tidak terbatas pada:<br>1. Membuat, menandatangani dan menyampaikan surat pernyataan pendaftaran dan permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia;<br>2. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian penjaminan emisi efek dan perjanjian pengelolaan administrasi saham, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;<br>3. Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan dan/atau mengumumkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;<br>4. Menetapkan harga penawaran dengan persetujuan Dewan Komisaris;<br>5. Menetapkan kepastian jumlah saham yang ditawarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris;<br>6. Mendaftarkan dan/atau menitipkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;<br>7. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal dan saham-saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham pada Bursa Efek Indonesia;<br>8. Menetapkan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana dengan persetujuan Dewan Komisaris;<br>9. Melakukan segala hal yang diperlukan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui pasar modal;<br>10. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;<br>Approved and authorized with substitution rights, either in part or in whole, to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the initial public offering, including but not limited to the following:<br>1. Drafted, signed, and submitted registration statement letter and application for securities listing and/or other related documents to Financial Services Authority, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, and Indonesia Stock Exchange;<br>2. Negotiated and signed other agreements related to securities issuance, including but not limited to securities underwriting agreements and share administration management agreements, with terms and conditions deemed favorable towards the Company by the Company's Board of Directors;<br>3. Signed, printed, and/or published and/or announced Abridged Prospectus, Revisions and/or Additions to the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, and/or all agreements and/or documents needed for the Initial Public Offering and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange;<br>4. Determined the offering price with approval from the Board of Commissioners;<br>5. Determined the number of shares offered with approval from the Board of Commissioners;<br>6. Registered and/or deposited the Company's shares in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia's collective deposit as stated within PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Regulations and the prevailing laws and regulations in Indonesia's Capital Market;<br>7. Listed all of the Company's shares that were issued and fully paid up to Indonesia Stock Exchange and sold to the public through the capital market and shares owned by shareholders in Indonesia Stock Exchange;<br>8. Determined the use of Initial Public Offering proceeds with approval from the Board of Commissioners;<br>9. Conducted all actions necessary to run the Initial Public Offering to the public through capital market;<br>10. Conducted all actions necessary and/or required related to the Initial Public Offering, including anything required by the prevailing laws and regulations; | **Telah direalisasikan sepenuhnya.**<br>**Fully implemented.** |

| Keputusan<br>Resolution | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| 11. Menyatakan satu atau lebih keputusan yang diputuskan dalam keputusan sirkuler ini dalam satu atau lebih akta notaris baik secara sekaligus atau terpisah;<br>12. Menegaskan dan menyebabkan dituangkannya penegasan mengenai satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan sirkuler dalam satu atau lebih akta notaris;<br>13. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta-akta tersebut;<br>14. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar dan/atau perubahan data Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai satu atau lebih keputusan yang dimuat dalam keputusan sirkuler;<br>15. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan sirkuler, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apa pun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apa pun;<br>16. Dalam hal penawaran umum perdana tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apa pun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan, agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya penawaran umum perdana; serta<br>17. Menunjuk lembaga dan profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada konsultan hukum, notaris, biro administrasi efek, penjamin pelaksana emisi efek dan penjamin emisi efek, dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut.<br>11. Declared one or more resolutions made in this circular resolution in one or more notarial deeds either simultaneously or separately;<br>12. Emphasized and affirmed one or more resolutions listed in the circular resolution in one or more notary deeds;<br>13. Drafted, compiled, revised, amended and/or modified (including by adding and/or subtracting) the sentences and/or words within the notarial deed, and signing of the deed;<br>14. Requested approval and/or notified amendments to the Articles of Association and/or amendments in the Company's data and/or registered or had registered to relevant authorized agencies regarding one or more resolutions within the Circular Resolution;<br>15. Conducted other actions necessary and/or required to run and complete all that was mentioned above to achieve the aims and objectives from the resolutions of the shareholders based on and as stated within the Circular Resolution, including actions that were authorized to the endorsee and completed anything related to each and all of it, including, but not restricted to being present before the Notary or other parties; provided, received and/or any documents; as well as drafted, provided signature to and/or signed any document.<br>16. In the event of the Initial Public Offering was not conducted due to any circumstances, The Board of Directors was allowed to conduct any actions and signed all deeds, requests, applications, statements and/or other documents necessary for the re-alignment of the Company's Articles of Association as well as any permits, approvals and/or other documents related to or owned by the Company to realign with the Company's conditions prior the Initial Public Offering; and<br>17. Appointed supporting institutions and professions and capital market supporting institutions (including but not limited to legal consultant, notary, share registrar, executor of the offering and underwriters, and determined the terms of appointment and remunerations for the services of these supporting institutions and professions. | |

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam memberikan nasihat, rekomendasi, dan saran kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan berkesinambungan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company, which is responsible for providing advice, recommendations and suggestions to the Board of Directors on the organization and management of the Company. The Board of Commissioners also plays a role in ensuring the implementation of GCG principles in an effective and sustainable manner.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, dan Anggaran Dasar. Piagam Dewan Komisaris dibuat sebagai panduan untuk mempermudah Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan perannya sebagai organ pengawas Perseroan.

### Work Guidelines

The Company has a Board of Commissioners Charter, which was compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021, and the Articles of Association. The Board of Commissioners' Charter was created as a guide to facilitate the Board of Commissioners in understanding the regulations related to its role as the Company's supervisory organ.

### Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 3 tahun, terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada saat RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pengangkatan Dewan Komisaris serta penentuan masa jabatannya telah dilakukan dalam RUPS Luar Biasa pada 19 November 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 211 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

### Basis of Appointment and Term of Office

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS for a term of 3 years, commencing from the date determined at the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time before their term ends. The appointment of the Board of Commissioners and the determination of the term of office was carried out at the Extraordinary GMS on 19 November 2021, as contained in Deed No. 211 dated 23 November 2021 drafted before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

### Komposisi dan Independensi

#### Komposisi

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 anggota, yakni Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen dengan susunan Dewan Komisaris Perseroan terkini tertuang pada keputusan RUPS Tahunan Perseroan, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 146 tanggal 27 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan, di mana Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Bapak

### Composition and Independence

#### Composition

Members of the Company's Board of Commissioners consist of 3 members, namely the President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner with the latest composition of the Company's Board of Commissioners contained in the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, as contained in Deed No. 146 dated 27 May 2022 drafted before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta, in which the Company's Shareholders approved changes in the composition of the members of the Board

Mirza Adityaswara sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Iwa Kartiwa Hudaya sebagai penggantinya. Dengan demikian, susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut.

of Commissioners in connection with the resignation of Mr. Mirza Adityaswara as Independent Commissioner and appointed Mr. Iwa Kartiwa Hudaya as a replacement. Thus, the composition of the membership of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pertama Kali Menjabat<br>Start of Term of Office | Masa Akhir Jabatan<br>End of Term of Office |
|---|---|---|---|
| Indracahya Basuki | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 2021 | 2024 |
| Widiyanti Putri | Komisaris<br>Commissioner | 2021 | 2024 |
| Iwa Kartiwa Hudaya | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2022 | 2025 |

## Independensi

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun, serta melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

## Komisaris Independen

Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 3 anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Perusahaan Publik untuk memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, Bapak Iwa Kartiwa Hudaya selaku Komisaris Independen telah memenuhi kriteria sebagai Komisaris Independen, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.

## Independence

The Company ensured the independence of all members of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. Members of the Board of Commissioners continuously delivered their duties professionally in the interests of the Company without any intervention from any party, and carried out their duties in faithfully, responsibly and prudently.

## Independent Commissioner

The Company had 1 Independent Commissioner out of a total of 3 members of the Board of Commissioners. Thus, the Company complied with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires Public Companies to have a minimum of 30% Independent Commissioners of the total members of the Board of Commissioners.

In addition, Mr. Iwa Kartiwa Hudaya, who held the position of Independent Commissioner, had met the criteria as an Independent Commissioner which described as follows.

1. Did not work or held the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.
2. Did not have shares, either directly or indirectly in the Company.

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama/Saham Mayoritas, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diungkapkan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan terhadap tindakan pengurusan yang dilakukan Direksi, baik mengenai Perseroan maupun terhadap kegiatan usaha Perseroan, termasuk tugas-tugas yang secara khusus diberikan kepadanya sesuai dengan keputusan RUPS, keputusan Dewan Komisaris dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi, dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan, tanggung jawab utama serta jabatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan di perusahaan-perusahaan lain (bila ada), termasuk rapat-rapat yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam satu tahun buku (baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dari Perseroan.
3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan *Strategic Business Plan* (SBP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum periode 5 tahun periode berikutnya dimulai.
4. Mengkaji, menelaah, memberikan saran dan persetujuan atas usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) atau *Annual Business Plan* (ABP) Perseroan yang disampaikan oleh Direksi paling lambat 30 hari sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
5. Mengawasi pelaksanaan RJP dan SBP serta RKAP/ABP Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapatnya kepada RUPS.
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat dan saran kepada Direksi, sesuai dengan tugas pengawasannya, atas setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengurusan Perseroan, termasuk hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan, secara tepat waktu dan relevan.

3. Had no affiliation with the Company, whether as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, Main/Majority Shareholders, or Controlling Shareholders of the Company.
4. Did not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are disclosed as follows.

1. Supervising in the interests of the Company on management carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business activities, including tasks specifically assigned to them following the resolutions of the GMS, Board of Commissioners and/or applicable laws and regulations.
2. Examining, analyzing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors, and ensuring that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, job, main responsibilities, and positions of the member of the Board of Commissioners concerned in other companies (if any), including meetings held by the Board of Commissioners in one financial year (both meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors), as well as remuneration, facilities and/or other allowances received by members of the Board of Commissioners from the Company.
3. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Long-Term Plan (RJP) and Strategic Business Plan (SBP) of the Company submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the next 5-year period begins.
4. Reviewing, analyzing, providing advice, and approving the proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) or Annual Business Plan (ABP) submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the start of the next financial year.
5. Supervising the implementation of the Company's RJP and SBP as well as the Company's RKAP/ABP and submitting the results of the assessment and opinion to the GMS.
6. Following the development of the Company's activities and providing opinions and suggestions to the Board of Directors in accordance with their supervisory duties on any issues considered important for the Company, including important issues, which are expected to have a major impact on the business and performance of the Company, in a timely and relevant manner.

7. Memantau efektivitas praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik yang diterapkan di Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan. Hasil pelaksanaan penilaian dan evaluasi tersebut dilaporkan kepada RUPS.
8. Menyampaikan kepada Direksi saran, harapan, permasalahan, dan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris, untuk ditindaklanjuti.
9. Membentuk Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
10. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite Dewan Komisaris Perseroan.
11. Mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap 2 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang telah lampau kepada RUPS, disertai dengan saran.
14. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris secara profesional.
15. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
16. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada).
17. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi secara keseluruhan.
2. Meneliti, menelaah, dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2021.

7. Monitoring the effectiveness of good corporate governance practices implemented in the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out good corporate governance practices consistently and in accordance with the Company's Values. The results of the implementation of the assessment and evaluation are then reported to the GMS.
8. Reaching out to the Board of Directors regarding suggestions, expectations, problems and grievances submitted by stakeholders to the Board of Commissioners to be followed up.
9. Establishing an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee following the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
10. Examining and reviewing reports from the committees under the Company's Board of Commissioners.
11. Conducting meetings of the Board of Commissioners at least once every 2 months following the applicable laws and regulations.
12. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.
13. Providing a report on supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the GMS, accompanied by suggestions.
14. Improving competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Commissioners in a professional manner.
15. Informing the Corporate Secretary on their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to regulators following applicable laws and regulations.
16. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any).
17. Carrying out other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as they do not conflict with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

## Implementation of Duties in 2022

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners throughout 2022 is disclosed as follows.

1. Supervised the overall management of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Examined, analyzed, and approved the 2021 Annual Report and Sustainability Report.




3. Mengkaji, menelaah, memberikan saran, dan persetujuan atas usulan RJP dan SBP untuk periode 2020-2024, serta RKAP dan ABP tahun 2022.
4. Melakukan pertemuan serta meneliti dan menelaah laporan dari komite di bawah Dewan Komisaris.

3. Reviewed, analyzed, provided advice, and approved the proposed RJP and SBP for the 2020-2024 period, as well as the 2022 RKAP and ABP.
4. Conducted meetings and examined and analyzed reports from committees under the Board of Commissioners.

## Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 bulan serta rapat gabungan dengan Direksi setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Di luar ketentuan tersebut, rapat dapat dilaksanakan secara insidental sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Selain itu, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan komite-komite yang ditunjuk Dewan Komisaris, akan dianggap sebagai rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal dan rapat gabungan sebanyak 13 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meetings

The Board of Commissioners must hold an internal meeting at least 1 time in 2 months and a joint meeting with the Board of Directors at least 1 time in 4 months. Apart from these provisions, meetings can be held incidentally in accordance with the provisions contained in the Board of Commissioners Charter. In addition, a joint meeting of the Board of Commissioners with committees appointed by the Board of Commissioners will be considered as a meeting of the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 13 internal meetings and joint meetings, with the following level of attendance.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rapat Internal Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Internal Meeting | | | Rapat Gabungan dengan Direksi<br>Joint Meeting with the Board of Directors | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % |
| Indracahya Basuki | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 13 | 13 | 100,0 | 13 | 13 | 100,0 |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rapat Internal Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Internal Meeting | | | Rapat Gabungan dengan Direksi<br>Joint Meeting with the Board of Directors | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % |
| Widiyanti Putri | Komisaris<br>Commissioner | 13 | 13 | 100,0 | 13 | 13 | 100,0 |
| Iwa Kartiwa Hudaya[1)] | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 7 | 7 | 100,0 | 7 | 7 | 100,0 |
| Mirza Adityaswara[2)] | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 4 | 4 | 100,0 | 4 | 4 | 100,0 |

[1)] Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 27 May 2022.
[2)] Mengundurkan diri pada tanggal 23 Mei 2022 dan disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Resigned on 23 May 2022 and ratified at the Annual GMS on 27 May 2022.

## Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama Perseroan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

## Competence Development

The Board of Commissioners consistently participated in various competence development programs to update information on the Company's main business and improved work effectiveness. This program was carried out in a directed manner by preparing a competence improvement program implementation plan contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). The competence development program carried out by the Board of Commissioners during 2022 is disclosed as follows.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan<br>Location/Facility and Period of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Indracahya Basuki | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Tidak melakukan pengembangan kompetensi khusus di tahun 2022.<br>Did not participate in any particular competence development program in 2022. | | |
| Widiyanti Putri | Komisaris<br>Commissioner | Monthly Financial Market Update | January-November 2022 | PT Teladan Resources |
| | | Webinar Awam Kelompok Kerja (POKJA) Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Jangan Takut Minum Obat Hipertensi<br>Central Executive of the Association of Indonesian Cardiovascular Specialists (PERKI) Public Webinar Working Group (POKJA) titled Don't Be Afraid to Take Hypertension Medication | Webinar, 21 May 2022 | Yayasan Jantung Indonesia |
| | | Webinar Hari Hipertensi Sedunia Tahun 2022<br>Webinar on World Hypertension Day 2022 | Webinar, 25 May 2022 | Yayasan Jantung Indonesia |
| Iwa Kartiwa Hudaya | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Tidak melakukan pengembangan kompetensi khusus di tahun 2022.<br>Did not participate in any particular competence development program in 2022. | | |

# Direksi
## Board of Directors

Direksi merupakan organ yang mengelola dan menentukan tujuan strategis Perseroan berdasarkan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta prinsip-prinsip GCG. Masing-masing anggota Direksi bekerja sesuai pembagian tugas yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan.

The Board of Directors is the organ that manages and determines the strategic objectives of the Company based on statutory provisions, the Articles of Association and GCG principles. Each member of the Board of Directors works according to the division of tasks that have been determined in the Company's policy.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar. Piagam tersebut disusun dan ditandatangani pada 29 November 2021 sebagai panduan untuk mempermudah Direksi Perseroan dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja dan tata kelola Direksi.

### Work Guidelines

The Company has a Board of Directors Charter, which was compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Articles of Association. The charter was compiled and signed on 29 November 2021 as a guideline to help the Board of Directors of the Company to understand the regulations related to the work procedures and governance of the Board of Directors.

### Dasar Pengangkatan dan Masa Jabatan

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan 3 tahun, terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada saat RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pengangkatan Direksi serta penentuan masa jabatannya telah dilakukan dalam RUPS Luar Biasa pada 19 November 2021, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 211 tanggal 23 November 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

### Basis of Appointment and Term of Office

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS for a term of 3 years, commencing from the date determined at the GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time before their term of office ends. The appointment of the Board of Directors and the determination of the term of office was carried out at the Extraordinary GMS on 19 November 2021, as contained in Deed No. 211 dated 23 November 2021 drafted before Jose Dima, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

### Komposisi dan Independensi

#### Komposisi

Anggota Direksi Perseroan terdiri dari 5 anggota, yakni 1 Direktur Utama dan 4 Direktur. Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi.

### Composition and Independence

#### Composition

Members of the Company's Board of Directors consist of 5 members, namely 1 President Director and 4 Directors. In 2022, there were no changes in the composition of the members of the Board of Directors.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pertama Kali Menjabat<br>Start of Term of Office | Masa Akhir Jabatan<br>End of Term of Office |
|---|---|---|---|
| Wishnu Wardhana | Direktur Utama<br>President Director | 2021 | 2024 |
| Noor Falich | Direktur<br>Director | 2021 | 2024 |
| Imam Syaifullah | Direktur<br>Director | 2021 | 2024 |
| Yayan Handian Ginanjar | Direktur<br>Director | 2021 | 2024 |
| Mahirudin | Direktur<br>Director | 2021 | 2024 |

## Independensi

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Direksi senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun serta melakukan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

## Tugas dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara umum diungkapkan sebagai berikut.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Memelihara, menjaga, dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyiapkan Struktur Organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
4. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.
5. Mengembangkan dan memimpin penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang baik.
6. Menyiapkan pada waktunya RJP Perseroan dan kemudian menyampaikannya kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
7. Menyiapkan RKAP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambatnya 30 hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang guna mendapatkan persetujuan dan pengesahan.

## Independence

The Company ensured the independence of all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. Members of the Board of Directors consistently carried out their duties professionally for the benefit of the Company without any intervention from any party and conducted their duties in faithfully, responsibly, and prudently.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company are generally disclosed as follows.

1. Conducting and managing the Company following the aims and objectives of the Company and consistently strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Maintaining, safeguarding, and managing the Company's assets.
3. Preparing the Company's Organizational Structure complete with details of their duties.
4. Determining the division of duties and authorities of members of the Board of Directors.
5. Developing and conducting the implementation of good corporate governance guidelines.
6. Prepare the Company's RJP in a timely manner and then submitting it to the Board of Commissioners in order to get approval and ratification.
7. Prepare RKAP and submitting it to the Board of Commissioners no later than 30 days before the start of the next financial year in order to get approval and ratification.

8. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola.
9. Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi, kegiatan usaha dan aset Perseroan.
10. Menyusun sistem akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan untuk menghasilkan penyelenggaraan pembukuan yang tertib, kecukupan modal kerja dengan biaya modal yang efisien, struktur neraca yang baik dan kokoh, penyajian laporan dan analisa keuangan tepat waktu dan akurat serta prinsip-prinsip lain sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan.
12. Menyampaikan Laporan Keuangan dan laporan berkala lainnya kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
13. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu.
14. Memastikan tersedianya Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham Perseroan paling lambat pada akhir bulan keempat sejak tahun buku berakhir atau pada tanggal pemanggilan RUPS Tahunan Perseroan, mana yang lebih dahulu.
15. Menyelenggarakan RUPS Tahunan selambat-lambatnya bulan keenam setelah tahun buku berakhir.
16. Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.
17. Memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan.
18. Membuat, menyimpan, dan memelihara dokumen perusahaan, di tempat kedudukan Perseroan, antara lain daftar Pemegang Saham, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya.
19. Mengungkapkan informasi penting terkait Perseroan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham atau pihak lain, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia secara tepat waktu, akurat, jelas, dan obyektif.
20. Mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap 1 bulan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

8. Establishing and implementing an integrated corporate risk management program, which is part of the implementation of good corporate governance.
9. Establishing policies regarding an effective internal control system to safeguard the investment, business activities, and assets of the Company.
10. Developing an accounting system according to financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the separation of functions of management, registration, recording, and supervision.
11. Organizing and maintaining the Company's bookkeeping and administration to produce orderly bookkeeping, adequacy of working capital with efficient capital costs, a good and robust balance sheet structure, timely and accurate presentation of financial reports, and analysis as well as other principles following the custom that applies to the Company.
12. Delivering Financial Statements and other periodic reports to Shareholders following applicable laws and regulations.
13. Preparing and submitting an Annual Report to Financial Services Authority no later than the end of the fourth month after the end of the financial year or on the summons date for the Company's Annual General Meeting of Shareholders, whichever comes first.
14. Ensuring the availability of the Annual Report to the Company's Shareholders no later than the end of the fourth month since the end of the financial year or on the summons date of the Company's Annual GMS, whichever comes first.
15. Conducting an Annual GMS no later than the sixth month after the end of the financial year.
16. Conducting and carrying out call for Annual GMS and/or Extraordinary GMS according to the method and time following the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws.
17. Is carrying out the function of Corporate Secretary.
18. Preparing, recording, and maintaining company documents, at the place of domicile of the Company, including the list of Shareholders, minutes of the GMS, minutes of meetings of the Board of Commissioners and minutes of meetings of the Board of Directors, Annual Reports, and the Company's financial documents and other Company documents.
19. Disclosing important information related to the Company in the Annual Report and Financial Statements to Shareholders or other parties following the laws and regulations in Indonesia in a timely, accurate, clear, and objective manner.
20. Conducting Board of Directors meetings at least once every 1 month following the laws and regulations in Indonesia.

21. Menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi Perseroan.
22. Memastikan Perseroan melakukan tanggung jawab sosial.
23. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan tugasnya sebagai Direksi Perseroan secara profesional.
24. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya di Perseroan, termasuk setiap perubahannya untuk dilaporkan kepada regulator sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.
25. Menginformasikan kepada Sekretaris Perusahaan setiap dan seluruh jabatan pada perusahaan lain, termasuk perusahaan terbuka lainnya, termasuk jabatan dalam komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris perusahaan terbuka lainnya (bila ada).
26. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, dan/atau keputusan RUPS Perseroan.

21. Maintaining the confidentiality of the Company's data and/or information.
22. Ensuring that the Company carries out social responsibility.
23. Improving competence and knowledge on an ongoing basis to carry out their duties as the Board of Directors of the Company in a professional manner.
24. Informing the Corporate Secretary regarding their share ownership in the Company, including any changes that needs to be reported to the regulator following the applicable laws and regulations in Indonesia.
25. Informing the Corporate Secretary of any and all concurrent positions in other companies, including other public companies and positions in committees under the Board of Commissioners of other public companies (if any).
26. Conducting other obligations in the context of carrying out their duties and responsibilities, as long as they do not conflict with the laws and regulations in Indonesia, the Company's Articles of Association, and/or the resolutions of the Company's GMS.

## Pembagian Tugas Direksi

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi diungkapkan dalam tabel berikut.

## Provision of Duties of the Board of Directors

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are disclosed in the following table.

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| **Wishnu Wardhana**<br>Direktur Utama<br>President Director | 1. Mengoordinasikan, mengawasi, dan memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perseroan.<br>2. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan.<br>3. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja.<br>4. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan.<br>5. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut.<br>6. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten.<br>7. Melaksanakan RUPS sebagai bentuk tanggung jawab terhadap Pemegang Saham dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik.<br>8. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik.<br>1. Coordinating, supervising, and conducting the management of the Company and ensuring that all business activities of the Company are carried out following the Vision, Mission, and Values of the Company.<br>2. Establishing general policies in conducting and managing the Company.<br>3. Preparing the general work plan of the Company and evaluating the implementation of the work plan.<br>4. Preparing an accountability report on the management of the Company.<br>5. Establishing committees to assist the duties of the Board of Directors and evaluating the performance of these committees.<br>6. Ensuring consistent implementation of good corporate governance.<br>7. Carrying out GMS as a form of responsibility to Shareholders and ensuring that GMS resolutions are properly realized.<br>8. Fostering and maintaining relationships with capital market authorities and public investors. |

| Nama dan Jabatan<br>Name and Position | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities |
|---|---|
| **Noor Falich**<br>Direktur Perkebunan dan Agronomi<br>Director of Plantation and Agronomy | 1. Menetapkan rencana, strategi, serta pencapaian Perseroan atas operasional perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan.<br>2. Bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kinerja operasional dan produksi perkebunan dan industri kelapa sawit untuk mencapai kinerja yang maksimal.<br>3. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah yang berlaku.<br>4. Menyusun dan melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek agronomi, manajemen operasional, dan pengelolaan sumber daya.<br>1. Determining the Company's plans, strategies, and achievements for the Company's palm oil plantation and industry operations.<br>2. Is responsible for monitoring the operational and production performance of plantations and the palm oil industry to achieve maximum performance.<br>3. Is responsible for compliance in accordance with applicable laws and regulations.<br>4. Preparing and coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to aspects of agronomy, operational management, and resource management. |
| **Imam Syaifullah**<br>Direktur Logistik dan Teknik<br>Director of Logistics and Engineering | 1. Bertanggung jawab terhadap strategi, kebijakan, dan program di bidang logistik dan teknik pada seluruh perkebunan dan industri kelapa sawit Perseroan.<br>2. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan aset-aset teknik dari Perseroan.<br>1. Is responsible for strategies, policies and programs in logistics and engineering for all of the Company's oil palm plantations and industry.<br>2. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to the construction, operation, and maintenance of the Company's technical assets. |
| **Yayan Handian Ginanjar**<br>Direktur Keberlanjutan<br>Director of Sustainability | 1. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang keberlanjutan, terutama terkait dengan aspek lingkungan, sosial, tata kelola (*environment, social, governance*/ESG) Perseroan.<br>2. Melakukan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan seluruh program keberlanjutan dan ESG tersebut.<br>3. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>4. Menerapkan prinsip-prinsip ESG dalam seluruh usaha Perseroan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk mendukung pemantauan dan pelaporan atas pelaksanaan ESG Perseroan, terutama penggunaan platform ESG *Teladan Green Metrics* (TGM) dan *Teladan Productivity Technology Science* (TPTS).<br>1. Preparing strategies, policies, and programs in the sustainability sector, especially those related to the Company's environmental, social, governance (ESG) aspects.<br>2. Monitoring and evaluating the implementation of all the sustainability and ESG programs.<br>3. Is responsible for compliance in the sustainability sector following with applicable laws and regulations.<br>4. Implementing ESG principles in all of the Company's businesses and optimizing the use of technology and digitalization to support monitoring and reporting on the implementation of the Company's ESG, especially in the use of Exemplary Green Metrics (TGM) and Exemplary Productivity Technology Science (TPTS) platforms. |
| **Mahirudin**<br>Direktur Keuangan, Akuntansi, dan Pajak<br>Director of Finance, Accounting, and Tax | 1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan, akuntansi, dan pajak Perseroan.<br>2. Bertanggung jawab di bidang kepatuhan Perseroan, khususnya memastikan terpenuhinya seluruh kewajiban pelaporan serta ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal.<br>3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, pajak, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan.<br>4. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.<br>5. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal, pihak perbankan, dan investor publik.<br>1. Is responsible for strategy development and management of the Company's finances, accounting and taxes.<br>2. Is responsible for the Company's compliance, in particular ensuring the fulfillment of all reporting obligations as well as accounting, and auditing provisions stipulated by capital market regulations.<br>3. Coordinating the implementation of the Company's Work Plan relating to accounting, finance, tax management, as well as managing sources of funds for the future development of the Company.<br>4. Carrying out financial functions efficiently and effectively in the Company and its Subsidiaries.<br>5. Fostering and maintaining relationships with capital market authorities, banks and public investors. |

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif sesuai dengan pembagian tugasnya masing-masing.

## Implementation of Duties in 2022

Throughout 2022, the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities properly and effectively following their respective duties.

## Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan rapat internal minimal 1 kali dalam sebulan serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya 1 kali dalam 6 bulan. Di luar ketentuan tersebut, rapat dapat dilaksanakan secara insidental sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 92 kali dan rapat gabungan sebanyak 13 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meetings

The Board of Directors must hold an internal meeting at least 1 time a month and a joint meeting with the Board of Board of Commissioners at least 1 time in 6 months. Apart from these provisions, meetings can be held incidentally following the provisions contained in the Board of Directors Charter. Throughout 2022, the Board of Directors held 92 internal meetings and 13 joint meetings, with the following level of attendance.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rapat Internal Direksi<br>Board of Directors Internal Meeting | | | Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris<br>Joint Meeting with the Board of Commissioners | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % |
| Wishnu Wardhana | Direktur Utama<br>President Director | 92 | 92 | 100,0 | 13 | 13 | 100,0 |
| Noor Falich | Direktur<br>Director | 92 | 34 | 37,0 | 13 | 13 | 100,0 |
| Imam Syaifullah | Direktur<br>Director | 92 | 30 | 32,6 | 13 | 13 | 100,0 |
| Yayan Handian Ginanjar | Direktur<br>Director | 92 | 92 | 100,0 | 13 | 13 | 100,0 |
| Mahirudin | Direktur<br>Director | 92 | 30 | 32,6 | 13 | 13 | 100,0 |

## Pengembangan Kompetensi

Direksi senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama Perseroan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Program ini dilakukan secara terarah dengan menyusun rencana pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

## Competence Development

The Board of Directors consistently participated in various competence development programs to update information on the Company's main business and improve work effectiveness. This program was carried out in a directed manner by preparing a competence improvement program implementation plan contained in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Direksi selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

The competence development program followed by the Board of Directors in 2022 is disclosed as follows.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan<br>Location/Facility and Period of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Wishnu Wardhana | Direktur Utama<br>President Director | Rapat Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)<br>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Advisory Council Meeting | Webinar, 31 May 2022 | Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) |
| | | Dampak Situasi Ekonomi Global, Respons Pemerintah, dan Dunia Usaha<br>The Impact of the Global Economic Situation, Government Responses, and the Business World | Webinar,<br>1 September 2022 | Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) |
| | | Rapat Dewan Penasihat Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)<br>Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Advisory Council Meeting | Webinar,<br>23 November 2022 | Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) |
| | | Menciptakan Produktivitas dan *Sustainability* Sawit berbasis Digitalisasi<br>Creating Palm Oil Productivity and Sustainability based on Digitalization | Webinar,<br>28 September 2022 | Sawit Indonesia |
| Noor Falich | Direktur<br>Director | Forum Sawit Indonesia.<br>Indonesian Palm Oil Forum. | Yogyakarta,<br>28-30 November 2022 | Institut Pertanian (INSTIPER) Yogyakarta |
| Imam Syaifullah | Direktur<br>Director | Tidak melakukan pengembangan kompetensi khusus di tahun 2022.<br>Did not participate in any particular competence development program in 2022. | | |
| Yayan Handian Ginanjar | Direktur<br>Director | Enhancing your ESG Reporting | Webinar, 31 August 2022 | Bursa Efek Indonesia, PT Pricewaterhouse Cooper (PwC) |
| Mahirudin | Direktur<br>Director | Enhancing your ESG Reporting | Webinar, 31 August 2022 | Bursa Efek Indonesia, PT Pricewaterhouse Cooper (PwC) |

# Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency about the Board of Commissioners and the Board of Directors

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Pengendali

Perseroan mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai berikut.

## Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors and Controlling Shareholders

The Company discloses financial and family relationships between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Controlling Shareholders as follows.

| Nama<br>Name | Hubungan Keluarga dengan<br>Family Relations with | | | | | | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Relations with | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders | | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | | Direksi<br>Board of Directors | | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders | |
| | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No | Ya<br>Yes | Tidak<br>No |
| **Dewan Komisaris**<br>**Board of Commissioners** | | | | | | | | | | | | |
| Indracahya Basuki | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | |
| Widiyanti Putri | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | |
| Iwa Kartiwa Hudaya | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| **Direksi**<br>**Board of Directors** | | | | | | | | | | | | |
| Wishnu Wardhana | ✓ | | | ✓ | ✓ | | ✓ | | | ✓ | ✓ | |
| Noor Falich | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Imam Syaifullah | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Yayan Handian Ginanjar | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |
| Mahirudin | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ | | ✓ |

## Program Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi

Program pengenalan ditujukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat guna mengetahui kondisi Perseroan secara umum. Program ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 bulan setelah pengangkatan. Sementara itu, pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya adalah Sekretaris Perusahaan dengan dibantu unit kerja lainnya.

## Board of Commissioners and Board of Directors Orientation Program

The orientation program was aimed at newly appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors to present the general condition of the Company. This program was implemented no later than 3 months after the appointment. Meanwhile, the party responsible for its implementation was the Corporate Secretary and assisted by other work units.

Adapun materi program pengenalan tersebut secara umum meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal, dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, serta Komite Audit;
4. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan; dan
5. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perseroan serta masyarakat setempat.

Selain itu, pelaksanaan program pengenalan tersebut dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke kantor-kantor cabang, pengkajian dokumen Perseroan, atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Khusus untuk anggota Dewan Komisaris, dapat menyampaikan permintaan tertulis kepada Direksi untuk diselenggarakannya program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali diangkat dalam RUPS. Penyelenggaraan program ini wajib didokumentasikan dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran serta keaktifan anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

Pada tahun 2022, pelaksanaan program ini ditujukan bagi Bapak Iwa Kartiwa Hudaya selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Organ Pendukung

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris juga akan dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri melalui *self-assessment* dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan ataupun amanat Pemegang Saham.

The material for the orientation program in general includes:

1. Implementation of the principles of good corporate governance in the Company;
2. An overview of the Company in terms of objectives, nature and scope of activities, financial performance and operations, strategy, short and long term business plans, competitiveness, risk, internal control, and other strategic issues;
3. Information related to delegation of authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee;
4. Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as matters that are prohibited; and
5. Comprehension of the ethical principles and norms that apply within the Company and the local community.

Furthermore, the implementation of the orientation program was conducted in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to branch offices, review of Company documents, or other programs deemed appropriate. Specifically for members of the Board of Commissioners, they were allowed to submit a written request to the Board of Directors to hold an orientation program intended for members of the Board of Commissioners who were appointed at the GMS for the first time. The implementation of this program must be properly documented, which includes the level of attendance record and the engagement of members of the Board of Commissioners who participated in the program.

In 2022, the implementation of this program was aimed at Mr. Iwa Kartiwa Hudaya who was appointed as the new Independent Commissioner of the Company.

## Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Supporting Organs

### Board of Commissioners Performance Assessment

The performance of the Board of Commissioners was evaluated by the Shareholders at the time of the Annual GMS. Evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners was carried out independently through self-assessment and reported to Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners was determined based on the duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association or through the mandate of the Shareholders.

Sementara itu, hasil penilaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Hal ini tercermin dalam kualitas pemberian saran dan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang berdampak terhadap kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

## Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), meliputi:

1. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Kontribusi dalam aktivitas usaha Perseroan;
3. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; dan
5. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.

Kinerja dari Perseroan merupakan cerminan dari hasil kinerja Direksi secara keseluruhan. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan merupakan bagian dari yang tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. Selain itu, hasil evaluasi tersebut juga merupakan salah satu dasar pertimbangan, khususnya bagi Pemegang Saham, untuk pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tahun 2022 menunjukkan bahwa Direksi telah memenuhi kriteria penilaian yang telah ditetapkan, baik secara kolektif maupun individual. Hal tersebut tercermin dalam kinerja positif Perseroan, pemenuhan target kerja yang telah dicapai di tahun 2022, kepatuhan Perseroan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tingkat kehadiran dalam rapat internal dan gabungan dengan Dewan Komisaris sebesar 100%.

## Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Perseroan telah membentuk beberapa organ pendukung Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Investasi, serta Komite Keberlanjutan Usaha dan

Meanwhile, the results of the 2022 performance assessment showed that the Board of Commissioners had properly carried out its duties and responsibilities following the established assessment criteria. This was reflected in the quality of inputs and provision of advice to the Board of Directors on the organization and management of the Company, which resulted in a better impact on the Company's performance.

## Board of Directors Performance Assessment

The performance of members of the Board of Directors was evaluated by the Nomination and Remuneration Committee referring to the criteria set by the Board of Commissioners based on the Key Performance Indicator (KPI), including:

1. Achievement of the Company's targets set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. Contribution to the Company's business activities;
3. Commitment to advancing the interests of the Company;
4. Compliance with applicable laws and regulations and the Company's policies; and
5. The level of attendance at the meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Board of Commissioners.

The performance of the Company was a reflection of the overall performance of the Board of Directors. The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each member of the Board of Directors individually were reported to the Board of Commissioners and were an integral part of the remuneration and incentive scheme consideration for members of the Board of Directors. In addition, the evaluation results were also became one of the basic considerations, especially for Shareholders, for the dismissal and/or reappointment of the member of the Board of Directors.

The results of the 2022 performance assessment showed that the Board of Directors had met the established assessment criteria, both collectively and individually. This was reflected in the Company's positive performance, fulfillment of work targets that were achieved in 2022, the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as the attendance rate in internal and joint meetings with the Board of Commissioners of 100%.

## Assessment of the Performance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners

The Company has established several supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management and Investment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang bertugas untuk membantu dan memberi saran dan masukan, baik kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan. Perseroan juga telah membentuk piagam yang berisikan pedoman dan alur proses kerja untuk masing-masing komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Investasi, serta Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Komite yang merupakan organ pendukung Dewan Komisaris selama tahun 2022 menunjukkan bahwa seluruhnya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sebagaimana diamanatkan oleh Perseroan, keterlibatan dalam rapat, hasil rapat, dan mampu mencapai target yang telah diberikan.

### Penilaian terhadap Kinerja Organ Pendukung Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dengan demikian, informasi terkait penilaian kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

## Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

### Kebijakan Nominasi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Alur proses nominasi tersebut, yakni Komite Nominasi dan Remunerasi menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terpilih, kemudian akan diangkat dalam pelaksanaan RUPS.

### Kebijakan Remunerasi

Penyusunan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta

Committee, as well as the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee, whose duties are to assist and provide advice and input, both to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Company has also established a charter containing guidelines and work process flow for each committee, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management and Investment Committee, and Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee.

The Committees, which were a supporting organ under the Board of Commissioners during 2022, showed that all of them had carried out their duties and responsibilities properly as mandated by the Company, were involved in meetings, meeting results, and were able to achieve the targets that had been given.

### Assessment of the Performance of the Supporting Organs of the Board of Directors

The company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors. Thus, information regarding the performance assessment of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors is not disclosed in this Annual Report.

## Nomination and Remuneration Policy

### Nomination Policy

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors was part of the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. The nomination process was conducted by the Nomination and Remuneration Committee, who submitted a list of names of prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of the internal meeting of the Board of Commissioners. The elected members of the Board of Commissioners and Board of Directors were then be appointed in the implementation of the GMS.

### Remuneration Policy

The formulation of remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors was carried out by the Nomination and Remuneration Committee by taking into account:

1. Remuneration that applied to similar industries;
2. Duties, responsibilities and authorities of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors related to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and

4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

Selain hal tersebut, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menetapkan besaran dan jenis remunerasi serta fasilitas lain bagi anggota Direksi. Adapun untuk penetapan besaran dan jenis remunerasi serta fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan.

### Besaran Remunerasi

Besaran dan jenis remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

4. Balance between fixed remuneration and variable remuneration.

In addition, by taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners determined the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors. As for determination of the amount and type of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners, this function was carried out by the Shareholders at the time of the Annual GMS.

### Amount of Remuneration

The amount and type of remuneration provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2022 is disclosed as follows.

| Jabatan<br>Position | Jumlah Remunerasi<br>Total Remuneration<br>(Rp) |
|---|---|
| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | **5.742.758.284** |
| Direksi / Board of Directors | **8.986.717.401** |

# Komite Audit
## Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaporan keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, penerapan sistem manajemen risiko, penerapan GCG, dan proses audit. Komite Audit juga turut memperhatikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is a supporting organ that functions to assist the Board of Commissioners in supervising financial reporting, implementing internal control systems, implementing risk management systems, implementing GCG, and auditing processes. The Audit Committee also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam tersebut menjadi panduan dalam memahami peraturan terkait tata kerja Komite Audit, sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

### Work Guidelines

The Company has an Audit Committee Charter, which established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of the Audit Committee Charter. The charter serves as a guide in understanding regulations related to the work procedures of the Audit Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

## Komposisi dan Independensi

Komite Audit terdiri dari 3 orang, yakni Komisaris Independen sebagai ketua serta 2 orang pihak yang berasal dari luar Perseroan sebagai anggota. Sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Mirza Adityaswara sebagai Ketua Komite Audit, susunan anggota Komite Audit Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2022, yang mana telah diangkat Bapak Iwa Kartiwa Hudaya sebagai penggantinya.

Pengangkatan anggota Komite Audit telah mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Selain itu, yang bersangkutan juga telah memenuhi kriteria peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memenuhi aspek independensi berikut.

## Composition and Independence

The Audit Committee consisted of 3 personnel, namely an Independent Commissioner as chairman and 2 personnel as members from outside the Company. In connection with the resignation of Mr. Mirza Adityaswara as a Chairman of the Audit Committee, the composition of the members of the Company's Audit Committee was changed in 2022, in which Mr. Iwa Kartiwa Hudaya was appointed to fill the position.

The appointment of members of the Audit Committee was carried out by taking into account the ability, comprehension, experience following the field of expertise, and excellent communication skills. In addition, members of the audit committee must also met the criteria of the applicable laws and regulations and fulfilled the following aspects of independence.

| Aspek Independensi<br>Independence Aspect | Iwa Kartika Hudaya<br>Ketua<br>Chairman | Djalaludin Djaprie<br>Anggota<br>Member | Iman Subekti<br>Anggota<br>Member |
|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.<br>Is not affiliated financially with the Board of Commissioners and the Board of Directors. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi.<br>Does not have a management relationship with Shareholders, Subsidiaries, or affiliated companies. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan.<br>Does not have a share ownership relationship in the Company. | ✓ | ✓ | ✓ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit.<br>Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee. | ✓ | ✓ | ✓ |

✓ : Terpenuhi / Fulfilled | x : Tidak terpenuhi / Not fulfilled

## Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile



### Iwa Kartika Hudaya

Ketua / Chairman

**Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment**

2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK-Dekom/TPA/V/2022.
2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK-Dekom/TPA/V/2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



## Djalaludin Djaprie
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Audit dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of an Audit Committee with a term of office up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1976).

Bachelor of Economics from the University of Indonesia (1976).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman selama 50 tahun di berbagai bidang, khususnya perkebunan. Kariernya dimulai di PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), dan PT Bredero Price Ind (1983-1988). Beliau pernah menjabat sebagai *Vice President Finance and Administration* Salim Plantation (1988-2001) dan *Vice President* HRM Minamas Plantation (2001-2004). Selanjutnya, beliau bergabung dengan Perseroan dengan jabatan terakhir sebagai *Board of Advisor* (2005-2020). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

50 years of experience in various sectors, especially plantations. His career began at PT Pfizer Indonesia (1972-1980), PT Resources Jaya - Teknik Management Ind (1980-1983), PT John Holland Construction Ind (1983), and PT Bredero Price Ind (1983-1988). He served as Vice President of Finance and Administration of Salim Plantation (1988-2001) and Vice President of HRM Minamas Plantation (2001-2004). Subsequently, he joined the Company with his last position as Board of Advisor (2005-2020). Currently, he did not hold concurrent positions in the Company and Subsidiaries or other public companies.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



## Iman Subekti
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Audit dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Served as a member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of an Audit Committee with a term of office up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan memiliki sertifikasi profesi *Certified Management Accountant* (CMA) dari Institute of Certified Management Accountant, Australia, *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia, serta *Chartered Accountants Worldwide* dan *Lean Six Sigma Green Belt* (LSSGB) dari General Electric.

Bachelor of Economics from the University of Indonesia and holds a Certified Management Accountant (CMA) professional certification from the Institute of Certified Management Accountant, Australia, a Chartered Accountant (CA) from the Institute of Indonesia Chartered Accountants, as well as Chartered Accountants Worldwide and Lean Six Sigma Green Belt (LSSGB) from General Electric.

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan audit. Kariernya dimulai di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young (1997-2004). Kemudian, menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, seperti Direksi & Komisaris WPP Group (2016-2018), *Head Finance* Herbalife (2014-2016), *Head Finance* GE Power & Water (2012-2014), serta beberapa posisi manajerial dengan jabatan terakhir sebagai *Lead Corporate Audit* Medco Energi (2006-2012). Saat ini, beliau tidak merangkap jabatan baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

More than 20 years of experience in finance and auditing. His career began at KPMG and Ernst & Young Public Accounting Firm (1997-2004). Then, held strategic positions in several companies, such as WPP Group Directors & Commissioners (2016-2018), Herbalife Head Finance (2014-2016), GE Power & Water Head Finance (2012-2014), as well as several managerial positions with last position as Lead Corporate Audit of Medco Energi (2006-2012). He did not hold concurrent positions in the Company and Subsidiaries or other public companies.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are disclosed as follows.

1. Reviewing the financial information that must be submitted by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the public accountant for the services they provide.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of a public accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for service rendered.
5. Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and overseeing the follow-up implementation by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors.
7. Review grievances related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Examining the independence and objectivity of public accountants.
9. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants.
10. Examining allegations of errors in the resolutions of the Board of Directors' meetings or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors' meetings.
11. Reporting the review result to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review result conducted by the Audit Committee.
12. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest of the Company.
13. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2022.
2. Mengawasi dan menelaah penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2021 dan Laporan Keuangan Triwulanan 2022.
3. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, terutama mengenai audit internal ataupun eksternal terkait pelaporan keuangan, serta hal lain yang dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris. Pendapat tersebut disampaikan dalam pelaksanaan rapat gabungan. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dengan audit eksternal.
4. Menelaah pelaksanaan program kerja Unit Audit Internal, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Unit Audit Internal.
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik Dede Rusli dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk periode 2022 dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, penugasan, dan *fee*.
6. Menelaah independensi dan objektivitas, serta kecukupan pemeriksaan akuntan publik bersama Unit Audit Internal untuk proses audit Laporan Keuangan tahun buku 2022.
7. Menelaah temuan audit internal serta memantau tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi dan unit di bawahnya. Hasil penelaahan tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
8. Menyampaikan laporan penelaahan, yaitu Laporan Keuangan tahun 2021, Laporan Triwulanan 2022, dan laporan internal lainnya terkait pengendalian atau proses audit masing-masing unit kerja kepada anggota Dewan Komisaris.
9. Melakukan identifikasi dan pengawasan mengenai situasi dan hubungan afiliasi di dalam lingkungan Perseroan, serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris jika terjadinya potensi benturan kepentingan. Selama tahun 2022, tidak ditemukannya potensi benturan kepentingan terhadap Dewan Komisaris.
10. Memantau implementasi sistem manajemen risiko melalui penyelenggaraan rapat dengan Unit Audit Internal. Informasi yang diperoleh dari rapat tersebut digunakan sebagai pertimbangan penyusunan rencana audit internal di tahun berikutnya.

## Implementation of Duties in 2022

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee throughout 2022 is disclosed as follows.

1. Prepared and proposed the Audit Committee Work Plan for the 2022 financial year.
2. Supervised and reviewed the preparation of the 2021 Financial Report and 2022 Quarterly Financial Report.
3. Provided independent and professional opinions to the Board of Commissioners, especially on internal and external audits related to financial reporting, as well as other issues reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners. This opinion was conveyed in the implementation of the joint meeting. Throughout 2022, there were no differences of opinion between management and external audit.
4. Reviewed the implementation of the work program of the Internal Audit Unit, as well as provided input to improve the efficiency and effectiveness of the Internal Audit Unit.
5. Provided recommendations for the appointment of Public Accountant Dede Rusli from the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm for the 2022 period by taking into account independence, scope, assignment, and remuneration.
6. Reviewed the independence and objectivity, as well as the adequacy of public accountant audits with the Internal Audit Unit for the audit process of the Financial Statements for the 2022 financial year.
7. Reviewed internal audit findings and monitored follow-up actions carried out by the Board of Directors and units under them. The results of the review were then submitted to the Board of Commissioners.
8. Submitted review reports, namely the 2021 Financial Statements, 2022 Quarterly Reports, and other internal reports related to the control or audit process of each work unit to members of the Board of Commissioners.
9. Identified and supervised the situation and affiliation relationships within the Company, and provided advice to the Board of Commissioners in the event of a potential conflict of interest. During 2022, there was no potential conflict of interest with the Board of Commissioners.
10. Monitored the implementation of the risk management system by holding meetings with the Internal Audit Unit. The information obtained from the meeting was used as a consideration for preparing an internal audit plan for the following year.

## Rapat

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Rapat ini hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meetings

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 time in 3 months. This meeting can only be held if attended by more than ½ of the members. Throughout 2022, the Audit Committee held 4 internal meetings, with the following level of attendance.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| Iwa Kartiwa Hudaya[1)] | Ketua<br>Chairman | 4 | 3 | 75,0 |
| Mirza Adityaswara[2)] | Ketua<br>Chairman | 1 | 1 | 100,0 |
| Djalaludin Djaprie | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100,0 |
| Imam Subekti | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100,0 |

[1)] Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 27 May 2022.
[2)] Mengundurkan diri pada tanggal 23 Mei 2022 dan disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Resigned on 23 May 2022 and ratified at the Annual GMS on 27 May 2022.

## Pengembangan Kompetensi

Komite Audit senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Komite Audit selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

## Competence Development

The Audit Committee consistently participated in various competence development programs to update information on the Company's main business and improve work effectiveness. Information related to competence development followed by members of the Audit Committee during 2022 is disclosed as follows.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan<br>Location/Facility and Period of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Djalaludin Djaprie | Anggota<br>Member | Tidak melakukan pengembangan kompetensi khusus di tahun 2022.<br>Did not participate in any particular competence development program in 2022. | | |
| Imam Subekti | Anggota<br>Member | 10th Annual International Tax Seminar | Jakarta, 7 December 2022 | International Fiscal Association - Indonesia Branch |
| | | Green Investment and The Frontiers of Management Accounting | Bali, 28 November 2022 | Institute of Certified Management Accountant (ANZ) - Indonesia Branch |
| | | Managing Credit Risk: Strategic Approach for Sustainable Growth Amid Evolving Risk | Jakarta, 9 November 2022 | CFO Club Indonesia |

# Komite Nominasi dan Remunerasi
## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk oleh/dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, komite ini wajib bertindak secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, which established by/and is responsible to the Board of Commissioners in assisting and carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners on the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Therefore, this committee must act independently and be responsible to the Board of Commissioners.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman tersebut menjadi panduan dalam memahami peraturan terkait tata kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

### Work Guidelines

The Company has Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, which are stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. These guidelines serve to help them in comprehending regulations related to the work procedures of the Nomination and Remuneration Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

### Komposisi dan Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang Komisaris yang menjabat sebagai anggota; dan
3. Seorang pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia sebagai anggota.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2022, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Mirza Adityaswara sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan mengangkat Bapak Iwa Kartiwa Hudaya sebagai penggantinya. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

### Composition and Independence

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of:

1. An Independent Commissioner who serves as chairman;
2. A Commissioner who serves as a member; and
3. A party holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources as a member.

The composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company was changed in 2022, in connection with the resignation of Mr. Mirza Adityaswara as chairman of the Nomination and Remuneration Committee and appointed Mr. Iwa Kartiwa Hudaya as his replacement. The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee was taking into account the ability, knowledge, experience following the field of expertise, and excellent communication skill.

Selain itu, Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

In addition, the Company ensured the independence of all members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities. Members of the Nomination and Remuneration Committee were committed in carrying out their duties professionally in the interest of the Company without any intervention from any party.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## Profile of the Nomination and Remuneration Committee



### Iwa Kartika Hudaya

Ketua / Chairman

**Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment**

2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK-Dekom/TPA/V/2022.
2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 06/SK-Dekom/TPA/V/2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



### Widiyanti Putri

Anggota / Member

**Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment**

2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.
2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



## Sutarto Hadi
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee with a term of office up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada dan gelar *Magister Management* (SDM) dari Universitas Mercu Buana. Beliau juga memiliki berbagai sertifikasi profesi, di antaranya *Certified Professional Human Resource Management* (CPHRM), *Certified Professional Human Capital Management* (CPHCM), *Certified Industrial Relation Professional* (CIRP), *Certified Public Speaking Professional* (CPSP), *Certified Performance Management Professional* (CPMP), *Certified Talent Management Professional* (CTMP), dan *Certified Excellence Trainer Professional* (CETP).

Bachelor of Agriculture from Gajah Mada University and a Masters in Management (HR) degree from Mercu Buana University. He also has various professional certifications, including Certified Professional Human Resource Management (CPHRM), Certified Professional Human Capital Management (CPHCM), Certified Industrial Relations Professional (CIRP), Certified Public Speaking Professional (CPSP), Certified Performance Management Professional (CPMP), Certified Talent Management Professional (CTMP), and Certified Excellence Trainer Professional (CETP).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman selama 19 tahun di bidang perkebunan, khususnya agronomi dan sumber daya manusia. Karier dimulai di Asian Agri Group (2003-2009). Beliau juga pernah menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan, yaitu Estate Manager PT Cisadane Sawit Raya (2009), *Head of Human Resource Development* PT Pinago Utama (2009-2012), *HR People and Organization Development Division Head*, serta *Plantation Human Capital Operation Head* KPN Plantation (2012-2020). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Human Resources Division Perseroan* (sejak 2020).

19 years of experience in the plantation sector, particularly in agronomy and human resources. Career started at Asian Agri Group (2003-2009). He has also held strategic positions in several companies, namely Estate Manager at PT Cisadane Sawit Raya (2009), Head of Human Resource Development at PT Pinago Utama (2009-2012), Head of HR People and Organization Development Division, and Plantation Human Capital Operation Head of KPN Plantations (2012-2020). Currently, he also serves as Head of Human Resources Division of the Company (since 2020).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan sebagai berikut.

**1. Terkait Fungsi Nominasi**

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta
   3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.

**2. Terkait Fungsi Remunerasi**

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1) Struktur remunerasi;
   2) Kebijakan atas remunerasi; dan
   3) Besaran atas remunerasi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are disclosed as follows.

**1. On the Nomination Function**

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   1) The composition of the positions of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
   2) Policies and criteria needed in the nomination process; and
   3) Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on competence development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

**2. On the Remuneration Function**

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   1) Remuneration structure;
   2) Policy on remuneration; and
   3) Amount of remuneration.

b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi terkait penetapan dan pengangkatan Komisaris Independen yang menjabat setelah pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022.
2. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan tolok ukur yang telah ditentukan.

## Implementation of Duties in 2022

The implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2022 is disclosed as follows.

1. Provided recommendations on the determination and appointment of Independent Commissioners who were in office after the implementation of the Annual GMS on 27 May 2022.
2. Assisted the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors according to predetermined benchmarks.

3. Memberikan rekomendasi terkait pelaksanaan program pengembangan kemampuan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2022, serta melakukan *monitoring* dan evaluasi efektivitas program tersebut. Selama tahun 2022, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi telah sesuai dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta mampu membangun pergerakan kinerja positif perusahaan.
4. Menelaah dan mengusulkan pencalonan Bapak Iwa Kartiwa Hudaya sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru.
5. Memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2022 dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan pengembangan remunerasi yang layak di bidang usaha Perseroan.
6. Melakukan penilaian kinerja dengan mengevaluasi kesesuaian remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Provided recommendations on the implementation of competence programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2022, as well as monitored and evaluated the effectiveness of the program. During 2022, the competence development followed by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors was in accordance with the implementation of their duties and responsibilities, and contributed positively to the Company's performance.
4. Reviewed and proposed the nomination of Mr. Iwa Kartiwa Hudaya as the new Independent Commissioner of the Company.
5. Provided recommendations and advice to the Company's Board of Commissioners on the determination of the structure, policies and remuneration amounts for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the 2022 financial year by taking into account the achievement of performance and the development of appropriate remuneration in the Company's business sector.
6. Performed performance assessment by evaluating the suitability of the remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Rapat ini hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meetings

The Nomination and Remuneration Committee must hold an internal meeting at least 1 time in 3 months. This meeting can only be held if attended by more than ½ of the members. Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 4 internal meetings, with the following level of attendance.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| Iwa Kartiwa Hudaya[1)] | Ketua<br>Chairman | 4 | 3 | 75,0 |
| Mirza Adityaswara[2)] | Ketua<br>Chairman | 1 | 1 | 100,0 |
| Widiyanti Putri | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100,0 |
| Sutarto Hadi | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100,0 |

[1)] Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Effective in office since the closing of the Annual GMS on 27 May 2022.
[2)] Mengundurkan diri pada tanggal 23 Mei 2022 dan disahkan dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.
Resigned on 23 May 2022 and ratified at the Annual GMS on 27 May 2022.

## Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

## Competence Development

The Nomination and Remuneration Committee continuously participated in various competence development programs to update information on the Company's main business and improve work effectiveness. Information related to competence development followed by members of the Nomination and Remuneration Committee during 2022 is disclosed as follows.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan<br>Location/Facility and Period of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Sutarto Hadi | Anggota<br>Member | Seminar Nasional Planters Indonesia<br>Indonesian Planters National Seminar | Hotel Papandayan, Bandung,<br>19-20 October 2022 | Indonesian Planters Society (IPS) |
| | | Pembicara pada Forum Group Discussion Tantangan Tata Kelola SDM Perkebunan Kelapa Sawit di Era Kelimpahan Teknologi dan Generasi Millenial<br>Speakers at the Forum Group Discussion on the Challenges of HR Governance in Oil Palm Plantations in the Era of Technology Abundance and Millennial Generation | Institut Pertanian (INSTIPER) Yogyakarta,<br>18 November 2022. | Pusat Sains Kelapa Sawit, Institut Pertanian (INSTIPER) |
| | | Forum Sawit Indonesia (FOSI)<br>Indonesian Palm Oil Forum (FOSI) | Institut Pertanian (INSTIPER) Yogyakarta,<br>19-20 November 2022. | Pusat Sains Kelapa Sawit, Institut Pertanian (INSTIPER) |
| | | Penyusunan Budaya Perusahaan<br>Formulation of Corporate Culture | Virtual Training,<br>15 December 2022. | ManagementSDM.Net |

# Komite Manajemen Risiko dan Investasi
## Risk Management and Investment Committee

Komite Manajemen Risiko dan Investasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan manajemen risiko dan investasi, agar berjalan dengan efisien dan efektif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Risk Management and Investment Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of risk management and investment management so that it runs efficiently and effectively in accordance with GCG principles.

## Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Piagam tersebut menjadi panduan dalam memahami peraturan terkait tata kerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi, sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

## Work Guidelines

The Company has a Risk Management and Investment Committee Charter, which was stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of the Risk Management and Investment Committee Charter. The charter serves as a guideline in comprehending regulations related to the work procedures of the Risk Management and Investment Committee, so that the recommendations given to the Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

## Komposisi dan Independensi

Komite Manajemen Risiko dan Investasi Perseroan mempunyai 3 orang anggota yang terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota. Pengangkatan anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Selain itu, Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

## Composition and Independence

The Company's Risk Management and Investment Committee has 3 members consisting of 1 chairman and 2 members. The appointment of members of the Risk Management and Investment Committee was carried out by taking into account the ability, knowledge, experience following the field of expertise, and excellent communication skills.

In addition, the Company ensured the independence of all members of the Risk Management and Investment Committee in carrying out their duties and responsibilities. Members of the Risk Management and Investment Committee were committed in carrying out their duties professionally in the interest of the Company without any intervention from any party.

## Profil Komite Manajemen Risiko dan Investasi

## Risk Management and Investment Committee Profile



### Indracahya Basuki

Ketua / Chairman

**Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment**

2022-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.
2022-2024: Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of the Risk Management and Investment Committee.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.



## Santos Ibrahim Noor
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Formation of a Risk Management and Investment Committee with a term of office up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar *Bachelor of Science* di Pepperdine University, California dan memperoleh gelar *Master of Science in Business Finance* dari Webster University, London.

Bachelor of Science at Pepperdine University, California and obtained a Master of Science degree in Business Finance from Webster University, London.

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman selama 19 tahun di bidang perkebunan, khususnya *Human Resources*, serta pengalaman selama 17 tahun di bidang komersial dan pemasaran. Kariernya dimulai di California Energy sebagai *Project Development Officer - Geothermal Power Plant* (1997). Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi strategis, seperti Direktur PT Telen (2005-2021), *Assistant Vice President* Mahaka Industry (2003), dan *Head of System Development* Teladan Prima Group (2003-2006). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada Entitas Anak, yaitu PT Daya Lestari (sejak 2013) dan menduduki posisi strategis di Perseroan sebagai *Head of Commercial*.

19 years of experience in the plantation sector, especially Human Resources, as well as 17 years of experience in the commercial and marketing sectors. His career started at California Energy as Project Development Officer - Geothermal Power Plant (1997). He has also held various strategic positions, such as Director of PT Telen (2005-2021), Assistant Vice President of Mahaka Industry (2003), and Head of System Development Teladan Prima Group (2003-2006). Currently, he also serves as a Commissioner in a Subsidiary, namely PT Daya Lestari (since 2013) and occupies a strategic position in the Company as Head of Commercial.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Is affiliated with members of the Board of Directors.



## Nurcahya Basuki
Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Formation of a Risk Management and Investment Committee with a term of office up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar *Bachelor of Science International Business*, di Pepperdine University, Malibu, California, Amerika Serikat (2000) dan menyelesaikan program pendidikan eksekutif di Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapura dalam bidang *Finance for Executives* (2017).

Bachelor of Science International Business from Pepperdine University, Malibu, California, USA (2000) and completed an executive education program at the Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD), Singapore in the field of Finance for Executives (2017).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen, di antaranya Komisaris dan Komisaris Utama di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Direktur Perseroan (2012-2021), dan Direktur di PT Matra Daya Investama (2014-2018). Saat ini, beliau juga menjabat Komisaris di beberapa Entitas Anak (sejak 2005). Beliau juga tercatat sebagai Komisaris PT Teladan Properties (sejak 2005) serta Komisaris Utama di PT Aquaria Shipping (sejak 2015) dan PT Imeco Inter Sarana (sejak 2017). Selain itu, beliau juga merupakan Direktur di beberapa perusahaan, seperti PT Bahtera Daya Utama (sejak 2013), PT Trans Marine Utama (sejak 2014), dan PT Teladan Resources (2008-2009 dan 2016-sekarang).

He has held various management positions, including Commissioner and President Commissioner at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2010-2021), Director of the Company (2012-2021), and Director at PT Matra Daya Investama (2014-2018). Currently, he also serves as Commissioner in several Subsidiaries (since 2005). He is also listed as Commissioner of PT Teladan Properties (since 2005) and President Commissioner of PT Aquaria Shipping (since 2015) and PT Imeco Inter Sarana (since 2017). In addition, he is also a Director in several companies, such as PT Bahtera Daya Utama (since 2013), PT Trans Marine Utama (since 2014), and PT Teladan Resources (2008-2009 and 2016-present).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Is affiliated with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Investasi diungkapkan sebagai berikut.

1. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna diterapkannya Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan kebijakan investasi yang telah ditetapkan dan dijalankan oleh Perseroan.
3. Membantu menelaah dan mengevaluasi sistem manajemen risiko, kebijakan investasi, pengendalian internal, dan menilai toleransi risiko investasi Perseroan.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan panduan dan saran kepada Direksi tentang praktik umum pelaksanaan manajemen risiko dan investasi secara keseluruhan di Perseroan dan Entitas Anak.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah:

1. Berkomunikasi, bekerja sama, dan berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan unit kerja lainnya yang terkait dalam melakukan penelaahan dan mengevaluasi manajemen risiko, kebijakan investasi, pengendalian internal, dan menilai toleransi risiko investasi;
2. Meminta bantuan kepada pihak eksternal, atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan audit khusus dalam hal manajemen risiko dan investasi;
3. Melakukan kajian serta penelahaan atas penerapan sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan toleransi risiko investasi Perseroan; dan
4. Membantu dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris dalam rangka rencana investasi dan pengembangan bisnis Perseroan.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Management and Investment Committee are disclosed as follows.

1. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the Company's risk management system, including the internal control system and assessing the Company's risk tolerance.
2. Assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions for the implementation of Enterprise Risk Management on risk management implementation activities and investment policies that have been established and carried out by the Company.
3. Assisting in reviewing and evaluating risk management systems, investment policies, internal controls, and assessing the Company's investment risk tolerance.
4. Assisting the Board of Commissioners in providing guidance and advice to the Board of Directors on general practices of risk management and investment as a whole in the Company and its Subsidiaries.

## Implementation of Duties in 2022

The following is the implementation of the duties and responsibilities of the Risk Management and Investment Committee:

1. Communicated, cooperated, and coordinated with the Internal Audit Unit and other related work units in reviewing and evaluating risk management, investment policies, internal controls, and assessing investment risk tolerance;
2. Requested assistance from external parties, with the approval of the Board of Commissioners, to conduct a special audit in terms of risk management and investment;
3. Reviewed and examined the implementation of the risk management system, internal control, and the Company's investment risk tolerance; dan
4. Assisted and provided advice to the Board of Commissioners in the framework of the Company's investment and business development plans.

## Rapat

Komite Manajemen Risiko dan Investasi wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Rapat ini hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meetings

The Risk Management and Investment Committee must hold an internal meeting at least 1 time in 3 months. This meeting can only be held if attended by more than ½ of the members. Throughout 2022, the Risk Management and Investment Committee held 4 internal meetings, with the following level of attendance.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| Indracahya Basuki | Ketua<br>Chairman | 4 | 4 | 100,0 |
| Santos Ibrahim Noor | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100,0 |
| Nurcahya Basuki | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100,0 |

## Pengembangan Kompetensi

Komite Manajemen Risiko dan Investasi senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Informasi terkait pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

## Competence Development

The Risk Management and Investment Committee continuously participated in various competence development programs to update information on the Company's main business and improve work effectiveness. Information related to competence development followed by members of the Risk Management and Investment Committee during 2022 is disclosed as follows.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan<br>Location/Facility and Period of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|
| Santos Ibrahim Noor | Anggota<br>Member | New Landscape in World Vegetable Oil: Opportunities and Challenges for Palm Oil Industries | Bali, 2-4 November 2022 | 18th Indonesian Palm Oil Conference |
| Nurcahya Basuki | Anggota<br>Member | Tidak melakukan pengembangan kompetensi khusus di tahun 2022.<br>Did not participate in any particular competence development program in 2022. | | |

# Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi terkait pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee is a supporting organ that assists the Board of Commissioners in supervising and providing recommendations on the development and implementation of social responsibility and business sustainablity of the Company and its Subsidiaries.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Piagam Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Piagam tersebut menjadi panduan dalam memahami peraturan terkait tata kerja Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan.

### Work Guidelines

The Company has a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Charter, which was stipulated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on Business Sustainability and Corporate Social Responsibility. The charter serves as a guide in comprehending regulations related to the work procedures of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee so that the recommendations given to the Board of Commissioners and the Board of Directors are in accordance with the needs and objectives of the Company.

### Komposisi dan Independensi

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mempunyai 3 orang anggota yang terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota. Pengangkatan anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah mempertimbangkan kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Selain itu, Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan senantiasa bertindak secara profesional demi kepentingan Perseroan tanpa adanya intervensi dari pihak mana pun.

### Composition and Independence

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee has 3 members consisting of 1 chairman and 2 members. The appointment of members of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee was carried out by taking into account the ability, knowledge, experience following the field of expertise, and excellent communication skill.

In addition, the Company ensured the independence of all members of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee in carrying out their duties and responsibilities. Members of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee were committed in carrying out their duties professionally in the interest of the Company without any intervention from any party.

# Profil Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
# Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee Profile



## Dr. Yaya Rayadin
Ketua / Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Samarinda.
Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Samarinda.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee with a term of office of up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Universitas Mulawarman (1998), Magister Kehutanan dari Universitas Mulawarman (2002), dan *Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation* dari Hokkaido University, Japan (2009). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan *non-degree*, seperti *Forest Markets & Society* di University of Freiburg, Jerman (2004) dan *Natural Research Program and Fund Raising* di University of Freiburg, Jerman (2005).

Bachelor of Forestry from Mulawarman University (1998), Master of Forestry from Mulawarman University (2002), and Doctor of Philosophy for Wildlife Ecology and Conservation from Hokkaido University, Japan (2009). He has also attended non-degree education, such as Forest Markets & Society at the University of Freiburg, Germany (2004) and the Natural Research Program and Fund Raising at the University of Freiburg, Germany (2005).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dan keahlian luas di bidang ekologi konservasi. Beberapa pengalamannya di antaranya adalah Koordinator Perencanaan Hutan Kalimantan Timur PT Inhutani I (1999-2002), Editor Jurnal Ekologi dan Konservasi untuk Studi Tropis (Ecositrop) (2011-2013), Peneliti Ekologi Konservasi di Pusat Penelitian Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2009-2012), serta Kepala Laboratorium Ekologi & Konservasi Biodiversitas Hutan Tropis Universitas Mulawarman (2012-2016). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

More than 25 years of experience and extensive expertise in the field of conservation ecology. Some of his experiences include Coordinator of East Kalimantan Forest Planning PT Inhutani I (1999-2002), Editor of the Journal of Ecology and Conservation for Tropical Studies (Ecositrop) (2011-2013), Researcher in Conservation Ecology at the Tropical Forest Research Center, Mulawarman University (2009-2012), as well as Head of the Laboratory of Ecology & Conservation of Tropical Forest Biodiversity, University of Mulawarman (2012-2016). He did not have multiple positions, both in the Company and Subsidiaries or other public companies.

## Penghargaan / Awards

Memperoleh beberapa *scholarship* dan penghargaan lokal ataupun internasional, seperti Orangutan Conservation Services Program (OCSP) United States Agency for International Development (USAID) untuk *Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in* Kalimantan Timur (2010); The Nature Conservancy-USA untuk *Anthropogenic effect on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape* (2011-2012); *Collaboration Research between* UNMUL dan Wisconsin Oshkosh University USA (2012-2013); UTEP-UNMUL-USAID untuk *Enhancing Behavior Change Through Conservation Program*, Texas Elpaso dan Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA untuk *Study Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation*; dan Islamic Development Bank untuk *Overseas Training and Visiting Researcher*, di Univ Texas, Elpaso dan Univ Wisconsin Madison, Amerika Serikat (2020).

Acnowledged by several local and international scholarships and awards, such as the Orangutan Conservation Services Program (OCSP) of the United States Agency for International Development (USAID) for Consultant and Reviewer for Orangutan Project and Services in East Kalimantan (2010); The Nature Conservancy-USA for Anthropogenic effects on Orangutan Ecology and Behavior in the Multi-Functional Landscape (2011-2012); Collaboration Research between UNMUL and Wisconsin Oshkosh University USA (2012-2013); UTEP-UNMUL-USAID for Enhancing Behavior Change Through Conservation Program, Texas Elpaso and Wisconsin Oshkosh (2015); Arcus Foundation-USA for the Study of Orangutan Ecology and Behavior in The Forest Plantation; and Islamic Development Bank for Overseas Training and Visiting Researchers, at Univ Texas, Elpaso and Univ Wisconsin Madison, United States of America (2020).

## Aktivitas di Bidang Keberlanjutan / Activities in the Sustainability Sector

Aktif dalam menulis jurnal ilmiah dan film dokumenter terkait ekologi, konservasi, dan Orangutan. Beberapa karya beliau, yaitu Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Jeritan Orangutan Terjerat, (Bornean orangutan trapped by Snare) dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); *Jurnal Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review* diterbitkan oleh Journal Land (2021); Jurnal *What Does It Take To Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across Countries?* dipublikasikan oleh International Journal Conservation Science and Practice (2022); Film Dokumenter, Bornean Orangutan: Orangutan Dalam Perut Phyton (Bornean orangutan Inside Phyton); serta Film Dokumenter Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest yang dipublikasikan oleh Pustaka Tropis & Ecositrop.

Is actively writing scientific journals and working on documentaries related to ecology, conservation, and orangutans. Some of his works, namely Documentary Film, Bornean Orangutan: Screams of Tangled Orangutans, (Bornean orangutan trapped by Snare) published by Pustaka Tropis & Ecositrop (2020); Journal of Managing and reforesting Degraded Post Mining Landscape in Indonesia, A Review published by Journal Land (2021); What Does It Take To Have A Mutually Beneficial Research Collaboration Across Countries Journal? published by the International Journal Conservation Science and Practice (2022); Documentary Film, Bornean Orangutan: Bornean orangutan Inside Python; and Documentary Bekantan (Proboscis Monkey) Behind Reclamation Forest, published by Pustaka Tropis & Ecositrop.

## Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



## Richard Bruce Ness
Anggota / Member

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 73 tahun, berdomisili di Jakarta.
United States Citizen, 73 years old, domiciled in Jakarta.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee with a term of office of up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Merupakan lulusan Moorhead Technical Institute, Minnesota, Amerika Serikat dan selanjutnya meneruskan pendidikan lanjutan ke Moorhead State University, Minnesota, Amerika Serikat. Beliau juga menempuh Program Professional Management (PMD) di Harvard Business School, Massachusetts, Amerika Serikat (1992).

Graduated from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, United States of America and then pursued further education at Moorhead State University, Minnesota, United States of America. He also took the Professional Management Program (PMD) at Harvard Business School, Massachusetts, USA (1992).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman kerja yang panjang selama 45 tahun di bidang energi, sumber daya alam, dan pertambangan, membuat beliau berhasil menduduki berbagai posisi strategis, yaitu *Vice President* PT Freeport Indonesia, *General Manager*/Direktur PT Newmont Nusa Tenggara, Direktur Utama PT Newmont Minahasa Raya (1999-2007), Direktur PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Komisaris Independen (2014-2018), *Vice President* - CEO (2018-2020) dan Komisaris PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). Beliau juga pernah menduduki posisi penting di PT Petrosea Tbk sebagai Presiden Direktur (2014-2016) dan Presiden Komisaris (2010-2014 & 2016-2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Indika Energy Tbk (sejak 2018).

More than 45 years of experience in the fields of energy, natural resources and mining, he has succeeded in occupying various strategic positions, namely Vice President of PT Freeport Indonesia, General Manager/Director of PT Newmont Nusa Tenggara, President Director of PT Newmont Minahasa Raya ( 1999-2007), Director of PT Indika Energy Tbk (2009-2016), Independent Commissioner (2014-2018), Vice President - CEO (2018-2020) and Commissioner of PT Merdeka Copper & Gold Tbk (2020-2022). He has also held important positions at PT Petrosea Tbk as President Director (2014-2016) and President Commissioner (2010-2014 & 2016-2022). Currently, he also serves as Deputy President Commissioner of PT Indika Energy Tbk (since 2018).

### Aktivitas di Bidang Keberlanjutan / Activities in the Sustainability Sector

Memiliki pengalaman sebagai delegasi *United Nations World Summit for Sustainable Development* (WSSD) di Jonesburg, Afrika Selatan yang mewakili International Chamber of Commerce, serta menjadi delegasi dari *International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry* pada *World Bank Extractive Industry Review*.

Has experience as a delegate to the United Nations World Summit for Sustainable Development (WSSD) in Johannesburg, South Africa representing the International Chamber of Commerce, as well as being a delegate from the International Council of Mining & Metals Advisory Member & Industry at the World Bank Extractive Industry Review.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



## Shakeb Afsah
Anggota / Member

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 59 tahun, berdomisili di Amerika Serikat.
United States Citizen, 59 years old, domiciled in United States of America.

### Periode dan Dasar Pengangkatan / Term and Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 tentang Pembentukan Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK-DEKOM/TPA/I/2022 dated 28 January 2022 on the Establishment of a Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee with a term of office of up to 2024.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar *Bachelor of Technology* dari Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) dan *Master of Public Policy* dari Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat.

Bachelor of Technology from the Indian Institute of Technology, New Delhi, India (1985) and Master of Public Policy from the Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA.

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Mempunyai pengalaman kerja selama 35 tahun dan keahlian yang luas di bidang ekonomi lingkungan. Mengawali karier sebagai *Design Engineer, Society for Development Alternatives*, New Delhi, India (1985-1989); *Teaching Fellow*, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat (1991); World Bank's *Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia dan bekerja dengan Tim Pemerintah Indonesia dalam merancang dan melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) secara nasional dalam Pengelolaan Lingkungan (1991-1997); *Senior Manager* (1997-2000); *Vice President* International Resources Group, Ltd, Washington DC, Amerika Serikat (2000-2002); *Benchmarking Advisor*, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); dan *Resident Advisor* untuk Kementerian Lingkungan Republik Indonesia (2003-2004). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan publik lain.

More than 35 years of work experience and extensive expertise in environmental economics. Began his career as Design Engineer, Society for Development Alternatives, New Delhi, India (1985-1989); Teaching Fellow, Harvard Institute for International Development, Cambridge, Massachusetts, United States of America (1991); World Bank's Resident Advisor for the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia and worked with the Indonesian Government Team in designing and implementing the national Environmental Management Rating Program (1991-1997); Senior Manager (1997-2000); Vice President of International Resources Group, Ltd, Washington DC, United States of America (2000-2002); Benchmarking Advisor, Egyptian Electric Utility and Consumer Protection Regulatory Agency (2002-2003); and Resident Advisor for the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (2003-2004). He did not have multiple positions, both in the Company and Subsidiaries or other public companies.

### Aktivitas di Bidang Keberlanjutan / Activities in the Sustainability Sector

Mengikuti seminar dan konferensi internasional, seperti *Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board*, Government of Egypt, Cairo (2003); *Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management*, Arab League, Cairo (2003); *Carbon Disclosure Policy Approaches*, European Association of Environmental and Resource Economists (EAERE), Goteborg, Sweden (2008); *Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments*, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); *International Conference on Environmental Compliance and Enforcement*, Whistler, British Columbia, Canada (2011); dan *Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector* in Egypt. Beliau juga aktif menulis buku, riset, dan laporan internasional, di antaranya *Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action* (CARMA) diterbitkan oleh EAERE (2008); *What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control?* diterbitkan oleh EfD/RFF Discussion Paper (2008); *Which Firms are More Sensitive to Public Disclosure Schemes for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program* diterbitkan oleh Environmental and Resource Economics (2009); *Non-Conundrum of the Prius Fallacy*, *CO2Scorecard Policy Note* diterbitkan oleh The Washington Post (2012); serta *Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia* diterbitkan oleh Routledge/RFF Press (2013).

Participated in international seminars and conferences, such as Presentation to the Minister of Energy and the Electricity Board, Government of Egypt, Cairo (2003); Regulation through Information and Benchmarking, Workshop on Utility Management, Arab League, Cairo (2003); Carbon Disclosure Policy Approaches, European Association of Environmental and Resource Economists (EAERE), Gothenburg, Sweden (2008); Role of Performance Management and Disclosure in Local Governments, City of Guarulhos, Sao Paulo, Brazil (2010); International Conference on Environmental Compliance and Enforcement, Whistler, British Columbia, Canada (2011); and Benchmarking and Baseline Performance Results for the Electricity Sector in Egypt. He is also actively writing books, research and international reports, including Carbon Disclosure Policy Approaches-Lessons from Carbon Monitoring for Action (CARMA)" published by EEARE (2008); What Kinds of Firms are More Sensitive to Public Disclosure Programs for Pollution Control?" published by EfD/RFF Discussion Paper (2008); Which Firms are More Sensitive to Public Disclosure Schemes for Pollution Control? Evidence from Indonesia's PROPER Program published by Environmental and Resource Economics (2009); Non-Conundrum of the Prius Fallacy", CO2Scorecard Policy Note published by The Washington Post (2012); and Environmental Regulation and Public Disclosure: The Case of PROPER in Indonesia published by Routledge/RFF Press (2013).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diungkapkan sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial serta rencana dalam hal pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
2. Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program keberlanjutan dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak.
3. Melakukan pemantauan dan memastikan bahwa pelaksanaan praktik umum pengembangan kelestarian dan keberlanjutan usaha dan tanggung jawab sosial di Perseroan dan Entitas Anak dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee are disclosed as follows.

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners for the development and implementation of social responsibility and plans in terms of developing the sustainability and business continuity of the Company and Subsidiaries.
2. Supporting the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring the development and implementation of sustainability and social responsibility program plans in the Company and Subsidiaries.
3. Monitoring and ensuring the implementation of general practices for the development of sustainability and business continuity and social responsibility in the Company and its Subsidiaries are carried out following the provisions of the applicable laws and regulations.

4. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan aspek-aspek terkait *environment, social, and governance* (ESG) dan keberlanjutan usaha dari kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak diidentifikasi, didokumentasikan, dan dievaluasi secara akurat dan berkala.
5. Membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pengembangan, saran dan arahan kepada Direksi Perseroan mengenai aspek terkait ESG dan keberlanjutan usaha dan program tanggung jawab sosial Perseroan.
6. Membantu Direksi dalam mengembangkan kemampuan manajemen dan karyawan Perseroan dalam hal aspek-aspek terkait ESG, keberlanjutan usaha, dan program tanggung jawab sosial.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah:

1. Berkomunikasi, bekerja sama, dan berkoordinasi dengan semua unit kerja dalam rangka meminta informasi, klarifikasi dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait dalam pelaksanaan kelestarian dan keberlanjutan usaha serta tanggung jawab sosial perusahaan;
2. Meminta bantuan kepada pihak eksternal, atas persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan audit khusus dalam hal pengawasan kelestarian dan keberlanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan;
3. Melakukan pengawasan atas proses digitalisasi Perseroan dengan memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan platform *Teladan Green Metrics* (TGM) dan pembentukan *Teladan Productivity Techology Science* (TPTS); dan
4. Memberikan masukan, saran, dan inisiatif kepada Manajemen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, agar dapat menghasilkan dampak yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan.

4. Assisting the Board of Commissioners in ensuring aspects related to environment, social, and governance (ESG) and business sustainability from the operational activities of the Company and Subsidiaries are identified, documented, and evaluated accurately and periodically.
5. Assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions of supervision, development, advice and direction to the Company's Directors on aspects related to ESG and business sustainability and the Company's social responsibility programs.
6. Assisting the Board of Directors in developing the capabilities of the Company's management and employees in terms of aspects related to ESG, business sustainability and social responsibility programs.

## Implementation of Duties in 2022

The following is implementation of the duties and responsibilities of the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee:

1. Communicated, cooperated, and coordinated with all work units in order to request information, clarification, and issues related to files or reports that were related to the implementation of business sustainability and continuity as well as corporate social responsibility;
2. Requested assistance from external parties, with the approval of the Board of Commissioners, to conduct a special audit in terms of monitoring sustainability and sustainability as well as corporate social responsibility;
3. Supervised the Company's digitization process by providing input and suggestions for improving the Green Metrics (TGM) Model Platform and established Productivity Technology Science (TPTS) Models; and
4. Provided input, suggestions, and initiatives to the Company's Management in running a sustainable business in order to produce a positive impact on all stakeholders and the environment.

## Rapat

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 3 bulan. Rapat ini hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ jumlah anggota. Sepanjang tahun 2022, Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

## Meetings

The Sustainablity and Corporate Social Responsibility Committee must hold an internal meeting at least 1 time in 3 months. This meeting can only be held if attended by more than ½ of the members. Throughout 2022, the Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee held 4 internal meetings, with the following level of attendance.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Total Rapat<br>Total Meetings | Kehadiran<br>Attendance | % |
|---|---|---|---|---|
| Dr. Yaya Rayadin | Ketua / Chairman | 4 | 4 | 100,0 |
| Richard Bruce Ness | Anggota / Member | 4 | 2 | 50,0 |
| Shakeb Afsah | Anggota / Member | 4 | 4 | 100,0 |

## Pengembangan Kompetensi

Komite Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Keberlanjutan Usaha dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

## Competence Development

The Sustainability and Corporate Social Responsibility Committee continuously participated in various competence development programs to update information on the Company's main business and improve work effectiveness. The competence development followed by members of Sustainability and Corporate Social Responsibility during 2022 is disclosed as follows.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana<br>Location/Facility | Waktu Pelatihan<br>Period | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|---|
| Dr. Yaya Rayadin | Ketua<br>Chairman | Instruktur Pelatihan identifikasi dan pengelolaan Nilai Konservasi Tinggi (NKT)/*High Conservation Value* (HCV)<br>Instructor Training on the identification and management of High Conservation Value (HCV) | Tanjung Redeb Berau, Kalimantan Timur / East Kalimantan | 21-22 March 2022 | Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan, Berau |
| | | Narasumber *Workshop* Pengelolaan *High Carbon Stock Assessment* (HCS) dan HCV<br>Speaker at the High Carbon Stock Assessment (HCS) and HCV Management Workshop | Samarinda, Kalimantan Timur / East Kalimantan | 29 June 2022 | Arthworm & Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) |
| | | Narasumber Seminar Hari Lingkungan Hidup.<br>Speaker at the Environment Day Seminar. | Bontang, Kalimantan Timur / East Kalimantan | 5 July 2022 | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) & PT Indominco Mandiri |
| | | Instructor International Summercourse and Forest Camp | Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur / East Kalimantan | 14-16 July 2022 | Kementerian Pendidikan Nasional / Ministry of National Education dan / and Universitas Mulawarman |

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana<br>Location/Facility | Waktu Pelatihan<br>Period | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|---|---|
| Dr. Yaya Rayadin | Ketua<br>Member | Instruktur Model Konservasi di dalam Konsesi Perkebunan Sawit<br>Instructor in Conservation Models in Palm Oil Concessions | Konservasi Multifungsi Mayong Merapun, Berau | 3 August 2022 | TNC Asia Pasific & Triputra Agro Persada Group |
| | | Narasumber Seminar Pascatambang<br>Speaker in Postmining Seminar | Sangata Kutai Timur, Kalimantan Timur / East Kalimantan | 25 August 2022 | Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral / Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) & PT Kaltim Prima Coal |
| Richard Bruce Ness | Anggota<br>Member | Tidak melakukan pengembangan kompetensi khusus di tahun 2022.<br>Did not participate in any particular competence development program in 2022. | | | |
| Shakeb Afsah | Anggota<br>Member | | | | |

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga senantiasa mengawasi pengelolaan Perseroan berada di dalam koridor kepatuhan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors, which acts as a communication liaison between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary also constantly supervises the management of the Company within the corridor of compliance with laws and regulations in Indonesia.

### Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulations of No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Arya Wibisana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 tanggal 7 November 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut.

### Corporate Secretary Profile

As of 31 December 2022, the position of Corporate Secretary was held by Arya Wibisana based on Board of Directors Decree No. 001/SK-DIR/TPA/XI/2022 dated 7 November 2022 on the Appointment of the Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary is disclosed as follows.



## Arya Wibisana

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta.

### Riwayat Pendidikan / Education

Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2001).

Bachelor of Law from University of Indonesia (2001).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Mengawali karier sebagai *Legal Officer* PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Marketing and Reinsurance Officer* PT Asuransi Asei Indonesia (d/h PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), *Corporate Lawyer* PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), *Head Legal* Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), *Senior Legal Manager* PT Aerowisata (2019-2020), dan *Legal Partner* PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau merupakan *Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary* PT Bukalapak.com, Tbk (Oktober 2021-November 2022). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

Started his career as a Legal Officer at PT Gemari Mutu Manikam (2006-2008). He also served as Marketing and Reinsurance Officer at PT Asuransi Asei Indonesia (formerly PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)) (2009), Corporate Lawyer of PT Timah (Persero) Tbk (2009-2013), Head Legal Wilberforce Argo Law Firm (in association with TJ Cheng Law Corporation Singapore) (2013-2019), Senior Legal Manager of PT Aerowisata (2019-2020), and Legal Partner of PT Indo Dharma Persada (2020-2021). Prior to joining the Company, he was a Group Structural Integration Senior Manager Corporate Secretary of PT Bukalapak.com Tbk (October 2021-November 2022). He did not have multiple positions, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diungkapkan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are disclosed as follows.

1. Following the development of the capital market, especially the laws and regulations that apply in the capital market sector, providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company on compliance with the provisions of the laws and regulations in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions in the capital market sector.

3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

1. Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh otoritas bursa, baik dalam kegiatan seminar, sosialisasi dan kegiatan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga senantiasa memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal.
2. Memperbarui informasi mengenai Perseroan yang tersedia di situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan serta rapat internal dan gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menyusun risalah rapatnya.
4. Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan lain terkait Perseroan kepada regulator secara tepat waktu.
5. Menyelenggarakan program pengenalan bagi Iwa Kartiwa Hudaya selaku Komisaris Independen yang baru.
6. Menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan, seperti menerbitkan *press release* dan memberikan keterbukaan informasi terkait kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan.

3. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing good corporate governance which includes:
    a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
    b. Submission of reports to Financial Services Authority in a timely manner;
    c. Implementation and documentation of GMS;
    d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Implementation of the Company's orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and the Company's Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

## Implementation of Duties in 2022

The implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary throughout 2022 is disclosed as follows.

1. Participated in various activities organized by the stock exchange authorities, both in seminars, dissemination and other activities. The Corporate Secretary also constantly monitored information on the capital market through websites provided by regulators or other established institutions in the capital market sector.
2. Updated the information on the Company to the Company's website and the Indonesia Stock Exchange.
3. Organized the Annual General Meeting of Shareholders as well as internal and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as compiled the minutes of the meetings.
4. Submitted Annual Reports, Financial Reports and other reports related to the Company to regulators in a timely manner.
5. Organized an orientation program for Iwa Kartiwa Hudaya as the new Independent Commissioner.
6. Established good communication and cooperation with stakeholders, such as issuance of press releases and provided information disclosure on internal and external conditions that affected the Company's performance.



## Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

## Competence Development

The Corporate Secretary continuously participated in various competence development programs to update information about the Company's main business and improve work effectiveness. The competence development followed by the Corporate Secretary during 2022 is disclosed as follows.

| Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan<br>Location/Facility and Period of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Kepatuhan terhadap Proses Keuangan dan Pengadaan<br>Compliance with Financial and Procurement Processes | Metropolitan Tower, 2-4 February 2022 | PT Bukalapak.com Tbk |
| Gratification and Whistleblowing System | Metropolitan Tower, 13-15 April 2022 | PT Bukalapak.com Tbk |
| Being an Amazing Individual with Assertive Communication | Webinar, 28 July 2022 | PT Bukalapak.com Tbk |

# Audit Internal
## Internal Audit

Audit Internal merupakan organ pendukung yang membantu Direksi dalam melakukan pemeriksaan dan penilaian atas pengendalian internal di seluruh unit kerja Perseroan. Oleh karena itu, Audit Internal dituntut untuk memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugasnya.

Internal Audit is a supporting organ that assists the Board of Directors in conducting inspections and assessments of internal control in all work units of the Company. Therefore, Internal Audit is required to have integrity and behave professionally, independently, fairly, and objectively in carrying out its duties.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/TPA/I/2021 tanggal 29 November 2021. Piagam ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Work Guidelines

The Company has an Internal Audit Unit Charter, which is stipulated based on Board of Directors Decree No. 03/SK-DIR/TPA/I/2021 dated 29 November 2021. This Charter was prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

### Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hal ini dikarenakan Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas.

### Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit was formed based on the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 02/SK-DIR/TPA/XI/2021 dated 29 November 2021 on the Establishment of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who answers directly to the President Director. This is due to the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director can dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners should they are no longer meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or fail or are incompetent in carrying out their duties.

### Profil Kepala Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2022, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Rachmat Nugroho berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021 tentang Pengangkatan atau Penunjukan Rachmat Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Teladan Prima Agro Tbk. Profil Kepala Unit Audit Internal diungkapkan sebagai berikut.

### Profile of Head of Internal Audit Unit

As of 31 December 2022, the position of Head of the Internal Audit Unit was held by Rachmat Nugroho based on the Decree of the Board of Directors of PT Teladan Prima Agro Tbk No. 04/SK-DIR/TPA/XI/2021 on Appointment of Rachmat Nugroho as Head of the Internal Audit Unit of PT Teladan Prima Agro Tbk. The profile of the Head of the Internal Audit Unit is disclosed as follows.



## Rachmat Nugroho

Kepala Unit Audit Internal / Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 54 years old, domiciled in Jakarta.

### Riwayat Pendidikan / Education

Menyelesaikan pendidikan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. Beliau juga telah mengikuti dan lulus ujian dari berbagai lembaga sertifikasi profesi, seperti Indonesian Society of Appraiser (MAPPI), Chartered Financial Analyst Institute (lulus ujian CFA-level 1), dan Institute of Financial Consultants

Completed a degree in accounting at the College of Economics (STIE) Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN) Yogyakarta. He has also taken and passed exams from various professional certification agencies, such as the Indonesian Society of Appraisers (MAPPI), the Chartered Financial Analyst Institute (passed the CFA-level 1 exam), and the Institute of Financial Consultants.

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Memiliki pengalaman selama 30 tahun di bidang *Corporate Finance, Strategic Planning*, dan *Performance Management*. Kariernya dimulai sebagai *Product Posting Section Head* PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Kemudian, melanjutkan karier di perusahaan *financial advisory* terkemuka di Indonesia, seperti PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), Deloitte Konsultan Indonesia sebagai Direktur (2008-2012), *Senior Vice President Corporate Strategy, Finance & Treasury* PT Teladan Resources (2012-2018), serta Direktur Keuangan di PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). Saat ini, beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di Perseroan dan Entitas Anak ataupun perusahaan lain.

More than 30 years of experience in Corporate Finance, Strategic Planning, and Performance Management. His career began as Product Posting Section Head of PT HM Sampoerna Tbk (1990-1992). Then, continued his career at leading financial advisory companies in Indonesia, such as PT Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), PT Pricewaterhouse Cooper (PwC), Deloitte Konsultan Indonesia as Director (2008-2012), Senior Vice President Corporate Strategy, Finance & Treasury PT Teladan Resources (2012-2018), as well as Director of Finance at PT Mandala Multifinance Tbk (2018-2021). He did not have multiple positions, either in the Company and Subsidiaries or other companies.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Pengendali.

Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Duties and responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit are disclosed as follows.

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan.
2. Analyzing and evaluating the implementation of internal control and management systems in accordance with Company policies.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities.
9. Carrying out special inspections, if necessary.

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal di sepanjang tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

1. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menyampaikan dan membahas temuan dan rekomendasi perbaikan dari setiap audit yang dilaksanakan kepada penanggung jawab masing-masing unit ataupun kegiatan.
3. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara rutin pada pelaksanaan rapat.
4. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan (*corrective actions*) yang telah disarankan kepada seluruh bagian divisi Perseroan.
5. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Komite Audit dan membahas berbagai kegiatan audit, progres, hasil, serta rekomendasi pemeriksaan internal Perseroan.
6. Menyusun program dalam mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukan. Pada tahun 2022, evaluasi terhadap mutu penerapan audit internal telah disampaikan dalam evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

## Implementation of Duties in 2022

The implementation of Internal Audit's duties and responsibilities throughout 2022 is disclosed as follows.

1. Prepared and implemented an annual internal audit activity plan and budget based on risk priorities following the Company's goals.
2. Reported and discussed findings and recommendations for improvement from each audit carried out to the person in charge of each unit or activity.
3. Prepared and submitted audit reports to the President Director and the Board of Commissioners on a regular basis at meetings.
4. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of corrective actions that were suggested to all divisions of the Company.
5. Organized coordination meetings with the Audit Committee and discussed various audit activities, progress, results, and recommendations for the Company's internal audit.
6. Developed a program to evaluate the quality of the audit activities it carried out. In 2022, an evaluation of the quality of internal audit implementation was submitted during the evaluation of the effectiveness of the internal control system.

7. Melakukan pemeriksaan khusus yang terkait dengan pengawasan pelaksanaan proyek-proyek strategis yang dijalankan selama tahun 2022.

7. Carried out special inspections related to its supervisory duties on the implementation of strategic projects carried out in 2022.

## Pengembangan Kompetensi

Kepala Unit Audit Internal senantiasa mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi guna memperbarui informasi tentang bisnis utama perusahaan serta meningkatkan efektivitas kerjanya. Pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal selama tahun 2022 diungkapkan sebagai berikut.

## Competence Development

The Head of the Internal Audit Unit continuously participated in various competence development programs to update information on the Company's main business and improve work effectiveness. The competence development followed by the Head of the Internal Audit Unit during 2022 is disclosed as follows.

| Topik Pelatihan<br>Topic of Training | Tempat/Sarana dan Waktu Pelatihan<br>Location/Facility and Period of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| Pentingnya Implementasi *Governance, Risk,* dan *Compliance* (GRC) di dalam Korporasi<br>The Importance of Implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Corporations | Webinar, 4 November 2022 | PT Proxsis Strategi Bisnis |
| Environment, Social, and Good Governance (ESG) Capacity Building<br>Governance (ESG) Capacity Building | Webinar, 15 November 2022 | Bursa Efek Indonesia, Sustainalytics |
| Scaling Up Green Finance in Indonesia | Webinar, 30 November 2022 | Bursa Efek Indonesia, Asian Development Bank (ADB), dan / and United Nations Development Programme (UNDP) |
| Merajut GRC Terintegrasi<br>GRC Knitting Integration | Webinar, 9 December 2022 | PT Proxsis Strategi Bisnis |

# Sistem Pengendalian Internal
## Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional dan keuangan, termasuk dalam mengamankan aset yang dimiliki, serta kepatuhan setiap unit kerja terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku. Terkait hal ini, Perseroan telah memiliki alur dan prosedur kerja sesuai dengan bidang dan divisi masing-masing. Ruang lingkup pengendalian internal tersebut, meliputi aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia, dan operasional.

The internal control system is a system designed to oversee all operational and financial activities, including securing owned assets, as well as the compliance of each work unit with company policies and applicable regulations. Therefore, the Company has workflows and procedures in accordance with their respective fields and divisions. The scope of internal control system includes accounting and financial, legal, risk, human resources and operational aspects.

## Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan terhadap rancangan dan pelaksanaan pengendalian. Pelaksanaan evaluasi operasional dilakukan secara rutin oleh Audit Internal di masing-masing unit kerja. Hasil pemeriksaan tersebut selanjutnya disampaikan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama untuk ditindaklanjuti.

## Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation of the effectiveness of the internal control system is carried out on the design and implementation of the control system. Operational evaluation is carried out consistently by Internal Audit in each work unit. The results of the evaluation are then submitted to the President Director and President Commissioner to be followed up.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan penilaian terhadap penerapan sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem tersebut cukup efektif dalam mengawasi aktivitas operasional, keuangan, dan tata kelola yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akan tetapi, penyempurnaan terhadap pelaksanaan sistem tersebut masih tetap dibutuhkan guna meningkatkan pengendalian internal Perseroan pada tahun-tahun selanjutnya.

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors have conducted an assessment on the implementation of the internal control system. The Board of Commissioners and Board of Directors view that the implementation of the system is quite effective in overseeing operational, financial and governance activities in accordance with the applicable laws and regulations. However, improvements for the implementation of the system are still needed to improve the Company's internal control in the following years.

# Manajemen Risiko
## Risk Management

Aktivitas bisnis Perseroan menghadapi berbagai risiko yang perlu dikelola dengan baik untuk mencegah terhambatnya capaian sasaran dan target operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menerapkan sistem manajemen risiko secara tepat dan dengan didasari prinsip kehati-hatian. Selain berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan manajemen risiko juga menggunakan standar ISO 31000:2018.

Implementasi manajemen risiko melibatkan semua unit kerja, (divisi, departemen, *estate*, mill, dan pemilik proyek) untuk melakukan identifikasi, analisis, menyusun profil risiko, mitigasi, dan mengelola risiko masing-masing. Untuk tingkat manajemen tertinggi dari Perseroan, risiko korporasi yang menjadi tanggung jawab Direksi sebagai *risk owner* dianalisa oleh Departemen *Risk* & *Compliance* selaku *risk officer*, terutama terkait dengan risiko-risiko strategis, seperti dalam hal strategi ekspansi usaha dan langkah strategis Perseroan lainnya.

The Company's business activities face various risks that need to be managed properly to prevent obstruction in operational goals and targets. Therefore, the Company seeks to implement a risk management system appropriately, based on the principle of prudence. The implementation of risk management is not only based on the applicable laws and regulations, but also the ISO 31000:2018 standard.

The implementation of risk management involves all work units (divisions, departments, estates, mills and project owners) to identify, analyze, develop risk profiles, mitigate and manage their respective risks. For the highest management level of the Company, the corporate risk is the responsibility of the Board of Directors as the risk owner is analyzed by the Risk & Compliance Department as the risk officer, especially related to strategic risks, such as in terms of business expansion strategy and other company strategic steps.

Untuk tingkat manajerial dan unit bisnis risiko yang ada pada level tersebut, akan menjadi tanggung jawab *Head* dari unit *risk owner*. Risiko ini akan dikoordinasikan oleh Departemen *Risk & Compliance* dengan *risk officer* yang ada di masing-masing unit, meliputi identifikasi, mitigasi, dan *risk officer* yang ada di masing-masing unit, meliputi identifikasi, mitigasi, dan *risk appetite* atau *residual risk* sesuai dengan arahan Direksi.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan penerapan manajemen risiko sehingga menjadi bagian integral dari GCG Perseroan, seperti penerapan model pertahanan 3 lapis (*3 lines of defense*/3LD) meliputi:

1. Pertahanan lapis pertama dilaksanakan oleh unit atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, yaitu dengan lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif, menerapkan kebijakan manajemen risiko, mempertimbangkan faktor risiko dalam setiap keputusan, serta memiliki pengendalian internal yang efektif;
2. Pertahanan lapis kedua dilaksanakan oleh Departemen *Corporate Risk & Compliance*, yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perseroan, melakukan pengawasan pelaksanaan fungsi bisnis dalam koridor kebijakan manajemen risiko, memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan kepada pemegang akuntabilitas tertinggi di Perseroan; dan
3. Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Peran auditor internal jauh lebih intens dalam model 3LD ini. Perannya meliputi melakukan kajian dan evaluasi terhadap rancang bangun, implementasi manajemen risiko, dan memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Penerapan model 3LD ini diyakini akan memperkuat daya tahan (*resilience*) Perseroan terhadap risiko-risiko yang dihadapi. Kematangan dan efektivitas penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di Perseroan akan tercermin dari efektivitas penerapan model 3LD ini.

For managerial levels and risk business units at that level, it will be the responsibility of the Head of the risk owner unit. This risk will be coordinated by the Risk & Compliance Department with the risk officers in each unit, covering identification, mitigation and risk officers in each unit, including identification, mitigation and risk appetite or residual risk in accordance with the directives Board of Directors.

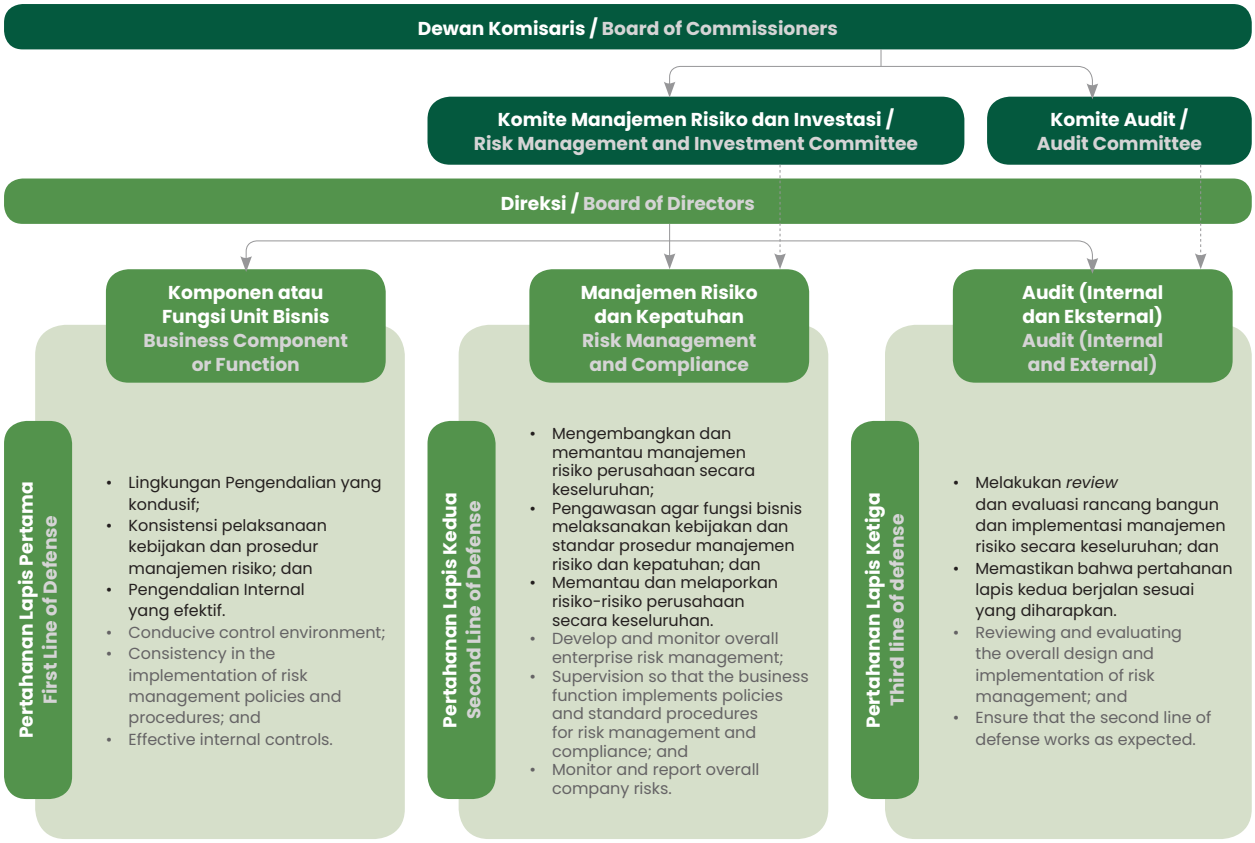
The Company always optimizes the implementation of risk management so that it becomes an integral part of the Company's GCG, such as implementing the 3 lines of defense (3LD) model including:

1. The first line of defense is carried out by business units or functions that carry out the company's daily operational activities, namely with a conducive control environment, implementing risk management policies, considering risk factors in every decision, and having effective internal controls;
2. The second line of defense is carried out by the Corporate Risk & Compliance Department, which is responsible for developing and monitoring the implementation of the Company's risk management, overseeing the implementation of business functions in the corridor of risk management policies, monitoring and reporting the Company's risks to the highest accountability holder in the Company; and
3. The third line of defense is carried out by auditors, both internal auditors and external auditors. The role of internal auditors is more intense in this 3LD model. This role includes reviewing and evaluating the design, implementing risk management, and ensuring that the first and second line of defense work as expected.

The application of the 3LD model is believed to strengthen the Company's resilience to potential risks. The maturity and effectiveness of Enterprise Risk Management (ERM) implementation in the Company will be reflected in the effectiveness of implementing this 3LD model.

Sementara itu, Direksi dengan akuntabilitas eksekutif memiliki kontrol langsung terhadap 3LD, sedangkan Komisaris dengan akuntabilitas pengawasan memiliki mekanisme pengawasan melalui Komite Audit serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi terhadap pertahanan lapis kedua dan pertahanan lapis ketiga seperti dalam gambar berikut.

Meanwhile, the Board of Directors with executive accountability have direct control over 3LD, while the Board of Commissioners with supervisory accountability have oversight mechanisms through the Audit Committee and the Risk and Investment Management Committee on the second line of defense and third line of defense as shown in the following figure.




## Profil Risiko

Berdasarkan hasil identifikasi dari Departemen *Corporate Risk & Compliance,* risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak beserta dengan langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

## Risk Profile

Based on the identification results from the Corporate Risk & Compliance Department, the risks faced by the Company and its Subsidiaries along with their mitigation measures are described as follows.

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| **Risiko Utama yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan**<br>**Main Risks That Have a Significant Influence on the Continuity of the Company's Business** | |
| Risiko ketergantungan pada kegiatan serta pendapatan dari Entitas Anak.<br>Risk of dependence on the activities and income of Subsidiaries. | Penurunan dalam kegiatan dan pendapatan Entitas Anak akan mempengaruhi pendapatan Perseroan, sehingga Perseroan selalu menjaga agar penurunan kinerja di salah satu Entitas Anak dapat ditutupi oleh perbaikan kinerja di Entitas Anak lainnya. Pengelolaan keuangan dan operasional Perseroan dilakukan secara holistik sehingga kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan tetap dapat dimonitor dan dijaga dalam kondisi yang baik.<br>The decline in the activities and income of Subsidiaries will affect the Company's revenue, therefore the Company always maintains that the decline in one of the Subsidiaries can be covered by improved performance in other Subsidiaries. The Company's financial and operational management is carried out holistically in order for the Company's operational and financial performance to be monitored and maintained in good condition. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| **Risiko Perseroan sebagai Induk Perusahaan**<br>**Risk of the Company as the Parent Company** | |
| Risiko terkait kebijakan strategis dan rencana ekspansi yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak.<br>Risks related to strategic policies and expansion plans carried out by the Company and Subsidiaries. | Kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan, seperti akuisisi, pinjaman bank dan langkah strategis lainnya cukup berisiko mengingat perkembangan industri kelapa sawit yang pesat, persaingan yang ketat, dan perubahan yang dapat terjadi secara tiba-tiba. Namun demikian, Perseroan selalu melakukan langkah dan analisis yang lengkap dan komprehensif, serta pertimbangan yang matang. Selain itu, Departemen *Risk & Compliance* senantiasa melakukan *risk assessment* terhadap semua kebijakan strategis Perseroan. Dengan kondisi tersebut, diharapkan kebijakan strategis yang dilakukan Perseroan dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang optimum untuk perkembangan dan kemajuan Perseroan.<br>The strategic policies carried out by the Company, such as acquisitions, bank loans and other strategic steps are quite risky considering the rapid development of the palm oil industry, intense competition and changes that can occur suddenly. However, the Company always carries out complete and comprehensive steps and analysis, as well as careful considerations. In addition, the Risk & Compliance Department always conducts risk assessments of all of the Company's strategic policies. Under these conditions, it is expected that the strategic policies carried out by the Company can run well and provide optimum results for the development and progress of the Company. |
| Risiko kesalahan dalam pengelolaan Entitas Anak.<br>Risk of errors in the management of Subsidiaries. | Ketidakakuratan dalam pengelolaan Entitas Anak akan mempengaruhi keberlangsungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga pengelolaan Entitas Anak dengan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan juga senantiasa memastikan seluruh sistem, prosedur, dan kontrol di Entitas Anak dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku dengan pengawasan secara reguler. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang diiringi dengan pengawasan yang tepat diharapkan dapat menjaga Entitas Anak dikelola sesuai dengan rencana Perseroan dan memberikan kontribusi bagi Perseroan secara berkelanjutan.<br>Inaccuracies in the management of Subsidiaries will affect the sustainability of the Company. Therefore, the Company always maintains the management of Subsidiaries with Good Corporate Governance. The Company also always ensures that all systems, procedures and controls in Subsidiaries are carried out in accordance with applicable regulations with regular supervision. The implementation of Good Corporate Governance accompanied by proper supervision is expected to keep Subsidiaries managed in accordance with the Company's plans and contribute to the Company in a sustainable manner. |
| **Risiko terhadap Kelangsungan Usaha Entitas Anak Perseroan**<br>**Risks to the Business Continuity of the Company's Subsidiaries** | |
| Risiko fluktuasi harga pasar produk kelapa sawit.<br>The risk of fluctuations in the market price of palm oil products. | • Menganalisis perkembangan harga minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), tandan buah segar (TBS), fluktuasi atas kurs USD, kondisi perekonomian global, dan kebijakan negara importir dalam strategi pemasaran Perseroan dan Entitas Anak;<br>• Mengikuti aktivitas dan kegiatan dalam lingkup asosiasi dan nasional dalam rangka untuk mengetahui perkembangan dan proyeksi harga CPO serta mengedepankan terhadap pengembangan citra positif bagi CPO Indonesia melalui kampanye sawit lestari; serta<br>• Secara komprehensif, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisis dan pengalokasian penjualan untuk produk dengan harga jual *spot* (*current*) maupun harga jual *forward* (*long-term*). Hal ini dilakukan guna mengantisipasi kenaikan maupun penurunan harga di masa yang akan datang dengan memperhatikan target pencapaian harga jual masing-masing produk yang dihasilkan dalam kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak.<br>• Analyzing the price developments of crude palm oil (CPO), fresh fruit bunches (FFB), fluctuations in the USD exchange rate, global economic conditions, and policies of importing countries in the marketing strategy of the Company and its Subsidiaries;<br>• Following activities and activities within the scope of the association and nationally in order to find out the progress and projections of CPO prices and to prioritize the development of a positive image for Indonesian CPO through a campaign for sustainable palm oil; as well as<br>• Comprehensively, the Company and its Subsidiaries analyze and allocate sales for products with spot (current) and forward (long-term) selling prices. This is done to anticipate future increases or decreases in prices by taking into account the target of achieving the selling price of each product produced in the operations of the Company and its Subsidiaries. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| Risiko perubahan kebijakan pajak ekspor *crude palm oil* (CPO) dan kebijakan impor.<br>Risk of changes in crude palm oil (CPO) export tax policies and import policies. | Kebijakan pajak ekspor CPO ditetapkan berdasarkan perkembangan harga CPO. Dengan adanya peningkatan harga CPO yang cukup signifikan dan kelangkaan minyak di pasar dalam negeri, membuat Pemerintah Republik Indonesia menerapkan larangan ekspor CPO dan produk turunannya pada pertengahan tahun 2022. Saat ini, pajak ekspor CPO ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 115/2022 tentang Perubahan atas PMK No. 103/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum BPDPKS pada Kementerian Keuangan yang ditetapkan dan diundangkan pada 15 Juli 2022. Dengan berlakunya peraturan ini, maka diterapkan insentif berupa penghapusan sementara pungutan ekspor (PE) minyak sawit mentah CPO dan turunannya yang dikelola oleh Badan Pengelola Dana Pungutan Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) sampai dengan akhir Desember 2022. Insentif ini akan berlaku apabila harga sawit masih berada di bawah USD800,- per MT, dan apabila harga naik di atas tersebut, maka akan diberlakukan PE sebagaimana normal diatur pada PMK. Pengenaan pajak ekspor CPO dapat mengurangi pendapatan, namun pengenaan dilakukan pada harga CPO yang relatif tinggi dan apabila harga turun maka pengenaan tidak dikenakan, sehingga tidak terlalu mengganggu keuangan Perseroan. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan adanya perubahan atas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan pengenaan PE ini. Di samping itu, pengenaan pajak impor untuk barang-barang kebutuhan industri perkebunan kelapa sawit berupa kendaraan, alat berat, peralatan, suku cadang, pupuk, dan lain-lain, dapat meningkatkan beban usaha Perseroan. Untuk mengatasi masalah tersebut, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi dan pengelolaan secara lebih profesional sehingga profitabilitas Perseroan tetap terjaga dengan baik.<br>The CPO export tax policy is set based on CPO price developments. With the significant increase in CPO prices and the scarcity of oil in the domestic market, the Government of the Republic of Indonesia implemented a ban on the export of CPO and its derivatives in mid-2022. Currently, the CPO export tax is set in accordance with Minister of Finance Regulation (PMK) No. 115/2022 on Amendments to PMK No. 103/2022 on Service Fees for Public Service Agency BPDPKS at the Ministry of Finance which was stipulated and promulgated on 15 July 2022. With the enactment of this regulation, incentives are applied in the form of temporary elimination of export levies (PE) for CPO crude palm oil and its derivatives which are managed by the Fund Management Agency Oil Palm Plantation Fees (BPDPKS) until the end of December 2022. This incentive will apply if the price of palm oil is still below USD800 per MT, and if the price rises above that, PE will be applied as normally regulated in PMK. The imposition of CPO export tax can reduce revenue, but the imposition is made at a relatively high CPO price and if the price drops, the imposition is not imposed, so it does not disturb the Company's finances too much. However, it is also possible that there will be changes to policies issued by the Government in connection with the imposition of PE. In addition, the imposition of import taxes for goods needed by the oil palm plantation industry in the form of vehicles, heavy equipment, equipment, spare parts, fertilizers, and others, can increase the Company's operating expenses. To overcome this problem, the Company takes efficiency measures and manages it in a more professional manner so that the Company's profitability is well maintained. |
| Risiko kelalaian dan kegagalan dalam mendapatkan persetujuan, lisensi, registrasi, dan izin bisnis Entitas Anak.<br>Risk of negligence and failure to obtain approvals, licenses, registrations, and business permits for Subsidiaries | Dalam menjalankan usahanya, Entitas Anak dimungkinkan terkendala dalam memperoleh perijinan usaha dan perijinan lainnya (perpanjangan hak guna usaha (HGU), sertifikasi ISPO, izin lingkungan, dan perizinan lain) akibat perubahan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan ketentuan dan persyaratan terkait perizinan usaha dan perizinan lainnya selalu ditanggapi positif oleh Perseroan, karena terkait dengan tuntutan dan perkembangan zaman, dan juga merupakan bagian dari upaya Perseroan dan Entitas Anak untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk koperasi petani plasma dan masyarakat sekitar, sehingga perubahan ketentuan dan persyaratan tersebut selalu ditanggapi secara proaktif dan berusaha memenuhi seluruh ketentuan dan persyaratan yang diperlukan dengan baik. Dengan kondisi tersebut diharapkan tercipta kondisi yang harmonis yang memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak terus tumbuh dan berkembang dengan baik.<br>In carrying out its business, Subsidiaries may face problems in obtaining business permits and other licenses (extension of usufructuary rights (HGU), ISPO certification, environmental permits and other licenses) due to changes in the applicable terms and regulations and change according to the times. Changes to terms and conditions related to business licenses and other permits are always positively responded to by the Company, because they are related to the demands and developments of the times, and are also part of the efforts of the Company and its Subsidiaries to establish harmonious relationships with all stakeholders, including plasma farmer cooperatives and the community. around, so that changes to these terms and conditions are always responded to proactively and try to fulfill all the terms and conditions needed properly. Under these conditions, it is hoped that harmonious conditions will be created that will enable the Company and its Subsidiaries to continue to grow and develop properly. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| Risiko terkait kewajiban pembangunan kebun plasma.<br>Risks related to the obligation to develop plasma plantations. | Pembangunan kebun plasma dan pengelolaannya merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan Perseroan dan Entitas Anak. Dengan luas areal kebun inti sebesar 48.646 Ha, Perseroan dan Entitas Anak telah membangun 11.968 Ha kebun plasma atau mencapai 20% dari total kebun yang dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam pembangunan dan pengelolaan kebun plasma banyak ditemui hambatan dan tantangan, namun Perseroan dan Entitas Anak selalu mengambil posisi bekerja sama dengan masyarakat dan taat kepada hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sejauh ini tidak terdapat kendala yang dapat menghambat atau mengganggu kerja sama Perseroan dan Entitas Anak dengan masyarakat. Kondisi ini diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang.<br>The development of plasma plantations and their management is an integral part of the management of the Company and its Subsidiaries. With a nucleus area of 48,646 Ha, the Company and Subsidiaries have built 11,968 Ha of plasma plantations or up to 20% of the total plantations managed by the Company and Subsidiaries. In the development and management of plasma plantations there are many obstacles and challenges, but the Company and its Subsidiaries always take a position to work with the community and comply with applicable laws and regulations, so that so far there have been no obstacles that could hinder or disrupt the Company's cooperation. and Subsidiaries with the community. This condition is expected to continue in the future. |
| Risiko perubahan kebijakan/ peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup.<br>Risk of changes in government policies/regulations related to the environment. | Peraturan dan kebijakan Pemerintah terkait pengelolaan lingkungan hidup berkembang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan global terkait dengan emisi rumah kaca, perubahan iklim dan deforestasi. Perseroan bersikap proaktif dan berusaha mengikuti seluruh ketentuan terkait lingkungan hidup, sejalan dengan misi perusahaan yang senantiasa berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan hidup secara berkelanjutan.<br>Government regulations and policies related to environmental management have developed following developments in science and global policies related to greenhouse emissions, climate change and deforestation. The company is proactive and tries to comply with all provisions related to the environment, in line with the company's mission which is always committed to all stakeholders and the environment in a sustainable manner. |
| Risiko terkait moratorium izin pembukaan lahan baru.<br>Risks related to the moratorium on new land clearing permits. | Moratorium pemberian izin kelapa sawit merupakan salah satu isu global terkait dengan deforestasi yang menjadi perhatian seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia. Walaupun berpotensi mempengaruhi rencana pertumbuhan Perseroan, namun moratorium ini dapat memperbaiki keseimbangan *supply* dan *demand* yang dapat memperbaiki posisi nilai tawar CPO di antara minyak nabati lainnya. Perseroan menanggapi moratorium ini secara positif dan proaktif dengan meningkatkan efisiensi di berbagai lini, walaupun biaya akuisisi lahan perkebunan semakin tinggi, Perseroan tetap dapat melakukan akuisisi secara terukur dan *prudent*.<br>The moratorium on the granting of palm oil permits is one of the global issues related to deforestation which is of concern to all countries in the world, including Indonesia. Even though it has the potential to affect the Company's growth plans, this moratorium can improve the supply and demand balance which can improve the bargaining value position of CPO among other vegetable oils. The Company responded positively and proactively to this moratorium by increasing efficiency in various lines, even though the cost of acquiring plantation land is increasing, the Company can still make acquisitions in a measured and prudent manner. |
| Risiko tumpang tindih lahan.<br>Land overlapping risks. | Risiko tumpang tindih lahan dimungkinkan terjadi, terutama terkait dengan penyempurnaan harmonisasi peraturan dan kebijakan di bidang pertanahan dan kehutanan antara Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat maupun antar instansi. Apabila kondisi seperti ini terjadi, Perseroan selalu bersikap positif dan proaktif serta berusaha mengikuti seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku dengan selalu berkomunikasi dengan dinas dan instansi terkait seperti Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Kalimantan Timur, serta instansi lain yang terkait.<br>The risk of overlapping land is possible, especially related to the improvement of the harmonization of regulations and policies in the land and forestry sector between the Regional Government and the Central Government as well as between agencies. If conditions like this occur, the Company is always positive and proactive and tries to comply with all applicable rules and regulations by always communicating with relevant agencies and agencies such as the East Kalimantan Provincial Plantation Service and the East Kalimantan Province National Land Agency (BPN), as well as other agencies that related. |
| Risiko terkait pembatasan luas kepemilikan lahan.<br>Risks related to limiting the area of land ownership. | Peraturan Pemerintah No. 26/2021 menyatakan bahwa batas maksimum penggunaan lahan untuk usaha perkebunan kelapa sawit adalah 100.000 Ha yang berlaku bagi 1 grup perusahaan perkebunan secara nasional. Namun demikian, Pasal 234 PP No. 26/2021 menyatakan bahwa perusahaan perkebunan yang telah menggunakan lahan untuk usaha perkebunan sebelum PP No. 26/2021 diundangkan, dikecualikan terhadap ketentuan batas luas maksimum sebagaimana disebutkan sebelumnya. Saat ini luas lahan Perseroan masih di bawah 100.000 Ha. Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan Perseroan akan meningkatkan penggunaan lahannya lebih dari 100.000 Ha. Perseroan terus mengikuti perkembangan ketentuan mengenai hal ini. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| | Government Regulation No. 26/2021 states that the maximum land use limit for oil palm plantation businesses is 100,000 Ha which applies to 1 plantation company group nationally. However, Article 234 PP No. 26/2021 states that plantation companies that have used land for plantation businesses before PP No. 26/2021 is promulgated, exempted from the provisions of the maximum area limit as previously stated. Currently the Company's land area is still under 100,000 Ha. However, it is also possible that the Company will increase its land use by more than 100,000 Ha. The Company continues to follow the development of provisions regarding this matter. |
| Risiko terkait kebijakan pengupahan.<br>Risks related to wage policy. | Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak secara langsung dan tidak langsung tergantung pada aspek pengendalian biaya operasional, termasuk upah karyawan. Kenaikan upah minimum, secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Perseroan. Dengan perbaikan sarana dan prasarana, dan pelatihan, maka produktivitas tenaga kerja Perseroan dan Entitas Anak dapat semakin meningkat. Kenaikan upah minimum hingga saat ini masih dapat ditolerir Perseroan dan Entitas Anak.<br>The business activities of the Company and Subsidiaries directly and indirectly depend on aspects of controlling operational costs, including employee wages. An increase in the minimum wage, directly or indirectly, can increase operational costs and reduce the Company's profit margins. With the improvement of facilities and infrastructure, and training, the productivity of the Company's and its Subsidiaries' workforce can increase. The increase in the minimum wage until now has been tolerated by the Company and its Subsidiaries. |
| Risiko atas adanya *negative campaign*.<br>Risk of negative campaign. | Kampanye negatif banyak dilakukan di Amerika Serikat dan Eropa, terutama terkait dengan isu deforestasi, lingkungan, dan kesehatan. Di luar isu tersebut, juga terdapat persaingan dagang antara CPO dan minyak nabati lainnya yang diproduksi di Amerika Serikat dan Uni Eropa. Perseroan tetap fokus menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dalam ISPO, yaitu tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Dengan keunggulan yang dimiliki kelapa sawit, khususnya produktivitas yang tinggi (5-7 ton CPO/Ha), maka *negative campaign* tidak terlalu berpengaruh terhadap posisi CPO sebagai salah satu sumber minyak nabati dunia.<br>Many negative campaigns have been carried out in the United States and Europe, especially related to deforestation, environment and health issues. Apart from this issue, there is also trade competition between CPO and other vegetable oils produced in the United States and the European Union. The Company remains focused on carrying out its business activities in accordance with the applicable principles of ISPO, namely by paying attention to environmental sustainability. With the advantages possessed by oil palm, especially its high productivity (5-7 tonnes of CPO/Ha), the negative campaign will not significantly affect CPO's position as one of the world's sources of vegetable oil. |
| Risiko atas persaingan usaha.<br>Risk on business competition. | Persaingan usaha di antara perusahaan kelapa sawit di Indonesia tidak terlalu berpengaruh terhadap pendapatan dan biaya usaha Perseroan. Sebagai produk yang diperdagangkan secara global, persaingan usaha terutama berasal dari produsen minyak nabati lainnya, seperti *rapeseed, sunflower seed, soybean*, dan *peanut*. Kelapa sawit dinilai memiliki keunggulan yang tinggi khususnya dari sisi produktivitas dan posisi geografis Indonesia sebagai negara tropis yang memiliki keuntungan yaitu matahari yang bersinar sepanjang tahun.<br>Business competition among palm oil companies in Indonesia does not significantly affect the Company's income and operating expenses. As a globally traded product, business competition mainly comes from other vegetable oil producers, such as rapeseed, sunflower seed, soybean and peanut. Palm oil is considered to have high advantages, especially in terms of productivity and Indonesia's geographical position as a tropical country which has the advantage of the sun shining all year round. |
| Risiko perubahan harga dan pasokan bahan baku.<br>Risk of changes in price and supply of raw materials. | Perubahan harga dan pasokan bahan baku merupakan salah satu faktor risiko yang penting dalam perkebunan kelapa sawit. Ketersediaan bahan baku pupuk, bahan bakar, kendaraan, alat berat, peralatan, dan suku cadang dengan harga yang terjangkau merupakan modal utama perkebunan kelapa sawit. Kenaikan harga bahan baku secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan biaya produksi produk kelapa sawit. Fluktuasi harga jual produk kelapa sawit pada tahun 2022 terkait kelangkaan minyak goreng dalam negeri dan perang yang terjadi di Ukraina juga mempengaruhi *cashflow* Perseroan dan Entitas Anak. Namun demikian dengan melakukan efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan menerapkan manajemen *cashflow* yang konservatif, fluktuasi harga produk kelapa sawit maupun fluktuasi harga bahan baku tidak mengganggu kinerja operasional dan kinerja finansial Perseroan.<br>Changes in price and supply of raw materials are one of the important risk factors in oil palm plantations. The availability of raw materials for fertilizers, fuel, vehicles, heavy equipment, equipment and spare parts at affordable prices is the main capital of oil palm plantations. The increase in raw material prices directly or indirectly increases the cost of producing palm oil products. Fluctuations in the selling price of palm oil products in 2022 related to the scarcity of domestic cooking oil and the war that occurred in Ukraine also affected the cash flow of the Company and its Subsidiaries. However, by implementing efficiency, increasing productivity, and implementing conservative cash flow management, fluctuations in the prices of palm products and raw material prices do not interfere with the Company's operational and financial performance. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| Risiko perubahan iklim.<br>Climate change risks. | Perubahan iklim yang ekstrem, seperti El Nino (kemarau panjang) dimitigasi Perseroan dan Entitas Anak dengan mengurangi evaporasi (aplikasi janjang kosong dan kompos) dan menampung air hujan dengan pembuatan rorak untuk mengurangi dampak kekeringan. Demikian pula dengan kondisi La Nina (musim hujan yang panjang) dimitigasi Perseroan dan Entitas Anak dengan perbaikan drainase dan pengelolaan air (*water management*).<br>Extreme climate change, such as El Nino (long drought) is mitigated by the Company and its Subsidiaries by reducing evaporation (the application of empty stems and compost) and collecting rainwater by making rorak to reduce the impact of drought. Likewise, the condition of La Nina (long rainy season) was mitigated by the Company and its Subsidiaries by improving drainage and water management. |
| Risiko serangan hama dan penyakit pada tanaman perkebunan milik Perseroan dan Entitas Anak.<br>The risk of pest and disease attacks on plantation crops owned by the Company and its Subsidiaries. | Sejalan dengan komitmen kami dalam Kebijakan Sawit Lestari, Perseroan memprioritaskan prinsip ekologis dalam mengendalikan hama yang berpotensi mengganggu pertumbuhan tanaman kelapa sawit. Untuk mengatasi penyebaran hama di perkebunan kelapa sawit, Perseroan melaksanakan program pengendalian hama terpadu dengan pendekatan ramah lingkungan. Pengendalian kami lakukan dengan memanfaatkan musuh/predator alami dari hama tertentu. Dengan demikian, kami dapat mensubstitusi pestisida kimiawi sehingga meminimalkan penggunaan bahan kimia. Perseroan terus mengeksplorasi musuh alami potensial untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman. Penggunaan musuh alami diprioritaskan dalam teknik pengendalian hama terpadu, sementara penggunaan pestisida merupakan pilihan terakhir.<br>In line with our commitment in the Sustainable Palm Oil Policy, the Company prioritizes ecological principles in controlling pests that have the potential to disrupt the growth of oil palm plants. To overcome the spread of pests in oil palm plantations, the Company implements an integrated pest control program with an environmentally friendly approach. Our control is carried out by utilizing natural enemies/predators of certain pests. In this way, we can substitute chemical pesticides thereby minimizing the use of chemicals. The Company continues to explore potential natural enemies to control plant pests. The use of natural enemies is prioritized in integrated pest control techniques, while the use of pesticides is a last resort. |
| Risiko kompetensi dan kemampuan karyawan.<br>Employee competence and ability risk. | Persaingan mendapatkan tenaga kerja yang kompeten dan memiliki kemampuan yang baik semakin ketat. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan perbaikan iklim kerja dan meningkatkan pelatihan.<br>Competition for a competent workforce with good skills is getting tougher. The Company and Subsidiaries manage this risk by improving the work climate and increasing training. |
| Risiko perselisihan perburuhan atau perubahan undang-undang ketenagakerjaan, konflik sosial, dan gangguan keamanan.<br>Risk of labor disputes or changes to labor laws, social conflicts and security disturbances. | Perselisihan buruh, konflik sosial, tuntutan hukum, dan gangguan keamanan dapat terjadi sejalan dengan semakin meningkatnya aspirasi, keterbukaan, dan tuntutan hidup. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan terus berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk buruh dan masyarakat sekitar, mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku, dan menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik.<br>Labor disputes, social conflicts, lawsuits and security disturbances can occur in line with the increasing aspirations, openness and demands of life. The Company and its Subsidiaries manage this risk by continuously trying to establish harmonious relationships with all stakeholders, including workers and the surrounding community, complying with all applicable rules and regulations, and implementing Good Corporate Governance. |
| Risiko perubahan teknologi.<br>Technology change risks. | Perseroan dan Entitas Anak berupaya mengikuti perkembangan teknologi baik dalam sistem pelaporan dan administrasi maupun dalam teknologi perkebunan secara umum.<br>The Company and its Subsidiaries strive to keep abreast of technological developments both in reporting and administration systems as well as in plantation technology in general. |
| Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.<br>The risk of insufficiency of insurance owned by the Company and its Subsidiaries. | Perseroan dan Entitas Anak berupaya melakukan penutupan asuransi sejalan dengan praktik industri perkebunan dan industri asuransi, namun demikian risiko kerugian kurangnya penutupan asuransi akibat *force majeur* dimitigasi dengan *self-insurance* maupun perluasan pertanggungan asuransi.<br>The Company and Subsidiaries strive to carry out insurance coverage in line with the practices of the plantation industry and the insurance industry, however, the risk of loss of lack of insurance coverage due to force majeure is mitigated by self-insurance and expansion of insurance coverage. |
| Risiko pandemi virus Covid-19.<br>The risk of the Covid-19 virus pandemic. | Untuk mengurangi pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja operasional, Perseroan dan Entitas Anak melakukan protokol kesehatan dengan ketat, pengaturan hari kerja, dan vaksinasi sehingga risiko penularan dapat diminimalkan.<br>To reduce the impact of the Covid-19 pandemic on operational performance, the Company and Subsidiaries carry out strict health protocols, work day arrangements, and vaccinations so that the risk of transmission can be minimized. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| **Risiko Umum**<br>**General Risk** | |
| Risiko atas kondisi perekonomian makro dan global.<br>Risks on macroeconomic and global conditions. | CPO dan produk kelapa sawit adalah komoditas yang diperdagangkan secara global, sehingga perubahan kondisi perekonomian global, seperti perang Rusia-Ukraina, penurunan pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan resesi mempengaruhi harga komoditas termasuk harga CPO dan produk kelapa sawit. Kelapa sawit memiliki beberapa keunggulan dibandingkan produk nabati lain (*competitive & comparative advantage*), sehingga dengan peningkatan efisiensi dan pengelolaan keuangan yang konservatif, Perseroan diharapkan dapat melaluinya dengan baik.<br>CPO and palm oil products are commodities that are traded globally, therefore changes in global economic conditions, such as the Russia-Ukraine war, declining economic growth, inflation, and recession affect commodity prices, including the prices of CPO and palm oil products. Palm oil has several advantages compared to other vegetable products (competitive & comparative advantages), so that with increased efficiency and conservative financial management, the Company is expected to do well. |
| Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan bidang usaha.<br>Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the business sector. | Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan. Selain itu, melalui Departemen Legal dan Hubungan Pemangku Kepentingan, Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan Pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.<br>Comply with all applicable regulations and review new regulations that may have a negative impact on the Company's operations. In addition, through the Legal and Stakeholder Relations Department, the Company maintains active communication with relevant legal consultants and the Government in implementing appropriate steps to ensure compliance and compliance with laws and regulations that apply in the field of oil palm plantations and processing. |
| Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.<br>Risk of changes in foreign currency exchange rates. | Perubahan nilai tukar valuta asing dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan beban Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur pinjaman dalam valuta asing, sehingga risiko terkait perubahan nilai tukar valuta asing dapat dikelola oleh Perseroan.<br>Changes in foreign currency exchange rates can affect the Company's income and expenses. The Company and Subsidiaries do not have loan exposure in foreign currency, so that the risk related to changes in foreign currency exchange rates can be managed by the Company. |
| Risiko kebijakan negara-negara importir produk *crude palm oil* (CPO).<br>Policy risk of countries importing crude palm oil (CPO) products. | Negara pengimpor utama produk kelapa sawit saat ini sudah mulai bergeser dari sebelumnya dipimpin Amerika Serikat dan Uni Eropa ke berbagai negara Asia (India, Pakistan, dan China). Tuntutan atau kebijakan Amerika Serikat dan Uni Eropa yang lebih ketat dibandingkan negara Asia, menyebabkan terdapat penurunan permintaan dari sisi Amerika Serikat dan Uni Eropa. Namun demikian, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk memenuhi standar yang berlaku melalui sertifikasi yang diakui, salah satunya sertifikasi ISPO.<br>Currently, the main importing countries for palm oil products have begun to shift from previously being led by the United States and the European Union to various Asian countries (India, Pakistan, and China). The demands or policies of the United States and the European Union are more stringent than Asian countries, causing a decrease in demand from the United States and the European Union. However, the Company and its Subsidiaries strive to meet the applicable standards through recognized certifications, one of which is ISPO certification. |
| Risiko tuntutan hukum.<br>Risk of lawsuits. | Mematuhi semua kewajiban hukum, perjanjian-perjanjian atau perikatan yang dimiliki, dan menjalankan kewajiban dengan seluruh pemangku kepentingan (Pemerintah, karyawan, pemasok, pembeli, dan masyarakat) pada lokasi operasional Perseroan dan Entitas Anak, sehingga tidak menimbulkan gugatan atau tuntutan dari pihak lain.<br>Comply with all legal obligations, agreements or agreements owned, and carry out obligations with all stakeholders (government, employees, suppliers, buyers, and the public) at the Company's and Subsidiaries' operational locations, therefore not to cause lawsuits or demands from other parties. |
| **Risiko bagi Investor**<br>**Risk for investors** | |
| Risiko likuiditas saham.<br>Stock liquidity risk. | Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnis CPO sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, mengelola bisnis dengan efisien sehingga kinerja usaha maupun kinerja keuangan Perseroan tergolong baik. Dengan kondisi seperti ini likuiditas saham Perseroan akan terjaga dengan baik.<br>The Company and its Subsidiaries run the CPO business in accordance with applicable rules and regulations, manage the business efficiently so that the Company's business performance and financial performance are good. Under these conditions the liquidity of the Company's shares will be maintained properly. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Mitigasi<br>Mitigation |
|---|---|
| Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi.<br>Stock price risk that can fluctuate. | Fluktuasi harga saham merupakan hal yang wajar, namun sebagai Perseroan yang melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, pergerakan harga saham yang tidak wajar dapat diantisipasi Perseroan dengan mekanisme yang ada.<br>Stock price fluctuations are a natural thing, but as a company that implements Good Corporate Governance, the company can anticipate unreasonable stock price movements with the existing mechanisms. |
| Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari.<br>The risk of the Company's ability to pay dividends in the future. | Berdasarkan data historikal fluktuasi harga penjualan dan beban usaha, sejauh ini bisnis CPO diproyeksikan tetap dapat membukukan keuntungan yang berfluktuasi, sehingga diproyeksikan Perseroan tetap dapat membayar dividen di kemudian hari.<br>Based on historical data on fluctuations in selling prices and operating expenses, so far the CPO business is projected to still be able to record fluctuating profits, so it is projected that the Company will still be able to pay dividends in the future. |
| Risiko penjualan saham di masa datang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan.<br>The risk of selling shares in the future may affect the Company's share price. | Perseroan dikelola secara profesional, transparan, dan konservatif yang ditunjukkan dengan kinerja usaha dan kinerja keuangan yang positif, sehingga penjualan saham di masa mendatang berpengaruh positif terhadap harga saham Perseroan.<br>The company is managed in a professional, transparent and conservative manner as indicated by positive business performance and financial performance, so that the sale of shares in the future has a positive effect on the Company's share price. |

## Evaluasi terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala oleh Direksi, Departemen *Risk* & *Compliance*, dan Unit Audit Internal. Sementara itu, Dewan Komisaris serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi berperan sebagai pihak yang mengawasi pengelolaan sistem tersebut. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pelaksanaan pengendalian internal agar Perseroan dapat mengambil langkah yang tepat untuk meningkatkan strategi pengelolaan risiko sesuai dengan dinamika perkembangan Perseroan.

## Evaluation of the Effectiveness of Risk Management

The implementation of the risk management system is regularly evaluated by the Board of Directors, the Risk & Compliance Department and the Internal Audit Unit. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Risk Management and Investment Committee play the role of overseeing the management of the system. Evaluation is carried out to identify weaknesses in the implementation of internal control so that the Company can take appropriate steps to improve the risk management strategy in accordance with the dynamics of the Company's development.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan pengawasan, pemantauan, dan penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko dan Investasi, Direksi, Departemen *Corporate Risk* & *Compliance,* dan Unit Audit Internal, penerapan sistem manajemen risiko tahun 2022 telah berjalan dengan baik. Seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan dengan disertai langkah-langkah mitigasi yang tepat dan efektif.

## Statement of the Board of Commissioners and Directors on Adequacy of Risk Management

Based on the supervision, monitoring and assessment carried out by the Board of Commissioners, the Risk and Investment Management Committee, the Board of Directors, the Corporate Risk & Compliance Department and the Internal Audit Unit, the implementation of the risk management system in 2022 has been well implemented. All potential risks identified in the financial year were under control by appropriate and effective mitigation measures.

# Auditor Eksternal
## External Auditors

Auditor eksternal merupakan pihak yang diberikan tanggung jawab untuk memeriksa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Melalui persetujuan RUPS tanggal 27 Mei 2022, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja selaku auditor eksternal tahun buku 2022, dan Akuntan Publik Dede Rusli yang menandatangani Laporan Auditor Independen.

Tidak ada jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja kepada Perseroan selain terkait audit Laporan Keuangan tahun buku 2022 dengan biaya audit sebesar Rp450.000.000,-.

The external auditor is the party that is given the responsibility to examine the Company's Consolidated Financial Statements in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia. Through the approval of the GMS on 27 May 2022, the Company appointed the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as the external auditor for the 2022 financial year, and Public Accountant Dede Rusli who signed the Independent Auditor's Report.

There are no other services provided by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to the Company other than those related to the audit of the 2022 Financial Statements with an audit fee of Rp450,000,000.

# Perkara Penting dan Sanksi Administratif
## Important Cases and Administrative Sanctions

Hingga berakhirnya tahun buku 2022, Perseroan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat, tidak menerima perkara hukum penting yang dapat menimbulkan dampak material, baik perdata ataupun pidana. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima sanksi administrasi dari pihak regulator atau otoritas terkait lainnya.

Until the end of the 2022 financial year, the Company, including the incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any important legal cases that could have a material impact, whether civil or criminal. In addition, the Company and Subsidiaries did not receive administrative sanctions from regulators or other related authorities.

# Etika dan Perilaku
## Ethics and Behavior

Perseroan telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku sebagai salah satu bukti nyata dalam penerapan GCG. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada seluruh insan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Melalui penerapan pedoman tersebut, insan Perseroan diharapkan dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitar.

### Pokok-Pokok Etika dan Perilaku

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan secara umum berisi tentang etika bisnis dan etika perilaku. Etika bisnis mencakup penjelasan tentang bagaimana Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan perusahaan dengan kepentingan pemangku kepentingan, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Tata Nilai Perusahaan yang sehat dan tetap menjaga profitabilitas Perseroan. Hal-hal yang diatur dalam etika bisnis, yakni:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah, gratifikasi, dan suap;
3. Kepedulian terhadap keselamatan dan Kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan;
5. Perlakukan setara yang berkeadilan dan larangan diskriminasi;
6. Saling menghormati, menghargai keanekaragaman, dan mempromosikan budaya inklusivitas;
7. Memilih, menempatkan, mengevaluasi, dan menghargai pekerja menurut kualifikasi dan kinerjanya;
8. Lingkungan kerja yang unggul; dan
9. Etika terkait dengan pemangku kepentingan.

Sementara itu, etika perilaku merupakan nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu agar dapat menjadi pribadi yang baik sehingga mampu mendukung Visi dan Misi Perseroan. Etika perilaku mengatur tentang:

1. Komitmen insan perusahaan;
2. Menjaga nama baik perusahaan;
3. Menjaga hubungan antar insan perusahaan;
4. Melindungi informasi perusahaan (*intangible asset*);
5. Menjaga dan menggunakan aset perusahaan;
6. Penggunaan media sosial;

The Company has developed a Code of Ethics and Behavior as one of the concrete evidence in implementing GCG. These guidelines are prepared to provide direction to all Company personnel in carrying out business activities. Through the implementation of these guidelines, the Company's employees are expected to be role models for the surrounding community.

### Principles of Ethics and Behavior

The Company's Code of Ethics and Conduct in general contains business ethics and ethical behavior. Business ethics includes an explanation of how the Company as a business entity behaves, ethically, and acts to balance the interests of the Company with the interests of stakeholders, in accordance with the principles of GCG and corporate values while maintaining the profitability of the company. Matters regulated in business ethics, namely:

1. Compliance with laws and regulations;
2. Giving and receiving gifts, gratuities, and bribes;
3. Concern for occupational safety and health and the environment;
4. Provision of equal opportunities to employees;
5. Equal and fair treatment and prohibition of discrimination;
6. Mutual respect, respect for diversity, and promote a culture of inclusivity;
7. Selecting, placing, evaluating, and rewarding workers according to their qualifications and performance;
8. Excellent work environment; and
9. Ethics related to stakeholders.

Meanwhile, ethical behavior is the values and norms that serve as a reference for every individual to become a good person so as to be able to support the Company's Vision and Mission. Behavioral ethics regulates about:

1. Commitment of all company personnel;
2. Maintain the the company's positive image;
3. Maintaining relationships between company personnel;
4. Protect company information (intangible assets);
5. Maintain and use company assets;
6. Use of social media;

7. Menjaga keselamatan dan Kesehatan kerja serta lingkungan hidup;
8. Informasi rahasia, termasuk informasi orang dalam (*insider trading*);
9. Memberi dan/atau menerima hadiah, jamuan, hiburan, dan donasi;
10. Dukungan atas anti korupsi; dan
11. Benturan kepentingan.

## Sosialisasi serta Upaya Penegakan dan Pelaporan Etika dan Perilaku

Sosialisasi Etika dan Perilaku dilakukan melalui program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh internal Perseroan, melalui komunikasi *e-mail*, penyuluhan, *workshop*, dan dimuat dalam situs web Perseroan. Sementara penegakannya, dilaksanakan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh insan Perseroan yang menyatakan dengan sepenuh hati bersedia untuk:

1. Berkomitmen untuk melaksanakan segala tanggung jawab pekerjaan secara profesional, termasuk menjaga nama baik Perseroan dan mengaja suasana kerja tetap harmonis dengan mengimplementasikan perilaku yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan;

2. Melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab dengan memberikan lebih dari yang diharapkan dalam situasi apa pun dengan ketulusan serta tetap melakukan inovasi secara berkelanjutan untuk memberikan hasil terbaik bagi Perseroan;
3. Dalam melaksanakan tugas, akan mengutamakan dan menjunjung tinggi kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi, kelompok, atau golongan;
4. Menjunjung tinggi dan menjaga kehormatan Perseroan dengan melakukan tindakan-tindakan yang jujur dan transparan, termasuk tidak melakukan perbuatan korupsi, kolusi, nepotisme, dan asusila di lingkungan Perseroan;
5. Tidak akan menerima atau memaksa seseorang untuk memberikan sesuatu yang penerimaan atau pemberian tersebut terkait dengan jabatan atau akan mempengaruhi kewajiban terhadap Perseroan;
6. Tidak melakukan segala bentuk usaha yang dapat berdampak atau menimbulkan konflik kepentingan dengan kepentingan Perseroan, termasuk menguasai Sebagian atau seluruhnya jenis-jenis usaha ekonomi yang terkait di dalam area Perseroan dengan atas nama siapa pun tanpa terkecuali; serta

7. Maintain occupational safety and health as well as the environment;
8. Confidential information, including insider trading information;
9. Giving and/or receiving gifts, meals, entertainment, and donations;
10. Support for anti-corruption; and
11. Conflict of interest.

## Dissemination and Efforts to Enforce and Report on Ethics and Behavior

Socialization of Ethics and Behavior is carried out through competency development programs held internally by the Company, through e-mail communications, counseling, workshops, and posted on the Company's website. Meanwhile, enforcement is carried out through the signing of the Integrity Pact by all Company personnel who wholeheartedly declare that they are willing to:

1. Commit to carrying out all work responsibilities in a professional manner, including maintaining the the Company's positive image and maintaining a harmonious work atmosphere by implementing behavior that is in accordance with the Company's Values;
2. Carry out all duties and responsibilities by providing more than expected in any situation with sincerity and continue to innovate on an ongoing basis to provide the best results for the Company;

3. In carrying out the duties, will prioritize and uphold the interests of the Company rather than personal, group, or class interests;
4. Upholding and maintaining the honor of the Company by carrying out honest and transparent actions, including not committing acts of corruption, collusion, nepotism and immorality within the Company;
5. Will not accept or force someone to give something that the acceptance or gift is related to position or will affect obligations to the Company;

6. Do not carry out any form of business that may have an impact or cause a conflict of interest with the interests of the Company, including controlling part or all of the types of economic businesses related to the Company's area on behalf of anyone without exception; as well as

7. Bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan, perdana, dan/atau pidana yang berlaku apabila melakukan pelanggaran.

Penyimpangan dari perilaku yang diwajibkan menurut kebijakan Perseroan dan undang-undang akan mengakibatkan tindakan disipliner oleh Manajemen, termasuk mereka yang dilaporkan melakukan pelanggaran kebijakan terkait diskriminasi dan pelecehan seksual. Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan/atau melanggar hukum dapat dikenakan tuntutan pidana dan dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian yang ditimbulkan oleh Perseroan sebagai akibat dari pelanggaran tersebut, serta akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku, yaitu:

1. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan;
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin, dan/atau tindakan lainnya, serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing;
3. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris;
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham; serta
5. Bila mitra kerja atau pemangku kepentingan yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana, dapat diteruskan ke pihak yang berwajib.

## Laporan Pelanggaran Etika dan Perilaku

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Etika dan Perilaku yang signifikan dan menimbulkan sanksi bagi karyawan.

7. Willing to be given sanctions in accordance with applicable labor, prime, and/or criminal laws and regulations if you commit a violation.

Deviation from the behavior required under Company policy and the law will result in disciplinary action by Management, including those who are reported to have violated policies related to discrimination and sexual harassment. Every member of the Company who is proven to have violated the Code of Ethics and Conduct and/or violated the law may be subject to criminal prosecution and may be held liable for losses incurred by the Company as a result of the violation, and will be subject to sanctions in accordance with applicable Company policies, namely:

1. Sanctions for employees who commit violations are decided by the direct supervisor or the Board of Directors according to the level of the violation after receiving a report on the violation committed by the employee concerned;
2. The Board of Directors provides directions for coaching actions, disciplinary sanctions, and/or other actions, as well as prevention that must be carried out by the direct supervisor in their respective environment;
3. Sanctions for Board of Directors who commit violations are decided by the Board of Commissioners;
4. Sanctions for the Board of Commissioners who commit violations are decided by the Shareholders; as well as
5. If a work partner or stakeholder commits a violation, then the provisions as stated in the contract will be imposed. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

## Reports of Ethics and Behavior Violations

Throughout 2022, there were no significant Ethics and Behavior violations that resulted in sanctions for employees.

# Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

## Share Ownership Program by Management and/or Employees

Perseroan melaksanakan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa tanggal 19 November 2021 dan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 tentang Perubahan atas Pelaksanaan Program Pemberian Hak Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan PT Teladan Prima Agro Tbk (Surat Keputusan Direksi No. 003/2022). Melalui program tersebut, sebesar 1% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) atau sebanyak-banyaknya 130.773.000 saham baru.

The Company implements the Management and Employee Stock Option (MESOP) Program based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS on 19 November 2021 and Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/TPA/XI/2022 on Amendments to the Implementation of the Share Purchase Option Granting Program for Management and Employees of PT Teladan Prima Agro Tbk (Decree of Directors No. 003/2022). Through this program, 1% of the total issued and fully paid shares of the Company after the initial public offering (IPO) or a maximum of 130,773,000 new shares.

Perseroan telah melakukan kajian dan peninjauan lebih lanjut terhadap Program MESOP dan melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/2022, Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan atas struktur dan ketentuan terhadap Program MESOP sebagaimana yang telah ditetapkan dan diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 05/2021. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dilakukannya perubahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perseroan menilai terdapat sejumlah karyawan yang berhak untuk mendapatkan alokasi Program MESOP, yang akan memasuki usia pensiun pada periode tahun 2024-2025. Penyesuaian Program MESOP Perseroan diharapkan dapat memberikan keuntungan optimal untuk dinikmati oleh karyawan yang memasuki masa pensiun tersebut sebagai penghargaan masa kerja dan bakti kepada Perseroan.
2. Perseroan akan memperluas kriteria peserta Program MESOP. Perseroan bermaksud untuk memberikan kesempatan kepada karyawan-karyawan kunci yang bergabung sebelum dan sesudah IPO untuk mengikuti Program MESOP guna meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap Perseroan.
3. Pemberian program kepemilikan saham kepada karyawan kunci diharapkan akan lebih mendorong transformasi Perseroan dalam 2 tahun awal agar lebih optimal.

The Company has conducted further studies and reviews of the MESOP Program and through the Decree of the Board of Directors No. 003/2022, the Company intends to make changes to the structure and provisions of the MESOP Program as stipulated and regulated in Board of Directors Decree No. 05/2021. The basic considerations for making these changes are as follows.

1. The Company assesses that there are a number of employees who are entitled to receive the MESOP Program allocation, who will enter retirement age in the 2024-2025 period. The adjustment of the Company's MESOP Program is expected to provide optimal benefits to be enjoyed by employees who are entering retirement age as a reward for their years of service and service to the Company.
2. The Company will expand the criteria for MESOP Program participants. The Company intends to provide opportunities for key employees who joined before and after the IPO to take part in the MESOP Program in order to increase their sense of belonging to the Company.
3. Providing a share ownership program to key employees is expected to further encourage the Company's transformation in the first 2 years to make it more optimal.

Adapun peserta yang dapat diikutsertakan dalam program MESOP adalah:
1. Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
2. Anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi;
3. Karyawan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Level manajer ke atas dan telah bekerja minimal selama 1 tahun; atau
   b. Dianggap memiliki jabatan strategis sebagaimana ditentukan oleh Direksi.

Program MESOP dilaksanakan selama 2 tahun sejak tanggal persetujuan RUPS yang menyetujui pelaksanaan program tersebut, yaitu 19 November 2021. Sementara harga pelaksanaannya, yakni Rp600,- untuk Tahap I, sedangkan Tahap II ditentukan kemudian menggunakan harga rata-rata 25 hari sebelum distribusi saham Tahap II.

The participants who can be included in the MESOP program are:
1. Board of Commissioners, except for Independent Commissioners;
2. Members of the Board of Directors who were in office at the time the option rights were issued;
3. Employees who meet the following conditions:
   a. Manager level and above and have worked for at least 1 year; or
   b. Considered to have a strategic position as determined by the Board of Directors.

The MESOP program is implemented for 2 years from the date of approval of the GMS which approved the implementation of the program, which is 19 November 2021. While the implementation price is Rp600, for Phase I, while Phase II is determined later using the average price of 25 days before the distribution of Phase II shares.

# Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
## Violation Reporting Policy

Sebagai perusahaan yang secara konsisten menerapkan prinsip GCG, Perseroan mendukung setiap unsur perusahaan untuk menyampaikan adanya dugaan pelanggaran atas Etika dan Perilaku, peraturan internal, atau peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui sistem pelaporan dugaan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). Sistem ini disusun sebagai sarana untuk melaporkan adanya dugaan kekurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta *misconduct* lainnya yang dilakukan oleh insan Perseroan.

As a company that consistently implements GCG principles, the Company supports every element of the company to report suspected violations of Ethics and Conduct, internal regulations, or applicable laws and regulations through the whistleblowing system (WBS). This system is structured as a means to report any alleged deficiencies, violations of law and ethics, as well as other misconduct by the Company's personnel.

### Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Penanganan atas pelaporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dilakukan sesuai dengan mekanisme dan kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran. Adapun pelaporan pelanggaran yang tercakup dalam Kebijakan Sistem Dugaan Pelanggaran Perseroan adalah pelanggaran yang dilakukan oleh:
1. Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Perseroan, baik secara pribadi maupun bersama-sama;
2. Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak; serta
3. Karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

### Handling of Reports of Alleged Violations

Handling of reports of violations or suspected violations is carried out in accordance with the mechanisms and criteria set out in the Guidelines for Alleged Violation Reporting Systems. The reporting of violations included in the Company's Alleged Violation System Policy are violations committed by:

1. Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the Company's Committees, both individually and collectively;
2. Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries; as well as
3. Employees of the Company and/or Subsidiaries.

## Jenis Tindakan Pelanggaran

Jenis tindakan pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak, seperti:

1. Kejahatan/pelanggaran penyalahgunaan jabatan/wewenang;
2. Pembocoran rahasia perusahaan;
3. Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi;
4. Penyelewengan usaha perusahaan;
5. Penggelapan/penyalahgunaan aset perusahaan;
6. Pemerasan;
7. Penipuan;
8. Benturan kepentingan;
9. Pelanggaran etika dan perbuatan asusila;
10. *Fraud*/korupsi;
11. Pencurian;
12. Pelanggaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
13. Pelanggaran Standar Operasional Perusahaan (SOP)/Peraturan Perusahaan;
14. Pelanggaran undang-undang yang berlaku di Indonesia; serta
15. Gangguan keamanan.

## Penyampaian Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Penyampaian laporan dugaan pelanggaran dituangkan dalam bentuk tertulis, seperti surat tertutup atau surat elektronik/*e-mail*, melalui kotak pengaduan yang tersedia di masing-masing unit kerja atau:

E : lapor@teladanprima.com
T : (021) 2960 0300
W : www.teladanprima.com

Agar laporan atas dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti, pelapor dapat memberikan alamat *e-mail*/nomor telepon, sehingga dapat dihubungi oleh tim pengelola dugaan pelanggaran.

## Organisasi Penanganan Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Organ perusahaan yang berperan dalam penanganan pelaporan dugaan pelanggaran, yaitu:

1. **Tim Khusus Pelaporan Pelanggaran (TKPP)**
   Tim ini dibentuk oleh Direksi sebagai tim pengelola pelaporan dugaan pelanggaran. TKPP memiliki tugas:
   a. Menerima, mencatat, dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori pelanggaran;

## Type of Violation Action

Types of violations that can be reported are violations that occur within the Company and Subsidiaries, such as:

1. Crime/violation of abuse of office/authority;
2. Disclosure of company secrets;
3. Receiving and/or giving gratuities;
4. Misappropriation of company business;
5. Embezzlement/misuse of company assets;
6. Extortion;
7. Fraud;
8. Conflict of interest;
9. Ethical violations and immoral acts;
10. Fraud/corruption;
11. Theft;
12. Violation of the Collective Labor Agreement (PKB);
13. Violation of Company Operating Standards (SOP)/Company Regulations;
14. Violation of laws in force in Indonesia; as well as
15. Security breach.

## Submission of Reports of Alleged Violations

Reports of alleged violations must be submitted in written form, such as closed letters or electronic mail/e-mail, via the complaint box available in each work unit or:

E : lapor@teladanprima.com
T : (021) 2960 0300
W : www.teladanprima.com

In order for reports of alleged violations to be followed up, the reporter can provide an e-mail address/phone number, so that the alleged violation management team can be contacted.

## Organization for Handling Reports of Alleged Violations

Company organs that play a role in handling reports of alleged violations, namely:

1. **Special Team for Reporting Violations (TKPP)**
   This team was formed by the Board of Directors as a management team for reporting alleged violations. TKPP has the following tasks:
   a. Receive, record, and classify violation reports based on violation categories;

b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelaporan dan terlapor (asas praduga tidak bersalah); serta
c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.

2. **Tim Investigasi**
Terdiri dari tim investigasi internal, tim investigasi eksternal (apabila dipandang perlu oleh Perseroan), dan/atau tim investigasi Entitas Anak dan/atau fungsi lainnya, sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Tim ini bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran.
3. **Dewan Komisaris**
Apabila laporan dugaan pelanggaran diputuskan untuk ditindaklanjuti, maka Dewan Komisaris:
a. Menugaskan Tim Investigasi untuk memeriksa laporan tersebut; atau
b. Merekomendasikan kepada Direksi untuk menindaklanjuti melalui proses investigasi, apabila pelanggaran dilakukan oleh Dewan Komisaris/ Direksi Entitas Anak Perseroan.
4. **Direksi**
a. Menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak;
b. Melakukan pemeriksaan atas kategori pelanggaran, pelaku, kelengkapan dokumen, dan kebenaran atas laporan tersebut kemudian memutuskan apakah laporan tersebut akan ditindaklanjuti atau diarsipkan; dan
c. Menugaskan Tim Investigasi untuk melakukan investigasi terkait pelanggaran yang dilakukan karyawan Perseroan dan/atau Entitas Anak.

b. Carry out the whistleblower protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of reporting and the reported (presumption of innocence); as well as
c. Maintain regular communication with reporters.

2. **Investigation Team**
Consists of an internal investigation team, an external investigation team (if deemed necessary by the Company), and/or an investigation team of Subsidiaries and/or other functions, in accordance with Company Regulations. This team is tasked with carrying out further investigations into the substance of the reported violations with the aim of finding and gathering the necessary evidence to ensure that a violation has occurred.
3. **Board of Commissioners**
If the alleged violation report is decided to be followed up, then the Board of Commissioners:
a. Assign the Investigation Team to examine the report; or
b. Recommended to the Board of Directors to follow up through the investigation process, if the violation is committed by the Board of Commissioners/ Board of Directors of the Company's Subsidiaries.
4. **Directors**
a. Following up on violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries;
b. Examine the categories of violations, perpetrators, completeness of documents, and the veracity of the report and then decide whether the report will be followed up or archived; and
c. Assign the Investigation Team to conduct investigations related to violations committed by employees of the Company and/or Subsidiaries.

## Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan serta keamanan bagi pelapor. Perseroan juga menjamin pelapor terhadap perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan, atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi. Perseroan juga memberikan jaminan kerahasiaan terhadap identitas pelapor selama dugaan pelanggaran belum terbukti.

Selain itu, Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan bagi karyawan/orang yang bukan pelapor, namun ditunjuk oleh TKPP untuk ikut membantu proses penyelidikan/investigasi suatu kasus, maka karyawan/orang tersebut juga harus dilindungi sama seperti pelapor. Perseroan juga memberikan jaminan

## Protection for Reporters

The Company guarantees the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report as well as security for the reporter. The company also guarantees the reporter against adverse treatment, such as unfair dismissal, demotion or promotion, intimidation, harassment or discrimination in all its forms, and adverse records in personal data files. The company also guarantees the confidentiality of the reporter's identity as long as the alleged violation has not been proven.

In addition, the Company provides guarantees and protection for employees/people who are not reporters, but are appointed by the TKPP to assist in the investigation/investigation process of a case, so that employee/person must also be protected just like the reporter. The company also guarantees the reporter

kepada pelapor bahwa tidak ada sanksi yang diberikan kepada pelapor apabila hasil penyelidikan/investigasi atas laporannya tidak terbukti.

that no sanctions will be given to the reporter if the results of the investigation/investigation of the report are not proven.

## Sanksi bagi Pelapor yang Menyalahgunakan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran

Sanksi bagi pelapor yang menyalahgunakan sistem pelaporan dugaan pelanggaran, yaitu:

1. Perseroan melarang penyalahgunaan sistem pelaporan dan penanganan tindak pelanggaran oleh para pelapor dalam bentuk laporan palsu atau fitnah;
2. Perseroan tidak memberikan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah; serta
3. Perseroan dapat melakukan tindakan terhadap pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu atau fitnah sesuai ketentuan yang berlaku.

## Sanctions for Reporters Who Misuse the Violation Reporting System

Sanctions for reporters who abuse the reporting system of alleged violations, namely:

1. The Company prohibits misuse of the reporting system and handling of violations by reporters in the form of false or slander reports;
2. The Company does not provide guarantees of confidentiality and protection for reporters who are proven to have made false or slanderous reports; as well as
3. The Company can take action against a reporter who is proven to have made a false report or slander in accordance with applicable regulations.

## Laporan Pelanggaran Tahun 2022

Tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, karyawan, ataupun Entitas Anak selama tahun 2022.

## Violation Reports in 2022

There were no reports of violations that were entered or being followed up, whether related to the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, employees, or Subsidiaries during 2022.

# Kebijakan Anti Korupsi
## Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan aktivitas usaha dan bisnis perusahaan terhindar dari tindakan korupsi serta menyusun Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku bagi seluruh karyawan untuk menjaga perilaku kerja dan personal guna mempromosikan dan mendukung terciptanya standar etik yang seragam di seluruh Perseroan. Kegagalan dalam memenuhi kebijakan ini adalah sanksi disipliner.

Adapun informasi terkait komunikasi dan pelatihan anti korupsi di lingkungan Perseroan, diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan.

The Company is committed to comply with the applicable laws and regulations and supports the Government in eradicating corruption. Therefore, the Company always ensures that the Company's business and business activities are protected from acts of corruption and prepares an Anti-Corruption Policy that applies to all employees to maintain work and personal behavior in order to promote and support the creation of uniform ethical standards throughout the Company. Failure to comply with this policy is a disciplinary sanction.

As for information related to anti-corruption communication and training within the Company, it is disclosed in the Sustainability Report.

# Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of Public Company Governance Guidelines

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015, sebagaimana diungkapkan berikut.

The implementation of the Company's GCG has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines compiled based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, as disclosed below.

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations | Status<br>Status | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| I. | **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**<br>**Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights** | | |
| 1. | **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).**<br>**Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS).** | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.<br>The public company has a means or technical procedure for both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara diungkapkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tersedia di situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan >> RUPS.<br>The procedures or technical procedures for voting are disclosed in the Rules of Procedure for the Annual General Meeting of Shareholders which are available on the Company's website in the Corporate Governance >> GMS section. |
| | b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the BOD and BOC of the public company attend the AGMS and EGMS. | **Penjelasan**<br>**Explanation Given** | RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022 tidak dihadiri oleh Bapak Mirza Adityaswara sehubungan pengunduran diri beliau sebagai Komisaris Independen pada 23 Mei 2022.<br>The Annual GMS on 27 May 2022 was not attended by Mr. Mirza Adityaswara due to his resignation as Independent Commissioner on 23 May 2022. |
| | c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.<br>Summary of GMS minutes of meeting is provided on the public company website for at least one year. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> RUPS.<br>The summary of the minutes of the GMS can be accessed via the Company's website in the Corporate Governance section >> GMS. |
| 2. | **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.**<br>**Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/Investors.** | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.<br>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham (Investor) antara lain diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan.<br>Communication policies with Shareholders (Investors) are among others regulated in the Company's Code of Ethics and Conduct. |
| | b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.<br>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Pedoman Etika dan Perilaku tersedia di situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.<br>The Code of Ethics and Conduct is available on the Company's website in the Corporate Governance >> Policy and Governance System section. |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations | Status<br>Status | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| **II.** | **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**<br>**Functions and Roles of the Board of Commissioners (BOC)** | | |
| **3.** | **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.**<br>**Strengthening the Membership and Composition of the BOC.** | | |
| | a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br>Determination of the number of members of the BOC takes into consideration the conditions of the public company. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan.<br>The determination of the number of members of the Board of Commissioners has taken into account the current conditions of the Company. |
| | b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination of BOC composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Pihak yang diangkat menjadi Dewan Komisaris memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.<br>The parties appointed to become members of the Board of Commissioners have the expertise, knowledge and experience required by the Company. |
| **4.** | **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**<br>**Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the BOC.** | | |
| | a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The BOC has its self-assessment policy to evaluate its own performance. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.<br>Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out independently (self-assessment) and reported to Shareholders at the GMS. |
| | b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.<br>Self-assessment policy to evaluate the BOC performance is disclosed in the annual report of the public company. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.<br>Assessment of the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report. |
| | c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>BOC has a policy regarding the resignation of BOC members should they be involved in a financial crime. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.<br>Policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners, including if they are involved in financial crimes, are listed in the Board of Commissioners Charter. |
| | d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br>BOC or the committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.<br>The Nomination and Remuneration Committee has developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations | Status<br>Status | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| **III.** | **Fungsi dan Peran Direksi**<br>**Functions and Roles of the Board of Directors (BOD)** | | |
| **5.** | **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**<br>**Strengthening the Membership and Composition of the BOD.** | | |
| | a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determination of BOD composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decision making. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi terkini Perseroan.<br>Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the current conditions of the Company. |
| | b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination of BOD composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience requirement. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman serta sesuai dengan bidang usaha Perseroan.<br>The composition of the Board of Directors is in accordance with the provisions governing expertise, knowledge and experience and in accordance with the Company's business sector. |
| | c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Member of the BOD in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar pendidikan dan pengalaman di bidang tersebut.<br>The Director of Finance has an educational background and experience in this field. |
| **6.** | **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**<br>**Improving the Quality of Implementation of BOD Duties and Responsibilities.** | | |
| | a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br>BOD has a self-assessment policy to evaluate its own performance. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*), melalui metode KPI.<br>Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out independently (self-assessment), using the KPI method. |
| | b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br>Self-assessment policy to evaluate the BOD performance is disclosed in the annual report of the public company. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.<br>Assessment of the performance of the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report. |
| | c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>BOD has a policy regarding the resignation of BOD members should they be involved in a financial crime. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, tercantum dalam Piagam Direksi.<br>Policies related to the resignation of members of the Board of Directors, including if they are involved in financial crimes, are stated in the Board of Directors Charter. |
| **IV.** | **Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>**Stakeholders' Participation** | | |
| **7.** | **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**<br>**Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation.** | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>The public company has a policy to prevent insider trading. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan ini telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.<br>This policy has been disclosed on the Company's website in the Corporate Governance section >> Governance Policy and System. |
| | b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*.<br>The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan ini telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.<br>This policy has been disclosed on the Company's website in the Corporate Governance section >> Governance Policy and System. |

| No. | Aspek/Prinsip/Rekomendasi<br>Aspects/Principles/Recommendations | Status<br>Status | Keterangan<br>Description |
|---|---|---|---|
| | c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan ini telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.<br>This policy has been disclosed on the Company's website in the Corporate Governance section >> Governance Policy and System. |
| | d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The public company has a policy on fulfilling creditors' rights. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan ini telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.<br>This policy has been disclosed on the Company's website in the Corporate Governance section >> Governance Policy and System. |
| | e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>The public company has a whistleblowing system policy. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Kebijakan ini telah diungkapkan pada situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan >> Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.<br>This policy has been disclosed on the Company's website in the Corporate Governance section >> Governance Policy and System. |
| | f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The publicly listed company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Perseroan menyediakan program pensiun yang dapat diterima ketika karyawan menyelesaikan masa tugasnya pada usia 56 tahun. Program tersebut berupa BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP).<br>The Company provides a pension plan that can be received when employees complete their term of service at the age of 56 years. The program is in the form of Employment BPJS which includes Old Age Benefits (JHT) and Pension Benefits (JP). |
| **V.** | **Keterbukaan Informasi**<br>**Information Disclosure** | | |
| **8.** | **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**<br>**Enhancing Information Disclosure Implementation.** | | |
| | a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.<br>The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Berbagai platform media sosial, seperti Youtube dan Instagram dimanfaatkan dengan baik oleh Perseroan sebagai sarana penyampaian informasi bagi para pemangku kepentingan.<br>Various social media platforms, such as Youtube and Instagram are well utilized by the Company as a means of conveying information to stakeholders. |
| | b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.<br>Annual report of the publicly listed company discloses the ultimate beneficiary of ownership of its shares of at least 5% as well as to disclosure on the ultimate beneficiary of shares ownership of the publicly listed company via major and controlling shareholders. | **Terpenuhi**<br>**Fulfilled** | Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.<br>Information regarding the ultimate beneficial owner of the Company is disclosed in the Major and Controlling Shareholders section of the Company Profile chapter in this Annual Report. |



# Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

## Corporate Social and Environmental Responsibility



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
## Sustainability Performance Highlights

### Aspek Ekonomi
### Economic Aspect

| Uraian | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| **Operasional** | | | | | **Operational** |
| TBS Inti & Plasma | ton | **1.201.230** | 1.092.668 | 1.159.884 | FFB Nucleus & Plasma |
| Minyak Sawit Mentah | ton | **300.504** | 277.741 | 303.098 | Crude Palm Oil |
| Inti Sawit | ton | **49.903** | 42.915 | 50.668 | Palm Kernel |
| **Kinerja Keuangan** | | | | | **Financial Performance** |
| Pendapatan | jutaan Rupiah<br>Rp million | **3.613.177** | 2.938.381 | 2.715.710 | Revenue |
| Laba Tahun Berjalan | jutaan Rupiah<br>Rp million | **573.979** | 524.263 | 279.263 | Profit for the Year |
| **Pemasok** | | | | | **Suppliers** |
| Jumlah Pemasok TBS Luar | Unit Usaha<br>Business Unit | **29** | 33 | 27 | Number of External FFB Suppliers |

### Aspek Lingkungan
### Environmental Aspect

| Uraian | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Penggunaan Energi Terbarukan | GJ | **104.035** | 101.684 | 102.264 | Use of Renewable Energy |
| Penggunaan Energi Tak Terbarukan | GJ | **275.736** | 239.396* | 238.872* | Use of Non-renewable Energy |
| Intensitas Energi | GJ/ton TBS Olah<br>GJ/ton of Processed FFB | **0.283** | 0.283* | 0.268* | Energy Intensity |
| Penggunaan Air | megaliter | **1.809** | 1.699* | 1.865* | Water Usage |
| Emisi | ton $CO_2$eq | **224.910** | 209.120* | 219.657* | Emissions |
| Intensitas Emisi GRK TBS | kg $CO_2$eq/kg TBS | **0,24** | 0,25 | 0,24 | FFB GHG Emissions Intensity |
| Intensitas Emisi GRK CPO | kg $CO_2$eq/kg CPO | **0,96** | 0,95 | 0,90 | CPO GHG Emissions Intensity |
| Intensitas Emisi GRK PK | kg $CO_2$eq/kg PK | **0,73** | 0,72 | 0,68 | PK GHG Emissions Intensity |
| Pelestarian Keanekaragaman Hayati | Ha | **4.385** | 3.406 | 3.406 | Areas Conserved for Biodiversity |

*Pernyataan ulang. / Restatement.

## Aspek Sosial
## Social Aspect

| Uraian | Satuan<br>Unit | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|---|
| Jam Kerja Aman | jam<br>hour | **818.809** | 1.239.545 | 1.320.855 | Safe Working Hours |
| Total Karyawan | orang<br>personnel | **10.952** | 10.235 | 10.901 | Total Employees |
| Total Petani Plasma | KK<br>individuals | **7.504** | 7.267 | 7.267 | Total Plasma Farmers |

## PENYALURAN DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL 2022
## Distribution of Social Responsibility Fund in 2022

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

| Uraian | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|---|---|---|---|
| Bidang Ekonomi | **32** | 22 | 10 | Economy |
| Bidang Pendidikan | **696** | 383 | 225 | Education |
| Bidang Kesehatan | **128** | 141 | 126 | Health |
| Bidang Infrastruktur | **897** | 197 | 973 | Infrastructure |
| Bidang Sosial, Budaya, dan Keagamaan | **349** | 303 | 343 | Socio-culture and Religion |
| Bidang Lingkungan Hidup | **3** | - | - | Environment |
| Bidang Hubungan Kelembagaan | **519** | 747 | 738 | Institutional Relations |
| **Total Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial** | **2.624** | **1.793** | **2.415** | **Total Social Responsibility Fund Disbursed** |

# Komitmen Keberlanjutan
## Sustainability Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha yang peka terhadap lingkungan dan masyarakat. Setiap keputusan bisnis yang diambil senantiasa memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, sejalan dengan tujuan Perseroan yang berupaya membangun industri kelapa sawit yang berkualitas baik dan bernilai keberlanjutan, sebagaimana tertuang dalam "Kebijakan Sawit Lestari" (KSL).

Perseroan senantiasa memenuhi standar-standar keberlanjutan dalam industri kelapa sawit, seperti mengimplementasikan prinsip-prinsip *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta memberikan usaha terbaiknya untuk memastikan Entitas Anak memperoleh penilaian terbaik untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan (PROPER), yaitu suatu bentuk kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan juga turut serta dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainability Development Goals*/SDGs) melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

The Company is committed to running a business that is sensitive to the environment and society. Every business decision taken always pays attention to social, economic, and environmental aspects, in line with the Company's goal of endeavoring to build a good quality and sustainable palm oil industry, as stated in its "Sustainable Palm Oil Policies" (KSL).

The Company always meets sustainability standards in the palm oil industry, such as implementing the principles of Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) and giving its best efforts to ensure that its subsidiaries obtain the highest result of assessment for the Corporate Performance Rating and Environmental Management Program (PROPER), which is a the form of government policy to improve companies' environmental management performance in accordance with what has been stipulated in the laws and regulations developed by the Ministry of Environment and Forestry. The Company also participates in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of corporate social and environmental responsibility programs.




Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

A more detailed description of social and environmental responsibility policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.

# Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Teladan Prima Agro Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Teladan Prima Agro Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Teladan Prima Agro Tbk for year 2022 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2023

**Dewan Komisaris**
**Board of Commissioners**

**Widiyanti Putri**
Komisaris
Commissioner

**Indracahya Basuki**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Iwa Kartiwa Hudaya**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi**
**Board of Directors**

**Noor Falich**
Direktur
Director

**Wishnu Wardhana**
Direktur Utama
President Director

**Imam Syaifullah**
Direktur
Director

**Yayan Handian Ginanjar**
Direktur
Director

**Mahirudin**
Direktur
Director

# Referensi Laporan Tahunan SEOJKNo.16/SEOJK.04/2021

## Annual Report Reference SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

# Pedoman Laporan Tahunan SEOJK 16/SEOJK.04/2021
## Annual Report Guidelines SEOJK 16/SEOJK.04/2021

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| **Umum**<br>**General** | | |
| Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris<br>The Annual Report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well | | ✓ |
| Laporan Tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca<br>The Annual Report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes | | ✓ |
| Laporan Tahunan mencantumkan Identitas Perusahaan dengan jelas<br>The Annual Report presents clear Identity of the Company | Nama perusahaan dan tahun *Annual Report* ditampilkan di:<br>1. Sampul muka;<br>2. Samping;<br>3. Sampul belakang; dan<br>4. Setiap halaman.<br><br>Company name and the year of the Annual Report are shown in:<br>1. Front cover;<br>2. Side margin;<br>3. Back cover; and<br>4. Each page. | ✓ |
| Laporan tahunan ditampilkan di *website* perusahaan<br>The annual report is available at company website | Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.<br>Including current annual report and the annual reports from at least the last 4 years. | ✓ |
| **Ikhtisar Keuangan Utama**<br>**Key Financial Highlights** | | |
| Informasi hasil usaha Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 tahun<br>Information on Company's operating results with comparisons of 3 fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than 3 years | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Penjualan/pendapatan usaha;<br>2. Laba (rugi):<br>a. Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk; dan<br>b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali;<br>3. Penghasilan komprehensif periode berjalan:<br>a. Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk; dan<br>b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali;<br>4. Laba (rugi) per saham.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki Entitas Enak, Perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Sales/revenues;<br>2. Profit (loss):<br>a. Attributable to the owner of the Holding Entity; and<br>b. Attributable to non-controlling interest;<br>3. Total comprehensive profit (loss) and other comprehensive income:<br>a. Attributable to the owner of the Holding Entity; and<br>b. Attributable to non-controlling interest;<br>4. Profit (Loss) per share.<br><br>**Note**: For a company with no Subsidiaries, the Company presents the profit (loss) and other profit (loss) and other comprehensive income in total. | **13-15** |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 tahun<br>Information on Company's financial position with comparisons of 3 fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than 3 years | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Jumlah investasi pada Entitas Asosiasi;<br>2. Jumlah aset;<br>3. Jumlah liabilitas; dan<br>4. Jumlah ekuitas.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Total investments in Associates;<br>2. Total assets;<br>3. Total liabilities; and<br>4. Total equity. | 13-15 |
| Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 tahun<br>Financial ratios with comparisons of 3 fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than 3 years | Informasi memuat 5 rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Rasio keuangan, paling sedikit mencakup:<br>1. Rasio KPMM;<br>2. Rasio *Return on Asset* (ROA);<br>3. Rasio *Return on Equity* (ROE);<br>4. Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif;<br>5. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif;<br>6. CKPN aset keuangan terhadap aset produktif;<br>7. Rasio *Non-Performing Loans* (NPL);<br>8. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO);<br>9. *Cost to Income Ratio* (CIR);<br>10. Rasio *Net Interest Margin* (NIM);<br>11. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);<br>12. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM); dan<br>13. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN).<br><br>The information encloses 5 financial ratios that are common and relevant to company's industry. Financial ratios, including at least:<br>1. Capital Adequacy Ratio (KPMM);<br>2. Return on Assets Ratio (ROA);<br>3. Return on Equity Ratio (ROE);<br>4. Non-performing earning assets and non-earning assets have problems with total productive assets and non-productive assets;<br>5. Non-performing productive assets to total productive assets;<br>6. Allowance for Impairment Losses (CKPN) of financial assets against productive assets;<br>7. Non-Performing Loans (NPL) Ratio;<br>8. Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO);<br>9. Cost to Income Ratio (CIR);<br>10. Net Interest Margin Ratio (NIM);<br>11. Percentage of violations and exceedances of the Legal Lending Limit (BMPK);<br>12. Minimum Statutory Reserves (GWM) Ratio; and<br>13. Net Open Position (NOP) Ratio. | 14 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik<br>Information on stock price in tables and charts | 1. Jumlah saham yang beredar;<br>2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:<br>a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;<br>b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan<br>c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;<br>3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:<br>a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan<br>b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.<br><br>1. Number of outstanding shares:<br>2. The information in tables and charts covers<br>a. Market capitalization by prices in Stock Exchange where the shares are listed;<br>b. The highest, lowest, and closing price of shares; and<br>c. Trading volume where the shares are listed;<br>3. Information in charts contains at least:<br>a. Closing price and share trading volume; and<br>b. Trading volume where the shares are listed for each quarter of the last 2 fiscal years.<br><br>**Note**: If the company shall disclose information on share prices and trading volume if such company does not have market capitalization. | 16 |
| Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 tahun buku terakhir<br>Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last 2 fiscal years | Informasi memuat:<br>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);<br>2. Tingkat bunga/imbalan;<br>3. Tanggal jatuh tempo; dan<br>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2022 dan 2021.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.<br><br>The information covers:<br>1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;<br>2. Interest rate/yield;<br>3. Maturity date; and<br>4. Bonds/sukuk rating in 2022 and 2021.<br><br>**Note**: If the company shall disclose information on outstanding onds/sukuk/convertible bonds if such company does not have market capitalization. | 78 |
| **Laporan Dewan Komisaris dan Direksi**<br>**Board of Commissioners and Board of Directors Reports** | | |
| Laporan Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Report | Memuat hal-hal sebagai berikut.<br>1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;<br>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;<br>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan *whistleblowing system* (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan<br>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.<br><br>Containing the following.<br>1. Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment;<br>2. Perspective on company business outlook set by Board of Directors and its consideration basis;<br>3. Prospective on the implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Board of Commissioners in such WBS; and<br>4. Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any). | 30-37 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Laporan Direksi<br>Board of Directors Report | Memuat hal-hal sebagai berikut.<br>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:<br>a. Kebijakan strategis;<br>b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan<br>c. Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;<br>2. Analisis tentang prospek usaha;<br>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku;<br>4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya;<br>5. Struktur organisasi;<br>6. Aktivitas utama;<br>7. Teknologi informasi;<br>8. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah;<br>9. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;<br>10. Perkembangan perekonomian dan target pasar;<br>11. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri;<br>12. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;<br>13. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha Bank;<br>14. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;<br>15. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan<br>16. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.<br><br>Containing the following.<br>1. Analysis on company performance, which among others covers:<br>a. Strategic policies;<br>b. Comparisons between realizations and targets; and<br>c. Challenges faced by the company and its settlement measures;<br>2. Analysis on business outlook;<br>3. Development of the implementation of corporate governance in the fiscal year;<br>4. Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change (if any);<br>5. Organizational structure;<br>6. Main activity;<br>7. Information technology;<br>8. Types of products and services offered, including lending to micro, small, and medium enterprises;<br>9. Interest rates for accumulation and provision of funds;<br>10. Economic development and target markets;<br>11. Networks and business partners at home and/or abroad;<br>12. Number, type and location of offices;<br>13. Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders in the Bank business group;<br>14. Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group during the year concerned;<br>15. Important things that are predicted to happen in the future; and<br>16. Human resources include the number, level of education, training, and human resource development. | 38-47 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi<br>Board of Commissioners' and Board of Directors' signatures | Memuat hal-hal sebagai berikut.<br>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;<br>2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;<br>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan<br>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.<br><br>Containing the following.<br>1. Signatures are given on separate sheets;<br>2. Statement of full accountability on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners;<br>3. Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and<br>4. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fails to sign the annual report, or written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide a written explanation. | 219 |
| **Profil Perusahaan**<br>**Company Profile** | | |
| Nama dan alamat lengkap perusahaan<br>Name and complete address of the company | Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, No. telp, No. faks, *email*, dan *website*.<br>The information contains among others: name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address. | 6-7 |
| Riwayat singkat perusahaan<br>Brief history of the company | Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.<br><br>Consisting among others: date/year of establishment, name, changes in company name (if any), and effective date for such changes in company name.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that the entity has never made any change to the name. | 50 |
| Bidang usaha<br>Line of business | Uraian mengenai, antara lain:<br>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir;<br>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan<br>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.<br><br>Description of, among others:<br>1. Company's business activities in accordance with the latest Articles of Association;<br>2. Business activities engaged; and<br>3. Generated products and/or services. | 54-57 |
| Struktur organisasi<br>Organizational structure | Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.<br>In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under the Board of Directors. | 58-59 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan<br>Company Vision, Mission, and Culture | Mencakup:<br>1. Visi perusahaan;<br>2. Misi perusahaan;<br>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan<br>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang dimiliki perusahaan.<br><br>Containing:<br>1. Company vision;<br>2. Company mission;<br>3. Explanation that the vision and mission have been reviewed and agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners; and<br>4. Statement on corporate culture adhered by the company. | 51-53 |
| Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris<br>Identity and brief CV of Board of Commissioners members | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Nama;<br>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);<br>3. Umur;<br>4. Domisili;<br>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);<br>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan<br>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Name;<br>2. Position and term of office (including position in the company or other institutions);<br>3. Age;<br>4. Domicile;<br>5. Educations (Field of Study and Educational Institution);<br>6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office); and<br>7. History of the appointment (period and position) as Board of Commissioners' member since initial appointment. | 60-65 |
| Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi<br>Identity and brief CV of Board of Directors members | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Nama;<br>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);<br>3. Umur;<br>4. Domisili;<br>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);<br>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan<br>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Name;<br>2. Position and term of office (including position in the company or other institutions);<br>3. Age;<br>4. Domicile;<br>5. Educations (Field of Study and Educational Institution);<br>6. Work experience (Position, Institution, and Term of Office); and<br>7. History of the appointment (period and position) as Board of Directors' member since initial appointment. | 66-73 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi<br>Total number of employees (2 years' comparison) and data of competency development that reflects the opportunity for every organizational level | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;<br>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;<br>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;<br>4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan<br>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Number of employees for each organizational level;<br>2. Number of employees for each educational level;<br>3. Number of employees by employment status;<br>4. Data of undertaken employee competency developments in fiscal year containing parties (Position level) attending the training, type of trainings, and purpose of trainings; and<br>5. Incurred costs for employee competency development in the fiscal year. | 117-119 |
| Komposisi Pemegang Saham<br>Shareholder Competition | Mencakup, antara lain:<br>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;<br>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:<br>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan<br>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan<br>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.<br><br>**Catatan**: Apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.<br><br>Containing, among others:<br>1. Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage;<br>2. Details of shareholders and their shareholding percentage, which include:<br>a. Name of shareholders with 5% or more percent of shares;<br>b. Public shareholding groups with their respective shareholding of less than 5%; and<br>3. Name of Directors and Commissioners holding direct or indirect shares and their percentages.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event of Directors and Commissioners do not hold direct or indirect shares. | 74-75 |
| Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi<br>List of Subsidiaries and/or Associates | Dalam bentuk tabel memuat informasi, antara lain:<br>1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi;<br>2. Persentase kepemilikan saham;<br>3. Keterangan tentang bidang usaha Entitas Anak dan/atau Asosiasi; dan<br>4. Keterangan status operasi Entitas Anak dan/atau Asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).<br><br>In the form of table containing the following information:<br>1. Names of Subsidiaries and/or Associates;<br>2. Shareholding percentage;<br>3. Explanation on the Subsidiaries and/or Associates' lines of business; and<br>4. Explanation on the operational status of the Subsidiaries and/or Associates (in operation or has not yet operating). | 79-80 |
| Struktur grup perusahaan<br>Company group structure | Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkanEntitas Induk, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, *Joint Venture*, dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).<br>Company group structure in a chart describing Subsidiaries, Associates, Joint Ventures, and Special Purpose Vehicles (SPVs). | 78 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Kronologis penerbitan efek (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku<br>Share listing chronology (including private placement) and/or share listing from the initial listing to the end of fiscal year | Mencakup, antara lain:<br>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*);<br>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan<br>3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.<br><br>Containing, among others:<br>1. The year of shares issuance, number of shares, shares par value, and share offering price for each of corporate action;<br>2. Number of shares listed following the corporate actions; and<br>3. Name of stock exchange where the shares are listed.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event of the company does not have share listing chronology. | 78 |
| Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku<br>Issuance and/or other securities listing chronology from the initial listing to the end of fiscal year | Mencakup, antara lain:<br>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;<br>2. Nilai penawaran efek lainnya;<br>3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan<br>4. Peringkat efek.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.<br><br>Containing, among others:<br>1. Name of other securities, year of other securities issuance, interest/yield rate, and the maturity date of other securities;<br>2. Other securities offering price;<br>3. Name of stock exchange where the other securities are listed; and<br>4. Rating of securities.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event of the company does not have other securities issuance and listing chronology. | 77 |
| Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang<br>Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;<br>2. Nama dan alamat kantor akuntan publik; dan<br>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's shares;<br>2. Name and address of public accounting firm; and<br>3. Name and address of rating agency. | 80 |
| Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional<br>Awards received in the last financial year and/or certification that is still valid in the last financial year both national and international scale | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;<br>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;<br>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan<br>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).<br><br>Containing descriptions of:<br>1. Name of award and/or certification;<br>2. Year of award and/or certification;<br>3. Agency for awarding and/or certification; and<br>4. Validity period (for certification). | 20-26 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Nama dan alamat Entitas Anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)<br>Names and addresses of Subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any) | Memuat information, antara lain:<br>1. Nama dan alamat Entitas Anak; dan<br>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak memiliki Entitas Anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.<br><br>*Containing descriptions of:*<br>1. Name and address of the Subsidiary; and<br>2. Name and address of branch/representative offices.<br><br>**Note**: If the company does not have Subsidiaries, branch offices and representative offices, please disclose. | **79-80** |
| Informasi pada *Website* Perusahaan<br>Information on Company Website | Meliputi paling kurang:<br>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;<br>2. Isi Kode Etik;<br>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;<br>4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);<br>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan<br>6. Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.<br><br>Covering at least:<br>1. Information on shareholders to last individual owners;<br>2. Contain of the Code of Ethics;<br>3. Information on General Meeting of Shareholders (GMS) at least covering the agenda discussed in GMS, minutes of GMS, and important dates i.e. GMS announcement date, GMS summon date, GMS date, GMS minutes announcement date;<br>4. Separate Annual financial statements (last 5 years);<br>5. Board of Commissioners and Board of Directors Profiles; and<br>6. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit. | **79-80** |
| Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal<br>Educations and/or trainings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit | Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):<br>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;<br>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;<br>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;<br>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;<br>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan<br>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal, yang diikuti pada tahun buku.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.<br><br>Covering at least the following information (type and parties eligible to attend):<br>1. Educations and/or trainings for the Board of Commissioners;<br>2. Educations and/or trainings for the Board of Directors;<br>3. Educations and/or trainings for Audit Committee;<br>4. Educations and/or trainings for Nomination and Remuneration Committee;<br>5. Educations and/or trainings for Other Committees;<br>6. Educations and/or trainings for Corporate Secretary; and<br>7. Educations and/or trainings for Internal Audit Unit, attended in the fiscal year.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event of there are no educations and/or trainings in the fiscal year. | **145; 151-152; 163;169; 174; 182-183;186; 190** |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| **Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan**<br>**Management Discussion and Analysis on Company Performance** | | |
| Tinjauan operasi per segmen usaha<br>Operational review per business segment | Memuat uraian mengenai:<br>1. Penjelasan masing-masing segmen usaha.<br>2. Kinerja per segmen usaha, antara lain:<br>a. Produksi;<br>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;<br>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan<br>d. Profitabilitas.<br><br>Containing descriptions of:<br>1. Explanation of each business segment.<br>2. Performance of each business segment, among others:<br>a. Productions;<br>b. Increase/decrease in business capacity;<br>c. Sales/operating revenues; and<br>d. Profitability. | **86-91** |
| Uraian atas kinerja keuangan perusahaan<br>Description of company's financial performance | Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:<br>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;<br>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;<br>3. Ekuitas;<br>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan;<br>5. Arus kas;<br>6. Suku bunga dasar kredit; dan<br>7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan.<br><br>Analysis on financial performance containing comparison between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning:<br>1. Current assets, non-current assets, and total assets;<br>2. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;<br>3. Equity;<br>4. Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes and total comprehensive profit (loss);<br>5. Cash flow;<br>6. The basic interest rate on credit; and<br>7. Analysis of the quality of productive assets and relevant financial ratios. | **91-96** |
| Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan<br>Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry | Penjelasan tentang:<br>1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan<br>2. Tingkat kolektibilitas piutang.<br><br>Explanation on:<br>1. Solvency for short- and long-term debts; and<br>2. Receivables collectability. | **97-98** |
| Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*)<br>Discussion on capital structure and capital structure policy | Penjelasan atas:<br>1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas;<br>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan<br>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen.<br><br>Explanation on:<br>1. Capital structure, consisting of interest-based debts and equity;<br>2. Management policies on the capital structure (capital structure policies); and<br>3. The basis for capital structure policies. | **98** |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir<br>Discussion on material commitments for capital goods investments (other than funding commitment) in the last fiscal year | Penjelasan tentang:<br>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;<br>2. Tujuan dari ikatan tersebut;<br>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;<br>4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan<br>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.<br><br>**Catatan**: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.<br><br>Explanation on:<br>1. The name of parties engaging in the commitment;<br>2. Purpose of the commitments;<br>3. Sources of funds expected to meet these commitments;<br>4. Currency used; and<br>5. Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency position.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year. | **99-100** |
| Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir<br>Discussion on capital investments realized in the last fiscal year | Penjelasan tentang:<br>1. Jenis investasi barang modal;<br>2. Tujuan investasi barang modal; dan<br>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.<br><br>Explanation on:<br>1. Type of capital investments;<br>2. Purposes of the capital investments; and<br>3. Value of capital investment spent in the last fiscal year.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are non-existent. | **99-100** |
| Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan<br>Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, and other matters considered important to the company | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan<br>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 tahun mendatang.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and<br>2. Expected targets or projection for the coming year. | **104** |
| Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan<br>Information and material facts occurring after accountant's reporting date | Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan.<br><br>Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that any significant events after accountant's reporting date are nonexistent. | **107** |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Uraian tentang prospek usaha perusahaan<br>Description on company's business outlook | Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.<br>Description on company's business outlook is related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source of data. | 105 |
| Uraian tentang aspek pemasaran<br>Description on marketing aspect | Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.<br>Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share. | 101 |
| Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir<br>Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two (2) fiscal years. | Memuat uraian mengenai:<br>1. Kebijakan pembagian dividen;<br>2. Total dividen yang dibagikan;<br>3. Jumlah dividen kas per saham;<br>4. *Payout ratio*; dan<br>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas, untuk masing-masing tahun.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.<br><br>Containing descriptions of:<br>1. Policy on dividend sharing;<br>2. Total dividends shared;<br>3. Amount of cash dividends per share;<br>4. Payout ratio; and<br>5. Date of announcement and payment of cash dividends, for each year.<br><br>***Note***: Explanation shall be given in the event that any dividend sharing is nonexistent. | 102 |
| Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku<br>Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company existing until the end of fiscal year | Memuat uraian mengenai:<br>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;<br>2. Jangka waktu;<br>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan<br>4. Harga *exercise*.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak memiliki program di maksud, agar diungkapkan.<br><br>Containing descriptions of:<br>1. Total ESOP/MSOP shares and its realization;<br>2. Term;<br>3. Requirements for entitled employees and/or management; and<br>4. Exercise price.<br><br>***Note***: Explanation shall be given in the event that the program concerned is non-existent. | 205-206 |
| Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)<br>Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization) | Memuat uraian mengenai:<br>1. Total perolehan dana;<br>2. Rencana penggunaan dana;<br>3. Rincian penggunaan dana;<br>4. Saldo dana; dan<br>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).<br><br>**Catatan**: Apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.<br><br>Containing descriptions of:<br>1. Total proceeds;<br>2. Planned use of the proceeds;<br>3. Detailed use of the proceeds;<br>4. Balance of proceeds; and<br>5. Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that there is no information regarding realization of the use of proceeds from public offering. | 103 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi<br>Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates | Memuat uraian mengenai:<br>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;<br>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;<br>3. Alasan dilakukannya transaksi;<br>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;<br>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan<br>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak mempunyai transaksi di maksud, agar diungkapkan.<br><br>Containing descriptions of:<br>1. Name of affiliates and the nature of affiliation;<br>2. Explanation on the fairness of transaction;<br>3. Reason behind the transaction;<br>4. Realization of transactions in the last fiscal year;<br>5. Company policy relating to review mechanism on transactions; and<br>6. Compliance with relevant regulations and provisions.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent. | **108-109** |
| Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir<br>Description on regulatory changes having significant impact on the company | Uraian memuat, antara lain:<br>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan<br>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.<br><br>The description contains among others:<br>1. Regulatory changes; and<br>2. Their impacts (qualitative and quantitative) on the company (if significant) or statements stating that the impacts are insignificant.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent in the last fiscal year. | **110-111** |
| Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir<br>Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year | Uraian memuat, antara lain:<br>1. Perubahan kebijakan akuntansi;<br>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan<br>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.<br><br>The description includes among others:<br>1. Changes in accounting policies;<br>2. Their reasons; and<br>3. Impacts toward financial statements.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent in the last fiscal year. | **111-113** |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Informasi kelangsungan usaha<br>Information on business continuity | Pengungkapan informasi mengenai:<br>1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;<br>2. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan<br>3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.<br><br>Disclosure of information includes:<br>1. Matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year;<br>2. Management assessment on matters in point 1; and<br>3. Assumptions used by the management in performing the assessment.<br><br>**Note**: In the event that any matters which potentially inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year are nonexistent, the assumptions used as the basis for the management in assuring that such matters are nonexistent shall be disclosed. | N/A |
| ***Good Corporate Governance***<br>**Good Corporate Governance** | | |
| Uraian Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Description | Uraian memuat, antara lain:<br>1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan<br>3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).<br><br>The description includes, among others:<br>1. Description of Board of Commissioners' responsibilities;<br>2. Assessment on the performances of committees under the Board of Commissioners and the basis for such assessment; and<br>3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners). | 140-145 |
| Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)<br>Information on Independent Commissioner (the minimum amount is 30% of the total Board of Commissioners) | Meliputi, antara lain:<br>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan<br>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.<br><br>Covering, among others:<br>1. The criteria for Independent Commissioners appointment; and<br>2. Statement of independency of each Independent Commissioner. | 141-142 |
| Uraian Direksi<br>Board of Directors description | Uraian memuat, antara lain:<br>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;<br>2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan<br>3. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).<br><br>The description includes, among others:<br>1. Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member;<br>2. Assessment on the performances of committees under the Board of Directors (if any); and<br>3. Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors). | 146-152 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2022 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi<br>Assessment of the implementation of GCG for fiscal year 2022 covering at least Board of Commissioners and Board of Directors aspects | Memuat uraian mengenai:<br>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;<br>2. Pihak yang melakukan penilaian;<br>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;<br>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan<br>5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2022 agar diungkapkan.<br><br>Containing explanations on, among others:<br>1. Criteria used for the assessment;<br>2. Assessing party;<br>3. Assessment score for each criteria;<br>4. Recommendation of the assessment results; and<br>5. Reasons on why the recommendations are/has not been implemented.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event of the GCG implementation assessment for fiscal year 2022 is nonexistent. | **154-156** |
| Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Board of Directors | Mencakup, antara lain:<br>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;<br>2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;<br>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;<br>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;<br>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan<br>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.<br><br>Containing, among others:<br>1. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Commissioners;<br>2. Disclosure of remuneration procedures to the determination for the Board of Directors;<br>3. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Commissioners' member;<br>4. Remuneration structure which shows the remuneration components and amount of value per component for each Board of Directors' member;<br>5. Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration; and<br>6. Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member (if any).<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event of performance bonus, non-performance bonus, and/or shares option received by each Board of Commissioners' and Board of Directors' member are nonexistent. | **156-157** |
| Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan) Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)<br>Frequency and attendance rate in BOC Meetings (at least once in 2 months), BOD meetings (at least 1 time in 1 month), and BOC-BOD joint meetings (at least once in 4 months) | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Tanggal rapat;<br>2. Peserta rapat; dan<br>3. Agenda rapat.<br><br>Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Meeting date;<br>2. Meeting participants; and<br>3. Meeting agenda.<br><br>For each BOC meeting, BOD meeting, and joint meeting. | **144; 151** |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu<br>Information on majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders | Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.<br><br>**Catatan:** Yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.<br><br>In schematic chart or diagram, that differs the main shareholders and controlling shareholders.<br><br>**Note**: The main shareholder is the party which, either directly or indirectly, holds at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, but not a controlling shareholder. | 77 |
| Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali<br>Disclosure of affiliations among the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders | Mencakup antara lain:<br>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;<br>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;<br>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;<br>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan<br>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.<br><br>Containing, among others:<br>1. Affiliations among Board of Directors' fellow members;<br>2. Affiliations among Board of Directors members and Board of Commissioners members;<br>3. Affiliations among Board of Directors members and Majority and/or Controlling Shareholders;<br>4. Affiliations among Board of Commissioners' fellow members; and<br>5. Affiliations among Board of Commissioners' members and Majority and/or Controlling Shareholders.<br><br>**Note**: Explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent. | 153 |
| Komite Audit<br>Audit Committee | Mencakup antara lain:<br>1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota Komite Audit;<br>2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;<br>3. Independensi anggota komite audit;<br>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan<br>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.<br><br>Containing, among others:<br>1. Name and position of Audit Committee members;<br>2. Educational history qualifications (field of study and educational institution) and work experience of Audit Committee members(Position, Institution, and Term of Office);<br>3. Audit Committee members' independency;<br>4. Description of Audit Committee's duties and responsibilities;<br>5. Brief report on Audit Committee members' activities in the fiscal year; and<br>6. Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members. | 157-163 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Komite Nominasi dan/atau Remunerasi<br>Nomination and/or Remuneration Committee | Mencakup, antara lain:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi;<br>2. Independensi Komite Nominasi dan/atau Remunerasi;<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan/atau Remunerasi pada tahun buku;<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan/atau Remunerasi;<br>6. Pernyataan adanya pedoman Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; dan<br>7. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.<br><br>Containing, among others:<br>1. Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee members;<br>2. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee members;<br>3. Description of duties and responsibilities;<br>4. Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee members in the fiscal year;<br>5. Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee members;<br>6. Statement about the existence of guidelines for Nomination and/or Remuneration Committee; and<br>7. Policy relating to Board of Directors' succession. | 164-169 |
| Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan<br>Other committees under the Board of Commissioners owned by the company | Mencakup, antara lain:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;<br>2. Independensi komite lain;<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.<br><br>Containing, among others:<br>1. Name, position, and brief CV of other committee members;<br>2. Independency of other committee members;<br>3. Description of duties and responsibilities;<br>4. Description of the implementation of activities of other committees in the fiscal year; and<br>5. Frequency of meetings and attendance rate of other committees. | 169-183 |
| Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan<br>Description of duties and function of Corporate Secretary | Mencakup, antara lain:<br>1. Nama, dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan;<br>2. Domisili;<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan<br>4. Uraian pelaksanaan tusgas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.<br><br>Containing, among others:<br>1. Name and brief CV of the Corporate Secretary;<br>2. Domicile;<br>3. Description of the duties and responsibilities; and<br>4. Descriptions on the implementation of Corporate Secretary's duties in fiscal year. | 183-186 |
| Uraian mengenai Unit Audit Internal<br>Description on Internal Audit Unit | Mencakup, antara lain:<br>1. Nama Ketua Unit Audit Internal;<br>2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada Unit Audit Internal;<br>3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;<br>4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;<br>5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan<br>6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal.<br><br>Containing, among others:<br>1. Name of Internal Audit Unit Head;<br>2. Number of employees (internal auditors) in Internal Audit Unit;<br>3. Certification for internal audit professions;<br>4. Internal audit unit position in corporate structure;<br>5. Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and<br>6. Parties appointing and dismissing Head of Internal Audit Unit. | 187-190 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Akuntan Publik<br>Public Accountant | Informasi memuat, antara lain:<br>1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;<br>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;<br>3. Besarnya *fee* untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan<br>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.<br><br>The information encloses, among others:<br>1. Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements for the last 5 years;<br>2. Name and the year in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements for the last 5 years;<br>3. Amount of fee for each service provided by public accountant in the last fiscal year; and<br>4. Other services provided by the accountant apart from annual audit on financial statements in the last fiscal year.<br><br>***Note***: Explanation shall be given in the event that any services are nonexistent. | **201** |
| Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan<br>Description on company risk management | Mencakup, antara lain:<br>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;<br>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;<br>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan<br>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.<br><br>Containing, among others:<br>1. Explanation on risk management system applied by the company;<br>2. Explanation on review on risk management system in the fiscal year;<br>3. Explanation on risks faced by the company; and<br>4. Risk management efforts. | **191-200** |
| Uraian mengenai sistem pengendalian intern<br>Description on internal control system | Mencakup, antara lain:<br>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;<br>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan<br>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.<br><br>Covering, among others:<br>1. Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control;<br>2. Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO – internal control framework); and<br>3. Explanation on review conducted on internal control system implementation in the fiscal year. | **190-191** |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial<br>Description of corporate social responsibility related to social responsibility management coves these following matters | Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial;<br>2. Informasi mengenai metode dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktifitas perusahaan;<br>3. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan;<br>4. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan;<br>5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban;<br>6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan value untuk *stakeholder* dan *shareholder*;<br>7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan; dan<br>8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.<br><br>Covering, among others:<br>1. Information on commitment to social responsibility;<br>2. Information on due diligence methods and scope on the social, economic and environmental impacts of company activities;<br>3. Information on important stakeholders affected or influenced by the impact of company activities;<br>4. Information on important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities;<br>5. Information about the scope of corporate social responsibility both as obligation and as excessive obligation;<br>6. Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders;<br>7. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities relevant to the implemented business; and<br>8. Information about financing and social responsibility budgets. | 218 |
| Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Hak Asasi Manusia<br>Description of corporate social responsibility related to Human Rights includes these following matters | Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab *social core subject* Hak Asasi Manusia;<br>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab *social core subject* Hak Asasi Manusia;<br>3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Asasi Manusia;<br>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; dan<br>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia.<br><br>Covering, among others:<br>1. Information on the commitment and policy of social responsibility related to Human Rights as a core subject;<br>2. Information on the formulation of the company's scope of social responsibility related to Human Rights as a core subject;<br>3. Information about corporate social responsibility planning in the aspect of Human Rights;<br>4. Information about implementing CSR initiatives in the aspect of human rights; and<br>5. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the aspect of Human Rights. | 218 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Operasi yang adil<br>Description of corporate social responsibility related to fair operations covets these following matters | Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Operasi yang adil;<br>2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil;<br>3. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil;<br>4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; dan<br>5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.<br><br>Covering, among others:<br>1. Information on social responsibility commitments and policies in the aspect of fair operations as a core subject;<br>2. Information about company's formulation of CSR in the aspect of fair operations as a core subject;<br>3. Information about planning corporate social responsibility in the field of fair operations;<br>4. Information about implementing CSR initiatives on the aspect of fair operations; and<br>5. Information about achievements and awards CSR initiatives on the aspect of fair operations. | 218 |
| Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup<br>Description of corporate social responsibility related to the environment includes these following matters | Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan;<br>2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan;<br>3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;<br>4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan;<br>5. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup;<br>6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan<br>7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.<br><br>Covering, among others:<br>1. Information about environmental commitments and policies;<br>2. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company;<br>3. Information about the target/plan of activities in 2020 determined by management;<br>4. Information about activities implemented and related to environmental programs related to the company's operational activities;<br>5. Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment;<br>6. Information about the achievement of quantitative impacts on these activities such as the use of environmentally friendly and recycled-able materials and energy, the company's waste treatment system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others; and<br>7. Environmental certification owned by the company. | 218 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja<br>Description of corporate social responsibility related to employment, health and work safety covers the information about | Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* ketenagakerjaan;<br>2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan;<br>3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;<br>4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan<br>5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat *turnover* karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.<br><br>Covering, among others:<br>1. Labor policies and corporate social responsibility core commitments;<br>2. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment;<br>3. Information regarding the 2020 target/plan of activities determined by management;<br>4. implemented Activities and quantitative impacts on the activities; and<br>5. Information related to employment, health and safety and security practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, complaints mechanism, labor issues, and others. | 218 |
| Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen<br>Description of corporate social responsibility related to responsibility to consumers includes these following matters | Mencakup, antara lain:<br>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen;<br>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan<br>3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.<br><br>Covering, among others:<br>1. 2020 target/plan of activities determined by management;<br>2. Activities implemented and impacts on the activities; and<br>3. Related to product responsibility, such as consumer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for consumer complaints, and others. | 218 |
| Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan<br>Description of corporate social responsibility related to social and community development includes information about | Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan;<br>2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan;<br>3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan;<br>4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan;<br>5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen;<br>6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan<br>7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.<br><br>Covering, among others:<br>1. Policies and commitments of corporate social responsibility as a core subject to social and community development;<br>2. Information about social issues that are relevant to the company;<br>3. Information about social risks managed by the company;<br>4. Information on the scope and formulation of social responsibility in the aspect of social and community development;<br>5. 2020 Target/plan of activities determined by management;<br>6. implemented Activities and the impacts on the activities; and<br>7. Cost expense related to social development and communities, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others. | 218 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan<br>Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, and Board of Directors and/ or Board of Commissioners member(s) serving during the annual report period | Mencakup antara lain:<br>1. Pokok perkara/gugatan;<br>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;<br>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan<br>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dalainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).<br><br>**Catatan**: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.<br><br>Covering, among others:<br>1. Principal case/lawsuit;<br>2. Dispute/lawsuit settlement status;<br>3. Risk faced by the company and amount of dispute/lawsuit settlement; and<br>4. Administrative sanctions imposed to the company, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists).<br><br>***Note***: Explanation shall be given in the event that any significant cases faced by the company, subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors members are nonexistent. | 201 |
| Akses informasi dan data perusahaan<br>Access to company information and data | Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui *website* (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris),media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.<br>Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc. | 7 |
| Bahasan mengenai kode etik<br>Discussion on code of conduct | Memuat uraian, antara lain:<br>1. Pokok-pokok kode etik;<br>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;<br>3. Penyebarluasan kode etik;<br>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan<br>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.<br><br>Consisting description, among others on:<br>1. Code of conduct contents;<br>2. Disclosure that the code of conduct applies to all levels of organization;<br>3. Dissemination of the code of conduct;<br>4. Types of sanction for each code of conduct violation; and<br>5. Number of code of conduct violation and the sanctions imposed in the last fiscal year.<br><br>***Note***: Explanation shall be given in the event that any codes of conduct violations are nonexistent in the last fiscal year. | 202-204 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Pengungkapan mengenai *whistleblowing system*<br>Disclosure of whistleblowing system | Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain:<br>1. Penyampaian laporan pelanggaran;<br>2. Perlindungan bagi *whistleblower*;<br>3. Penanganan pengaduan;<br>4. Pihak yang mengelola pengaduan<br>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan<br>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.<br><br>Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others:<br>1. Whistleblowing delivery;<br>2. Whistleblower protection;<br>3. Handling of complaints;<br>4. Parties handling the complaints;<br>5. Number of complaints received and processed in the last fiscal year; and<br>6. Sanction/follow-ups for the complaints which are settled in the fiscal year.<br><br>***Note***: Explanation shall be given in the event that any incoming complaints are nonexistent in the last fiscal year. | 206-209 |
| Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi<br>Policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition | Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.<br><br>**Catatan**: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.<br><br>Description of Company policy on the diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition by education (field of study), work experience, age, and gender.<br><br>***Note***: Explanation and basis of consideration shall be given in the event that concerned policy is non-existent. | 60-73 |
| **Informasi Keuangan**<br>**Financial Statements** | | |
| Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan<br>Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements | Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.<br>Financial Statements Page Directors' Statement. | 219 |
| Opini auditor independen atas laporan keuangan<br>Independent auditor's opinion on the financial statements | | 253-262 |
| Deskripsi Auditor Independen di Opini<br>Independent auditor's description on the opinion | Deskripsi memuat tentang:<br>1. Nama dan tanda tangan;<br>2. Tanggal Laporan Audit; dan<br>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.<br><br>The description includes:<br>1. Names and signatures;<br>2. Date of Audit Report; and<br>3. Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers. | 262 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Laporan keuangan yang lengkap<br>Comprehensive financial statements | Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:<br>1. Laporan posisi keuangan;<br>2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;<br>3. Laporan perubahan ekuitas;<br>4. Laporan arus kas;<br>5. Catatan atas laporan keuangan;<br>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan<br>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).<br><br>Comprehensively consisting elements of the financial statements, such as:<br>1. Statement of financial position;<br>2. Statement of income and comprehensive income;<br>3. Statement of changes in equity;<br>4. Statement of cash flows;<br>5. Notes to the financial statements;<br>6. Comparative information on the previous period; and<br>7. Statements of financial position at the beginning of the previous period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant). | 263-269 |
| Perbandingan tingkat profitabilitas<br>Comparison of profitability level | Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.<br>Comparison between profit (loss) in current year and the previous year. | 266-267 |
| Laporan Arus Kas<br>Statement of Cash Flow | Memenuhi ketentuan sebagai berikut:<br>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;<br>2. Penggunaan metode langsung (*direct method*) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;<br>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kasselama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan<br>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.<br><br>Fulfilling the following requirements:<br>1. Classification in three categories of activity: operating, investing, and funding;<br>2. The use of direct method in reporting the cash flow from operating activities;<br>3. Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the current year in operating, investing, and funding activities; and<br>4. Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements. | 269 |
| Ikhtisar Kebijakan Akuntansi<br>Accounting Policy Highlights | Meliputi sekurang-kurangnya:<br>1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;<br>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;<br>3. Pajak penghasilan;<br>4. Imbalan kerja; dan<br>5. Instrumen Keuangan.<br><br>Consisting at least:<br>1. Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK);<br>2. Basis for the measurement and preparation of financial statements;<br>3. Income tax;<br>4. Employee benefits; and<br>5. Financial instruments. | 275-281 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Pengungkapan transaksi pihak berelasi<br>Disclosure of transactions with related parties | Hal-hal yang diungkapkan, antara lain:<br>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;<br>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan<br>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.<br><br>Items disclosed among others are:<br>1. Names of related parties and the nature of relationship with these parties;<br>2. Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and<br>3. Total balance and its percentage against total assets or liabilities. | 347-350 |
| Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan<br>Disclosure of matters relating to taxation | Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;<br>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;<br>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2020;<br>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan<br>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.<br><br>Matters need to be disclosed:<br>1. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;<br>2. Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit;<br>3. Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT) of 2020;<br>4. Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and<br>5. Disclosure of any tax disputes | 326-334 |
| Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap<br>Disclosure of matters relating to fixed assets | Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Metode penyusutan yang digunakan;<br>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi danmodel biaya;<br>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar asettetap (untuk model biaya); dan<br>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap padaawal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangandan reklasifikasi.<br><br>Matters need to be disclosed:<br>1. Depreciation method used;<br>2. Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model;<br>3. Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and<br>4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification. | 321-324 |

| Kriteria<br>Criteria | Penjelasan<br>Descriptions | Halaman<br>Page |
|---|---|---|
| Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi<br>Disclosure of operational segment | Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;<br>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;<br>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan<br>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.<br><br>Matters need to be disclosed:<br>1. General information covering the factors used to identify reported segment;<br>2. Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment;<br>3. Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and other material elements of the segment against relevant amount in the entity; and<br>4. Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customers. | 358 |
| Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan<br>Disclosure relating to Financial Instruments | Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;<br>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;<br>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;<br>4. Kebijakan manajemen risiko; dan<br>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.<br><br>Matters need to be disclosed:<br>1. Detailed of financial instruments by classification;<br>2. Fair value and hierarchy of each group of financial instruments;<br>3. Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks;<br>4. Risk management policies; and<br>5. Quantitative risk analysis relating to financial instruments. | 357-361 |
| Penerbitan laporan keuangan<br>Issuance of financial statements | Hal-hal yang diungkapkan antara lain:<br>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan<br>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.<br><br>Items disclosed among others are:<br>1. Authorized publication date of the financial statements; and<br>2. The party responsible for the financial statements authorization. | 266 |


ASKEP

# **Laporan Keuangan Konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2022**

# Consolidated Financial Statements PT Teladan Prima Agro Tbk and Its Subsidiaries as of 31 December 2022

# PT Teladan Prima Agro Tbk
# dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022*
*and for the year then ended*
*with independent auditor's report*

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**
**TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2022***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Pernyataan Direksi | | *Board of Directors' Statement* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ..... | 1 - 3 | *Consolidated Statement of* .....*Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian……. | 4 - 5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss* .....*and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....…. | 6 | *Consolidated Statement of Changes in* ..... *Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian…….. | 7 | ..... *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian…… | 8 - 100 | *Notes to the Consolidated Financial* ..... *Statements* |


**********

TELADAN PRIMA
AGRO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned below:*

| | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | Wishnu Wardhana | *Name* |
| Alamat kantor | Beltway Office Park, Gedung B Lt.7<br>Jl. TB Simatupang No.41<br>Jakarta | *Office address* |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Bangka XI No. 32-33<br>RT/RW: 004/010<br>Kel. Pela Mampang<br>Kec. Mampang Prapatan<br>Jakarta Selatan | *Domicile address or address according to ID* |
| Nomor telepon | (62-21) 29600300 | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur Utama / *President Director* | *Title* |
| 2. Nama | Mahirudin | *Name* |
| Alamat kantor | Beltway Office Park, Gedung B Lt.7<br>Jl. TB Simatupang No.41<br>Jakarta | *Office address* |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Pd Bambu Asri Blok A.4/6<br>RT/RW: 010/003<br>Kel. Pondok Bambu<br>Kec. Duren Sawit<br>Jakarta Timur | *Domicile address or address according to ID* |
| Nomor telepon | (62-21) 29600300 | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur / *Director* | *Title* |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk;*
2. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*

TELADAN PRIMA
AGRO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Teladan Prima Agro Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Teladan Prima Agro Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2023/ *Jakarta, March 21, 2023*

**Wishnu Wardhana**
Direktur Utama / *President Director*

**Mahirudin**
Direktur / *Director*

**PT Teladan Prima Agro Tbk**
Beltway Office Park, Gedung B Lantai 7
Jl. TB Simatupang No.41
Jakarta Selatan 12540

Tel. (+62-21) 29 600 300
Email. contact@teladanprima.com
**www.teladanprima.com**

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi**
**PT Teladan Prima Agro Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Teladan Prima Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

*Independent Auditor's Report*

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023*

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors*
*PT Teladan Prima Agro Tbk*

*Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Teladan Prima Agro Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Building a better working world

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Key audit matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Building a better working world

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Evaluasi penurunan nilai piutang plasma

Penjelasan atas hal audit utama:

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa yang mewakili petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh Pemerintah Indonesia seperti diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang plasma Grup setelah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") adalah sebesar Rp193,52 miliar.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71. Grup melakukan estimasi atas penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum atas KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup melakukan estimasi atas kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas (yang dapat diperoleh dari pelunasan piutang usaha tersebut), didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual dan hasil produksi tandan buah segar ("TBS") dari perkebunan plasma dan biaya produksi kebun plasma. Estimasi ini signifikan bagi audit kami karena saldo piutang plasma material bagi laporan keuangan konsolidasian dan input utama dalam perhitungan estimasi arus kas masa depan dari piutang plasma memerlukan pertimbangan manajemen yang signifikan dan subjektif.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Key audit matters (continued)***

*Impairment assessment of plasma receivables*

*Description of the key audit matter:*

*Certain subsidiaries within the Group have commitments with several rural cooperatives representing plasma farmers to develop plasma plantations as required by the Indonesian Government as disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements. As at December 31, 2022, the balance of the Group's plasma receivables after allowance for expected credit loss ("ECL") amounted to Rp193.52 billion.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component. The Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The key inputs applied for this estimation are the selling price and production yield of the fresh fruit bunch ("FFB") from plasma plantations and plasma estate production costs. This estimation is significant to our audit as the balance of plasma receivables is material to the consolidated financial statements and the key inputs in the calculation of estimated future cash flow from plasma receivables require significant and subjective judgment from management.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Evaluasi penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Respons audit:

Kami menilai metodologi model estimasi arus kas masa depan yang dipakai oleh manajemen dan menguji input utama yang digunakan. Kami menguji proyeksi harga jual TBS dengan membandingkannya dengan sumber data publik yang handal. Kami menguji input utama operasi seperti hasil produksi TBS dan biaya produksi kebun plasma dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama kedalam proyeksi arus kas. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas piutang plasma pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp64,63 miliar. Sesuai persyaratan PSAK 46: *Pajak Penghasilan*, aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui dan diukur sesuai jumlah yang dapat dimanfaatkan melalui kompensasi dari penghasilan kena pajak selama rugi fiskal tersebut masih berlaku yaitu lima tahun sejak dilaporkan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Key audit matters (continued)***

*Impairment assessment of plasma receivables (continued)*

*Audit response*

*We assessed the estimated future cash flow model methodology employed by the management and tested key inputs used. We tested projected selling price of FFB by comparing them to reliable public data sources. We tested key operational inputs, such as production yield of FFB and plasma estate production costs by comparing them to the Group's historical internal sources data. We checked the mathematical accuracy and application of primary inputs into the cash flow forecast. We also assessed the adequacy of the plasma receivables disclosures in Note 7 to the consolidated financial statements.*

*Recognition and measurement of deferred tax assets arising from tax losses carried forward*

*Description of the key audit matter:*

*As of December 31, 2022, the Group recognized deferred tax assets arising from tax losses carried forward amounting to Rp64.63 billion. In accordance with the requirements of PSAK 46: Income Taxes, deferred tax assets arising from tax losses carried forward are recognized and measured to the extent the amount of which can be utilized through the compensation of future taxable income during the period the tax losses are valid, five years since being reported.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Hal audit utama (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ini signifikan bagi audit kami karena jumlahnya yang material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi yang kompleks dari penghasilan kena pajak masa depan yang kemungkinan besar tersedia untuk lima tahun ke depan. Estimasi ini melibatkan penggunaan berbagai input utama yang sangat dipengaruhi ketidakpastian masa depan.

Respons audit:

Kami menguji input utama yang digunakan dalam proyeksi keuangan seperti proyeksi harga jual minyak kelapa sawit ("MKS") dan tingkat inflasi dengan membandingkannya dengan data publik yang handal. Kami menguji input operasi utama seperti hasil produksi TBS, biaya produksi dan tingkat ekstraksi MKS dengan membandingkannya dengan data internal historis Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input utama kedalam proyeksi keuangan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas aset pajak tangguhan pada Catatan 11 pada laporan keuangan konsolidasian.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Key audit matters (continued)***

*Recognition and measurement of deferred tax assets arising from tax losses carried forward (continued)*

*Description of the key audit matter: (continued)*

*The recognition and measurement of the deferred tax assets arising from tax losses carried forward is significant to our audit as the amount is material to the consolidated financial statements and the estimation of probable future taxable income that will be available for the next five years is complex. The estimation involves the use of various key inputs that are highly affected by future uncertainty.*

*Audit response*

*We tested the primary inputs used in the financial projections such as projected selling price of crude palm oil ("CPO") and inflation rate by comparing them to reliable public data sources. We tested key operational inputs, such as production yield of FFB, production cost and extraction rate of CPO by comparing them to the Group's historical internal sources data. We checked the mathematical accuracy and application of primary inputs into the financial projections. We also assessed the adequacy of the disclosures on deferred tax assets in Note 11 to the consolidated financial statements.*

Building a better working world

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)***

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of the Consolidated financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Building a better working world

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Building a better working world

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini kami.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our opinion.*

Building a better working world

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 00341/2.1032/AU.1/01/1716-2/1/III/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**

Dede Rusli

**Dede Rusli**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1716/*Public Accountant Registration No. AP.1716*

21 Maret 2023/*March 21, 2023*

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| **Aset Lancar** | | | | | ***Current Assets*** |
| Kas dan setara kas | 4 | 587.554.526 | 240.866.390 | 405.605.295 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha | 7 | | | | *Trade receivables* |
| Pihak berelasi | 20 | 14.846.021 | 4.046.737 | 11.535.607 | *Related party* |
| Pihak ketiga | | 31.957.069 | 17.859.651 | 30.213.273 | *Third parties* |
| Piutang lain-lain | | | | | *Other receivables* |
| Pihak berelasi | 20 | 330.779.074 | 295.439.539 | 270.342.639 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 7 | 53.041.615 | 3.495.015 | 94.419.576 | *Third parties* |
| Persediaan | 5 | 467.880.147 | 351.974.951 | 145.099.280 | *Inventories* |
| Aset biologis | 6 | 151.167.647 | 169.074.303 | 116.625.380 | *Biological assets* |
| Pajak dibayar di muka | 11 | 26.893.750 | 27.649.612 | 10.838.731 | *Prepaid taxes* |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka | | 92.747.118 | 28.324.015 | 9.652.467 | *Prepaid expenses and advances* |
| **Total Aset Lancar** | | **1.756.866.967** | **1.138.730.213** | **1.094.332.248** | ***Total Current Assets*** |
| **Aset Tidak Lancar** | | | | | ***Non-current Assets*** |
| Aset pajak tangguhan | 3,11 | 42.772.546 | 48.778.572 | 53.270.577 | *Deferred tax assets* |
| Uang muka perolehan aset tetap | | 29.532.640 | 55.456.207 | 77.475.247 | *Advances for fixed assets acquisitions* |
| Tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak | 3,11 | 65.537.766 | 38.258.143 | 95.160.370 | *Claims for tax refund and tax assessments under appeal* |
| Piutang plasma | 3,7 | 193.523.474 | 198.635.469 | 208.927.928 | *Plasma receivables* |
| Aset hak-guna | 3,10 | 306.783.139 | 97.512.028 | 88.666.029 | *Right-of-use assets* |
| Aset tetap | 3,8 | 2.815.613.459 | 2.972.870.696 | 3.163.267.391 | *Fixed assets* |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi | | - | - | 60.524.479 | *Other receivables - related party* |
| Aset tidak lancar lainnya | | 13.921.911 | 21.999.589 | 17.143.830 | *Other non-current assets* |
| **Total Aset Tidak Lancar** | | **3.467.684.935** | **3.433.510.704** | **3.764.435.851** | ***Total Non-current Assets*** |
| **Total Aset** | | **5.224.551.902** | **4.572.240.917** | **4.858.768.099** | ***Total Assets*** |

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020* (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas dan Ekuitas** | | | | | ***Liabilities and Equity*** |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang usaha | 9,23 | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | | 382.398.110 | 349.290.466 | 330.587.077 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 20 | 48.487.003 | 19.796.451 | - | *Related parties* |
| Utang lain-lain | 23 | | | | *Other payables* |
| Pihak ketiga | | 29.588.531 | 42.842.440 | 48.501.396 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 20 | 2.127.390 | 1.122.322 | - | *Related parties* |
| Liabilitas kontrak | 15 | 210.891.495 | 215.302.666 | 67.207.914 | *Contract liabilities* |
| Beban akrual | 9,23 | 15.856.330 | 15.343.471 | 51.474.512 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 13 | 77.785.410 | 56.046.705 | 59.599.136 | *Short-term employee benefits liability* |
| Utang pajak | 3,11 | 102.242.727 | 100.680.574 | 163.088.603 | *Taxes payable* |
| Bagian jangka pendek dari: | 23 | | | | *Current portion of:* |
| Liabilitas sewa | 3,10 | 97.671.798 | 40.729.755 | 55.897.625 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | 12 | 554.050.000 | 586.875.000 | 609.337.500 | *Bank loans* |
| **Total Liabilitas Jangka Pendek** | | **1.521.098.794** | **1.428.029.850** | **1.385.693.763** | ***Total Current Liabilities*** |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | | | | ***Non-Current Liabilities*** |
| Liabilitas pajak tangguhan | 11 | 102.391.187 | 115.965.271 | 73.004.975 | *Deferred tax liabilities* |
| Bagian jangka panjang dari: | 23 | | | | *Non-current portion of:* |
| Liabilitas sewa | 3,10 | 217.803.488 | 60.499.567 | 35.472.082 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | 12 | 960.248.131 | 1.354.446.845 | 1.884.143.955 | *Bank loans* |
| Liabilitas imbalan kerja | 3,13 | 217.898.969 | 198.712.714 | 249.219.668 | *Employee benefits liability* |
| Utang usaha | | | | | *Trade payables* |
| Pihak ketiga | | - | - | 68.536.107 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | | - | - | 35.343.743 | *Related party* |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | | 25.103.891 | 26.573.388 | 28.042.882 | *Other non-current liabilities* |
| **Total Liabilitas Jangka Panjang** | | **1.523.445.666** | **1.756.197.785** | **2.373.763.412** | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **Total Liabilitas** | | **3.044.544.460** | **3.184.227.635** | **3.759.457.175** | ***Total Liabilities*** |

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2022***
***(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ *January 1, 2021/ December 31, 2020* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | | |
| **Ekuitas** | | | | | ***Equity*** |
| Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | *Equity Attributable to the Owners of the Parent* |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (nilai penuh) (2021: Rp100; 2020 : Rp100.000) | | | | | *Share capital - Rp100 par value per share (full amount) (2021 : Rp100; 2020 : Rp100,000)* |
| Modal dasar - 49.000.000.000 saham (2021: 49.000.000.000 saham; 2020: 1.500.000 saham) | | | | | *Authorized - 49,000,000,000 shares (2021: 49,000,000,000 shares; 2020: 1,500,000 shares)* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.946.530.200 saham (2021: 12.428.669.000 saham; 2020: 540.650 saham) | | 1.294.653.020 | 1.242.866.900 | 54.065.000 | *Issued and fully paid share capital - 12,946,530,000 shares (2021: 12,428,669,000 shares; 2020: 540,650 shares)* |
| Tambahan modal disetor | 14 | 149.759.824 | (84.058.633) | 1.117.597.838 | *Additional paid-in capital* |
| Uang muka setoran modal | 14 | - | - | 250.000.000 | *Advances for future share subscription* |
| Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali | 1 | 99.604 | 99.604 | 99.604 | *Difference arising from acquisition of non-controlling interest* |
| Saldo laba/(akumulasi rugi) | | | | | *Retained earnings/ (accumulated losses)* |
| Cadangan umum | 14 | 1.010.000 | 10.000 | - | *Appropriated for general reserve* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 734.453.587 | 229.069.402 | (322.482.991) | *Unappropriated* |
| | | 2.179.976.035 | 1.387.987.273 | 1.099.279.451 | |
| **Kepentingan Nonpengendali** | | **31.407** | **26.009** | **31.473** | ***Non-controlling Interests*** |
| **Total Ekuitas** | | **2.180.007.442** | **1.388.013.282** | **1.099.310.924** | ***Total Equity*** |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | | **5.224.551.902** | **4.572.240.917** | **4.858.768.099** | ***Total Liabilities and Equity*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

| | 2022 | Catatan/ *Notes* | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 3.613.176.678 | 16 | 2.938.381.153 | *Revenue from contracts with customers* |
| Beban pokok penjualan | (2.366.654.257) | 17 | (1.765.335.569) | *Cost of goods sold* |
| **Laba bruto** | **1.246.522.421** | | **1.173.045.584** | ***Gross profit*** |
| (Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar aset biologis | (63.752.261) | 6 | 72.295.288 | *(Loss)/gain arising from changes in fair value of biological assets* |
| Beban penjualan dan distribusi | (156.988.998) | 18 | (122.380.689) | *Selling and distribution expenses* |
| Beban umum dan administrasi | (181.003.038) | 18 | (164.648.786) | *General and administrative expenses* |
| Penghasilan operasi lain | 23.564.060 | 18 | 24.304.160 | *Other operating income* |
| Beban operasi lain | (32.684.890) | 18 | (51.347.208) | *Other operating expenses* |
| **Laba usaha** | **835.657.294** | | **931.268.349** | ***Operating profit*** |
| Penghasilan keuangan | 13.059.567 | 19 | 20.208.241 | *Finance income* |
| Beban keuangan | (142.875.861) | 19 | (284.265.100) | *Finance expenses* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **705.841.000** | | **667.211.490** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | (131.861.839) | 3,11 | (142.948.855) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **573.979.161** | | **524.262.635** | ***Profit for the year*** |
| **Penghasilan komprehensif lain** | | | | ***Other comprehensive income*** |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | *Item that will not be reclassified to profit or loss:* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 12.286.823 | 11,13 | 27.300.196 | *Re-measurement of employee benefits liability* |
| **Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak** | **12.286.823** | | **27.300.196** | ***Other comprehensive income for the year, net of tax*** |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **586.265.984** | | **551.562.831** | ***Total comprehensive income for the year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali
Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless
Otherwise Stated)***

| | 2022 | Catatan/ *Notes* | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Profit for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 573.973.852 | | 524.262.402 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | 5.309 | | 233 | *Non-controlling interests* |
| **Total** | **573.979.161** | | **524.262.635** | ***Total*** |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Total comprehensive income for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 586.260.586 | | 551.562.393 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | 5.398 | | 438 | *Non-controlling interests* |
| **Total** | **586.265.984** | | **551.562.831** | ***Total*** |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) | 44,83 | 21 | 42,18 | *Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)* |

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital* | Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Future Share Subsciption* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* | Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ *Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest* | Saldo Laba/(Akumulasi Rugi)/ *Retained Earnings/(Accumulated Losses)* | | Sub-total/ *Sub-total* | Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
| | | | | | | Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | |
| **Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (dilaporkan sebelumnya)** | | **54.065.000** | **250.000.000** | **1.117.597.838** | **99.604** | **-** | **(369.346.894)** | **1.052.415.548** | **31.108** | **1.052.446.656** | ***Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020 (as previously reported)*** |
| Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi | 2 | - | - | - | - | - | 46.863.903 | 46.863.903 | 365 | 46.864.268 | *Effect on change in accounting policy* |
| **Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (disajikan kembali)** | | **54.065.000** | **250.000.000** | **1.117.597.838** | **99.604** | **-** | **(322.482.991)** | **1.099.279.451** | **31.473** | **1.099.310.924** | ***Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020 (as restated)*** |
| Pengembalian uang muka setoran modal | 14 | - | (250.000.000) | - | - | - | - | (250.000.000) | - | (250.000.000) | *Refund of the advance for future shares subscription* |
| Kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal saham | 14 | 1.188.801.900 | - | (1.188.801.900) | - | - | - | - | - | - | *Capitalization of additional paid-in capital to share capital* |
| Kombinasi bisnis entitas sepengendali | 1 | - | - | (12.854.571) | - | - | - | (12.854.571) | (5.902) | (12.860.473) | *Business combinations under common control* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 524.262.402 | 524.262.402 | 233 | 524.262.635 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | - | - | 27.299.991 | 27.299.991 | 205 | 27.300.196 | *Other comprehensive income* |
| Pembentukan cadangan umum | 14 | - | - | - | - | 10.000 | (10.000) | - | - | - | *Appropriation for general reserve* |
| **Saldo 31 Desember 2021 (disajikan kembali)** | | **1.242.866.900** | **-** | **(84.058.633)** | **99.604** | **10.000** | **229.069.402** | **1.387.987.273** | **26.009** | **1.388.013.282** | ***Balance as of December 31, 2021 (as restated)*** |
| Penawaran umum perdana | 1,14 | 51.786.120 | - | 233.818.457 | - | - | - | 285.604.577 | - | 285.604.577 | *Initial public offering* |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 573.973.852 | 573.973.852 | 5.309 | 573.979.161 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - | - | - | - | 12.286.734 | 12.286.734 | 89 | 12.286.823 | *Other comprehensive income* |
| Dividen kas | 14 | - | - | - | - | - | (79.876.401) | (79.876.401) | - | (79.876.401) | *Cash dividend* |
| Pembentukan cadangan umum | 14 | - | - | - | - | 1.000.000 | (1.000.000) | - | - | - | *Appropriation for general reserve* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | | **1.294.653.020** | **-** | **149.759.824** | **99.604** | **1.010.000** | **734.453.587** | **2.179.976.035** | **31.407** | **2.180.007.442** | ***Balance as of December 31, 2022*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2022***
***(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)***

| | 2022 | Catatan/ *Notes* | 2021 | |
|---|---|---|---|---|
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi** | | | | ***Cash Flows from Operating Activities*** |
| Pendapatan dari pelanggan | 3.592.691.146 | | 3.104.848.901 | *Revenue from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok | (1.982.780.977) | | (1.636.201.589) | *Payments to suppliers* |
| Pembayaran kepada karyawan, untuk beban usaha, dan lain-lain | (558.178.349) | | (366.801.854) | *Payments to employees, for operations, and others* |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 1.051.731.820 | | 1.101.845.458 | *Cash generated from operations* |
| Penerimaan bunga | 7.293.761 | | 14.754.041 | *Receipts of interest* |
| Penerimaan tagihan pajak | 10.674.422 | | 7.509.897 | *Receipt of claims for tax refund* |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (134.868.022) | | (110.805.875) | *Payments of corporate income tax* |
| Pembayaran bunga | (135.332.046) | | (205.157.077) | *Payments of interest* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi** | **799.499.935** | | **808.146.444** | ***Net cash provided by operating activities*** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Investasi** | | | | ***Cash Flows from Investing Activities*** |
| Uang muka perolehan aset tetap | (4.590.067) | | (24.791.445) | *Advances for fixed assets acquisitions* |
| Pengurangan piutang plasma | 5.522.764 | | 10.292.459 | *Deductions to plasma receivables* |
| Perolehan aset tetap | (124.697.947) | 8 | (107.108.732) | *Additions to fixed assets* |
| Penerimaan dari pelepasan aset tetap | 761.684 | 8 | - | *Proceeds from disposal of fixed assets* |
| Penambahan bibitan | (1.278.926) | | (2.945.075) | *Additions to nursery* |
| Pengurangan/(penambahan) beban tangguhan | 1.272 | | (906.037) | *Decrease of/(additions to) deferred charges* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | **(124.281.220)** | | **(125.458.830)** | ***Net cash used in investing activities*** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan** | | | | ***Cash Flows from Financing Activities*** |
| Penerimaan dari piutang lain-lain - pihak berelasi | - | | 40.524.479 | *Proceeds from other receivables - related party* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (104.971.755) | 10,23 | (76.902.226) | *Repayments of lease liabilities* |
| Penerimaan utang bank | 157.588.000 | 23 | 2.672.828.270 | *Proceeds from bank loans* |
| Pembayaran utang bank | (586.875.000) | 23 | (3.233.765.763) | *Repayments of bank loans* |
| Penawaran umum perdana | 285.604.577 | 1,14 | - | *Initial public offering* |
| Pengembalian uang muka setoran modal | - | 14 | (250.000.000) | *Refund of advance for future shares subscription* |
| Pembayaran dividen kas | (79.876.401) | 14 | - | *Payment of cash dividend* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan** | **(328.530.579)** | | **(847.315.240)** | ***Net cash used in financing activities*** |
| **Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas** | **346.688.136** | | **(164.627.626)** | ***Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents*** |
| Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Dilepas | - | 1 | (111.279) | *Cash and Cash Equivalents of Disposed Subsidiaries* |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 240.866.390 | 4 | 405.605.295 | *Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year* |
| **Kas dan Setara Kas Akhir Tahun** | **587.554.526** | 4 | **240.866.390** | ***Cash and Cash Equivalents At End of Year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuah Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT TELADAN PRIMA AGRO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

## 1. UMUM

### Pendirian Perusahaan

PT Teladan Prima Agro Tbk didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Mei 2004 berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 6803, Tambahan No. 57 tanggal 16 Juli 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 23 November 2021, mengenai perubahan nama Perusahaan, pemecahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru Perusahaan dari dalam simpanan, serta perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi aktivitas kantor pusat, aktivitas perusahaan investasi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan perdagangan besar. Saat ini Perusahaan menempatkan investasi pada beberapa entitas anak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat kantor di Jl. T.B. Simatupang No. 41, Jakarta Selatan, sedangkan perkebunan kelapa sawit entitas anak berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, entitas anak juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan “inti-plasma” yang dipilih pada saat Entitas Anak melakukan pengembangan perkebunan.

PT Teladan Resources (“TR”) adalah entitas induk Perusahaan, Sedangkan PT Teladan Pusaka adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

## *1. GENERAL*

### *Establishment of the Company*

*PT Teladan Prima Agro Tbk was established in the Republic of Indonesia on May 10, 2004 based on the Notarial Deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-12966 HT.01.01.TH.2004 dated May 24, 2004, and was published in State Gazette No. 6803, Supplement No. 57 dated July 16, 2004. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was covered by the Notarial Deed No. 211 dated November 23, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning change of the Company’s name, stock split par value of shares, increase of the authorized share capital, issue the Company’s new shares in portepel and the change of the Company’s aims and objectives as well as business activities. The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 26, 2021.*

*As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises businesses involving head office activity, holding company activity, other management consultation activity and general trade. Currently, the Company invests in subsidiaries.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Jl. T.B. Simatupang No. 41, South Jakarta, while oil palm plantations of its subsidiaries are located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan.*

*In addition to the development of its own plantations, the subsidiaries are developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the “nucleus-plasma” plantation scheme that was selected when the Subsidiaries expanded its plantations.*

*PT Teladan Resources (“TR”) is the parent of the Company, While PT Teladan Pusaka is the ultimate parent of the Company.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2023.

### Kepentingan Dalam Entitas Lain

Perusahaan mempunyai kendali pada entitas anak berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *Completion of the Consolidated Financial Statements*

*The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 21, 2023.*

### *Interest in Other Entities*

*The Company has control in the following subsidiaries:*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Domisili/ *Domicile* | Jenis usaha/ *Nature of business* | Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2022 | 2021 | Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations* | Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation (TBPP) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9986 | 99,9986 | 2009 | 1.019.497.338 | 935.408.503 |
| PT Telen (TLN) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9995 | 99,9995 | 2010 | 1.160.192.437 | 1.105.640.939 |
| PT Telen Prima Sawit (TPS) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9999 | 99,9998 | 2011 | 840.669.164 | 680.212.131 |
| PT Sawit Prima Nusantara (SPN) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9984 | 99,9984 | 2012 | 332.558.112 | 293.453.801 |
| PT Inti Energi Kaltim (IEK) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9979 | 99,9979 | 2012 | 277.240.604 | 303.745.174 |
| PT Gemilang Sejahtera Abadi (GSA) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9993 | 99,9993 | 2012 | 570.069.908 | 540.910.944 |
| PT Daya Lestari (DL) | Jakarta | Pembangkit listrik/ *Power plant* | 99,9976 | 99,9200 | 2012 | 42.975.714 | 2.614.554 |
| PT Cahaya Anugerah Plantation (CAP) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9993 | 99,9993 | 2013 | 625.701.718 | 560.078.630 |
| PT Multi Jayantara Abadi (MJA) | Jakarta | Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantations* | 99,9999 | 99,9999 | 2011 | 601.722.884 | 564.303.123 |

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali MJA

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham MJA yang didokumentasikan dalam Akta No. 169 tanggal 22 Mei 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham MJA menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki oleh Tuan Wishnu Wardhana kepada TPS. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0286672 tanggal 14 Juni 2019.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham MJA yang didokumentasikan dalam Akta No. 163 tanggal 27 September 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., pemegang saham MJA menyetujui pengalihan saham MJA sejumlah 703.667 saham kepada Perusahaan dan 1 saham kepada Ibu Widiyanti Putri, melalui konversi pinjaman dari pihak berelasi.

*Acquisition of MJA's Non-controlling Interest*

*Based on Shareholders Circular Decision of MJA which was documented in Notarial Deed No. 169 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 22, 2019, the shareholders of MJA approved to sell 10 shares of Mr. Wishnu Wardhana to TPS. The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0286672 dated June 14, 2019.*

*Based on Shareholders Circular Decision of MJA which was documented in Notarial Deed No. 163 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated September 27, 2019, the shareholders approved the transfer of 703.667 shares of MJA to the Company and 1 share to Mrs. Widiyanti Putri, through the conversion of due to a related party.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)**

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali MJA (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-033982 tanggal 30 September 2019. Dengan demikian, TPS tidak lagi memiliki kepemilikan dalam MJA. Transaksi tersebut merupakan akusisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai neto MJA pada tanggal akuisisi sebesar Rp99.604 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pelepasan PT Teladan Prima Sawit (“TLPS”)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TLPS yang didokumentasikan dalam Akta No. 100 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TLPS menyetujui penjualan saham TLPS yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada PT Sawit Gemilang Abadi (“SGA”), pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336481 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TLPS sejak tanggal keputusan tersebut.

Pelepasan PT Telen Wahana Sejahtera (“TWS”)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TWS yang didokumentasikan dalam Akta No. 102 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TWS menyetujui penjualan saham TWS yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336485 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TWS sejak tanggal keputusan tersebut.

***1. GENERAL (continued)***

***Interest in Other Entities (continued)***

*Acquisition of MJA’s Non-controlling Interest (continued)*

*The deed has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-033982 dated September 30, 2019. Therefore, TPS did not have ownership interest in MJA. This transaction was an acquisition of non-controlling interest, thus the difference which arose between the transaction cost and the Company's portion in net assets value of MJA at the acquisition date of Rp99,604 was recorded as part of "Difference Arising from Acquisition of Non-controlling Interest" in the consolidated statement of changes in equity.*

*Business Combinations Under Common Control*

*Disposal of PT Teladan Prima Sawit (“TLPS”)*

*Based on Shareholders Circular Decision of TLPS which was documented in Notarial Deed No. 100 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of TLPS approved the transfer of 500 shares of TLPS owned by the Company to PT Sawit Gemilang Abadi (“SGA”), a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336481 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TLPS since the said decision date.*

*Disposal of PT Telen Wahana Sejahtera (“TWS”)*

*Based on Shareholders Circular Decision of TWS which was documented in Notarial Deed No. 102 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of TWS approved the transfer of 500 shares of TWS owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336485 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TWS since the said decision date.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pelepasan PT Ladang Palma Subur Abadi ("LPSA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham LPSA yang didokumentasikan dalam Akta No. 104 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham LPSA menyetujui penjualan saham LPSA yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336486 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam LPSA sejak tanggal keputusan tersebut.

Pelepasan PT Sawit Muara Sejahtera ("SMS")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SMS yang didokumentasikan dalam Akta No. 106 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham SMS menyetujui penjualan saham SMS yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336507 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam SMS sejak tanggal keputusan tersebut.

Pelepasan PT Teladan Palma Perkasa ("TPP")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TPP yang didokumentasikan dalam Akta No. 159 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TPP menyetujui penjualan saham TPP yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 12.900 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0341588 tanggal 31 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TPP sejak tanggal keputusan tersebut.

***1. GENERAL (continued)***

***Interest in Other Entities (continued)***

*Business Combinations Under Common Control (continued)*

*Disposal of PT Ladang Palma Subur Abadi ("LPSA")*

*Based on Shareholders Circular Decision of LPSA which was documented in Notarial Deed No. 104 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of LPSA approved the transfer of 500 shares of LPSA owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336486 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in LPSA since the said decision date.*

*Disposal of PT Sawit Muara Sejahtera ("SMS")*

*Based on Shareholders Circular Decision of SMS which was documented in Notarial Deed No. 106 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of SMS approved the transfer of 500 shares of SMS owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336507 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in SMS since the said decision date.*

*Disposal of PT Teladan Palma Perkasa ("TPP")*

*Based on Shareholders Circular Decision of TPP which was documented in Notarial Deed No. 159 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 28, 2021, the shareholders of TPP approved the transfer of 12,900 shares of TPP owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0341588 dated May 31, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TPP since the said decision date.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**Kepentingan Dalam Entitas Lain (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pelepasan PT Teladan Sawit Abadi ("TSA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham TSA yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 tanggal 21 Mei 2021 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham TSA menyetujui penjualan saham TSA yang dimiliki oleh Perusahaan sejumlah 500 saham kepada SGA, pihak berelasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0336477 tanggal 28 Mei 2021. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kepemilikan dalam TSA sejak tanggal keputusan tersebut.

**Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta Komite Audit adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Indracahya Basuki | Indracahya Basuki | *President Commissioner* |
| Komisaris | Widiyanti Putri | Widiyanti Putri | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Iwa Kartiwa Hudaya | Mirza Adityaswara | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | Wishnu Wardhana | Wishnu Wardhana | *President Director* |
| Direktur | Mahirudin | Mahirudin | *Director* |
| Direktur | Imam Syaifullah | Imam Syaifullah | *Director* |
| Direktur | Noor Falich | Noor Falich | *Director* |
| Direktur | Yayan Handian Ginanjar | Yayan Handian Ginanjar | *Director* |
| **Komite Audit** | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Iwa Kartiwa Hudaya | Mirza Adityaswara | *Chairman* |
| Anggota | Djalaludin Djaprie | Djalaludin Djaprie | *Member* |
| Anggota | Iman Subekti | Iman Subekti | *Member* |

Pada tahun 2022, beban kompensasi bruto yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebesar Rp14.729.626 (2021: Rp3.000.047).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 9.173 dan 8.312 orang (tidak diaudit).

***1. GENERAL (continued)***

***Interest in Other Entities (continued)***

*Business Combinations Under Common Control (continued)*

*Disposal of PT Teladan Sawit Abadi ("TSA")*

*Based on Shareholders Circular Decision of TSA which was documented in Notarial Deed No. 98 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 21, 2021, the shareholders of TSA approved the transfer of 500 shares of TSA owned by the Company to SGA, a related party. The deed has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0336477 dated May 28, 2021. Therefore, the Company no longer had ownership interest in TSA since the said decision date.*

***Key Management and Other Information***

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:*

*In 2022, gross compensations paid for the Company's key management was amounting to Rp14,729,626 (2021: Rp3,000,047).*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has 9,173 and 8,312 permanent employees, respectively (unaudited).*

## 1. UMUM (lanjutan)

### Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action)* sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital*

*A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2022, is as follows:*

| Tanggal/ *Date* | Keterangan/ *Description* | Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding* | Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)* |
|---|---|---|---|
| 12 April 2022/ *April 12, 2022* | Penawaran umum perdana saham 51.786.120 saham/ *Initial public offering of 51,786,120 shares* | 12.946.530.200 | 100 |

Seluruh saham perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

## *2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

### *Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Chartered Accountants (DSAK IAI) and Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The consolidated financial statements, except consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dirujuk sebagai "Grup") adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan dibawah ini.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini:

- Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)

  Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: *Imbalan Kerja* yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)***

*The consolidated statements of cash flows which have been presented using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Company and its subsidiaries ((together with the Company hereinafter referred to as the "Group") are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note.*

***Changes in Accounting Principles***

*The Group made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards:*

- *Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24)*

  *In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24:* Imbalan Kerja *which was adopted from IAS 19* Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24) (lanjutan)

  Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

  Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali secara retrospektif adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Changes in Accounting Principles (continued)***

- *Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24) (continued)*

  *In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.*

  *The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption are as follows:*

**Laporan posisi keuangan konsolidasian** / ***Consolidated statement of financial position***

| | **Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported*** | **Penyesuaian/ *Adjustment*** | **Disajikan Kembali/ *As Restated*** | |
|---|---|---|---|---|
| **Pada tanggal 31 Desember 2021** | | | | ***As at December 31, 2021*** |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| ***Aset Tidak Lancar*** | | | | **Non-Current Assets** |
| Aset pajak tangguhan | 51.163.558 | (2.384.986) | 48.778.572 | *Deferred tax assets* |
| **Total Aset** | **4.574.625.903** | **(2.384.986)** | **4.572.240.917** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas dan Ekuitas** | | | | ***Liabilities and Equity*** |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| ***Liabilitas Jangka Panjang*** | | | | **Non-Current Liabilities** |
| Liabilitas pajak tangguhan | 109.536.283 | 6.428.988 | 115.965.271 | *Deferred tax liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 238.776.240 | (40.063.526) | 198.712.714 | *Employee benefits liability* |
| **Total Liabilitas** | **3.217.862.173** | **(33.634.538)** | **3.184.227.635** | ***Total Liabilities*** |
| **Ekuitas** | | | | **Equity** |
| Saldo laba - Belum ditentukan penggunaannya | 197.820.092 | 31.249.310 | 229.069.402 | *Retained earnings - Unappropriated* |
| Kepentingan Nonpengendali | 25.767 | 242 | 26.009 | *Non-controlling Interests* |
| **Total Ekuitas** | **1.356.763.730** | **31.249.552** | **1.388.013.282** | ***Total Equity*** |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | **4.574.625.903** | **(2.384.986)** | **4.572.240.917** | ***Total Liabilities and Equity*** |

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## *2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

***Changes in Accounting Principles (continued)***

- Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24) (lanjutan)

- *Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24) (continued)*

**Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)**

***Consolidated statement of financial position (continued)***

| | Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Disajikan Kembali/ *As Restated* | |
|---|---|---|---|---|
| **Pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020** | | | | ***As at January 1, 2021/ December 31, 2020*** |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| ***Aset Tidak Lancar*** | | | | **Non-Current Assets** |
| Aset pajak tangguhan | 55.579.875 | (2.309.298) | 53.270.577 | *Deferred tax assets* |
| **Total Aset** | **4.861.077.397** | **(2.309.298)** | **4.858.768.099** | ***Total Assets*** |
| **Liabilitas dan Ekuitas** | | | | ***Liabilities and Equity*** |
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| ***Liabilitas Jangka Panjang*** | | | | **Non-Current Liabilities** |
| Liabilitas pajak tangguhan | 67.257.395 | 5.747.580 | 73.004.975 | *Deferred tax liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 304.140.814 | (54.921.146) | 249.219.668 | *Employee benefits liability* |
| **Total Liabilitas** | **3.808.630.741** | **(49.173.566)** | **3.759.457.175** | ***Total Liabilities*** |
| **Ekuitas** | | | | **Equity** |
| Saldo laba – Belum ditentukan penggunaannya | (369.346.894) | 46.863.903 | (322.482.991) | *Retained earnings - Unappropriated* |
| Kepentingan Nonpengendali | 31.108 | 365 | 31.473 | *Non-controlling Interests* |
| **Total Ekuitas** | **1.052.446.656** | **46.864.268** | **1.099.310.924** | ***Total Equity*** |
| **Total Liabilitas dan Ekuitas** | **4.861.077.397** | **(2.309.298)** | **4.858.768.099** | ***Total Liabilities and Equity*** |

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.**

***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021***

| | Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Disajikan Kembali/ *As Restated* | |
|---|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan | (1.762.179.840) | (3.155.729) | (1.765.335.569) | *Cost of goods sold* |
| **Laba bruto** | **1.176.201.313** | **(3.155.729)** | **1.173.045.584** | ***Gross profit*** |
| Beban umum dan administrasi | (164.122.864) | (525.922) | (164.648.786) | *General and administrative expenses* |
| **Laba usaha** | **934.950.000** | **(3.681.651)** | **931.268.349** | ***Operating profit*** |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 670.893.141 | (3.681.651) | 667.211.490 | *Profit before income tax* |
| Beban pajak penghasilan | (139.733.045) | (3.215.810) | (142.948.855) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **531.160.096** | **(6.897.461)** | **524.262.635** | ***Profit for the year*** |
| **Penghasilan komprehensif lain** | | | | ***Other comprehensive income*** |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 36.017.451 | (8.717.255) | 27.300.196 | *Re-measurement of employee benefits liability* |
| **Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak** | **36.017.451** | **(8.717.255)** | **27.300.196** | ***Other comprehensive income for the year, net of tax*** |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **567.177.547** | **(15.614.716)** | **551.562.831** | ***Total comprehensive income for the year*** |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24) (lanjutan)

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (lanjutan)**

| | Dilaporkan Sebelumnya/ *As previously Reported* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Disajikan Kembali/ *As Restated* | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Profit for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 531.159.808 | (6.897.406) | 524.262.402 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | 288 | 55 | 233 | *Non-controlling interests* |
| **Total** | **531.160.096** | **(6.897.351)** | **524.262.635** | ***Total*** |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Total comprehensive income for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 567.176.986 | (15.614.593) | 551.562.393 | *Owners of the parent* |
| Kepentingan nonpengendali | 561 | 123 | 438 | *Non-controlling interests* |
| **Total** | **567.177.547** | **(15.614.470)** | **551.562.831** | ***Total*** |
| Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh) | 42,74 | (0,56) | 42,18 | *Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)* |

- Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Changes in Accounting Principles (continued)***

- *Attributing Benefit to Periods of Service (PSAK 24) (continued)*

***Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 (continued)***

- *Amendments to PSAK 22:* Business Combinations - *Reference to Conceptual Frameworks*

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 22: *Kombinasi Bisnis* - Rujukan ke Kerangka Konseptual (lanjutan)

  Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amandemen PSAK 57: *Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi,* tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

  Amandemen ini mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak memberatkan terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: *Agrikultur*

  Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Changes in Accounting Principles (continued)***

- *Amendments to PSAK 22:* Business Combinations - *Reference to Conceptual Frameworks (continued)*

  *These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

- *Amendments to PSAK 57:* Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - *Onerous Contract Fulfillment Costs*

  *The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*
  *1. incremental costs to fulfill the contract, and*

  *2. allocation to other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

  *Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and did not have impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

- *2020 Annual Improvements - PSAK 69:* Agriculture

  *Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: *Agrikultur* (lanjutan)

  Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: *Instrumen Keuangan*

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: *Sewa*

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Changes in Accounting Principles (continued)***

- *2020 Annual Improvements - PSAK 69:* Agriculture *(continued)*

  *Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but did nothave significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71:* Financial Instruments

  *The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

  *The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but did have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73:* Leases

  *The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

*i)* Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
*ii)* Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
*iii)* Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

*i)* pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
*ii)* hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
*iii)* hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Thus, investor controls an investee if and only if investor has all of the following:*

*i) Power over the investee, that is existing rights that give investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*

*ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
*iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

*i) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
*ii) rights arising from other contractual arrangements; and*
*iii) the Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka penghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Principles of Consolidation (continued)***

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***Business Combinations***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and resultant gain or loss is recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang tersisa.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Business Combinations (continued)***

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Business combinations under common control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entities became under common control.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Current and Non-current Classification***

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

*i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*
*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading,*
*iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
*iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

***Fair Value Measurement***

*The Group measures biological assets, including (agriculture) produce of bearer plants, at fair value at each reporting date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Fair Value Measurement (continued)***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

*i. In the principal market for the asset or liability, or*
*ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i. *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii. *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii. *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup yang bertanggungjawab atas penilaian menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko atas aset atau liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Fair Value Measurement (continued)***

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

*i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which accessible to the entity at the measurement date*
*ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
*iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation determines the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang tanggal saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

**Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR'). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Cash and Cash Equivalents***

*Cash and cash equivalents comprised of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and are not restricted to use and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

***Financial Instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*Financial Assets*

*Initial Recognition and Measurement*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang plasma.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Financial Assets (continued)*

*Initial Recognition and Measurement (continued)*

*Subsequent Measurement*

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at FVPL*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and plasma receivables.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through*), dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Financial Assets (continued)*

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  *Or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Financial Assets (continued)*

*Impairment of Financial Assets*

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognised in two stages. When there have been significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, terkait utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Financial Liabilities*

*Initial Recognition and Measurement*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability.*

*Subsequent Measurement*

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:*

*Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)*

*(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.*

*Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.*

*(ii) Payables and accruals*

*Liabilities for trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: *Pengungkapan pihak-pihak berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 20.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Financial Instruments (continued)***

*Financial Liabilities (continued)*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

*Offsetting of Financial Instruments*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

***Transactions with Related Parties***

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7:* Related party disclosures.

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 20.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) untuk persediaan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, sedangkan untuk persediaan pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar dimuka.

Uang muka terutama terdiri atas uang muka atas pembelian aset tetap, pupuk, suku cadang dan persediaan lainnya.

**Aset Tidak Lancar Lainnya**

Akun ini terutama terdiri atas bibitan, beban tangguhan dan *security deposits*.

**Liabilitas Jangka Panjang Lainnya**

Akun ini merupakan liabiltas atas penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN untuk kegiatan pertambangan oleh PT Ganda Alam Makmur (“GAM”) (Catatan 22).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Inventories***

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method for crude palm oil and palm kernel, meanwhile for fertilizers, spareparts and other inventories using the moving-average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

***Prepaid Expenses and Advances***

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

*Prepaid expenses mainly consist of prepaid rent and insurance.*

*Advances mainly consist of advances for the purchase of fixed assets, fertilizers, spare parts and other inventories.*

***Other Non-current Assets***

*This account represents nursery, deferred charges and security deposits*.

***Other Non-current Liabilities***

*This account represents liabilites for utilization of a portion of TLN’s HGU for mining activities of PT Ganda Alam Makmur (“GAM”) (Note 22).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Piutang Plasma**

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma, setelah dikurangi dana yang diterima dari pembiayaan bank. Beberapa perkebunan plasma dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk membayar bunga dan cicilan pinjaman ke bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Pinjaman-pinjaman ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**Aset Tetap**

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan perkebunan belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi. Tanaman produktif belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif telah menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Plasma Receivables***

*Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development, after deducting the funds received from financing by the banks. Several plasma plantations are temporarily self-funded by the Group while awaiting bank funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks and advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.*

***Fixed Assets***

*Bearer plants*

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Tanaman produktif (lanjutan)

Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

Tanaman produktif kelapa sawit telah menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan perkiraan umur manfaat selama 20 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Fixed Assets (continued)***

*Bearer plants (continued)*

*In general, a palm oil bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.*

*Palm oil bearer plants is stated at cost, and is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives of 20 years.*

*The carrying amounts of bearer plant is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.*

*The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Upkeep and maintenance costs of bearer plant are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya

Semua aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, yang memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Fixed Assets (continued)***

*Other fixed assets*

*All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Cost of replacing part of fixed assets, which met the recognition criteria, is recognized as part of cost.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

| | Tahun/*Years* | Tarif/*Rate* | |
|---|---|---|---|
| Bangunan dan prasarana | 10-20 | 5%-10% | *Buildings and infrastructures* |
| Mesin dan peralatan | 10 | 10% | *Machinery and equipment* |
| Alat berat dan kendaraan | 4 dan/*and 8* | 25% dan/*and 12,5%* | *Heavy equipment and vehicles* |
| Perabot dan peralatan kantor | 4 | 25% | *Office furniture and fixtures* |

Jumlah tercatat aset tetap ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan ke laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each year and adjusted prospectively, if necessary.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, instalasi dan biaya-biaya lainnya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Fixed Assets (continued)***

*Other fixed assets (continued)*

*Constructions in progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, instalation and other costs related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for asset recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initalliy are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Biologis**

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit (TBS).

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Biological Assets***

*The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprises oil palm's fresh fruit bunches (FFB).*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

***Impairment of Non-financial Assets***

*At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An assets' recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.*

*Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**Imbalan Kerja**

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:
- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas penyelesaian (*kurtailmen*); dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021.*

***Employee Benefits***

*The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said additional provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:*
- *when the plan amendment or curtailment occurs, and*
- *when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit liability under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*
- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments and*
- *Net interest expense or income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Provisions***

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses***

*The Group are producer and seller of crude palm oil and palm kernels. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily crude palm oil and palm kernels are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

*If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsoidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun bersangkutan, kecuali selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang diperoleh dalam rangka pembiayaan pengembangan tanaman belum menghasilkan dan pembukaan lahan dimana dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan masing-masing aset yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)***

*Interest Income/Expense*

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

***Foreign Currency Transactions and Balances***

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.*

*Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost obtained to finance the development of the immature plantations and land clearing which are capitalized to the cost of the said assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan untuk Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) sebesar Rp15,731 (2021: Rp14,269).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

**Sewa**

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, Yaitu, bila kontrak tersebut mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

*Aset Hak-guna*

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Foreign Currency Transactions and Balances (continued)***

*As of December 31, 2022, the rate of exchange used for United States Dollar (US Dollar) was Rp15.731 (2021: Rp14.269).*

*Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.*

***Leases***

*The Group assess at contract inception whether the contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*Group as a lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Right-of-use assets

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:*

| | **Tahun/*Years*** | |
|---|---|---|
| Bangunan | 1 - 10 | *Buildings* |
| Alat berat dan kendaraan | 1 - 4 | *Heavy equipment and vehicles* |

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

*Liabilitas Sewa*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Leases (continued)***

*Group as a lessee (continued)*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment.*

Lease Liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

*Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset Bernilai Rendah*

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Perpajakan**

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Leases (continued)***

*Group as a lessee (continued)*

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.*

*The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.*

***Taxation***

*Current Income Tax*

*Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Taxation (continued)***

*Deferred Tax*

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

i. *when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, the Group's associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:*

*i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
*ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, the Group's associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali oleh Grup dan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Taxation (continued)***

*Deferred Tax (continued)*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Value Added Tax ("VAT")*

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

*i) when the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
*ii) When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan .

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: *Pajak Penghasilan*.

**Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Taxation (continued)***

*Value Added Tax ("VAT")*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.*

*Final Tax*

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46:* Income Tax*.*

***Earnings per Share***

*Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen, yaitu perkebunan kelapa sawit. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***Issuance costs of share capital***

*Cost incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

***Segment Information***

*For management purposes, the Group is organised into only one operating segment based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge, namely oil palm plantations. The segment managers report directly to the Company's management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.*

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 11.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diungkapkan pada Catatan 11.

Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Taxes*

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded. Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Further details regarding taxation are disclosed in Note 11.*

*Claims for Tax Refund and Tax Assessment Under Appeal*

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are disclosed in Note 11.*

*Leases*

*The Group determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.*

*The Group has several lease contracts that include extension and contract termination the lease terms. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp362.499.236 (2021: Rp627.414.412). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas-entitas yang sebagian tanaman produktifnya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments (continued)***

*Leases (continued)*

*After the commencement date, the Group reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.*

***Estimates and Assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*As of December 31, 2022, the Group has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp362,499,236 (2021: Rp627,414,412). These tax losses relate to entities where some of the bearer plants are still in immature stage or just started to mature.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp68.703.130 (2021: Rp239.568.128), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp15.114.689 (2021: Rp52.704.988).

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan. pembayaran pokok dan bunga ke bank.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Deferred Tax Assets (continued)*

*As of December 31, 2022, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting to Rp68,703,130 (2021: Rp239,568,128), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp15,114,689 (2021: Rp52,704,988).*

*Allowance for Impairment of Plasma Receivables*

*As discussed in Note 2, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.*

*When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.*

*The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma (lanjutan)

Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp212.078.573 (2021: Rp208.836.286). Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Allowance for Impairment of Plasma Receivables (continued)*

*The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.*

*The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment as of December 31, 2022 was Rp212,078,573 (2021: Rp208,836,286). Further details on plasma receivables are disclosed in Note 7.*

*Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease*

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun dan tanaman produktif selama 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun imbalan pasti dan nilai kini liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan.

Hal ini termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan dan tingkat kematian. Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan pasti sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimates and Assumptions (continued)***

*Depreciation of Fixed Assets*

*The cost of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years and bearer plants to be 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Notes 8.*

*Pension and Employee Benefits*

*The cost of the defined benefit pension plan and the present value of the pension obligation are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future.*

*These include the determination of the discount rate, future salary increases and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are discussed in Note 13.*

## 4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Kas | 1.412.224 | 1.136.664 | *Cash on hand* |
| Bank | | | *Cash in banks* |
| Rekening Rupiah | | | *Rupiah accounts* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") | 248.505.274 | 10.658.039 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") | 6.800.323 | 62.372.051 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") | 829.981 | 485.178 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim | 123.027 | 158.596 | *PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") | 28.503 | 38.401 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB NIaga")* |
| Rekening Dolar AS | | | *US Dollar accounts* |
| Bank Mandiri | 103.566 | 35.662 | *Bank Mandiri* |
| CIMB Niaga | 25.195 | 18.232 | *CIMB Niaga* |
| Sub-total | 256.415.869 | 73.766.159 | *Sub-total* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank Mandiri | 293.000.000 | 120.900.000 | *Bank Mandiri* |
| BRI | 36.050.000 | 1.050.000 | *BRI* |
| BNI | - | 43.400.000 | *BNI* |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| Bank Mandiri | 676.433 | 613.567 | *Bank Mandiri* |
| Sub-total | 329.726.433 | 165.963.567 | *Sub-total* |
| **Total** | **587.554.526** | **240.866.390** | ***Total*** |

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah: / *Time deposits earned interest at the following ranges of annual rates:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 1,70%-4,25% | 1,00%-2,85% | *Rupiah* |
| Dolar AS | 0,20%-0,75% | 0,20% | *US Dollar* |

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas dalam perjalanan Grup telah diasuransikan terhadap risiko pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp50.369.000 (2021: Rp49.418.664). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*As of December 31, 2022, the Group's cash in transit were covered by insurance against the risk of loss due to theft under a certain policy package coverage amounting to Rp50,369,000 (2021: Rp49,418,664). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.*

## 5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

*The details of inventories are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Minyak dan inti kelapa sawit, pada biaya perolehan (Catatan 17) | 345.214.219 | 267.240.636 | *Crude palm oil and palm kernel, at cost (Note 17)* |
| Pupuk, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto | 59.387.750 | 40.312.149 | *Fertilizers, at cost or net realizable value* |
| Suku cadang dan persediaan lainnya, pada biaya perolehan | 63.278.178 | 44.422.166 | *Spare parts and others, at cost* |
| **Total** | **467.880.147** | **351.974.951** | ***Total*** |

Analisis mutasi saldo penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan adalah sebagai berikut:

*An analysis of the movements in the balance of allowance net realizable value of inventories are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 68.292 | 68.292 | *Beginning balance* |
| Penyisihan tahun berjalan | - | - | *Provision for the year* |
| Pemulihan penyisihan | - | - | *Recovery of allowance* |
| **Saldo akhir** | **68.292** | **68.292** | ***Ending balance*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas nilai realisasi neto persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan tersebut.

*Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that the allowance net realizable value of inventories is sufficient to cover possible losses from impairment of such inventories.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" masing-masing sebesar Rp1.653.805.683 dan Rp1.352.798.563.

*For the year ended December 31, 2022 and 2021, the cost of inventories recognized as expense and presented as part of "Cost of Goods Sold" account amounted to Rp1,653,805,683 and Rp1,352,798,563.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp153.968.500 (2021: Rp110.952.429). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*As of December 31, 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under a certain policy package coverage amounting to Rp153,968,500 (2021: Rp110,952,429). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.*

## 6. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang belum dipanen pada tanaman produktif kelapa sawit.

*Biological assets consist of growing agriculture produce on the oil palm bearer plants.*

Produk agrikultur yang belum dipanen / *Growing agriculture produce*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 169.074.303 | 116.625.380 | *Beginning balance* |
| Penambahan tahun berjalan | 2.808.114.213 | 1.402.248.962 | *Additions during the year* |
| Panen | (2.762.268.608) | (1.422.095.327) | *Harvest* |
| (Rugi)/laba atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi | (63.752.261) | 72.295.288 | *(Loss)/gain arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss* |
| **Saldo akhir** | **151.167.647** | **169.074.303** | ***Ending balance*** |

Nilai wajar aset biologis / *Fair value of biological assets*

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

*The fair values of the oil palm agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.*

Kuantitas fisik produk agrikultur (dalam kilogram) / *Physical quantities of agriculture produce (in kilogram)*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar | 82.496.400 | 64.699.220 | *Fresh Fruit Bunches* |

Harga produk agrikultur (dalam Rupiah/kilogram) / *Price of agriculture produce (in Rupiah/kilogram)*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Tandan Buah (Kelapa Sawit) Segar | Rp1.832/kg | Rp2.613/kg | *Fresh Fruit Bunches* |

## 7. PIUTANG / *RECEIVABLES*

Piutang usaha / *Trade receivables*

Akun ini merupakan piutang atas penjualan lokal dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents receivables arising from local sales which comprise the following:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Dalam Rupiah | | | *In Rupiah* |
| Pihak berelasi | 14.846.021 | 4.046.737 | *Related party* |
| Pihak ketiga | 31.957.069 | 17.859.651 | *Third parties* |
| **Total** | **46.803.090** | **21.906.388** | ***Total*** |

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 20.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Notes 2 and 20.*

## 7. PIUTANG (lanjutan) / 7. *RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha (lanjutan) / *Trade receivables (continued)*

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 5 sampai dengan 15 hari.

*Trade receivables are non-interest bearing and generally on 5 to 15 days credit term.*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai | 16.374.023 | 18.335.376 | *Neither past due nor impaired* |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | | | *Past due but not impaired:* |
| 1 - 30 hari | 6.972.382 | 230.030 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 3.021.752 | 7.379 | *31 - 60 days* |
| Lebih dari 60 hari | 20.434.933 | 3.333.603 | *More than 60 days* |
| **Total** | **46.803.090** | **21.906.388** | ***Total*** |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

*Based on the result of review of impairment for trade receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for trade receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.*

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

*Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.*

Piutang lain-lain - pihak ketiga / *Other receivables - third parties*

Piutang lain-lain adalah piutang dari kegiatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan perkebunan secara langsung seperti, namun tidak terbatas pada, piutang karyawan dan pendapatan bunga yang masih harus diterima.

*Other receivables represents receivables from activities which are not related to direct plantation activities such as, but not limited to, employee receivables and interest receivables.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan KKE.

*Based on the result of review of impairment for other receivables at the reporting dates, the management believes that there is no impairment indicators for other receivables, and thus, no allowance for ECL is necessary.*

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

*Other receivables are non-interest bearing and unsecured.*

## 7. PIUTANG (lanjutan)

Piutang plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Piutang plasma | 212.078.573 | 208.836.286 | *Plasma receivables* |
| Penyisihan penurunan nilai | (18.555.099) | (10.200.817) | *Allowance for impairment* |
| **Neto** | **193.523.474** | **198.635.469** | ***Net*** |

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan plasma. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA bertindak selaku ”Perusahaan Inti” memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun dibiayai langsung oleh Perusahaan Inti sementara menunggu pinjaman dari bank. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA memberikan jaminan perusahan (*corporate guarantee)* untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh koperasi dari bank.

TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA dan GSA mengadakan Kesepakatan Bersama dengan beberapa koperasi di sekitar lokasi kebun yang terletak di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Paser, Propinsi Kalimantan Timur, sebagai perwakilan dari petani, yang menyatakan bahwa mereka sepakat untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan yang disebut “Pola Kemitraan Inti Plasma” yang akan berakhir setelah siklus produksi yang pertama atas kebun kelapa sawit tersebut (diperkirakan 20 tahun) dan dapat diperpanjang atas persetujuan seluruh pihak.

## *7. RECEIVABLES (continued)*

*Plasma receivables*

*The details of plasma receivables are as follows:*

*The Indonesian government policy requires the companies owning oil palm plantations to develop plasma plantations. Related to this, TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA as the “Nucleus Companies” have commitments with several cooperatives representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.*

*The financing of these plasma plantations are provided by the banks or the Nucleus Companies while waiting for the financing from the banks. TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA provide corporate guarantee for repayment of the financing loan obtained by the cooperatives from banks.*

*TBPP, TLN, SPN, IEK, TPS, MJA and GSA have Memorandums of Understanding with several cooperatives around the plantation in Berau District, Kutai Timur District and Paser District, Province of East Kalimantan, as representative of the farmers, whereby they agreed to develop oil palm plantations under a joint cooperation agreement called “Pola Kemitraan Inti Plasma” for a period up to the end of the first production cycle of the oil palm plantations (estimated to be 20 years) and can be extended upon the agreement of all parties.*

**7. PIUTANG (lanjutan)**

Piutang plasma (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran kepada Bank bila fasilitas pinjaman investasi telah diberikan, sesuai skema pembiayaan dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Biaya pengembangan perkebunan plasma beserta bunga dan biaya manajemen yang untuk sementara dibiayai oleh Perusahaan Inti akan dilunasi pada saat koperasi tersebut memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari bank.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 10.200.817 | - | *Beginning balance* |
| Penambahan tahun berjalan | 8.354.282 | 10.200.817 | *Addition during the year* |
| **Saldo akhir** | **18.555.099** | **10.200.817** | ***Ending balance*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang plasma di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, pengembangan perkebunan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman pada lahan seluas 11.953 hektar (2021: 11.923) (tidak diaudit).

***7. RECEIVABLES (continued)***

*Plasma receivables (continued)*

*When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Nucleus Companies, and shall repay the installments to the Bank if the credit investment facilities have been provided, in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.*

*The said development cost of plasma plantations that is temporarily financed by the Nucleus Company including interest and management fee will be repaid by the cooperatives at the time they obtain investment credit facility from the bank.*

*The movements in the balance of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:*

*As of December 31, 2022 and 2021, management believes that allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.*

*As of December 31, 2022, the Group's plasma plantation development comprises planted area of 11,953 hectares (2021: 11,923) (unaudited).*

## 8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Tanaman produktif | | | | | | *Bearer plants* |
| Telah menghasilkan | 3.020.220.438 | - | - | - | 3.020.220.438 | *Mature* |
| Belum menghasilkan | 17.792.336 | 10.289.712 | - | - | 28.082.048 | *Immature* |
| Tanah | 378.781.840 | 30.565.099 | - | - | 409.346.939 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 1.282.901.781 | 45.289.099 | - | 7.910.000 | 1.336.100.880 | *Buildings and infrastructures* |
| Mesin dan peralatan | 872.161.364 | 23.064.777 | 1.624.329 | 41.895.427 | 935.497.239 | *Machinery and equipment* |
| Alat berat dan kendaraan | 151.058.006 | - | 3.644.485 | - | 147.413.521 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Perabot dan peralatan kantor | 89.103.218 | 11.546.422 | 494.247 | 240.500 | 100.395.893 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset dalam penyelesaian | 68.093.940 | 25.405.810 | 6.233.478 | (50.045.927) | 37.220.345 | *Construction in progress* |
| Total biaya perolehan | 5.880.112.923 | 146.160.919 | 11.996.539 | - | 6.014.277.303 | *Total cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Tanaman produktif | | | | | | *Bearer plants* |
| Telah menghasilkan | 1.353.807.077 | 143.681.682 | - | - | 1.497.488.759 | *Mature* |
| Bangunan dan prasarana | 723.694.045 | 84.825.437 | - | - | 808.519.482 | *Buildings and infrastructures* |
| Mesin dan peralatan | 595.279.453 | 63.869.071 | 1.624.329 | - | 657.524.195 | *Machinery and equipment* |
| Alat berat dan kendaraan | 147.880.499 | 2.237.337 | 3.644.485 | - | 146.473.351 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Perabot dan peralatan kantor | 86.581.153 | 2.565.422 | 488.518 | - | 88.658.057 | *Office furniture and fixtures* |
| Total akumulasi penyusutan | 2.907.242.227 | 297.178.949 | 5.757.332 | - | 3.198.663.844 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku** | **2.972.870.696** | | | | **2.815.613.459** | ***Net book value*** |

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassifications*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Cost*** |
| Tanaman produktif | | | | | | *Bearer plants* |
| Telah menghasilkan | 2.973.120.654 | - | - | 47.099.784 | 3.020.220.438 | *Mature* |
| Belum menghasilkan | 59.994.994 | 4.897.126 | - | (47.099.784) | 17.792.336 | *Immature* |
| Tanah | 348.753.184 | 30.028.656 | - | - | 378.781.840 | *Land* |
| Bangunan dan prasarana | 1.232.361.974 | 35.865.751 | - | 14.674.056 | 1.282.901.781 | *Buildings and infrastructures* |
| Mesin dan peralatan | 813.600.771 | 4.357.664 | 801.733 | 55.004.662 | 872.161.364 | *Machinery and equipment* |
| Alat berat dan kendaraan | 176.713.417 | 21.301 | 25.676.712 | - | 151.058.006 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Perabot dan peralatan kantor | 88.004.126 | 1.099.092 | - | - | 89.103.218 | *Office furniture and fixtures* |
| Aset dalam penyelesaian | 96.898.898 | 41.075.663 | 201.903 | (69.678.718) | 68.093.940 | *Construction in progress* |
| Total biaya perolehan | 5.789.448.018 | 117.345.253 | 26.680.348 | - | 5.880.112.923 | *Total cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Tanaman produktif | | | | | | *Bearer plants* |
| Telah menghasilkan | 1.199.306.721 | 154.500.356 | - | - | 1.353.807.077 | *Mature* |
| Bangunan dan prasarana | 638.444.799 | 85.249.246 | - | - | 723.694.045 | *Buildings and infrastructures* |
| Mesin dan peralatan | 533.500.374 | 62.534.232 | 755.153 | - | 595.279.453 | *Machinery and equipment* |
| Alat berat dan kendaraan | 169.952.554 | 3.604.657 | 25.676.712 | - | 147.880.499 | *Heavy equipment and vehicles* |
| Perabot dan peralatan kantor | 84.976.179 | 1.604.974 | - | - | 86.581.153 | *Office furniture and fixtures* |
| Total akumulasi penyusutan | 2.626.180.627 | 307.493.465 | 26.431.865 | - | 2.907.242.227 | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku** | **3.163.267.391** | | | | **2.972.870.696** | ***Net book value*** |

## 8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

*Details of construction in progress are as follows:*

| | Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage* | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion* | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2022** | | | | ***December 31, 2022*** |
| Bangunan dan sarana penunjang | 10%-85% | 26.787.984 | 2023-2024 | *Building and infrastructures* |
| Mesin dan peralatan | 10%-65% | 10.432.361 | 2023-2024 | *Machinery and equipment* |
| **Total** | | **37.220.345** | | ***Total*** |
| **31 Desember 2021** | | | | ***December 31, 2021*** |
| Bangunan dan sarana penunjang | 10%-85% | 18.955.481 | 2022-2023 | *Building and infrastructures* |
| Mesin dan peralatan | 10%-65% | 49.138.459 | 2022-2023 | *Machinery and equipment* |
| **Total** | | **68.093.940** | | ***Total*** |

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

*Depreciation of fixed assets were charged to operations as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok penjualan (Catatan 17) | 295.814.656 | 305.273.640 | *Cost of goods sold (Note 17)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 18) | 1.364.293 | 2.219.825 | *General and administrative expenses (Note 18)* |
| Sub-total | 297.178.949 | 307.493.465 | *Sub-total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Kapitalisasi beban penyusutan ke tanaman perkebunan | (625.296) | (582.498) | *Capitalization of depreciation expense to the plantations* |
| **Neto** | **296.553.653** | **306.910.967** | ***Net*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp735.503.004 (2021: Rp575.222.328). Aset tetap tersebut terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat berat dan kendaraan, perabot dan peralatan kantor.

*As of December 31, 2022, the costs of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp735,503,004 (2021: Rp575,222,328). Such fixed assets mainly consist of buildings and infrastructures, machinery and equipment, heavy equipment and vehicles, office furniture and fixtures.*

Rincian laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gains/(losses) on disposal of fixed assets are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Penerimaan dari pelepasan | 761.684 | - | *Proceeds from disposals* |
| Nilai tercatat neto | (5.729) | (46.580) | *Net carrying value* |
| **Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap** | **755.955** | **(46.580)** | ***Gains/(losses) on disposals of fixed assets*** |

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki jenis kepemilikan hak atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, seluruhnya berupa Hak Guna Usaha ("HGU"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2039 sampai dengan 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tahun 2022, terdapat penambahan aset tetap yang diperoleh dari realisasi atas uang muka perolehan aset tetap senilai Rp19.617.154 (2021: Rp9.593.299).

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp943.711.858 (2021: Rp543.618.824), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Tanaman produktif Grup tidak diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, luas area tanaman produktif telah menghasilkan masing-masing seluas 48.181 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2022, luas area tanaman produktif belum menghasilkan masing-masing seluas 427 hektar (2021: 396 hektar) (tidak diaudit).

***8. FIXED ASSETS (continued)***

*The Group's titles of ownership on its landrights located in Berau District, Kutai Timur District, Kutai Kartanegara District and Paser District, Province of East Kalimantan, are all in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"). These landrights will expire on various dates between 2039 and 2044. Management is of the opinion that the said HGU can be renewed/extended upon their expiration.*

*In 2022, there are fixed assets additions which were acquired through realization of advances for fixed asset acquisitions amounting to Rp19,617,154 (2021: Rp9,593,299).*

*Costs associated with the legal transfer of land titles are recorded and presented as part of "Fixed Assets - Land" in the consolidated statement of financial position.*

*As of December 31, 2022 and 2021, Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets.*

*As of December 31, 2022, certain fixed assets are insured against losses by fire and other risks under several insurance policies with total coverage amounting to Rp943,711,858 (2021: Rp543,618,824), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*The Group's bearer plants are not covered by insurance against the risks of losses.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the total area of mature bearer plants are 48,181 hectares (unaudited).*

*As of December 31, 2022, the total area of immature bearer plants are 427 hectares (2021: 396 hectares) (unaudited).*

## 8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada tahun berjalan terdiri dari:

*Costs capitalized to immature bearer plants during current year consist of:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Biaya pengembangan | 6.852.815 | 3.061.981 | *Development costs* |
| Biaya pemeliharaan kebun (Catatan 17) | 1.591.079 | 1.191.923 | *Estate maintenance costs (Note 17)* |
| Penyusutan (Catatan 17) | 625.296 | 582.498 | *Depreciation (Note 17)* |
| Reklasifikasi dari bibitan | 1.220.522 | 60.724 | *Reclassification from nursery* |
| **Total** | **10.289.712** | **4.897.126** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri (Catatan 12).

*As of December 31, 2022 and 2021, certain fixed assets of the Group are pledged as collateral to loan facility obtained from Bank Mandiri (Note 12).*

## 9. UTANG USAHA DAN BEBAN AKRUAL / *9. TRADE PAYABLES AND ACCRUED EXPENSES*

Utang usaha / *Trade payables*

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku dari para pemasok:

*This account represents the Group's payables arising from purchases of raw materials from suppliers:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Dalam Rupiah | | | *In Rupiah* |
| Pihak ketiga | 382.398.110 | 349.290.466 | *Third parites* |
| Pihak berelasi | 48.487.003 | 19.796.451 | *Related parties* |
| **Total** | **430.885.113** | **369.086.917** | ***Total*** |

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari. Utang usaha jangka panjang merupakan utang usaha yang dikenakan syarat pembayaran lebih dari 1 tahun.

*Trade payables are non-interest bearing and generally on 30 to 90 days credit terms. Long-term trade payables represents trade payables which are subject to more than 1 year credit terms.*

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 20.

*The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 20.*

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade payables is as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 180.272.605 | 12.765.945 | *Current* |
| Telah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| 1 - 30 hari | 92.914.906 | 190.210.765 | *1 - 30 days* |
| 31 - 60 hari | 46.667.993 | 80.975.893 | *31 - 60 days* |
| Lebih dari 60 hari | 111.029.609 | 85.134.314 | *More than 60 days* |
| **Total** | **430.885.113** | **369.086.917** | ***Total*** |

Beban akrual / *Accrued expenses*

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual, antara lain beban tunjangan dan asuransi karyawan, beban bunga, jasa profesional dan ongkos angkut. Beban akrual tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

*This account mainly represent accruals for, among others, employees' benefits and insurances, interest charges, professional fees and transportation fees. Accrued expenses are non-interest bearing and unsecured.*

## 10. SEWA / *10. LEASE*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya selama tahun berjalan:

*Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets and lease liabilities recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year:*

Aset hak-guna / *Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *The details of right-of-use assets are as follows:*

| | Bangunan/ *Buildings* | Alat Berat dan Kendaraan/ *Heavy Equipment and Vehicles* | Total/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|
| Saldo per 1 Januari 2022 | 43.638.961 | 53.873.067 | 97.512.028 | *Balance as of January 1, 2022* |
| Penambahan | 334.180 | 299.702.437 | 300.036.617 | *Additions* |
| Penghentian sewa | - | (690.047) | (690.047) | *Lease termination* |
| Beban penyusutan | (5.490.680) | (84.584.779) | (90.075.459) | *Depreciation expense* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | **38.482.461** | **268.300.678** | **306.783.139** | ***Balance as of December 31, 2022*** |
| Saldo per 1 Januari 2021 | 3.648.578 | 85.017.451 | 88.666.029 | *Balance as of January 1, 2021* |
| Penambahan | 45.327.898 | 37.075.766 | 82.403.664 | *Additions* |
| Penghentian sewa | (138.889) | (11.572.688) | (11.711.577) | *Lease termination* |
| Beban penyusutan | (5.198.626) | (56.647.462) | (61.846.088) | *Depreciation expense* |
| **Saldo 31 Desember 2021** | **43.638.961** | **53.873.067** | **97.512.028** | ***Balance as of December 31, 2021*** |

Liabilitas sewa / *Lease liabilities*

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follow:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 101.229.322 | 91.369.707 | *Beginning balance* |
| Penambahan | 300.036.617 | 82.403.664 | *Additions* |
| Penambahan bunga | 19.309.364 | 12.421.982 | *Accretion of interest* |
| Penghentian sewa | (128.262) | (8.063.805) | *Lease termination* |
| Pembayaran | (104.971.755) | (76.902.226) | *Payments* |
| **Total** | **315.475.286** | **101.229.322** | ***Total*** |
| Penyajian pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: | | | *The presentation in the statement of financial position is as follows:* |
| Bagian jangka pendek | 97.671.798 | 40.729.755 | *Current portion* |
| Bagian jangka panjang | 217.803.488 | 60.499.567 | *Non-current portion* |
| **Total** | **315.475.286** | **101.229.322** | ***Total*** |

## 10. SEWA (lanjutan) / *10. LEASE (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Beban penyusutan aset hak-guna | | | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Beban pokok penjualan (Catatan 17) | 4.097.845 | 10.931.145 | *Cost of goods sold (Note 17)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 18) | 10.608.873 | 6.880.641 | *General and administrative expenses (Note 18)* |
| Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 19) | 5.964.522 | 6.105.524 | *Interest expense on lease liabilities (Note 19)* |
| Alokasi kepada kegiatan akun beban pokok penjualan | 88.713.583 | 50.350.760 | *Allocation to activities in cost of goods sold account* |
| **Total** | **109.384.823** | **74.268.070** | ***Total*** |

## 11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

### Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai.

*Prepaid taxes mainly consist of value added taxes.*

### Utang Pajak / *Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

*The details of taxes payable are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | | | *The Company* |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 4(2) | 493 | 111 | *Article 4(2)* |
| Pasal 21 | 220.298 | 641.886 | *Article 21* |
| Pasal 23 | - | 42.005 | *Article 23* |
| Sub-total | 220.791 | 684.002 | *Sub-total* |
| Entitas Anak | | | *Subsidiaries* |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Pasal 4(2) | 2.281.559 | 2.803.778 | *Article 4(2)* |
| Pasal 15 | 1.360.050 | 1.328.228 | *Article 15* |
| Pasal 21 | 13.728.649 | 8.918.436 | *Article 21* |
| Pasal 22 | 907.325 | 855.954 | *Article 22* |
| Pasal 23 | 4.156.873 | 3.118.766 | *Article 23* |
| Badan | 67.639.390 | 72.283.818 | *Corporate* |
| Pajak pertambahan nilai | 2.965.619 | 269.927 | *Value added taxes* |
| Pajak bumi dan bangunan | 244.075 | - | *Property tax* |
| Bunga dan denda pajak | 8.738.396 | 10.417.665 | *Tax interest and penalty* |
| Sub-total | 102.021.936 | 99.996.572 | *Sub-total* |
| **Total** | **102.242.727** | **100.680.574** | ***Total*** |

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

### Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

## *11. TAXATION (continued)*

### *Fiscal Reconciliation*

*A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 705.841.000 | 667.211.490 | *Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Ditambah/(dikurangi): | | | *Add/(deduct):* |
| Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan | (741.475.122) | (729.601.710) | *Profit of subsidiaries before income tax* |
| Penyesuaian penyusutan dan amortisasi dari kombinasi bisnis | 12.624.385 | 23.101.007 | *Adjustment on depreciation and amortization from business combination* |
| Transaksi antar perusahaan | (481.253) | 272.362 | *Intercompany transactions* |
| Rugi sebelum pajak yang diatribusikan kepada Perusahaan | (23.490.990) | (39.016.851) | *Loss before income tax attributable to the Company* |
| Beda temporer | | | *Temporary differences* |
| Pendapatan bunga | 6.214.583 | (2.551.666) | *Interest income* |
| Liabilitas imbalan kerja | 362.129 | - | *Employee benefits liability* |
| Amortisasi biaya provisi pinjaman bank | 221.549 | 42.544 | *Amortization of bank loan provision* |
| Aset hak-guna | 43.816 | 52.690 | *Right-of-use assets* |
| Beda tetap | | | *Permanent differences* |
| Beban yang tidak dapat dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | 8.391.540 | 6.689.792 | *Non-deductible expenses* |
| Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final | (3.041.644) | (1.329.265) | *Interest income subjected to final tax* |
| Rugi fiskal tahun berjalan | (11.299.017) | (36.112.756) | *Tax loss for the year* |
| Rugi fiskal awal tahun | (46.509.974) | (10.897.218) | *Tax losses carried forward at the beginning of year* |
| Penyesuaian atas rugi fiskal tahun sebelumnya | 217.928 | 500.000 | *Adjustment in respect of tax loss carried forward from previous year* |
| Rugi fiskal daluwarsa | 3.125.791 | - | *Expiration of tax loss carried forward* |
| **Rugi fiskal yang dapat dikompensasi** | **(54.465.272)** | **(46.509.974)** | ***Tax losses carried forward*** |

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

### Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

Perusahaan akan melaporkan rugi fiskal tahun 2022, sebagaimana yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") tahun 2022 ke Kantor Pajak. Jumlah rugi fiskal tahun 2021, sebagaimana yang disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT PPh Badan tahun 2021.

### Beban Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

## *11. TAXATION (continued)*

### *Fiscal Reconciliation (continued)*

*The Company will report its tax loss for the year 2022, as stated above, in its 2022 annual income tax return to be submitted to the Tax Office. The tax loss for the year 2021, as stated above, conforms with the related amounts reported in the 2021 annual income tax return.*

### *Income Tax Expense*

*The details of the income tax expense are as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| **Dibebankan ke laba rugi** | | | ***Charged to profit of loss*** |
| Pajak penghasilan badan - tahun berjalan | (142.895.411) | (93.241.003) | *Corporate income tax - current year* |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya | - | (9.955.606) | *Adjustment in respect of the previous years* |
| | (142.895.411) | (103.196.609) | |
| Pajak tangguhan | | | *Deferred tax* |
| Tahun berjalan | 11.033.572 | (36.659.228) | *Current year* |
| Penyesuaian atas tahun sebelumnya | - | (3.093.018) | *Adjustment in respect of of the previous years* |
| | 11.033.572 | (39.752.246) | |
| **Beban pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi** | **(131.861.839)** | **(142.948.855)** | ***Income tax expense charged to profit or loss*** |
| **Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain** | | | ***Charged to other comprehensive income*** |
| Pajak tangguhan | | | *Deferred tax* |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | (3.465.514) | (7.700.055) | *Re-measurement of employee benefits liability* |

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

### Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif / *Reconciliation of Effective Tax Rate*

Rekonsiliasi antara (i) beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 705.841.000 | 667.211.490 | *Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | (155.285.020) | (146.786.528) | *Income tax expense at the applicable tax rate* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | | | *Tax effect on permanent differences* |
| Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final | 1.922.337 | 1.118.180 | *Interest income subjected to final tax* |
| Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | (5.967.720) | (6.960.732) | *Non-deductible expenses* |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya | | | *Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years* |
| Kini | - | (9.955.606) | *Current* |
| Tangguhan | - | (3.093.018) | *Deferred* |
| Kompensasi atas rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui | 29.987.295 | 34.652.993 | *Compensation of tax loss carried forward previously unrecognized* |
| Rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan | (2.518.731) | (11.924.144) | *Unrecoverable tax loss carried forward* |
| **Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian** | **(131.861.839)** | **(142.948.855)** | ***Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*** |

### Tarif Pajak Penghasilan Badan / *Corporate Income Tax Rate*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

### Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tahun 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku dan acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk Grup adalah 22%.

### Pajak Tangguhan

Rincian manfaat/(beban) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

## *11. TAXATION (continued)*

### *Corporate Income Tax Rate (continued)*

*On October 29, 2021, the Government approved the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.*

*In 2022 and 2021, the corporate income tax rate applicable and reference to measure the deferred tax assets and liabilities for the Group is 22%.*

### *Deferred Taxes*

*The details of deferred income tax benefit/(expense) are as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| Aset biologis | 10.132.748 | (38.170.692) | *Biological assets* |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan piutang lain-lain | 1.837.942 | 2.244.180 | *Allowance for impairment of plasma and other receivables* |
| Sewa | 1.094.467 | 222.996 | *Leases* |
| Aset tetap | 8.999.922 | (4.701.373) | *Fixed assets* |
| Amortisasi biaya provisi pinjaman bank | 48.740 | 9.360 | *Amortization of bank loan provision* |
| Liabilitas imbalan kerja | 7.686.490 | (3.411.474) | *Employee benefits liability* |
| Selisih nilai wajar utang usaha jangka panjang | 662.970 | 2.900.848 | *Difference in fair value of long-term trade payables* |
| Pendapatan bunga | 1.367.209 | (561.367) | *Interest income* |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | (20.691.040) | 1.666.434 | *Tax losses carried forward* |
| Sub-total | 11.139.448 | (39.801.088) | *Sub-total* |
| Transaksi antar perusahaan | (105.876) | 48.842 | *Intercompany transactions* |
| **Manfaat/(beban) pajak penghasilan tangguhan** | **11.033.572** | **(39.752.246)** | ***Deferred income tax benefit/(expense)*** |

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

## *11. TAXATION (continued)*

### Pajak Tangguhan (lanjutan)

### *Deferred Taxes (continued)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets and libilities are as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| **Aset Pajak Tangguhan** | | | ***Deferred Tax Assets*** |
| Aset biologis | (8.668.556) | (10.755.932) | *Biological assets* |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain | 2.686.982 | 849.040 | *Allowance for impairment of plasma and other receivables* |
| Aset tetap | (29.603.969) | (30.589.594) | *Fixed assets* |
| Sewa | 436.086 | 189.032 | *Leases* |
| Liabilitas imbalan kerja | 12.688.206 | 11.606.034 | *Employee benefits liability* |
| Selisih nilai wajar utang usaha jangka panjang | - | (377.697) | *Difference in fair value of long-term payables* |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | 64.635.143 | 77.153.159 | *Tax losses carried forward* |
| Sub-total | 42.173.892 | 48.074.042 | *Sub-total* |
| Transaksi antar perusahaan | 598.654 | 704.530 | *Intercompany transactions* |
| **Total** | **42.772.546** | **48.778.572** | ***Total*** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas Pajak Tangguhan** | | | ***Deferred Tax Liabilities*** |
| Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan | 15.024 | 15.024 | *Provision for decline in market value of inventories* |
| Aset biologis | (45.026.971) | (53.072.343) | *Biological assets* |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dan lain-lain | 1.395.140 | 1.395.140 | *Allowance for impairment of plasma and other receivables* |
| Aset tetap | (95.365.749) | (103.380.046) | *Fixed assets* |
| Sewa | 1.476.186 | 628.773 | *Leases* |
| Amortisasi biaya provisi utang bank | 58.100 | 9.360 | *Amortization of bank loan provision* |
| Liabilitas imbalan kerja | 35.249.567 | 32.110.763 | *Employee benefits liability* |
| Selisih nilai wajar utang usaha jangka panjang | - | (285.273) | *Difference in fair value of long-term payables* |
| Pendapatan bunga | (192.484) | (1.559.693) | *Interest income* |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | - | 8.173.024 | *Tax losses carried forward* |
| **Total** | **(102.391.187)** | **(115.965.271)** | ***Total*** |

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan)

### Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, rugi fiskal dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun dari saat terjadinya rugi fiskal

### Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri (*self assessment*). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

### Tagihan Pajak dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

## *11. TAXATION (continued)*

### *Deferred Tax (continued)*

*For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.*

*Under the existing tax regulations, tax loss carried forward can be compensated against future taxable income up to maximum period of 5 (five) years from the date the tax loss is incurred.*

### *Administration*

*The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.*

### *Claims for Tax Refund and Tax Assessment under Appeal*

*Details of claims for tax refund and tax assessments under appeals are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Tahun 2022 | 661.061 | - | *Fiscal Year 2022* |
| Tahun 2021 | 1.925.990 | 1.925.990 | *Fiscal Year 2021* |
| Tahun 2020 | - | 1.123.837 | *Fiscal Year 2020* |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes* |
| Tahun 2020 | - | 81.820 | *Fiscal Year 2020* |
| Tahun 2019 | 12.766.397 | 12.766.397 | *Fiscal Year 2019* |
| Tahun 2018 | - | 1.751.439 | *Fiscal Year 2018* |
| Tahun 2015 | 6.546.491 | 6.546.491 | *Fiscal Year 2015* |
| Tahun 2014 | 168.679 | 168.679 | *Fiscal Year 2014* |
| Tahun 2012 | 10.061.928 | 10.061.928 | *Fiscal Year 2012* |
| Pajak pertambahan nilai | | | *Value added taxes* |
| Tahun 2022 | 31.471.124 | - | *Fiscal Year 2022* |
| Tahun 2021 | - | 459.405 | *Fiscal Year 2021* |
| Tahun 2020 | 1.494.933 | 1.494.933 | *Fiscal Year 2020* |
| Tahun 2016 | - | 1.436.061 | *Fiscal Year 2016* |
| Tagihan pokok, bunga dan denda pajak | 441.163 | 441.163 | *Claim for tax principal, interest and penalty* |
| **Total** | **65.537.766** | **38.258.143** | ***Total*** |

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

### Hasil Pemeriksaan Pajak / *Tax Assessment Results*

| | Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period* | Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal* | Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount overpayment (underpayment) based on Tax Authority* | Status pajak/ *Tax status* |
|---|---|---|---|---|
| **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/** ***Year Ended December 31, 2022*** | | | | |
| **Perusahaan/*The Company*** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2022 | 661.061 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2021 | 1.925.990 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| **CAP** | | | | |
| PPN/*VAT* | Desember 2020/ *December 2020* | 1.494.933 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| **GSA** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2019 | 31.833 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| **IEK** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2019 | 1.561.802 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2015 | 3.496.312 | (7.300.890) | Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal* |
| Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Taxes Article 21* | 2015 | 277.503 | (277.503) | Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal* |
| Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Taxes Article 23* | 2015 | 163.659 | (163.659) | Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal* |
| **MJA** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2019 | 106.623 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |

## 11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

### Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan) / *Tax Assessment Results (continued)*

| | Tahun pajak/ Masa pajak/ *Fiscal year/ Fiscal period* | Jumlah tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak/*Amount of claims for tax refund and tax assessments under appeal* | Jumlah lebih bayar (kurang bayar) menurut Kantor Pajak/ *Amount of overpayment (underpayment) based on Tax Authority* | Status pajak/ *Tax status* |
|---|---|---|---|---|
| **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/** ***Year Ended December 31, 2022*** | | | | |
| **SPN** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2019 | 1.380.003 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2015 | 3.050.179 | (4.655.731) | Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal* |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2014 | - | (1.801.708) | Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas gugatan/ *Tax Court has not Issued any decision on the lawsuit* |
| **TPS** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2019 | 625.077 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| PPN/*VAT* | Oktober 2022/ *October 2022* | 4.901.745 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| **TBP** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2019 | 9.061.059 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2012 | 10.061.928 | 10.061.928 | Menunggu pengembalian/ *Waiting for refund* |
| PPN/*VAT* | September 2022/ *September 2022* | 9.024.810 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |
| **TLN** | | | | |
| Pajak Penghasilan Pasal 29/ *Income Taxes Article 29* | 2014 | 168.679 | (46.531.113) | Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding/ *Tax Court has not Issued any decision on the appeal* |
| PPN/*VAT* | Februari, April dan Agustus 2022/ *February, April And August 2022* | 10.589.464 | - | Belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak/ *Has not been audited by Tax Authority* |

## 12. UTANG BANK / *12. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut: / *The details of bank loans are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| Bank Mandiri | 1.517.691.270 | 1.946.978.270 | *Bank Mandiri* |
| Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank | (3.393.139) | (5.656.425) | *Less deferred charges on bank loan* |
| **Total** | **1.514.298.131** | **1.941.321.845** | ***Total*** |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 554.050.000 | 586.875.000 | *Less current maturities* |
| **Total utang bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun** | **960.248.131** | **1.354.446.845** | ***Total bank loans, net of current maturities*** |

### Fasilitas Kredit / *Credit Facilities*

Bank Mandiri / *Bank Mandiri*

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi untuk Entitas Anak Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman gabungan sebesar Rp1.937.586.000, dirinci menjadi Fasilitas Kredit Investasi Tranche 1 sebesar Rp1.666.898.270 dan Fasilitas Kredit Investasi Tranche 2 sebesar Rp270.687.730. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman yang ada untuk pengembangan kebun kelapa sawit. Pinjaman tersebut dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan bulan Juni 2025. Sampai dengan 31 Desember 2022, Grup sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp1.824.486.270 dari fasilitas tersebut.
- Fasilitas Term Loan 1 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp900.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk akuisisi kebun kelapa sawit dan *capital expenditure* lainnya. Fasilitas ini berlaku selama 108 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Juli 2030, termasuk masa penarikan selama 36 bulan dan jangka waktu angsuran maksimal 72 bulan. Sampai dengan 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman ini belum digunakan namun masih tersedia.
- Fasilitas Term Loan 2 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk pemberian talangan pembiayaan perkebunan plasma. Fasilitas ini berlaku selama 6 bulan sejak Juli 2021 sampai dengan Januari 2022. Pada tahun 2021, Perusahaan sudah menarik dan melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman tersebut.

*On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows:*

- *Investment Credit Facilities for the Company's Subsidiaries with a combined maximum credit limit of Rp1,937,586,000, detailed as Investment Credit Facility Tranche 1 amounting to Rp1,666,898,270 and Investment Credit Facility Tranche 2 amounting to Rp270,687,730. The facilities are used to refinance existing loans used for oil palm plantations development. These loans are being repaid through quarterly installment up to June 2025. Up to December 31, 2022, the Group has withdrawn Rp1,824,486,270 from these facilities.*
- *Term Loan 1 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp900,000,000. This facility is used for acquisition of oil palm plantations and other capital expenditures. This facility is valid for 108 months starting July 2021 to July 2030, including withdrawal period of 36 months and the maximum installment period of 72 months. Up to December 31, 2022, this loan facility has not yet been utilized but is still available.*
- *Term Loan 2 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp420,000,000. This facility is used to grant financial support to plasma plantations. This facility is valid for 6 months starting July 2021 to January 2022. In 2021, the Company has withdrawn and fully repaid this loan.*

**12. UTANG BANK (lanjutan)**

**Fasilitas Kredit (lanjutan)**

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada 29 Juli 2021, Grup memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Term Loan 3 untuk Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman sebesat Rp700.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk *capital expenditure* dan pelunasan fasilitas kredit BNI. Fasilitas ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2025. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan sudah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp585.930.000 dari fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri. Pada tahun 2022 dan 2021, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,25%.

Pada tahun 2022, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman kepada Bank Mandiri sebesar Rp586.875.000 (2021: Rp725.850.000).

Jaminan

Fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri di atas dijamin dengan aset tetap tertentu dari TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA, *Letter of Undertaking* dari PT Teladan Resources, *Corporate Guarantee* Perusahaan dan jaminan pribadi dari pihak berelasi tertentu.

Perjanjian pinjaman ini juga mencakup klausul mengenai *cross collateral* dan *cross default* antara fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri yang diperoleh Perusahaan, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP dan GSA.

Pembatasan

Perjanjian pinjaman dengan Bank Mandiri juga menyatakan pembatasan tertentu yaitu, antara lain, Grup diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan transaksi-transaksi tertentu, seperti, antara lain, perubahan anggaran dasar, merger, atau akuisisi.

Grup juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu untuk laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

***12. BANK LOANS (continued)***

***Credit Facility (continued)***

*Bank Mandiri (continued)*

*On July 29, 2021, the Group obtained several loan facilities from Bank Mandiri with details as follows: (continued)*

- *Term Loan 3 Facility for the Company with maximum credit limit amounting to Rp700,000,000. This facility is used for capital expenditures and refinancing credit facilities from BNI. This facility is being repaid through quarterly installment up to 2025. Up to December 31, 2022, the Company has withdrawn Rp585,930,000 from this facility.*

*These loans bear interest at annual rates which are amendable at any time based on applicable rules in Bank Mandiri. In 2022 and 2021, these facilities were subject to interest at an annual rate of 7.25%.*

*In 2022, the Group has made a payment of the loan to Bank Mandiri amounting to Rp586,875,000 (2021: Rp725,850,000).*

*Collateral*

*The above loan facilities from Bank Mandiri are secured by certain fixed assets of TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA, Letter of Undertaking of PT Teladan Resoures, Corporate Guarantee of the Company and personal guarantees from certain related parties.*

*The loan agreements also contain clauses concerning cross collateral and cross default between the loan facilities obtained from Bank Mandiri by the Company, TPS, TBPP, TLN, SPN, IEK, MJA, CAP and GSA.*

*Covenants*

*The loan agreements with Bank Mandiri provide for certain restrictions such as, among others, requirement for the Group to obtain prior written approval from the bank in relation with certain transactions such as, among others, changes in its articles of association, merger or acquisition.*

*The Group is also required to maintain certain financial ratios in its annual consolidated financial statements.*

## 12. UTANG BANK (lanjutan)

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Grup telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

## *12. BANK LOANS (continued)*

***Compliance to Loan Covenants***

*The Group has complied with all covenants relating to the above loans as of December 31, 2022 and 2021.*

## 13. IMBALAN KERJA

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2022 diestimasi oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 10 Januari 2023 untuk Perusahaan dan 28 Februari 2023 untuk entitas anak (2021: 1 Maret 2022).

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

## *13. EMPLOYEE BENEFITS*

***Short-term Employee Benefits Liability***

*Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.*

***Long-term Employee Benefits Liability***

*The Group makes provisions for employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under applicable regulation. The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*The provision for employee benefits as of December 31, 2022 were estimated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, based on its reports dated January 10, 2023 for the Company and February 28, 2023 for subsidiaries (2021: March 1, 2022).*

*The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto per tahun | 5,52%-7,43% | 3,40%-7,55% | *Discount rate per annum* |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 8,00%-10,00% | 8,00%-10,00% | *Salary increment rate per annum* |
| Usia pensiun normal | 56 tahun/*years* | 56 tahun/*years* | *Normal retirement age* |
| Tingkat mortalitas | Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)* | Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)* | *Mortality rate* |
| Usia pensiun normal | 56 tahun/*56 years* | | *Normal retirement age* |
| Tingkat perputaran | 10,00% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 56 tahun/ *10,00% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 56 years* | | *Turnover rate* |
| Tingkat kecacatan | 10,00% dari tingkat mortalitas/ *10,00% from mortality rate* | | *Disability rate* |

## 13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / 13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Employee benefits liability movements are as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 198.712.714 | 249.219.668 | *Balance at beginning of year* |
| Peyisihan pada tahun berjalan | | | *Provision during current year* |
| Beban jasa kini | 31.846.071 | 22.640.432 | *Current service cost* |
| Beban bunga | 12.878.908 | 15.179.732 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | - | (38.771.137) | *Past service cost* |
| Pembayaran imbalan kerja | (9.786.387) | (14.555.730) | *Benefits paid* |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari: | | | *Actuarial loss resulting from:* |
| Perubahan asumsi keuangan | (3.476.762) | (5.009.755) | *Changes in financial assumptions* |
| Penyesuaian pengalaman | (12.275.575) | (29.990.496) | *Experience adjustments* |
| **Saldo akhir tahun** | **217.898.969** | **198.712.714** | ***Balance at end of year*** |

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

*Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

*On December 31, 2022 and 2021, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows:*

| | Tingkat diskonto/ *Discount rates* | | Kenaikan gaji tahunan/ *Annual salary increases* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Basis poin/ *Basis points* | Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability* | Basis poin/ *Basis points* | Pengaruh atas liabilitas imbalan kerja/ *Effect on employee benefits liability* | |
| **2022** | | | | | ***2022*** |
| Kenaikan | 100 | (15.158.092) | 100 | 19.266.336 | *Increase* |
| Penurunan | 100 | 17.287.223 | 100 | (17.280.090) | *Decrease* |
| **2021** | | | | | ***2021*** |
| Kenaikan | 100 | (14.138.700) | 100 | 18.111.033 | *Increase* |
| Penurunan | 100 | 16.141.868 | 100 | (16.229.509)) | *Decrease* |

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the employee benefits liability in future years:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Dalam 12 bulan mendatang | 12.888.655 | 8.029.162 | *Within the next 12 months* |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 6.508.371 | 8.705.924 | *Between 1 and 2 years* |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 57.560.593 | 43.817.210 | *Between 2 and 5 years* |
| Di atas 5 tahun | 6.853.926.611 | 6.038.685.151 | *Beyond 5 years* |
| **Total** | **6.930.884.230** | **6.099.237.447** | ***Total*** |

## 13. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah antara 17,54 tahun sampai dengan 20,86 tahun (2021: 18,21 tahun sampai dengan 21,23 tahun).

## *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

*The average duration of the employee benefits liability at December 31, 2022 was ranging from 17.54 years to 20.86 years (2021: 18.21 years to 21.23 years).*

## 14. EKUITAS

## *14. EQUITY*

Modal Saham

*Share Capital*

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022, the details of the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:*

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah/ *Amount* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Teladan Resources | 8.205.681.000 | 63,39% | 820.568.100 | *PT Teladan Resources* |
| Tn. Ahmad Gunung | 2.100.563.000 | 16,22% | 210.056.300 | *Mr. Ahmad Gunung* |
| Tn. Wishnu Wardhana | 2.100.563.000 | 16,22% | 210.056.300 | *Mr. Wishnu Wardhana* |
| Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro | 21.862.000 | 0,17% | 2.186.200 | *Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro* |
| Publik | 517.861.200 | 4,00% | 51.786.120 | *Public* |
| **Total** | **12.946.530.200** | **100,00%** | **1.294.653.020** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2021, the details of shareholders and their respective share ownership are as follows:*

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* | Jumlah/ *Amount* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| PT Teladan Resources | 8.205.681.000 | 66,02% | 820.568.100 | *PT Teladan Resources* |
| Tn. Ahmad Gunung | 2.100.563.000 | 16,90% | 210.056.300 | *Mr. Ahmad Gunung* |
| Tn. Wishnu Wardhana | 2.100.563.000 | 16,90% | 210.056.300 | *Mr. Wishnu Wardhana* |
| Tn. Wiwoho Basuki Tjokronegoro | 21.862.000 | 0,18% | 2.186.200 | *Mr. Wiwoho Basuki Tjokronegoro* |
| **Total** | **12.428.669.000** | **100,00%** | **1.242.866.900** | ***Total*** |

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 134 tanggal 25 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp150.000.000 menjadi sebesar Rp1.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp54.065.000 menjadi Rp1.242.866.900 dengan cara kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi saham sebesar Rp1.188.801.900 (11.888.019 saham) yang diambil secara proporsional oleh para pemegang saham.

*Based on Notarial Deed No. 134 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated May 25, 2021, the shareholders of the Company approved the increase in the authorized capital from Rp150,000,000 to Rp1,500,000,000 and the increase in the issued and fully paid share capital of the Company from Rp54,065,000 to Rp1,242,866,900 by capitalizing additional paid-in capital to shares amounting to Rp1,188,801,900 (11,888,019 shares) which are proportionally taken by the shareholders.*

## 14. EKUITAS (lanjutan)

### Modal Saham (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 Mei 2021 melalui Surat No. AHU-0030821.AH.01.02.TAHUN 2021. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 Mei 2021 melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0333159.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 211 tanggal 23 November 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar Rp1.500.000.000 menjadi sebesar Rp4.900.000.000 dan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp100 per saham (nilai penuh).

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 26 November 2021 melalui Surat No. AHU-0067695.AH.01.02.Tahun 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dari pemegang saham sepanjang tidak bertentangan dengan persyaratan-persyaratan dari utang bank.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

## *14. EQUITY (continued)*

### *Share Capital (continued)*

*The increase in the authorized capital of the Company was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0030821.AH.01.02.TAHUN 2021 dated May 27, 2021. The increase in the issued and fully paid share capital of the Company was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0333159 dated May 27, 2021.*

*Based on Notarial Deed No. 211 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated November 23, 2021, the shareholders of the Company approved the increase in the authorized capital from Rp1,500,000,000 to Rp4,900,000,000 and the stock split par value of shares from Rp100,000 per share (full amount) to Rp100 per share (full amount).*

*The increase in the issued and fully paid share capital of the Company was received and registered by the Ministry of Law and Human Rights in Letter No. AHU-0067695.AH.01.02.Year 2021.*

*Capital Management*

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group can seek funding through loans from shareholders as long as it does not conflict with bank loan's covenants.*

*No changes was made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

*The Group's policy is to maintain a working capital ratio and a healthy capital structure in order to secure access for financing at a reasonable cost.*

*In addition, the Group is also required by the Limited Liability Company Law Year 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting.*

## 14. EKUITAS (lanjutan)

### Uang muka setoran modal

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 22 Desember 2020, TR meningkatkan setoran modal pada Perusahaan sebesar Rp250.000.000. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan telah menerima dan mencatat setoran modal tersebut pada akun "Uang Muka Setoran Modal" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 25 April 2021, Perusahaan telah mengebalikan uang muka setoran modal tersebut kepada TR.

### Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp1.000.000 dari laba tahun 2021 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam keputusan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan Rp10.000 dari laba tahun 2020 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

### Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

## *14. EQUITY (continued)*

### *Advances for future share subscription*

*Based on the decision of the shareholders of the Company dated 22 December 2020, TR increased its share capital in the Company amounting to Rp250,000,000. On December 29, 2020, the Company has received and recorded the said share capital as "Advances for Future Share Subscription" account in the consolidated statement of financial position. On April 25, 2021, the Company has returned the said advances for future share subscription to TR.*

### *Appropriated for general reserve*

*Based on the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") of the Company dated May 27, 2022, the shareholders approved additional appropriation of Rp1,000,000 from 2021 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.*

*Based on the decision of the shareholders of the Company dated June 25, 2021, the shareholders approved additional appropriation of Rp10,000 from 2020 profit for general reserve in accordance with Article 61 Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.*

### *Additional paid-in capital*

*This account represents the excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares and differences arising from restructuring transactions among entities under common control.*

*The details of this account are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Agio saham | 248.573.376 | - | *Share premium* |
| Biaya emisi saham | (14.754.919) | - | *Share issuance costs* |
| Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham | - | 1.188.801.900 | *Excess of cash received from total issuance of stock over the total nominal value of the shares* |
| Kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi saham | - | (1.188.801.900) | *Capitalization of additional paid-in capital to shares* |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | (84.058.633) | (84.058.633) | *Differences arising from restructuring transactions amog entities under common control* |
| **Total** | **149.759.824** | **(84.058.633)** | ***Total*** |

## 14. EKUITAS (lanjutan)

### Tambahan modal disetor (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

## *14. EQUITY (continued)*

### *Additional paid-in capital (continued)*

*The differences arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:*

| Deskripsi/ *Description* | Tanggal Efektif Transaksi/ *Effective Date of Transaction* | Total Imbalan/ *Total Consideration* | Bagian atas Nilai tercatat Aset yang Diakuisisi/ *Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets* | Selisih Nilai Transaksi/ *Difference in the Value of Transactions* |
|---|---|---|---|---|
| Transaksi pembelian saham SPN dari TR/ *Purchase of shares of SPN from TR* | 6 Desember 2007/ *December 6, 2007* | (412.500) | (8.235.278) | (8.647.778) |
| Transaksi pembelian saham IEK dari TR/ *Purchase of shares of IEK from TR* | 6 Desember 2007/ *December 6, 2007* | (756.800) | (9.488.720) | (10.245.520) |
| Transaksi pembelian saham TLN dari TR/ *Purchase of shares of TLN from TR* | 6 Desember 2007/ *December 6, 2007* | (3.630.000) | (20.929.016) | (24.559.016) |
| Transaksi pembelian saham TBPP dari TR/ *Purchase of shares of TBPP from TR* | 6 Desember 2007/ *December 6, 2007* | (5.280.000) | (15.116.879) | (20.396.879) |
| Transaksi pembelian saham GSA dari TR/ *Purchase of shares of GSA from TR* | 6 Desember 2007/ *December 6, 2007* | (207.000) | (263.617) | (470.617) |
| Transaksi pembelian saham TPS dari TR/ *Purchase of shares of TPS from TR* | 6 Desember 2007/ *December 6, 2007* | (440.000) | (6.235.593) | (6.675.593) |
| Transaksi pembelian saham DL dari PT Teladan Utama/ *Purchase of shares of DL from PT Teladan Utama* | 21 Oktober 2015/ *October 21, 2015* | (1.500.000) | 1.291.341 | (208.659) |
| Transaksi penjualan saham TPP kepada SGA/ *Sales of shares of TPP to SGA* | 17 Mei 2021/ *May 17, 2021* | 13 | 12.883.688 | (12.883.675) |
| Transaksi penjualan saham TWS kepada SGA/ *Sales of shares of TWS to SGA* | 17 Mei 2021/ *May 17, 2021* | 500.000 | 495.509 | 4.491 |
| Transaksi penjualan saham TLPS kepada SGA/ *Sales of shares of TLPS to SGA* | 17 Mei 2021/ *May 17, 2021* | 500.000 | 495.509 | 4.491 |
| Transaksi penjualan saham LPSA kepada SGA/ *Sales of shares of LPSA to SGA* | 17 Mei 2021/ *May 17, 2021* | 500.000 | 495.509 | 4.491 |
| Transaksi penjualan saham SMS kepada SGA/ *Sales of shares of SMS to SGA* | 17 Mei 2021/ *May 17, 2021* | 500.000 | 495.509 | 4.491 |
| Transaksi penjualan saham TSA kepada SGA/ *Sales of shares of TSA to SGA* | 17 Mei 2021/ *May 17, 2021* | 500.000 | 488.860 | 11.140 |
| **Total/*Total*** | | | | **(84.058.633)** |

### Dividen

Dalam RUPST Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp79.876.401 dari laba tahun 2021 yang telah dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan di tahun berjalan.

### *Dividends*

*Based on the AGM of the Company dated May 27, 2022, the Company distributed dividends amounting to Rp79,876,401 from 2021 profit which had been fully paid by the Company in the current year.*

## 15. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak merupakan imbalan kontrak atas produk minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit yang diterima dari pelanggan.

## *15. CONTRACT LIABILITIES*

*Contract liabilities consist of considerations for crude palm oil and palm kernel products paid by the customers.*

## 16. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

## *16. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

*The details of revenue from contracts with customers are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Minyak kelapa sawit | 3.256.899.719 | 2.686.189.621 | *Crude palm oil* |
| Inti kelapa sawit | 295.488.789 | 246.755.289 | *Palm kernels* |
| Lain-lain | 192.443 | 1.757.391 | *Others* |
| **Pihak berelasi (Catatan 20)** | | | ***Related parties (Note 20)*** |
| Minyak kelapa sawit | 36.714.638 | - | *Crude palm oil* |
| Inti kelapa sawit | 23.881.089 | 3.678.852 | *Palm kernels* |
| **Total** | **3.613.176.678** | **2.938.381.153** | ***Total*** |

Penjualan dengan satu pelanggan tunggal yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Sales transaction with any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total consolidated revenue are as follows:*

| | Total/*Total* | | Persentase terhadap jumlah pendapatan/ *Percentage of total revenue* | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| PT Wilmar Nabati Indonesia | 1.272.520.500 | 1.113.899.504 | 35,22% | 37,91% | *PT Wilmar Nabati Indonesia* |
| PT Green Global Utama | 650.523.563 | 507.195.715 | 18,00% | 17,26% | *PT Green Global Utama* |
| PT Energi Unggul Persada | 591.456.011 | 370.410.485 | 16,37% | 12,61% | *PT Energi Unggul Persada* |
| PT Karyanusa Ekadaya | 401.537.595 | 486.759.280 | 11,11% | 16,57% | *PT Karyanusa Ekadaya* |
| **Total** | **2.916.037.669** | **2.478.264.984** | **80,70%** | **84,35%** | ***Total*** |

Pendapatan yang diakui dari liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 pada tahun berjalan adalah sebesar Rp215.302.666 (2020: 67.207.914).

*The amount of revenue recognized from contract liabilities as at December 31, 2021 in the current year was Rp215,302,666 (2020: Rp67,207,914).*

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak.

*The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts.*

## 17. BEBAN POKOK PENJUALAN / *17. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*The details of cost of goods sold are as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| Biaya produksi langsung | | | *Direct production costs* |
| Pembelian tandan buah segar | 704.939.458 | 567.317.110 | *Purchases of fresh fruit bunches* |
| Pemupukan dan biaya pemeliharaan lainnya atas tanaman produktif telah menghasilkan | 501.349.638 | 374.609.295 | *Manuring and other maintenance costs of mature bearer plants* |
| Panen dan pengumpulan | 447.516.587 | 410.872.158 | *Harvesting and collecting* |
| Biaya pengolahan | 70.894.220 | 65.461.528 | *Processing costs* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 70.356.415 | 40.263.890 | *Repairs and maintenance* |
| Total biaya produksi langsung | 1.795.056.318 | 1.458.523.981 | *Total direct production costs* |
| Biaya produksi tidak langsung | | | *Indirect production costs* |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 8 dan 10) | 299.912.501 | 316.204.785 | *Depreciation and amortization (Note 8 and 10)* |
| Gaji, upah dan imbalan kerja | 126.194.467 | 89.677.476 | *Salaries, wages and employee benefits* |
| Administrasi kantor | 63.853.087 | 42.621.196 | *Office administration* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 45.623.073 | 40.861.454 | *Repairs and maintenance* |
| Lain-lain | 60.908.089 | 41.348.689 | *Others* |
| Sub-total | 596.491.217 | 530.713.600 | *Sub-total* |
| Total biaya yang dikapitalisasi ke tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 8) | (2.216.375) | (1.774.421) | *Amount capitalized to immature bearer plants (Note 8)* |
| Total biaya produksi tidak langsung | 594.274.842 | 528.939.179 | *Total indirect production costs* |
| Total biaya produksi | 2.389.331.160 | 1.987.463.160 | *Cost of goods manufactured* |
| Persediaan barang jadi | | | *Finished goods inventories* |
| Awal tahun | 267.240.636 | 45.113.045 | *At beginning of year* |
| Pembelian | 55.296.680 | - | *Purchase* |
| Akhir tahun (Catatan 5) | (345.214.219) | (267.240.636) | *At end of year (Note 5)* |
| **Total** | **2.366.654.257** | **1.765.335.569** | ***Total*** |

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan jumlah transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

*In 2022 and 2021, there were no transaction made with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.*

## 18. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI / *18. OPERATING EXPENSES AND INCOME*

Beban penjualan dan distribusi terutama terdiri dari beban pengangkutan dan jasa muat.

*Selling and distribution expenses mostly consist of freight and loading expenses.*

## 18. BEBAN DAN PENGHASILAN OPERASI (lanjutan) / 18. OPERATING EXPENSES AND INCOME (continued)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

| | 2022 | 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)* | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 125.907.620 | 95.947.681 | *Salaries and employee benefits* |
| Penyusutan (Catatan 8 dan 10) | 11.973.166 | 9.100.466 | *Depreciation (Note 8 and 10)* |
| Jasa tenaga ahli | 11.762.399 | 23.956.550 | *Professional fees* |
| Administrasi kantor | 9.632.691 | 11.706.936 | *Office administration* |
| Lain-lain | 21.727.162 | 23.937.153 | *Others* |
| **Total** | **181.003.038** | **164.648.786** | ***Total*** |

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Biaya manajemen plasma | 5.694.815 | 6.916.270 | *Plasma management fee* |
| Pendapatan sewa kendaraan | 4.725.700 | 13.335.012 | *Rental income from vehicles* |
| Laba kurs operasi | 3.106.354 | 15.066 | *Operating foreign exchange gain* |
| Lain-lain | 10.037.191 | 4.037.812 | *Others* |
| **Total** | **23.564.060** | **24.304.160** | ***Total*** |

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak | 10.946.997 | 14.493.704 | *Tax expenses* |
| Penyisihan penurunan nilai piutang plasma | 8.354.282 | 10.200.817 | *Allowance for impairment of plasma receivables* |
| Penghapusan aset tetap | 6.233.478 | - | *Write-off of fixed assets* |
| Penyesuaian nilai wajar atas utang usaha jangka panjang | 3.013.500 | 13.185.670 | *Fair value adjustment of long-term trade payables* |
| Denda pelunasan dipercepat | - | 5.010.000 | *Early repayment penalty* |
| Penghapusan uang muka perolehan aset tetap | - | 4.682.795 | *Write-off of advances for fixed asset acquisitions* |
| Lain-lain | 4.136.633 | 3.774.222 | *Others* |
| **Total** | **32.684.890** | **51.347.208** | ***Total*** |

## 19. PENGHASILAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN / *19. FINANCE INCOME AND FINANCE EXPENSES*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance income are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Penghasilan bunga: | | | *Interest income:* |
| Jasa giro dan deposito berjangka | 7.306.578 | 3.503.640 | *Cash in banks and time deposits* |
| Piutang plasma | 5.741.223 | 5.453.941 | *Plasma receivables* |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 20) | - | 11.250.292 | *Other receivables - related parties (Note 20)* |
| Lain-lain | 11.766 | 368 | *Others* |
| **Total** | **13.059.567** | **20.208.241** | ***Total*** |

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance expenses are as follows:*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga: | | | *Interest expenses:* |
| Pinjaman bank | 134.640.416 | 204.252.810 | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa (Catatan 10) | 5.964.522 | 6.105.524 | *Lease liabilities (Note 10)* |
| Amortisasi biaya tangguhan atas utang bank | 2.263.286 | 15.996.848 | *Amortization of deferred charges on bank loans* |
| Denda pelunasan dipercepat | - | 54.983.228 | *Early repayment penalty* |
| Lain-lain | 7.637 | 2.926.690 | *Others* |
| **Total** | **142.875.861** | **284.265.100** | ***Total*** |

## 20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi, serta saldo dengan pihak berelasi: / *The following table presents the total amount of transactions that have been entered into with related parties, as well as balances with related parties:*

a. Piutang Usaha / *a. Trade Receivables*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas sepengendali** | | | ***Entity under common control*** |
| PT Sawit Sukses Sejahtera | 14.846.021 | 4.046.737 | *PT Sawit Sukses Sejahtera* |
| **Total** | **14.846.021** | **4.046.737** | ***Total*** |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 0,28% | 0,09% | *Percentage to consolidated total assets* |

## 20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Piutang Lain-lain / *b. Other Receivables*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas sepengendali** | | | ***Entities under common control*** |
| PT Sawit Gemilang Abadi | 270.000.000 | 270.000.000 | *PT Sawit Gemilang Abadi* |
| PT Sawit Sukses Sejahtera | 17.597.960 | 2.061.076 | *PT Sawit Sukses Sejahtera* |
| PT Ladang Palma Subur Abadi | 5.000.000 | 5.000.000 | *PT Ladang Palma Subur Abadi* |
| PT Teladan Sawit Abadi | 1.500.278 | 1.500.278 | *PT Teladan Sawit Abadi* |
| PT Tunas Alam Nusantara | 1.498.882 | - | *PT Tunas Alam Nusantara* |
| PT Teladan Palma Perkasa | 370.244 | 445.294 | *PT Teladan Palma Perkasa* |
| PT Prima Cipta Selaras | 469 | 1.630 | *PT Prima Cipta Selaras* |
| **Pihak berelasi lainnya** | | | ***Other related parties*** |
| PT Abadi Gemilang Investama | 26.300.000 | 16.300.874 | *PT Abadi Gemilang Investama* |
| PT Sejahtera Sarana Abadi | 8.505.215 | 5.216 | *PT Sejahtera Sarana Abadi* |
| PT Sima Agung Prima Sawit | 6.026 | 125.171 | *PT Sima Agung Prima Sawit* |
| **Total** | **330.779.074** | **295.439.539** | ***Total*** |
| Persentase terhadap total aset konsolidasian | 6,33% | 6,46% | *Percentage to consolidated total assets* |

c. Utang Usaha / *c. Trade Payables*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas sepengendali** | | | ***Entities under common control*** |
| PT Tunas Alam Nusantara | 2.187.412 | - | *PT Tunas Alam Nusantara* |
| PT Sawit Sukses Sejahtera | 1.249.552 | - | *PT Sawit Sukses Sejahtera* |
| **Pihak berelasi lainnya** | | | ***Other related party*** |
| PT Abadi Gemilang Investama | 45.050.039 | 19.796.451 | *PT Abadi Gemilang Investama* |
| **Total** | **48.487.003** | **19.796.451** | ***Total*** |
| Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 1,59% | 0,62% | *Percentage to consolidated total liabilities* |

d. Utang Lain-lain / *d. Other Payables*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas induk** | | | ***Parent*** |
| PT Teladan Resources | 1.100.000 | 1.080.000 | *PT Teladan Resources* |
| **Entitas sepengendali** | | | ***Entity under common control*** |
| PT Sawit Sukses Sejahtera | 949.272 | 42.322 | *PT Sawit Sukses Sejahtera* |
| PT Tunas Alam Nusantara | 57.000 | - | *PT Tunas Alam Nusantara* |
| PT Prima Cipta Selaras | 21.118 | - | *PT Prima Cipta Selaras* |
| **Total** | **2.127.390** | **1.122.322** | ***Total*** |
| Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | 0,07% | 0,04% | *Percentage to consolidated total liabilities* |

## 20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)*

e. Penjualan Barang Jadi / *e. Sales of Finished Goods*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas sepengendali** | | | ***Entity under common control*** |
| PT Sawit Sukses Sejahtera | 59.020.088 | 3.678.852 | *PT Sawit Sukses Sejahtera* |
| **Pihak berelasi lainnya** | | | ***Other related party*** |
| PT Sima Agung Prima Sawit | 1.575.639 | - | *PT Sima Agung Prima Sawit* |
| **Total** | **60.595.727** | **3.678.852** | ***Total*** |
| Persentase terhadap pendapatan dari kontrak dengan pelanggan konsolidasian | 1,68% | 0,13% | *Percentage to consolidated revenue from contracts with customers* |

f. Pembelian Barang Jadi / *f. Purchase of Finished Goods*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas sepengendali** | | | ***Entity under common control*** |
| PT Sawit Sukses Sejahtera | 55.296.680 | - | *PT Sawit Sukses Sejahtera* |
| **Total** | **55.296.680** | **-** | ***Total*** |
| Persentase terhadap beban terkait konsolidasian | 2,34% | - | *Percentage to consolidated related expenses* |

g. Jasa Manajemen / *g. Management Fee*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas induk** | | | ***Parent entity*** |
| PT Teladan Resources | - | 4.000.000 | *PT Teladan Resources* |
| **Total** | **-** | **4.000.000** | ***Total*** |
| Persentase terhadap beban terkait konsolidasian | - | 2,43% | *Percentage to consolidated related expenses* |

h. Penghasilan Keuangan / *h. Finance Income*

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| **Entitas sepengendali** | | | ***Entities under common control*** |
| PT Sawit Gemilang Abadi | - | 6.843.889 | *PT Sawit Gemilang Abadi* |
| PT Sawit Sukses Sejahtera | - | 156.403 | *PT Sawit Sukses Sejahtera* |
| **Pihak berelasi lainnya** | | | ***Other related party*** |
| PT Sima Agung Prima Sawit | - | 4.250.000 | *PT Sima Agung Prima Sawit* |
| **Total** | **-** | **11.250.292** | ***Total*** |
| Persentase terhadap pendapatan terkait konsolidasian | - | 53,36% | *Percentage to consolidated related income* |

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Grup melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman tanpa bunga jangka pendek antar perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, penggantian biaya serta beban lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang lain-lain - pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan TR, dimana TR memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen dan utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sawit Gemilang Abadi yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2021 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,70%. Saldo pinjaman dan pendapatan bunga dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 26 April 2021.

Pada tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sawit Gemilang Abadi sebesar Rp270.000.000 yang dapat ditukarkan menjadi saham biasa PT Sawit Sukses Sejahtera dan PT Prima Cipta Selaras. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 atau lebih cepat berdasarkan kesepakatan para pihak. Saldo pinjaman dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)***

*The nature of significant transactions with related parties are as follows:*

*a. The Group has non-trade transactions with related parties, such as non-interest bearing short term intercompany loans related to operational activities, reimbursements of expenses and other charges. Intercompany balances arising from these transactions as of December 31, 2022 and 2021, are presented as "Other Receivables - Related Parties" and "Other Payables - Related Parties", in the consolidated statement of financial position. Other payables - related parties are non-interest bearing.*

*b. The Company entered into a Management Service Agreement with TR, whereby TR provided management service to the Company. Management fee expense and payable balance arising from this transaction is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and "Other Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position, respectively.*

*c. The Company provided loan to PT Sawit Gemilang Abadi which will be due on December 22, 2021 and is subject to interest at an annual rate of 9.70%. Loan balance and interest income from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position and "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. This loan have been fully repaid on April 26, 2021.*

*On March 15, 2021, the Company provided loan to PT Sawit Gemilang Abadi which amounting to Rp270,000,000 which can be exchanged into ordinary shares of PT Sawit Sukses Sejahtera and PT Prima Cipta Selaras. This loan is non-interest bearing and will be due on December 31, 2023 or earlier based on agreement of the parties. Loan balance from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position.*

**20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Sima Agung Prima Sawit yang jatuh tempo pada tanggal 23 Juli 2021 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,50%. Saldo pinjaman dan pendapatan bunga dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Juli 2021.

***20. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)***

*d. The Company provided loan to PT Sima Agung Prima Sawit which due on July 23, 2021 and is subject to interest at an annual rate of 12.50%. Loan balance and interest income from these transactions were presented as "Other receivables - related parties" account in the consolidated statement of financial position and "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. This loan have been fully repaid on July 23, 2021.*

**21. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

***21. EARNINGS PER SHARE***

*Details of earnings per share computation are as follows:*

| | **2022** | **2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2)/ *(As Restated - Note 2)*** | |
|---|---|---|---|
| Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 573.973.852 | 524.262.402 | *Profit for the period attributable to owners of the parent company* |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham | 12.803.231.621 | 12.428.669.000 | *Weighted-average number of shares* |
| **Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)** | **44,83** | **42,18** | ***Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)*** |

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.*

## 22. KOMITMEN

### Komitmen Belanja Modal

TLN memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan Dermaga Labaika dan tanki penyimpanan. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp10.261.167 (2021: Rp9.667.306 dan US$94.590).

TPS memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan Dermaga Balai dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp3.252.607 (2021: Rp1.359.644).

TBP memiliki kontrak pembelian barang modal dengan pihak ketiga untuk pembangunan *bulking* dan perumahan pegawai. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai kontrak yang belum dibayar dan masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp1.554.375 (2021: nihil).

### Komitmen Penggunaan Lahan Bersama

Pada tanggal 31 Januari 2017, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, pihak ketiga, mengenai penggunaan sebagian lahan HGU milik TLN yang berlokasi di Karangan, Kalimantan Timur, untuk kegiatan pertambangan selama 24 tahun hingga tahun 2041. GAM memberi imbalan sebesar Rp18.060.000 yang diamortisasi selama 24 tahun. Imbalan kontrak dan pendapatan yang timbul dari transaksi tersebut masing-masing disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akun "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp41.107.500 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

## *22. COMMITMENTS*

### *Capital Expenditure Commitments*

*TLN has several purchase contracts of capital goods with third parties in relation to the construction of Labaika Deckside and storage tank. As of December 31, 2022, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp10,261,167 (2021: Rp9,667,306 and US$94,590).*

*TPS has several contracts covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of Balai Deckside and employee housing. As of December 31, 2022, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp3,252,607 (2021: Rp1,359,644).*

*MJA has contract covering purchase of capital goods with third parties in relation to the construction of bulking and employee housing. As of December 31, 2022, total unpaid/outstanding contracts, which are in the process of completion, amounted to Rp1,554,375 (2021: nil).*

### *Utilization of Joint Area Commitments*

*On January 31, 2017, TLN entered into an agreement with GAM, a third party, pertaining to the utilization of a portion of TLN's parcels of land under HGU land rights located in the Karangan, East Kalimantan, for mining activities over 24 years until 2041. GAM paid consideration amounting to Rp18,060,000 which will be amortized for 24 years. Considerations and income from these transactions were presented as part of "Other non-current liabilities" account in the consolidated statement of financial position and "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp41,107,500 which was recorded in 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to restore and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.*

**22. KOMITMEN (lanjutan)**

**Komitmen Penggunaan Lahan Bersama (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2020, TLN mengadakan perjanjian dengan GAM, mengenai penggunaan lahan lainnya untuk kegiatan pertambangan selama 21 tahun hingga tahun 2041. Sebagai kompensasi, GAM memberi imbalan sebesar Rp17.685.000 yang diamortisasi selama 21 tahun. TLN juga menerima kompensasi atas penggantian biaya pengembangan tanaman perkebunan yang telah ditanam di atas lahan tersebut sebesar Rp49.815.000 yang dicatat pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Perjanjian tersebut juga mensyaratkan GAM untuk mengembalikan dan merehabilitasi area tersebut pada akhir masa perjanjian.

**Komitmen Fasilitas Kredit Investasi Plasma**

Pada tanggal 31 Desember 2020, BNI telah memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali kebun plasma kelapa sawit milik beberapa koperasi plasma seluas 6.965 hektar, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp393.629.130. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran kuartalan sampai dengan tahun 2031 dengan masa tenggang selama 2 tahun. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi, Grup bertindak sebagai avalis koperasi-koperasi plasma tersebut (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada BNI adalah sebesar Rp322.106.685 (tidak diaudit).

Pada bulan Agustus 2021, Grup memberikan talangan kepada koperasi untuk melunasi pinjaman dari BNI sebesar Rp413.898.687. Talangan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Plasma" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Oktober 2021, Bank Mandiri telah memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali kebun plasma kelapa sawit milik beberapa koperasi plasma seluas 8.500 hektar, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp420.757.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran kuartalan dengan jangka waktu kredit yang berakhir pada tahun 2026 sampai dengan tahun 2031. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit investasi, Grup bertindak sebagai avalis koperasi-koperasi plasma tersebut (Catatan 7). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman koperasi-koperasi tersebut kepada Bank Mandiri adalah sebesar Rp396.714.000 (2021: Rp414.572.000) (tidak diaudit).

***22. COMMITMENTS (continued)***

***Utilization of Joint Area Commitments (continued)***

*On December 28, 2020, TLN entered into an agreement with GAM pertaining to the utilization of other area for mining activities over 21 years until 2041. As compensation, GAM paid consideration amounting to Rp17,685,000 which will be amortized for 21 years. TLN also received compensation for development cost of plantation in those areas amounting to Rp49,815,000 which was recorded in 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement also require GAM to reclaim and rehabilitate those areas at the end of the agreement date.*

***Plasma Investment Credit Facility Commitments***

*As of December 31, 2020, BNI provided investment credit facility to refinance oil palm plasma plantation of several plasma cooperatives covering an area of 6,965 hectares, with a maximum credit limit of Rp393,629,130. The loan is being repaid through quarterly installments up to 2031 with a grace period of 2 years. Based on the investment credit facility agreement, the Group acts as a credit avalis for the plasma cooperatives (Note 7). As of December 31, 2020, the loan from BNI of these cooperatives amounted to Rp322,106,685 (unaudited).*

*In August 2021, the Group lent financial support to said cooperatives to settle said loan from BNI amounted to Rp413,898,687. Such financial support was recorded as part of the "Plasma Receivables" account in the consolidated statements of financial position.*

*In October 2021, Bank Mandiri provided investment credit facility to refinance oil palm plasma plantation of several plasma cooperatives covering an area of 8,500 hectares, with a maximum credit limit of Rp420,757,000. The loan is being repaid through quarterly installments with credit terms ending in 2026 until 2031. Based on the investment credit facility agreement, the Group acts as a credit avalis for the plasma cooperatives (Note 7). As of December 31, 2022, the loan from Bank Mandiri of these cooperatives amounted to Rp396,714,000 (2021: 414,572,000) (unaudited).*

## 23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

### Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Grup tidak memiliki pinjaman yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga mengambang pinjaman jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka efek pada laba sebelum pajak penghasilan akan menjadi sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | |
|---|---|---|---|
| Lebih rendah/tinggi | 18.297.734 | 20.425.512 | *Lower/higher* |

### Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan tanda buah segar, minyak dan inti kelapa sawit, dimana marjin laba atas penjualan tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

## *23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which is described in more details as follows:*

### *Interest rate risk on fair value and cash flow*

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has no loan that bears fixed interest rate.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the floating interest rates of long-term loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax would have been affected as follows:*

### *Commodity price risk*

*The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of fresh fruit bunch, palm oil and palm kernel where the profit margin on those sale may be affected by market prices fluctuations.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.*

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan lembaga keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan, Grup memberikan jangka waktu kredit antara 5 (lima) sampai dengan 15 (lima belas) hari dari tanggal penerbitan faktur. Grup memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

***23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)***

***Credit risk***

*The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks and financial institutions.*

*Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.*

*Cash and Cash Equivalents*

*Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's management in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimize the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.*

*Trade Receivables*

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For sales, the Group may grant its customers credit terms from 5 (five) to 15 (fifteen) days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit to every customer. In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts.*

*When a customer fails to make a payment within the granted credit term, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with a legal action. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payments or defaults.*

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 7, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

***23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)***

***Credit risk (continued)***

*Plasma Receivables*

*As disclosed in Notes 2 and 7, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Group while awaiting banks' funding.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments and the related interests to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These expenses shall be reimbursed by the plasma farmers, and the related collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.*

*The Group, through partnership scheme, also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.*

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.*

***Liquidity risk***

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.*

## 23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### Risiko likuiditas (lanjutan)

### *Liquidity risk (continued)*

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (dalam jutaan rupiah):

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments (in million rupiah):*

| | Total/*Total* | Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ *On Demand and Within 1 Year* | Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/*Within 1 to 5 Years* | Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pada tanggal 31 Desember 2022** | | | | | ***As at December 31, 2022*** |
| Utang usaha | 430.885 | 430.885 | - | - | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 31.716 | 31.716 | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | 15.856 | 15.856 | - | - | *Accrued expenses* |
| Utang bank jangka panjang | 2.074.604 | 665.828 | 1.408.776 | - | *Long-term bank loans* |
| **Pada tanggal 31 Desember 2021** | | | | | ***As at December 31, 2021*** |
| Utang usaha | 369.086 | 369.086 | - | - | *Trade payables* |
| Utang lain-lain | 43.965 | 43.965 | - | - | *Other payables* |
| Beban akrual | 15.343 | 15.343 | - | - | *Accrued expenses* |
| Utang bank jangka panjang | 2.328.001 | 742.183 | 1.585.818 | - | *Long-term bank loans* |

### Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

### *Changes in liabilities arising from financing activities*

| | 1 Januari 2022/ *January 1, 2022* | Arus Kas/ *Cash Flow* | Lain-lain/ *Others* | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa | 101.229.322 | (104.971.755) | 319.217.719 | 315.475.286 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | 1.941.321.845 | (429.287.000) | 2.263.286 | 1.514.298.131 | *Bank loans* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **2.042.551.167** | **(534.258.755)** | **321.481.005** | **1.829.773.417** | ***Total liabilities from financing activities*** |

| | 1 Januari 2021/ *January 1, 2021* | Arus Kas/ *Cash Flow* | Lain-lain/ *Others* | 31 Desember 2021/ *December 31, 2021* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa | 91.369.707 | (76.902.226) | 86.761.841 | 101.229.322 | *Lease liabilities* |
| Utang bank | 2.493.481.455 | (560.937.493) | 8.777.883 | 1.941.321.845 | *Bank loans* |
| **Total liabilitas dari aktivitas pendanaan** | **2.584.851.162** | **(637.839.719)** | **95.539.724** | **2.042.551.167** | ***Total liabilities from financing activities*** |

## 23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Kolom 'Lainnya' mencakup penambahan biaya tangguhan utang bank, amortisasi biaya tangguhan atas utang bank, penambahan atas liabilitas sewa dan penghentian sewa. Grup mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

## *23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

### *Changes in liabilities arising from financing activities (continued)*

*The 'Others' column includes the addition of deferred charges of bank loan, amortization of deferred charges on bank loan, additions of lease liabilities and termination of lease. The Group classifies interest paid as cash flows from operating activities.*

## 24. PENGUKURAN NILAI WAJAR

### Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan piutang plasma dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

### Aset bukan Keuangan

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

## *24. FAIR VALUE MEASUREMENT*

### *Financial Instruments*

*The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.*

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables and accrued expenses, reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.*

*The carrying amounts of long-term bank loans and plasma receivables with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.*

### *Non-financial Assets*

*The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:*

| | Total/*Total* | Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)* | Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)* | Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level 3*)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2022** | | | | | ***December 31, 2022*** |
| Aset biologis - produk agrikultur | 151.167.647 | - | 151.167.647 | - | *Biological assets - agricultural produce* |
| **31 Desember 2021** | | | | | ***December 31, 2021*** |
| Aset biologis - produk agrikultur | 169.074.303 | - | 169.074.303 | - | *Biological assets - agricultural produce* |

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 for the years ended December 31, 2022 and 2021.*

## 25. INFORMASI SEGMEN

Untuk kepentingan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit.

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia. Seluruh pendapatan Grup berasal dari pelanggan di Indonesia.

## *25. SEGMENT INFORMATION*

*For the purpose of management, the Group is organized as one operating segment, i.e. oil palm plantation.*

*All of the Group's productive assets are located in Indonesia. All of the Group's revenues are generated from customers in Indonesia.*

## 26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini:

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

## *26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*The accounting standards that have been issued up to the date of completion of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of completion of these consolidated financial statements:*

***Effective beginning on or after January 1, 2023***

*Amendments to PSAK 1:* Presentation of Financial Statements - *Classification of a Liability as current or non-current*

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amendemen PSAK 16: *Aset Tetap* - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

***26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendment of PSAK 1:* Presentation of financial statement - *Disclosure of accounting policies*

*This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.*

*The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.*

*Amendments to PSAK 16:* Fixed Assets - *Proceeds before Intended Use*

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan* terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: *Pajak Penghasilan* tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengatur bahwa pengecualian pengakuan awal tidak berlaku pada transaksi yang menghasilkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dengan jumlah yang sama.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

***26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)***

*Amendment of PSAK 25:* Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - *Definition of Accounting Estimates*

*The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.*

*The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

*Amendment of PSAK 46:* Income Taxes – *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

*This amendment provides that the initial recognition exception does not apply for transaction gives rise to the equal amount of taxable and deductible temporary difference.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan* tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: *Sewa* tentang Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

***26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2024***

*Amendment of PSAK 1:* Presentation of Financial Statements - *Non-current Liabilities with Covenants*

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

*Amendment of PSAK 73:* Leases - *Lease Liability in a Sale and Leaseback*

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.*

**26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

PSAK 74: *Kontrak Asuransi*

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

***26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

***Effective beginning on or after January 1, 2025***

*PSAK 74:* Insurance Contracts

*A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.*

*PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

TELADAN PRIMA
AGRO

**PT Teladan Prima Agro Tbk**
Beltway Office Park
Tower B Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan,
DKI Jakarta, 12550
T : (021) 2960 0300
F : (021) 2960 0333

**www.teladanprima.com**

**Laporan Tahunan**
Annual Report

**2022**